PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sinergi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Synergy Towards A Sustainable Future



2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Mengenang Bapak Handojo Santosa
In Memoriam



Mr. Handojo Santosa
Late Executive Chairman of Japfa Ltd and President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
1964 – 2022

Ciri khas pemimpin sejati tidak hanya terletak pada pencapaian mereka tetapi juga pada warisan yang mereka tinggalkan, dampak yang mereka berikan pada organisasi dan kemampuan mereka untuk menginspirasi orang-orang yang bekerja dengan mereka.

Almarhum Bapak Handojo Santosa, Direktur Utama kami, yang meninggal dunia pada bulan September 2022, memang seorang pemimpin yang kami kenang karena banyaknya sumbangsih beliau untuk mengembangkan Japfa Grup, termasuk di dalamnya Perseroan, menjadi grup *agri-food* terkemuka di Asia.

Dikenal sebagai 'Pak Han', beliau adalah seorang yang karismatik dan menetapkan misi Japfa sebagaimana saat ini: Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait. Tidak mungkin untuk meringkas pencapaian beliau hanya dalam beberapa baris kalimat, karena apa yang beliau lakukan melambangkan semangat kewirausahaan dan pola pikir yang berwawasan ke depan untuk meraih peluang dan kemajuan baru.

Pak Han selalu berada di depan dalam memutuskan untuk mengembangkan segmen hilir dalam model bisnis terpadu kami. Beliau memelopori peluncuran sosis yang dapat disimpan di rak di Indonesia, sebuah pemikiran yang untuk

The mark of a true leader lies not only in their achievements but also in the legacy they leave behind, the impact they make on an organisation and their ability to inspire those who work with them.

Our late President Director, Mr Handojo Santosa, who passed away in September 2022, was indeed such a leader and we remember him for his many contributions to grow Japfa Group, including the Company within it, into a leading agri-food group in Asia.

Fondly known as 'Pak Han', he was charismatic and established the Company's mission as it is today: To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders. It would be impossible to condense his accomplishments in just a few lines, but some examples are emblematic of his entrepreneurial spirit and forward-looking mindset to reach for new opportunities and progress.

Pak Han was ahead of his time in deciding to develop the downstream segment within our integrated business model. He pioneered the launch of shelf- stable sausages in Indonesia, an intuition that made available, for the first

pertama kali dalam penyediaan produk protein hewani siap saji yang terjangkau untuk pasar masyarakat. Di luar Perusahaan, namun di bawah payung Japfa Ltd sebagai induk perusahaan, Pak Han melaksanakan ekspansi bisnis susu karena didorong oleh gagasan memproduksi susu segar untuk konsumen lokal dalam skala besar di Indonesia yang panas dan tropis. Hal tersebut adalah usaha berani yang berubah menjadi langkah sukses, dengan penciptaan merek susu segar terkemuka di Indonesia, dan ekspansi ke Cina, yang secara konsisten menyediakan hasil produk susu tertinggi di Cina.

time, affordable ready-to eat animal protein products for the mass market. Outside the Company, but still under Japfa Ltd as our holding company, Pak Han was responsible for expansion into the dairy business, driven by the idea of producing fresh milk for local consumers on a large scale in hot and tropical Indonesia. It was a bold venture that turned into a successful move, with the creation of the leading fresh milk brand in Indonesia, and the expansion to China, which consistently delivers the highest milk yields in China.

Pak Han juga seorang pemimpin yang ulet, bijaksana dan murah hati. Salah satu momen menentukan kepemimpinannya adalah tekad dan ketangguhannya dalam mempertahankan bisnis dan mempertahankan pekerja selama krisis keuangan Asia 1997-98. Memimpin dengan memberi contoh, beliau sangat peduli pada orang-orangnya dan memupuk budaya kolaborasi di Japfa, di mana setiap orang bekerja sebagai tim dan memiliki tujuan yang sama. Dengan keyakinannya yang kuat bahwa manusia adalah sumber daya yang paling berharga, Pak Han berusaha untuk mendorong pertumbuhan profesional dan peningkatan individual dengan mendirikan Japfa The Learning Center (JTLC) baru-baru ini, sebagai tempat khusus bagi pekerja untuk bertemu, berlatih, dan berbagi pengetahuan. JTLC akan dikenang sebagai salah satu inisiatif Pak Han yang memberikan dampak sangat besar bagi Japfa untuk generasi mendatang.

Pak Han was also a tenacious, wise and generous leader. One of the defining moments of his leadership was his determination and resilience in maintaining the business and retaining the employees during the 1997-98 Asian financial crisis. Leading by example, he cared deeply for his people and fostered a collaborative culture in Japfa, where everyone works as a team and shares a common purpose. With his firm belief that people are the most valuable resource, Pak Han strived to foster our professional growth and personal improvement and, more recently, established Japfa The Learning Centre (JTLC) as a special place for employees to meet, train and share knowledge. JTLC may well be remembered as one of Pak Han initiatives with the greatest impact on Japfa for the generations to come.

Pak Han memperjuangkan nilai *Growing Towards Mutual Prosperity* dengan semua pemangku kepentingan. Beliau ingin semua orang, dari pekerja, hingga peternak dan petambak, investor, pemasok, pelanggan, dan masyarakat, merasa bahagia dan sejahtera bekerja dengan Perusahaan. Nilai ini terwakili dengan baik oleh logo perusahaan kami di mana penggambaran "orang yang bahagia" mencerminkan komitmen kami untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan berdasarkan kepercayaan. Seperti yang selalu beliau ingatkan kepada kami, logo ini mencerminkan kedalaman pengertian mengenai siapa kami dan apa yang kami lakukan di Japfa.

Pak Han championed the value of Growing Towards Mutual Prosperity with all stakeholders. From employees, to farmers, investors, suppliers, customers and the community, he wanted everyone to feel happy and prosper from working with the Company. This value is well represented by our corporate logo where the depiction of a "happy person" reflects our commitment to build long term relationships with our stakeholders based on trust. As he constantly reminded us, this logo captures the very heart of who we are and what we do at Japfa.

Seiring Japfa secara terus menerus menyediakan makanan berprotein yang bergizi, aman, dan terjangkau untuk masyarakat di Indonesia dan Asia yang sedang berkembang, kami menjunjung tinggi serta membangun fondasi dan nilai yang kokoh yang ditetapkan oleh Pak Han.

As Japfa continues to provide nutritious, safe and affordable protein foods to feed people in Indonesia and emerging Asia, we uphold and build on the solid foundations and values established by Pak Han.

Pak Han akan sangat dirindukan setiap saat dan beliau juga tetap hidup di hati kami melalui warisan dan kenangan indah akan beliau, yang terus menginspirasi kami setiap hari.

Pak Han will be dearly missed in so many ways, and he lives on in our hearts through his legacy and through our fond memories of him, which continue to inspire us every day.

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

The Board of Commissioners, the Board of Directors, Management and Staff of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Penjelasan Tema
The Theme Synopsis

Sinergi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Synergy Towards A Sustainable Future



Harapan untuk masa depan dunia yang aman dan berkelanjutan telah menjadi daya tarik nyata secara global bagi generasi baru, bisnis, pemerintah, dan investor. Japfa sebagai perusahaan protein hewani terintegrasi dan terkemuka juga memiliki keinginan yang sama, untuk dapat memainkan peran dalam mengembangkan industri peternakan dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia secara berkelanjutan.

The hope for a sustainable world and a secure future for all has gained real traction globally among the new generation, businesses, governments and investors. This is also the hope of Japfa. As a leading integrated animal protein company, we can play our part to develop the livestock industry and improve food security in Indonesia in a sustainable way.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Japfa termotivasi oleh moto Perseroan; "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" dan memiliki kepercayaan tinggi dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Kerjasama sinergis dengan para pemangku kepentingan mampu menciptakan efek gabungan yang lebih besar daripada jumlah efek tindakan yang dilakukan secara terpisah/masing-masing.

In achieving this goal, we are motivated by our value of "Growing Towards Mutual Prosperity", as we strongly believe in developing mutually beneficial relationships with our stakeholders. By working with our stakeholders in a synergistic effort, we can create a combined effect that is greater than the sum of all our separate actions.

Sinergitas kegiatan operasional dari seluruh tim dalam Perseroan, menjadi fokus utama untuk mempertajam keunggulan kompetitif lebih lanjut melalui inovasi dan integrasi setiap unit bisnis. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi yang berbanding lurus terhadap peningkatan profitabilitas Perseroan. Japfa juga melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, mitra bisnis, peternak dan petambak, pelanggan, dan otoritas terkait untuk bersama-sama mendukung upaya Perseroan dalam peningkatan gizi masyarakat di Indonesia dan memastikan masa depan yang berkelanjutan di mana ketahanan pangan bukan lagi merupakan sebuah impian.

Internally, Japfa has created synergies across our operations and among our teams. The Company will continue to focus on increasing further its competitive edge through innovation and the integration of its business units. This will improve efficiency and, ultimately, profitability. Externally, we continue to engage all stakeholders, including the local community, our business partners, our farmers, our customers and relevant authorities to come alongside and support our efforts to improve the nutrition of people in Indonesia. Together, we can ensure a sustainable future where food security is no longer a dream.

Daftar Isi
Contents

Mengenang Bapak Handojo Santosa ii
In Memoriam
Penjelasan Tema iv
The Theme Synopsis

01
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 9
Share Highlights
Ikhtisar Surat Berharga 11
Stock and Bond Highlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 26
Report from the Board of Directors

03
Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perusahaan 36
The Company's Identity
Sekilas tentang Perseroan 38
The Company In Brief
Jejak Langkah Perseroan 40
The Company's Milestones
Bidang Usaha Perseroan 42
The Company's Business Lines
Keunggulan Kompetitif 44
Competitive Strengths
Visi dan Misi Perseroan 46
The Company's Vision and Mission
Wilayah Operasional Perseroan 49
The Company's Operational Areas
FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA 51
Keanggotaan dalam Asosiasi 52
Membership In Associations
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2022 54
2022 Company's Organisational Structure
Profil Dewan Komisaris 56
Profile of Board of Commissioners
Profil Direksi 58
Profile of Board of Directors
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 62
Shareholder Structure and Composition
Entitas Anak 64
Subsidiaries
Struktur Grup Perseroan 68
The Company's Group Structure
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan 70
Professional Institutions Supporting the Company
Informasi pada Website Perseroan 71
Information on the Company's Website
Sumber Daya Manusia 72
Human Resources
Teknologi Informasi 78
Information Technology

04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 82
Economic and Industry Overview
Tinjauan Per Segmen Usaha 84
Business Segment Review
Tinjauan Keuangan 94
Financial Review

05
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik 120
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance
Struktur dan Mekanisme GCG 124
GCG Structure and Mechanism
Dewan Komisaris 132
Board of Commissioners
Direksi 137
Board of Directors
Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi 140
Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 141
Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 143
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 146
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 149
Nomination and Remuneration Committee
Komite Keberlanjutan 153
Sustainability Committee
Sekretaris Perusahaan 154
Corporate Secretary
Hubungan Investor 157
Investor Relations
Unit Audit Internal 158
Internal Audit Unit
Akuntan Publik 163
Public Accountant
Manajemen Risiko 166
Risk Management
Sistem Pengendalian Internal 171
Internal Control System
Permasalahan Hukum 174
Legal Cases
Sanksi Administratif 174
Administrative Sanctions
Akses Informasi dan Data Perusahaan 174
Access to Information and Corporate Data
Kode Etik Perseroan 174
Company's Code of Conduct
Sistem Pelaporan Pelanggaran 176
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi 179
Anti-Corruption Policy
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 180
Corporate Social Responsibilty
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 181
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Penghargaan dan Sertifikasi 182
Awards and Certifications

Referensi Silang OJK 191
OJK References

Laporan Keuangan Konsolidasi 206
Consolidated Financial Statements

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights





Tantangan ekonomi yang datang silih berganti mengharuskan Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan memperkuat kapasitas internal agar dapat terus meraih kinerja yang positif dan memperkuat pondasi untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

As economic challenges may recur, the Company must continue innovating and strengthening its internal capacities and solid foundation to maintain a positive performance and achieve a sustainable business growth.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	2020	*Description*
Penjualan Neto:				*Net Sales:*
- Pakan Ternak	13.979.502	13.192.963	10.835.028	*Animal Feed -*
- Pembibitan Unggas	2.631.080	2.669.711	2.374.163	*Poultry Breeding -*
- Peternakan Komersial	18.964.472	17.604.320	13.363.749	*Commercial Farm -*
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	7.454.074	6.291.703	5.220.506	*Poultry Processing and Consumer Products -*
- Budidaya Perairan	4.747.662	3.940.096	3.343.437	*Aquaculture -*
- Perdagangan dan Lain-lain	2.127.735	2.027.031	2.558.421	*Trading and Others -*
Total	**49.904.525**	**45.725.824**	**37.695.304**	***Total***
Dikurangi potongan penjualan	(932.440)	(847.524)	(730.356)	*Sales Discounts*
Penjualan Neto	48.972.085	44.878.300	36.964.948	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(41.288.929)	(36.858.209)	(29.535.739)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	7.683.156	8.020.091	7.429.209	*Gross Profit*
Laba Usaha	2.750.349	3.524.974	2.484.207	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.954.529	2.793.847	1.679.091	*Profit Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(463.598)	(662.951)	(457.187)	*Income Tax - Net*
Laba Tahun Berjalan setelah Efek Entitas yang Bergabung	1.490.931	2.130.896	1.221.904	*Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.283.398	2.196.458	822.833	*Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.490.931	2.130.896	1.002.376	*Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to :*
Pemilik Entitas Induk	1.419.855	2.022.596	916.711	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	71.076	108.300	85.665	*Non-controlling Interests*
Total	**1.490.931**	**2.130.896**	**1.002.376**	***Total***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.210.242	2.086.246	739.496	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	73.156	110.212	83.337	*Non-controlling Interests*
Total	**1.283.398**	**2.196.458**	**822.833**	***Total***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	122	174	79	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2022	2021	2020	*Description*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.620	11.634	11.682	*Weighted Average Number of Shares*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	122	174	79	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*
Harga per Saham	1.295	1.720	1.465	*Share Price*
PER	10,6	9,9	18,5	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.186	20.170	17.179	*Market Capitalisation (in billions of Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)*	0.965	1.414	1.218	**Market Capitalisation (in millions of US$)*

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/*Exchange rate 1 US Dollar*/Rupiah:
- 31 Desember/*December* 2022 = Rp.15.731 - 31 Desember/*December* 2021 = Rp.14.269 - 31 Desember/*December* 2020 = Rp.14.105

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	2022	2021	2020	*Description*
Modal Kerja Bersih	7.589.028	7.096.987	5.737.459	*Net Working Capital*
Total Aset Lancar	17.001.468	14.161.153	11.745.138	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	15.689.419	14.428.503	14.206.622	*Total Non-current Assets*
Total Aset	32.690.887	28.589.656	25.951.760	*Total Assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.412.440	7.064.166	6.007.679	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.623.670	8.422.780	8.532.111	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	19.036.110	15.486.946	14.539.790	*Total Liabilities*
Saldo Laba	10.231.493	9.428.884	7.770.437	*Retained Earnings*
Total Ekuitas	13.654.777	13.102.710	11.411.970	*Total Equity*
Kurs Rp per AS$	15.731	14.269	14.105	*Rp per US$ Exchange Rate*

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	15,7	17,9	20,1	*Gross Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	5,6	7,9	6,7	*Operating Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	3,0	4,7	3,3	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	4,6	7,5	4,7	*Return on Asset (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	10,9	16,3	10,7	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (X)	1,8	2,0	2,0	*Current Ratio (X)*
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,6	0,5	0,6	*Total Liabilities/ Total Assets (X)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,4	1,2	1,3	*Total Liabilities/ Total Equities (X)*
Total Utang/Ekuitas (X)	0,9	0,8	0,7	*Total Debts/ Equities (X)*

Total Aset (dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)



Penjualan Neto (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billion Rupiah)



Total Ekuitas (dalam miliar Rupiah)
Total Equity (in billion Rupiah)



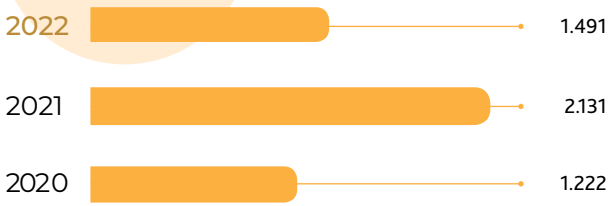
Beban Pokok Penjualan (dalam miliar Rupiah)
Cost of Goods Sold (in billion Rupiah)



Total Liabilitas (dalam miliar Rupiah)
Total Liabilities (in billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang bergabung (dalam miliar Rupiah)
Profit for the Year After Effect of Merging Entity's Income Adjustment (in billion Rupiah)



Ikhtisar Saham
Share Highlights

2022	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	1.790	1.550	1.650	22.850.465	11.726.575.201	19.348.849.081.650
Triwulan II *2nd Quarter*	1.700	1.330	1.555	29.445.631	11.726.575.201	18.234.824.437.555
Triwulan III *3rd Quarter*	1.635	1.405	1.515	13.862.640	11.726.575.201	17.765.761.429.515
Triwulan IV *4th Quarter*	1.510	1.215	1.295	11.493.080	11.726.575.201	15.185.914.885.295

2021	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	2.040	1.290	2.010	35.633.713	11.726.575.201	23.570.416.154.010
Triwulan II *2nd Quarter*	2.270	1.670	1.735	25.861.910	11.726.575.201	20.345.607.973.735
Triwulan III *3rd Quarter*	1.990	1.545	1.955	18.094.294	11.726.575.201	22.925.454.517.955
Triwulan IV *4th Quarter*	1.970	1.545	1.720	19.873.648	11.726.575.201	20.169.709.345.720

Pada pertengahan November 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks saham baru yakni IDX LQ45 Low Carbon Leaders. Indeks ini diluncurkan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portfolio sebesar minimal lima puluh persen dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index. Sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Japfa) terpilih masuk dalam daftar indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders untuk periode 11 November 2022 hingga 31 Januari 2023.

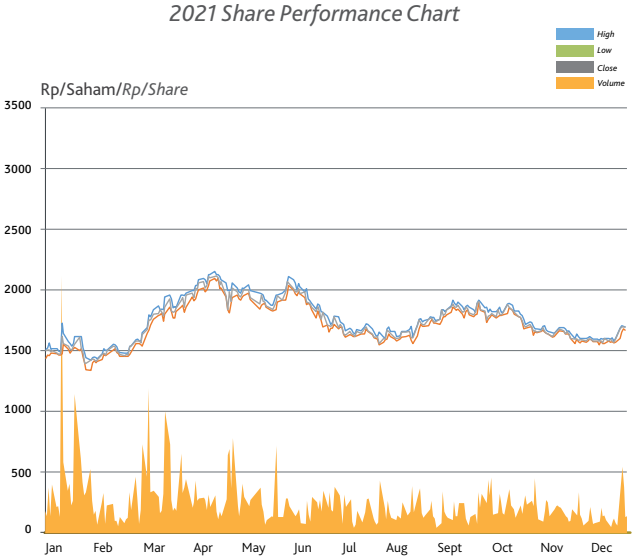
"Apabila intensitas emisi karbon atas portofolio setelah penyesuaian telah turun setidaknya lima puluh persen dari intensitas emisi karbon atas portofolio indeks LQ45, maka saham-saham dan bobot tersebut akan digunakan sebagai penghitungan indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders," tulis BEI, dalam keterangan resminya.*

In mid-November 2022, Indonesia Stock Exchange (IDX) launched a new stock index, namely the IDX LQ45 Low Carbon Leaders. This index was launched to reduce exposure to carbon emission intensity for the portfolio by at least fifty percent compared to the LQ45 index as the parent index. As one of the companies committed to environmental sustainability, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Japfa) was selected to be included in the IDX LQ45 Low Carbon Leaders index list for the period 11 November 2022 to 31 January 2023.

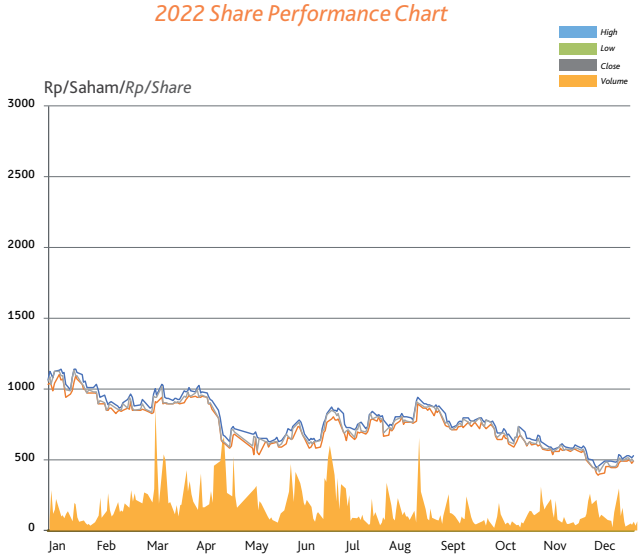
"If the carbon emission intensity of the portfolio after adjustment has decreased by at least fifty percent from the carbon emission intensity of the LQ45 index portfolio, then these stocks and weights will be used as calculations for the IDX LQ45 Low Carbon Leaders index," wrote IDX, in its official statement.*

* Siaran pers BEI No: 078/BEI.SPR/11-2022 tanggal 11 November 2022 /
IDX press release No. 078/BEI.SPR/11-2022 on 11 November 2022

Grafik Kinerja Saham 2021
2021 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2022
2022 Share Performance Chart



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Dari Januari sampai Desember 2022, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

From January to December 2022, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was not subject to sanctions for temporarily suspending stock trading (suspension) and/or delisting shares (delisting).

Aksi Korporasi

Informasi mengenai aksi korporasi Perseroan dapat dibaca pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2023, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Corporate Action

Information regarding the Company's corporate actions can be read in the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022 and for the year then ended with independent auditors' report, published on 1 March 2023, which are part of this Annual Report.

Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989/ *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990/ *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991/ *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ *Listing of Founder Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992/ *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992/ *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002/ *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ *Post-Merger Serie B Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009/ *1 December 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *Post-Merger Serie A Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012/ *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013/ *19 April 2013*	10.660.522.910	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016/ *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juni 2018/ *8 June 2018*	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Tenor *Tenor*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ *Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA I 2007 Bonds Offering*	11 Juli 2007/ *11 July 2007*	500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ *Paid off on 10 July 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 Issuance*	13 Januari 2012/ *13 January 2012*	1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 13 Januari 2017/ *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 Issuance*	2 Februari 2012/ *2 February 2012*	250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 1 Februari 2017/ *Paid off on 1 February 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance*	2 Desember 2016/ *2 December 2016*	Seri A 850.000.000.000	9,25%	3 Tahun/ *3 Years*	Lunas tanggal 2 Desember 2019/ *Paid off on 2 December 2019*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance*		Seri B 150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 1 Desember 2021/ *Paid off on 1 December 2021*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	25 April 2017/ *25 April 2017*	1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 21 April 2022/*Paid off on 21 April 2022*
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issuance of Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ *Early Redemption on May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017/ *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017/ *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan *Sustainability Linked Bond yang* Jatuh Tempo 2026/ *Issuance Sustainability Linked Bond Due 2026*	23 Maret 2021/ *23 March 2021*	USD350.000.000	5,375%	5 Tahun/ *5 Years*	*Outstanding*

1. PT Fitch Ratings Indonesia					
Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	**Tanggal Ulasan** *Review Date*	**Jumlah (Rp)** *Amount (Rp)*	**Periode Pemeringkatan** *Rating Period*	**Pemeringkatan Obligasi** *Bond Rating*	**Pemeringkatan Korporasi** *Corporate Rating*
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/*Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*					
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	23 Agustus 2016/ *23 August 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	24 Oktober 2016/ *24 October 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			

1. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	16 September 2020/ *16 September 2020*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	1 Maret 2021/ *1 March 2021*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	13 September 2021/ *13 September 2021*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017/ *27 March 2017*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	150.000.000 100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	150.000.000	1 1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	16 September 2020/ *16 September 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	1 Maret 2021/ *1 March 2021*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	7 Maret 2021/ *7 March 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	13 September 2021/ *13 September 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	26 Agustus 2022/ *26 August 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	28 Maret 2017/ *28 March 17*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	04 Januari 2018/ *04 January 2018*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	05 Februari 2020/ *05 February 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	24 Maret 2020/ *24 March 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	12 Agustus 2020/ *12 August 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	05 Maret 2021/ *05 March 2021*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	07 Maret 2021/ *07 March 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	05 April 2022/ *05 April 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	29 Desember 2022/ *29 December 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Stable

02

Laporan Manajemen
Management Report





Dengan fundamental kokoh yang sudah dibangun, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis bertumpu pada inovasi dan efisiensi dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan agar mampu membawa Perseroan meraih kinerja positif pada tahun 2022 dan pada masa mendatang.

With solid fundamentals to begin with, the Company has taken several strategic steps based on innovation and efficiency by embracing also the sustainability aspects that enabled the Company to achieve a positive performance in 2022 and beyond.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Sejalan dengan berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris melihat bahwa inovasi tiada henti serta kolaborasi, merupakan penggerak pertumbuhan kinerja Perseroan, terutama pada bisnis inti, dan hal ini akan menjadi landasan bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

As the Company faces various challenges, the Board of Commissioners is of the view that continous innovation and collaboration are the driving forces of the Company's performance, especially in its core business, and the foundation for a sustainable business growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami menyampaikan ucapan belasungkawa sedalam-dalamnya atas wafatnya Bapak Handojo Santosa, Direktur Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, pada 25 September 2022 lalu. Kami sangat menghargai dedikasi yang beliau berikan selama memimpin Perseroan hingga dapat meraih berbagai prestasi yang menjadi kebanggaan kita bersama.

Selanjutnya, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada kita, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan tetap meraih kinerja yang positif.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang menantang baik bagi perekonomian dunia maupun bagi perekonomian nasional. Terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina serta konflik geopolitik lainnya membuat pertumbuhan perekonomian dunia tidak berjalan seperti yang diharapkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari terjadinya perang adalah gangguan pada *supply chain* global, sehingga harga produk komoditas mengalami lonjakan yang cukup tajam. Hal tersebut memacu melonjaknya inflasi di banyak negara. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara utama di perekonomian dunia juga mengalami perlambatan, seperti China yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,0%, Inggris -0,4% dan Amerika Serikat 2,1%. Pertumbuhan tersebut secara umum berada di bawah pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya.

Gangguan pada *supply chain* global juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Masih tingginya ketergantungan Indonesia terhadap beberapa produk komoditas pangan, membuat

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to begin expressing our sincerest condolences to the founding family for the passing of our late President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Mr. Handojo Santosa, on 25 September 2022. His hard work and dedication that have brought the Company to achieve various accomplishments will forever be cherished and honoured.

Moreover, we would like to praise and thank God, the Almighty with His blessings on us, that the Company successfully faced the challenging 2022 with notable achievements.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

2022 was undoubtedly challenging for the global and national economies. The war between Russia and Ukraine, as well as other geopolitical conflicts hindered the global economic growth. The occurrence of war led to supply chain disruption, which ultimately exaggerated commodity prices. This situation spurred soaring inflation in many countries, even in to developed countries such as China, Britain and the United States which also experienced a slowdown of 3.0%, -0.4%, and 2.1% growth respectively. In general, the economic growth value was below the average growth last year.

Disruptions to the global supply chain also impacted the domestic economy. Indonesia's high dependence on several food commodity products has resulted in a significant increase in inflation rate in

tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 1,9% menjadi 5,5%. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada September 2022 juga turut berkontribusi terhadap peningkatan inflasi.

2022 to 5.5% from 1.9% in the previous year. Such increase in inflation was also due to the Government's policy to raise fuel price in September 2022.

Namun demikian, dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan pasar domestik yang besar, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh positif pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,3%.

However, with fairly robust economic foundation and extensive domestic market penetration, Indonesia economy can still grow by 5.3% this year.

Dewan Komisaris menyadari, tantangan yang dihadapi Perseroan tahun 2022 tidaklah ringan. Meningkatnya biaya logistik sebagai dampak perang Rusia dan Ukraina ditambah dengan adanya kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% pada semester kedua 2022, dan daya beli masyarakat yang melemah membuat Perseroan harus melakukan upaya yang lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kinerja positif.

It was clear that FY2022 was not going to be an easy year for the Company. Increase in logistics costs due to the conflict between Russia and Ukraine, VAT inflation from 10% to 11% in the second half of 2022, and the weakening purchasing power meant that the Company had to be more effective and efficient to maintain its positive performance.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dan taktikal sehingga mampu membuat Perseroan tetap meraih hasil yang positif pada tahun 2022.

Amidst these conditions, the Board of Commissioners commends appreciates the efforts of the Board of Directors in taking a number of strategic and tactical policies for the Company to achieve positive results in FY2022.

Direksi terus berupaya untuk meningkatkan daya saing Perseroan dengan melakukan berbagai inovasi, baik yang terkait dengan produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, maupun yang menyangkut proses operasional di internal Perseroan. Direksi juga melakukan sejumlah langkah efisiensi untuk menjaga tingkat profitabilitas Perseroan di tengah meningkatnya biaya energi dan bahan baku sebagai dampak dari terjadinya perang Rusia dan Ukraina.

The Board of Directors constantly strived to improve the Company's competitiveness by carrying out various innovations, from products and services to internal operational processes. The Board of Directors also implemented a number of efficiency measures to maintain the profitability amid rising energy and raw material costs due to the Russian-Ukraine war.

Pada tahun 2022, meskipun pandemi COVID-19 belum berakhir, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp49,0 triliun, meningkat 9,1% dari tahun sebelumnya Rp44,9 triliun, dengan laba bersih sebesar Rp1,5 triliun. Pencapaian tersebut merupakan hasil yang baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022.

Despite the COVID-19 to date, the Company in FY2022 recorded revenue of Rp49.0 trillion, up 9.1% from Rp44.9 trillion in the previous year, with a net profit of Rp1.5 trillion. This is a notable achievement, despite the various challenges faced by the Company in FY2022.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pengawasan Dewan Komisaris dimulai dari tahap perumusan strategi dan target Perseroan. Dewan Komisaris harus memastikan strategi dan rencana yang disusun Direksi harus sejalan dengan visi, misi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan.

Pengawasan juga dilakukan selama proses implementasi strategi. Proses ini dilakukan baik melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin maupun secara langsung di luar mekanisme rapat, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pengawasan pelaksanaan strategi juga dilakukan melalui organ-organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penugasan kepada kedua komite ini untuk aktif memantau dan meninjau kinerja Perseroan.

Supervision of Strategy Development and Implementation

The Board of Commissioners actively participates in carrying out its supervisory function, starting from the development and the formulation the Company's strategy and targets. The Board of Commissioners must also ensure that the strategies and plans prepared by the Board of Directors are in line with the vision, mission, as well as medium and long term plans.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the strategy during the joint meetings with the Board of Directors on a regular basis. The also directly oversee strategy execution, as needed. The supervision duties of the Board of Commissioners are also carried out by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners delegates these committees to actively monitor and review the Company's performance.

Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah merumuskan strategi dengan baik dan terencana, termasuk di dalamnya upaya mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul sejak dini. Implementasi atas strategi tersebut dinilai sejalan dengan apa yang telah dirumuskan, sehingga memberikan hasil yang positif terhadap kinerja Perseroan.

We observe that the Board of Directors has formulated a well planned strategy, including efforts to mitigate risks that may arise prior to the execution. The implementation is align with what has been formulated, to generate positive results in the Company's performance.

Kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi diyakini menjadi kunci utama dari keberhasilan penerapan kebijakan strategis oleh manajemen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi melalui mekanisme evaluasi terhadap laporan-laporan periodik yang disampaikan Direksi, baik yang dibahas dalam rapat formal maupun informal.

Synergistic collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors ascertain the successful implementation of strategic policies by the management. The Board of Commissioners supervises and provides direction to the Board of Directors by evaluating the periodic reports submitted by the Board of Directors, discussed during both formal and informal meetings.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek usaha yang direncanakan Direksi. Direksi telah menyusun target dan strategi yang akan dijalankan pada tahun 2022. Dari hasil penelaahan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menyusun rencana strategi serta target usaha yang cukup optimistis. Penentuan prospek tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian global dan nasional yang masih akan sangat menantang pada tahun 2023.

Views on the Board of Directors' Business Outlook

The Board of Commissioners evaluated the business prospects prepared by the Board of Directors, along with the target and strategies rolled out in FY2022. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors have prepared a quite optimistic strategy and business targets. The business prospects were in line with the projections of global and national economic conditions which are expected to remain challenging in FY2023.

Kendati kondisi ekonomi masih akan menantang, namun terdapat sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja. Peluang-peluang tersebut juga telah direspons oleh Direksi dengan menyusun strategi di antaranya peningkatan penetrasi pasar dengan memanfaatkan teknologi informasi. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target dan prospek usaha yang telah disusun sesuai dengan batasan wewenang, tugas dan fungsi yang melekat pada Dewan Komisaris.

Amidst the ever-challenging economic climate, there are several opportunities identified by the Company that have the potential to improve its performance. The Board of Commissioners has taken immediate steps to respond to these opportunities by preparing strategies such as increasing market penetration through information technology. In this way, the Board of Commissioners provides full support to the Board of Directors in realising the business targets and prospects that have been prepared in accordance with the authority, duties and functions required of the Board of Commissioners.

Pandangan Terhadap Penerapan Inisiatif Environmental, Social and Governance (ESG)

Aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Dewan Komisaris mendukung langkah yang dijalankan Direksi mengingat saat ini ESG tengah menjadi salah satu *issue* utama di dunia bisnis dan menjadi perhatian utama investor.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

Environmental, Social and Governance (ESG) aspects are major areas of focus for the Company. Hence, the Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors as ESG is currently a main issue in business and is a major concern for investors.

Dewan Komisaris menilai, penerapan aspek ESG di Perseroan pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Di bidang pelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki kepedulian yang sangat besar yang dibuktikan dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan Perseroan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi dan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We believe that the implementation of ESG within the Company was outstanding of in FY2022. As far as environment preservation is concerned, the Company showed its concern by prioritizing sustainability values across the Company's operations. The Board of Directors took several initiatives to reduce itsenvironmental impact by increasing the efficient use of energy and water, reducing emissions, and managing waste pursuant to the applicable laws and regulations.

Di bidang sosial, Perseroan terus meningkatkan komitmen untuk membantu dan mengembangkan masyarakat dengan berbagai kegiatan. Melalui "Japfa Peduli", Perseroan membantu kebutuhan logistik para korban bencana alam. Selain itu, Perseroan juga ambil bagian meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan serta bidang kesehatan, khususnya peningkatan gizi masyarakat melalui program "Japfa for Kids" yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

On the social side, the Company increased its commitment to assist and develop the community with various activities. Through "Japfa Peduli", for example, the Company's provide logistic support to disaster victims. The Company also took part in improving the community's livelihoods by means of education and health intiatives, especially in nutrition through "Japfa for Kids" that has been presented in the Company's Sustainability Report.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG) di Perseroan juga terus menunjukkan peningkatan. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian terhadap mekanisme dan prosedur di internal Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

The Company continued to uphold high standards of Good Corporate Governance (GCG). The Company made various adjustments to the internal mechanisms and procedures in accordance with the laws and regulations. Furthermore, all organs under the Board of Commissioners and Board of Directors within the GCG had carried out their duties and functions properly.

Namun demikian, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk terus membangun kesadaran kolektif dari seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan aspek ESG di Perseroan.

Beyond these notable achievements, the Board of Commissioners also recommends the Board of Directors to maintain their efforts in building collective awareness on the importance of implementing ESG in the Company.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai seluruh anggota Komite juga telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat-rapat internal Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris dan pihak terkait lainnya.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the law and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in fulfilling its duties and responsibilities. These Committees are chaired by the Independent Commissioner.

In FY2022, the Board of Commissioners assessed the Committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and provided invaluable input to the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the company management carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that all Committee members have carried out their duties and functions properly in accordance with applicable regulations. This was shown by the level of attendance and activity in internal Committee meetings as well as meetings with the Board of Commissioners and other related parties.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2022 yang mengangkat Bambang Budi Hendarto sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the AGM dated 6 April 2022, the Board of Commissioners underwent changes in its composition, as appointed Bambang Budi Hendarto was appointed as Vice President Commissioner/ Independent of the Company. Thus, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Bambang Budi Hendarto
Komisaris	: Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner/ Independent	: Bambang Budi Hendarto
Commissioner	: Hendrick Kolonas
Independent Commissioner	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

The addition of a member in the Company's Board of Commissioners is intended to improve the effectiveness of the Board's supervision towards the Company's management.

Apresiasi Khusus

Perseroan berhasil melewati tahun 2022 dengan kinerja yang baik yang ditunjukkan melalui berbagai pencapaian di tengah situasi eksternal yang cukup menantang. Atas hal itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

Tahun ini diliputi duka cita atas wafatnya Direktur Utama Perseroan, almarhum Bapak Handojo Santosa. Pak Han, demikian beliau akrab disapa, adalah seorang visioner sekaligus berperan dalam banyak tonggak penting yang telah dicapai Japfa selama bertahun-tahun, membangun produsen protein hewani yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal di seluruh Asia. Kami masih merindukan kebijaksanaannya, pandangan jauh ke depannya dan kemurahan hatinya. Ketika Pak Han wafat pada bulan September 2022, Japfa kehilangan seorang pemimpin yang hebat dan secara pribadi, kami kehilangan seseorang yang kami anggap sebagai sahabat.

Sebelum menutup, kami ingin mempersembahkan pemikiran khusus kepada almarhum Direktur Utama Perseroan, Bapak Handojo Santosa. Kami akan terus menjunjung tinggi warisannya dan tetap fokus pada tujuan Perseroan untuk menyediakan makanan berprotein yang bergizi, aman dan terjangkau untuk masyarakat Indonesia, dipandu oleh nilai Perseroan Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama. Dengan tujuan yang jelas dan nilai-nilai yang konsisten, Perseroan membangun landasan yang kuat untuk masa depan yang berkelanjutan bagi Japfa dan seluruh pemangku kepentingan.

Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tanpa kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan tidak dapat menorehkan kinerja seperti saat ini. Semoga Perseroan berjalan menuju masa depan yang lebih baik lagi.

Special Appreciation

The Company ended 2022 on a high note, as proven by various achievements despite a challenging external situation. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors, the management and employees who made this remarkable achievement possible.

The year was saddened by the loss of Company's President Director, the late Mr Handojo Santosa. Pak Han, as he was fondly known, was a visionary and instrumental in many key milestones that Japfa has achieved over the years, building a diversified and vertically integrated animal protein producer across Asia. We still miss his wisdom, his foresight and his generosity. When Pak Han passed away in September 2022, Japfa lost a great leader and personally, I lost someone whom I considered a dear friend.

Before closing, I want to dedicate a special thought to our late President Director, Mr Handojo Santosa. We will continue to uphold his legacy and remain focused on the Company's purpose to provide nutritious protein, safe and affordable foods for people in Indonesia, guided by our value of Growing Towards Mutual Prosperity. With a clear sense of purpose and consistent values, the Company establish a strong foundation for a sustainable future for Japfa and all its stakeholders.

We would also like to express our utmost gratitude to the shareholders and other stakeholders. Without their trust and support, the Company would not have been able to deliver consistently good performance. We look forward a brighter future ahead of us.

Jakarta, 14 Maret 2023/*Jakarta, 14 March 2023*



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Tan Yong Nang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kematangan Perseroan dalam menghadapi kondisi dan iklim bisnis sekali lagi diuji pada tahun 2022. Direksi telah menetapkan kebijakan strategis dan program prioritas agar Perseroan dapat melalui berbagai tantangan pada tahun yang sekaligus menjadi bagian dari strategi jangka menengah dan jangka panjang Perseroan.

The Company's maturity in managing the challenging business climate and conditions was tested once again in FY2022. The Board of Directors established strategic policies and priority programmes to face various challenges in the financial year. These policies and programmes will also be included in the Company's medium and long-term strategy.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja fundamental yang baik. Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat mengoptimalkan semua potensi dan memanfaatkan momen pemulihan tersebut dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik, kendati cepatnya proses pemulihan tersebut, pada gilirannya menimbulkan masalah baru, yang membuat beberapa segmen industri dihadapkan pada tantangan baru melengkapi berbagai tantangan yang masih harus diatasi.

Kami juga mengucapkan duka cita yang sangat mendalam atas wafatnya Bapak Handojo Santosa, Direktur Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Semoga beliau tenang di sisi-Nya dan mendapatkan tempat terindah di Surga.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to God Almighty for enabling the Company to surpass the challenging FY2022 with a good performance. We are grateful for the Company's ability to optimise all potential opportunities and take advantage of the recovery phase with such a good performance. Though the speed of such process led to new challenges for several industries, which needs to be addressed by the Company.

We would also want to express our deepest condolences on the passing of Mr. Handojo Santosa, President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. May he rest in peace and find the most beautiful place in God's heaven.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Baru saja bangkit dari dampak pandemi COVID-19, pada tahun 2022 ekonomi dunia kembali mendapatkan tantangan dan ancaman terjerumus ke jurang resesi. Ketegangan geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan membuat perekonomian dunia sulit untuk berkembang. Terlebih perang antara Rusia dan Ukraina yang telah membuat harga minyak mentah dan gas dunia melonjak dan mengancam terjadinya krisis energi di banyak negara.

Economic and Industry Conditions

In 2022, the world recovered from the impact of COVID-19 only to face new challenges such as the threat of a global recession as well as geopolitical tensions. The ongoing Russia-Ukraine war led to instability in the global crude oil and gas prices, and sent price soaring. This resulted in an energy crisis for many countries.

Selain krisis energi, dunia juga terancam krisis pangan serta gangguan mata rantai pasokan global, mengingat Rusia merupakan salah satu produsen gandum terbesar di dunia. Hal ini yang kemudian menyebabkan tingginya harga-harga komoditas, harga energi maupun harga pangan global sehingga memicu terjadinya inflasi global.

In addition to the energy crisis, the world was also threatened with a food crisis as well as disruption of global supply chains, considering that Russia is one of the world's largest wheat producers. Ultimately, the spike in commodity, energy, and global food prices, which triggered global inflation.

Merespon kondisi tersebut, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga hingga ke level 4,25% - 4,5% yang ditujukan untuk menekan laju inflasi di Amerika Serikat. Kebijakan tersebut membuat nilai tukar dolar AS terhadap mata uang lainnya menguat sehingga memperparah inflasi di negara-negara lainnya.

As a countermeasure, the US Federal Reserve (The Fed) has adopted a policy to raise interest rates to 4.25% - 4.5% to suppress the inflation rate in the U.S. This policy reinforced the USD exchange rate against other currencies, leading to a state of aggravated inflation in other countries.

Kendati tidak separah di negara lain, tingkat inflasi di Indonesia juga meningkat signifikan di tahun 2022, yaitu mencapai 5,5% dari tahun sebelumnya hanya 1,9%. Namun demikian, dengan fundamental ekonomi yang kuat dan juga pasar yang sangat besar, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh positif, yaitu sebesar 5,3%. Di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, industri peternakan secara umum masih mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 walaupun relatif terbatas. Namun demikian, tantangan yang dihadapi justru meningkat signifikan, khususnya yang terkait dengan biaya energi dan ketersediaan bahan baku.

Although relatively lower compared to other countries, Indonesia's inflation rate in 2022 has significantly increased to 5.5%, compared to 1.9% in the previous year. However, with strong economic fundamentals and a large domestic market, Indonesia's economic growth managed to reach a positive rate of 5.3%. Against uncertain economic conditions, the livestock industry still managed to record a growth, albeit limited. Nevertheless, the livestock industry faced tremendous challenges, in particular rising energy cost and the availability of raw materials.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Kondisi eksternal, khususnya yang terkait dengan energi dan rantai pasokan menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2022. Pasalnya, kedua hal tersebut merupakan faktor utama yang menunjang keberlangsungan usaha Perseroan.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan sejumlah inovasi dan efisiensi. Perseroan berupaya untuk mencari sumber-sumber energi baru. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Selain itu, kebijakan tersebut juga sejalan dengan kebijakan umum Perseroan untuk menciptakan proses produksi dan operasional yang lebih ramah lingkungan. Sedangkan untuk menyikapi pasokan bahan baku, Perseroan mencoba mencari sumber bahan baku baru, baik di pasar domestik maupun internasional.

Fokus utama Perseroan pada tahun 2022 adalah meningkatkan produktifitas dan efisiensi. Perseroan juga terus menitikberatkan pada aspek keberlanjutan sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan generasi yang akan datang. Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan melakukan kebijakan strategis dengan memanfaatkan peluang dan perubahan pasar, sekaligus mengoptimalisasi potensi yang dimiliki Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, Perseroan juga melakukan sinergi antar unit usaha untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

Challenges and Strategic Policies

External conditions, especially related to the energy crisis and supply chain disruption, were the Company's main challenges throughout 2022. These two elements are considered essential to business sustainability.

Thus, the Company is urged to be innovative and efficient in dealing with the conditions. To reduce dependence on fossil fuels, the Company seeks to find suitable alternative energy resources. Moreover, this policy compliments the Company's general policy to create more environmentally friendly production process and operations. To address the supply of raw materials, the Company also strived to find new sources of raw materials, both in the domestic and international markets.

The Company's main objective in FY2022 was to increase productivity and efficiency. The Company has maintained a strong focus on sustainability as a form of responsibility towards the environment and future generations, with the establishment of several initiatives to create an eco-friendlier operation.

The Company executes strategic policies to take advantage of market opportunities and changes, as well as to optimise its potential while further increase productivity and reduce operational costs for efficiency. The Company also leverage synergies between business units to increase its competitiveness.

Tahun 2022, kondisi pasar industri peternakan juga masih memprihatinkan. *Oversupply* DOC masih terus berlanjut sehingga harga DOC dan *live bird* mengalami tekanan yang cukup berat. Di lain pihak, konsumsi masyarakat belum sepenuhnya pulih akibat masih lemahnya daya beli. Hal tersebut membuat peternak mengurangi produksinya, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan konsumsi pakan ternak.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya mengarahkan strategi untuk meningkatkan margin penjualan melalui pemetaan penjualan ragam produk pakan dan penataan penetrasi pasar. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan sinergi antar unit usaha agar dapat tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan.

Di Segmen Peternakan Komersial, Perseroan terus mendorong mitra peternak untuk beralih ke kandang *closed house* yang telah terbukti dapat meningkatkan produktifitas dan lebih efisien. Untuk itu Perseroan membantu mitra peternak untuk dapat menjangkau layanan perbankan.

Di Segmen Budidaya Perairan, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas cakupan pemasaran. Perseroan telah membuka *hatchery* udang baru untuk menjawab tantangan pasar yang menunjukan pertumbuhan yang baik. Selain itu, pada tahun 2022 Perseroan berupaya untuk memperluas pasar ekspor produk pengolahan hasil perikanan.

Tahun 2022 Perseroan juga terus mempertajam fokus untuk meningkatkan komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa dengan berfokus pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola akan memungkinkan Perseroan untuk mengatasi tantangan dan mengamankan keberadaan fundamental Perseroan. Komitmen tersebut salah satunya ditunjukkan dengan pembentukan Komite Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Keberlanjutan telah membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan.

Setelah menerbitkan Sustainability Linked Loan (SLB) pada tahun 2021, selanjutnya pada tahun 2022, Perseroan menerima fasilitas kredit jangka panjang 5 tahun berupa Sustainability-Linked Loan (SLL) senilai Rp1.425 miliar dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI). Adapun target performa keberlanjutan (SPT/ Sustainability Performance Target) dari SLL terkait dengan SLB Perseroan, yaitu pembangunan delapan (dari 16) fasilitas daur ulang air di rumah potong ayam dan satu fasilitas daur ulang air di unit penetasan telur ayam. Setelah membangun dua fasilitas daur ulang air tahun 2021, pada tahun 2022 Perseroan berhasil membangun tiga fasilitas yang telah melalui proses audit eksternal. Saat ini, air daur ulang dari fasilitas tersebut dimanfaatkan untuk mencuci peralatan serta memasok air untuk pemanas, ventilasi, dan pendingin udara.

The condition of the livestock industry in FY2022 remained a concern, as DOC oversupply continued to persist. Hence, DOC and live bird prices experienced quite a decline during the year. On the other hand, consumer purchasing power had yet to improve, which led to reduces. As a result, many farmers had to reduce their production, which led to deceleration in animal feed consumption growth.

In response to the situation, the Company formulated a strategy to improve sales margins through sales mapping of a various feed products by increasing market penetration. In addition, the Company enhanced the synergies between business units to maintain its profitability.

In the Commercial Farm Segment, the Company continued to encourage farmer partners to adopt the closed-house method, which has been proven to be more productive and efficientby facilitating our farmers partner's access to banking services.

For the Aquaculture Segment, the Company had expanded its production capacity and marketing coverage in FY2022. The Company also established new shrimp hatcheries to respond to market opportunities and this showed some growth. In addition, the Company successfully expanded its export market for fish processing products in FY2022.

The Company also continued to sharpen its focus on commitments towards sustainability. The Company believes that focusing on environmental, social and governance aspects will enable the Company to address challenges and secure its fundamental existence. To demonstrate its commitment, the Company established its Sustainability Committee.

In fulfilling its duties regarding the implementation of corporate social responsibility and sustainability of the Company, the Board of Directors was assisted by the Sustainability Committee throughout FY2022.

Prior to the issuance of Sustainability Linked Loan (SLB) in FY2021, the Company received a 5-year period Sustainability-Linked Loan (SLL) of Rp1,425 billion from PT Bank Negara Indonesia In FY2022. Sustainable Performance Target (SPT) of the SLL related to the Company's SLB is the establishment of eight (out of 16) recycled waste water treatment facilities in poultry processing unit and one in hatchery unit. After established two units in FY2021, the Company successfully established three units in FY2022, which have gone through external audit. Currently, the recycled water has been utilized for equipment washing, heater, ventilation, and air conditioner.

Di tengah tekanan global yang cukup berat, dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, pada tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp49,0 triliun.

By optimizing all resources to cushion against major global turmoil, the Company recorded revenue of Rp49.0 trillion in FY2022.

Analisis Kinerja Perseroan

Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, pada tahun 2022 Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang positif. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp49,0 triliun, meningkat 9,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp44,9 triliun.

Namun demikian, beban pokok penjualan yang dibukukan Perseroan di tahun 2022 meningkat cukup tinggi menjadi Rp41,3 triliun dari sebesar Rp36,9 triliun di tahun 2021. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya biaya energi dan bahan baku. Hal tersebut pada akhirnya juga berpengaruh pada pencapaian laba bersih Perseroan yang terkoreksi 30,0% menjadi sebesar Rp1,5 triliun dari sebesar Rp2,1 triliun di tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 14,3% menjadi Rp32,7 triliun dan ekuitas yang meningkat 4,2% menjadi Rp13,7 triliun. Hal tersebut menandakan bahwa Perseroan memiliki fundamental yang sangat kuat untuk terus berkembang di masa mendatang.

Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian dunia tahun 2023 diprediksi masih akan sangat menantang dan berada dalam bayang-bayang resesi. Meningkatnya laju inflasi di hampir semua negara di dunia membuat pertumbuhan ekonomi dunia akan lebih lambat dibandingkan tahun 2022. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi global hanya akan tumbuh sebesar 2,7% di tahun 2023. Namun demikian, dengan fundamental yang kuat, ekonomi Indonesia diyakini masih akan tumbuh baik di tahun 2023.

Analysis of the Company Performance

Despite many challenges existing in FY2022, the Company recorded a positive performance. The Company recorded revenue of Rp49.0 trillion, an increase of 9.1% from Rp44.9 trillion in the previous year.

However, the Company's cost of goods sold in 2022 rose significantly from Rp36.9 trillion in the previous year to Rp41.3 trillion. This was mainly due to the increase in energy cost and raw materials. Consequently, the Company's net profit decreased by 30.0% to Rp1.5 trillion from Rp2.1 trillion in the previous year.

The Company recorded assets growth by 14.3% to Rp32.7 trillion and total equity growth by 4.2% to Rp13.7 trillion in FY2022. This demonstrated the Company's strong foundation for future growth.

Business Prospects of the Company

A global recession has been predicted in 2023. Rising inflation rate is expected in almost all countries, which could lead to sluggish economic growth compared to 2022. The International Monetary Fund (IMF) forecast the growth to be as low as 2.7%. However, provided the core fundamentals are remain strong it is possible that Indonesia's economic condition may still see a positive trend in 2023.

Perseroan tetap mewaspadai berbagai gejolak geopolitik dunia sebagai bentuk kehati-hatian. Namun demikian, Perseroan tetap mengusung optimisme yang tinggi untuk dapat meraih pertumbuhan kinerja yang baik di tahun 2023. Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah dan strategi yang merupakan kelanjutan dari strategi yang telah dilaksanakan di tahun 2022.

The Company remains mindful of several geopolitical tensions that may affect its performance. Nevertheless, it is optimistic that a positive performance growth in 2023 could be achieved if it maintains the strategies which enabled it to achieve a healthy performance in FY2022.

Fokus utama Perseroan adalah mengoptimalkan setiap potensi agar dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Perseroan akan terus melakukan inovasi untuk meciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan juga akan terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, termasuk meningkatkan penetrasi dan distribusi produk.

The Company remains focused on leveraging any potential opportunities for stable growth. It will strives to provide innovative products that meet market needs. Likewise, the Company remains committed to provide the best service to customers by increasing product penetration and distribution.

Untuk menunjang strategi tersebut, Perseroan juga akan melakukan beberapa investasi berupa sarana dan prasarana serta peningkatan kapasitas dari sumber daya yang dimiliki Perseroan.

To support this strategy, the Company will also put together several infrastructure investments, as well as increasing Its production capacities.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar. Pertemuan rutin diadakan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan untuk masing-masing lini bisnis.

Direksi menyampaikan strategi dan rencana bisnis serta indikator kinerja utama pada setiap unit bisnis dan unit kerja pendukung. Direksi berperan aktif dalam memantau pelaksanaan rencana bisnis tersebut melalui penilaian secara berkala, memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan dengan dinamika pasar.

Direksi melakukan pertemuan berkala guna memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan setiap unit bisnis.

Unit audit internal yang juga menjalankan fungsi manajemen risiko juga membantu Direksi untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan bisnis dengan risiko yang terkendali. Dalam hal ini, Direksi menerima masukan terkait upaya mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan dan tindak lanjut dari temuan audit.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Monitoring Implementation

The Board of Directors participates actively in formulating strategies and policies of the business units, including business targets, expansion plans, technology, human resources, and framework pursuant to market regulations and dynamics. Meetings are held on a regular basis to ensure the policies are in line with each business unit.

The Board of Directors conveys the business plans and strategies along with essential performance indicators to each business unit and supporting unit. The Board of Directors actively monitors business plans through regular assessments, and feedback sessions before taking the necessary steps to adapt to the market dynamics.

The Board of Directors hold regular meetings to align strategic directions and objectives. The Board of Directors also carries out performance meetings to monitor each business unit's growth and financial performance.

To manage and control risks in the ececution of its activities, the Board of Directors is assisted by the internal audit unit's risk management function. The Board of Directors then receives inputs from the risk management unit and proceeds to tackle matters based on the audit findings.

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan menyadari pentingnya ESG untuk menopang kinerja bisnis dalam jangka panjang. Perseroan mendukung transisi secara bertahap dari *business-as-usual* ke ekonomi rendah karbon. Inisiatif Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB (UN's SDG) nomor 2, yaitu Tanpa Kelaparan.

Environmental, Social and Governance (ESG)

The Company recognises the importance of ESG for business sustainability, as demonstrated by its gradual transition from business-as-usual to low-carbon economy. The Company's ESG initiatives are in line with UN's SDG number 2, namely Zero Hunger.

Di bidang lingkungan, Perseroan terus meningkatkan komitmen terhadap pengelolaan aspek keberlanjutan, khususnya di bidang lingkungan dengan menetapkan *Sustainability Road Map*. Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan di bawah koordinasi Direksi dalam rangka memonitor dan memastikan pelaksanaan inisiatif dan pencapaian target dalam *Sustainability Road Map*.

On the environmental aspect, the Company has established a Sustainability Road Map for continuous improvement in this area. To monitor the implementation of initiatives and achievement of targets in the Sustainability Road Map, the Company has formed a Sustainability Committee supervised by the Board of the Directors.

Salah satu indikator utama yang hendak dicapai Perseroan adalah turunnya emisi yang dihasilkan dari proses produksi. Tahun 2022, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan adalah 72.991 Tons CO_2 Eq (Cakupan 1) dan 453.837 Tons CO_2 Eq (Cakupan 2). Pencapaian tersebut sejalan dengan upaya perbaikan proses produksi dan operasional yang dijalankan Perseroan dan peningkatan penggunaan energi alternatif.

One of the main indicators in the Company's objectives is to reduce emissions from the production process. In 2022, the Company's Greenhouse Gas (GHG) emissions were 72,991 Tons CO_2 Eq (Scope 1) and 453,837 Tons CO_2 Eq (Scope 2). This achievement is in line with efforts to improve production and operational processes carried out by the Company and increase the use of alternative energy.

Dalam perjalanannya menuju emisi nol bersih, Japfa terpilih masuk dalam Indeks IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* untuk periode 11 November 2022 - 31 Januari 2023. Indeks ini bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan mengurangi dampak lingkungan dan mempromosikan investasi yang berkelanjutan. Terpilihnya Japfa sebagai salah satu perusahaan dalam indeks ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap keberlanjutan. Indeks ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang telah melangkah maju dalam kinerja lingkungan.

Along the journey to progress towards net zero emissions, Japfa was selected to be listed in IDX LQ45 Low Carbon Leaders for the 11 November 2022 - 31 January 2023 period. The aim of the index is intended to encourage companies to reduce their environmental impact and to promote sustainable investing. The selection of Japfa as one of the companies listed shows its commitment to sustainability. This index includes companies that have made strides towards sustainable environmental performance.

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan merangkul masyarakat sekitar lokasi usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Perseroan juga telah melakukan uji tuntas melalui pemetaan sosial atas dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan, yang dilakukan dengan memetakan kebutuhan pemangku kepentingan yang terkait dalam rantai kegiatan operasi dan usaha serta potensi dampak dan risiko dari hubungan Perseroan dengan masing-masing pemangku kepentingan.

On the social aspect, the Company puts efforts into the betterment of community welfare for those living around its business areas. The Company also conducted due diligence through social mapping on the impact and risk of the Company's operations, namely taking into account the stakeholders' interests in the operational chain and the Company's relations to the stakeholders to assess the potential impact and risks.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan terus melengkapi dirinya dengan inovasi produk yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan konsumen serta layanan yang responsif terhadap konsumen.

In terms of responsibility to consumers, the Company has continues to pursue product innovations that meet customer needs and are relevant to modern requirements. This is supported by responsive customer service.

Sedangkan pada aspek tata kelola, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Upaya membangun hubungan ini kemudian tertuang dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menjamin hak-hak yang dimiliki seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Being public listed, the Company is obliged to establish harmonious relationships with all stakeholders; as part of Good Corporate Governance (GCG). Efforts to build this relationship are embedded in Good Corporate Governance (GCG). The Company ensures compliance with laws and regulations and ensures the rights of all stakeholders, including minority shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Pada tanggal 25 September 2022 Bapak Handojo Santosa, Direktur Utama Perseroan, telah wafat, sehingga saat ini posisi Direktur Utama masih kosong dan akan ditetapkan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023. Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Wakil Direktur Utama	: Tan Yong Nang
Direktur	: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur	: Leo Handoko Laksono
Direktur	: Rachmat Indrajaya

Changes in the Composition of the Board of Directors

In FY2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Director. However, due to the passing of the President Director, Mr. Handojo Santosa on 25 September 2022, his seat remained dormant to the current and will be stipulated on the 2023 AGM. Thereafter, composition of the Board of Directors is as follows:

Vice President Director	: Tan Yong Nang
Director	: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Director	: Leo Handoko Laksono
Director	: Rachmat Indrajaya

Apresiasi

Mewakili Direksi Perseroan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2022.

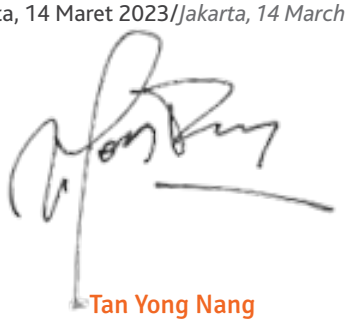
Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras, sinergi, komitmen dan integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2022 dan mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan. Semoga perjalanan tahun 2022 menjadi evaluasi berharga bagi seluruh jajaran dan mampu menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Appreciation

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our utmost gratitude and appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, business partners, the media, the public, and other stakeholders for their continuous support to the Company throughout 2022.

The Board of Directors would also like to convey our highest appreciation to the employees for their hard work, unity, commitment, and integrity in carrying out their duties to achieve the Company's business plans and targets through a challenging FY2022. Going forward, we hope that FY2022 will serve as a benchmark and inspiration for all of us in the Company to continue enhancing our capabilities, to secure the Company's future growth.

Jakarta, 14 Maret 2023/*Jakarta, 14 March 2023*



Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

03
Profil Perseroan
Company Profile

Integrasi dan sinergi antar unit usaha serta inovasi yang tiada henti menjadi kekuatan utama bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan pada tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga memperkuat organisasi yang ditunjang dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi yang mumpuni.

To deal with a tough FY2022, the Company relied on the integration and synergy between business units and continuous innovation. The Company also reinforced its organisational strength by improving the quality of human resources and embracing advanced information technology.


JAPFA

Identitas Perusahaan
The Company's Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp6.400.000.000.000,-
(enam triliun empat ratus miliar Rupiah/
six trillion and four hundred billion Rupiah)



No.Telp
Phone number

(021) 285 45680

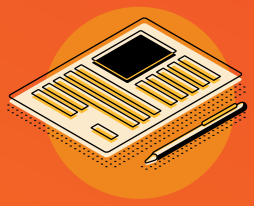
No.Fax
Fax number

(021) 831 0309



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Januari 1971
18 January 1971



Kode Saham
Ticker Code

JPFA



Tahun Go Public
Year of Listing

1989



Kepemilikan
Ownership

Per 31 Desember 2022/*As of 31 December 2022*

- Japfa Ltd 55,43%
- Masyarakat/*Public* 43,66%
- *Treasury Stock* 0,91%



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia



Bidang Usaha
Line of Business

Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian, Perdagangan Umum dan Jasa
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry, General Trading and Services



Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.
Deed No. 59, dated 18 January, 1971 made before notary Djojo Muljadi, S.H.



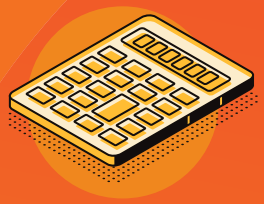
e-mail

maya.pradjono@japfa.com



Website

www.japfacomfeed.co.id



Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Per 31 Desember 2022/*As of 31 December 2022*

Rp1.879.460.640.200,- (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah/ *one trillion eight hundred seventy nine billion and four hundred sixty million and six hundred forty thousand two hundred Rupiah)*



Sekilas tentang Perseroan
The Company In Brief

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" dan/atau "Japfa", merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan terintegrasi di Indonesia. Sejak pertama kali didirikan berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. pada tanggal 18 Januari 1971, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat baik.

Didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd, Perseroan awalnya memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975, Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak yang menjadi cikal bakal terbentuknya perusahaan peternakan yang terintegrasi seperti saat ini. Di tahun 1982, Perseroan mengembangkan bisnis pembibitan ayam. Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) di Indonesia, Perseroan memproduksi dan memasarkan *Day Old Chick* (DOC) dengan merek MB202 untuk ayam pedaging (*broiler*).

Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi lima unit usaha pabrik pakan ternak dan udang dari empat perusahaan pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia. Mematuhi ketentuan yang diatur pada undang-undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 1996 nama Perseroan diubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, herein referred to as "the Company" and/or "Japfa", is one of the main players in the integrated livestock industry in Indonesia. The Company has grown significantly since its first establishment on 18 January 1971 based on Deed No. 59, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.

Established under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd, in the early years the Company produced copra pellets commercially. In 1975, the Company expanded into the feed business which then became the forerunner to the formation of an integrated livestock farming company as it is today. In 1982, the Company entered the chicken breeding business. The Company also has exclusive rights to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen (United States) in Indonesia, the Company produces and markets Day Old Chick (DOC) with brand, namely the MB202 for broiler.

The Company's business grew rapidly after listing its stocks on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989 and the acquisition of five animal feed and shrimp feed mills from four companies in 1990. The Company also changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia. In 1996, to meet the provision regulated in the Law on Limited Liability Companies, the Company's name was changed to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

03



Pengalaman yang panjang, model bisnis peternakan yang terintegrasi dan luasnya jaringan bisnis yang dimiliki merupakan kekuatan utama Japfa, sehingga Perseroan dapat terus berkembang serta mampu melalui berbagai tantangan dan situasi ekonomi.

Japfa's extensive experience, integrated livestock business model and extensive business network enables the Company to grow and thrive amidst various challenges and economic conditions.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan *agri-food* terbesar dan terkemuka di tanah air. Tahun 2020 Perseroan melakukan integrasi vertikal dengan mengakuisisi PT So Good Food. Hal tersebut semakin mengukuhkan Perseroan sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya di Indonesia.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam *broiler*, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi. Perseroan menggarap sektor hilir dengan membuka beragam gerai, antara lain Best Meat dan Japfa Best. Gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan. Selain menggarap pasar *offline*, seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosekuriti yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

Along with its development as an integrated livestock farming business, the Company grew rapidly to become one of the biggest and leading agri-food companies in Indonesia. In 2020, the Company strengthened its vertically integrated business model by acquiring PT So Good Food. This has further strengthened the Company's image as a manufacturer of good quality and trusted animal proteins producer in Indonesia.

The Company's key to success lies in its integrated, full and comprehensive services to all customers, supported by strong distribution and agent network across the country. The Company creates and gives added value to its industry partners through its strong production chain, starting from quality animal feed, superior livestock breeding, broiler poultry farming, as well as fish, shrimp and beef cattle farming to processed food products. The company is working on the downstream sector by opening various outlets, including Best Meat and Japfa Best. The outlets conduct retail sales for products produced by the Company's business units. Apart from working on the offline market, in line with technological developments, the Company is also developing online marketing through Japfa Best.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as strict and comprehensive quality control across every business line.

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

1971

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products.

1975

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business commenced operations.

1982

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line.

1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2010

1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), bergabung dengan Perseroan.

1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), merged with the Company.

2011

Pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi usaha peternakan ayam komersial.

Construction of new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms.

2012

- 1 Juli, Perseroan melakukan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.
- Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- 1 July, the Company merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries.
- The Company issued Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I Year 2012 amounting to Rp1,250 billion and Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II Year 2012 amounting to Rp250 billion.

2013

- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225 juta.
- The Company conducted a stock split, with a ratio of 1:5 (one to five).
- The Company issued USD-denominated bonds worth US$225 million due in 2018.

2016

- 4 Agustus, peningkatan modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") *(Private Placement)* sebanyak 750.000.000 saham untuk KKR Jade Investments Pte Ltd.
- *Re-tap bond programme* sebesar Rp3,0 triliun, di mana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A berjangka waktu 3 tahun sebesar Rp850 miliar dan Seri B berjangka waktu 5 tahun sebesar Rp150 miliar.
- 4 August, The Company increased capital through Private Placement amounted to 750,000,000 shares for KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tap bond programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years by issuing Shelf Bonds II JAPFA Phase I Year 2016 Series A with a term of 3 years amounting to Rp850 billion and Series B with a term of 5 years amounting to Rp150 billion.

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi dolar AS bertenor 5 tahun sebesar AS$250 juta di semester pertama 2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured club loan* tiga bank sebesar Rp3,0 triliun.
- 13 Januari, pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar.
- 2 Februari, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- 25 April, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 triliun.
- The Company issued USD-denominated bond worth US$250 million maturing in 5 years in the first semester of 2017.
- The Company successfully obtained a committed unsecured club loan from three banks worth Rp3.0 trillion.
- 13 January, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 in the amount of Rp1,250 billion.
- 2 February, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 in the amount of Rp250 billion.
- 25 April, the Company issued Shelf Registered Bonds II JAPFA Phase II Year 2017 amounting to Rp1 trillion.

1990

Java Pelletizing Factory Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia Limited, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed dan PT Indopell Raya, dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia.

Java Pelletizing Factory Ltd took over the assets of PT Comfeed Indonesia, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed and PT Indopell Raya, and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia.

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka.

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2007

Mengakuisisi PT Hidon, yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued Japfa I 2007 bond worth Rp500 billion.

2008

- 15 Januari Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori).
- 3 September, Perseroan melalui PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

- On 15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo (Santori).
- On 3 September, the Company through PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

2009

1 Desember, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) bergabung dengan Perseroan.

1 December, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) merged with the Company.

2018

- 8 Juni, menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Ltd sebagai pelaksanaan PMTHMETD (*Private Placement*).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan Ciomas mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

- 8 June, issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to Japfa Ltd for the implementation of PMTHMETD (Private Placement).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) and Ciomas acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.

2019

- Pada tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Perseroan berhasil memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* sebesar Rp5,0 triliun.
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000.

- On 27 June 2019, SUL and Ciomas acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- The Company successfully obtained a club deal loan facility worth Rp5.0 trillion.
- On 2 December 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of JAPFA II Phase I 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000.

2020

- 9 Oktober, PT Suri Tani Pemuka (STP), menandatangani perjanjian patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan perusahaan patungan (JVCo) Pusat Pembiakan Induk (BMC) udang di Indonesia.
- 30 November, Perseroan dan Ciomas mengakusisi 100% saham PT So Good Food (SGF).

- 9 October, PT Suri Tani Pemuka (STP) signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a joint venture company (JVCo) of shrimp Broodstock Multlipication Centre (BMC) in Indonesia.
- 30 November, the Company together with Ciomas, effectively acquired 100% shares of PT So Good Food (SGF).

2021

- 23 Maret, Perseroan menerbitkan obligasi (Sustainability-Linked Bond/SLB) senilai AS$350 juta dengan tingkat bunga sebesar 5,375% yang jatuh tempo pada 2026. SLB ini merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri agri-food global dan SLB pertama dalam mata uang US Dollar di Asia Tenggara.

- 23 March, the Company issued a US$350 million Sustainability-Linked Bond (SLB) with a 5.375% coupon, maturing in 2026. This SLB is the first in global agri-food industry and the first US$ denomination SLB issuance from Southeast Asia.

- 1 Desember, pelunasan pokok Obilgasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B, sebesar Rp150.000.000.

- 1 December, principal repayment of Shelf Registration Bond II JAPFA Phase I Year 2016 Series B, amounting to Rp150,000,000.

2022

- 17 Juni, memperoleh pinjaman berkelanjutan (Sustainable Linked Loan/SLL) tenor 5 tahun sebesar Rp1,42 triliun dari BNI.
- 21 April, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017.

- 17 June, secured a 5-year term Sustainable Linked Loan/SLL of Rp1.42 trillion with BNI.
- 21 April, the Company paid Bond's Principal and Interest of Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance.

Bidang Usaha Perseroan
The Company's Business Lines



Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

In accordance with the Company's Deed No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M. Hum, M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Article of Association of the Company in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.0.1.03-0296192, that the purpose and the objective of the Company are to do businesses in industrial, livestock, trading and services sectors.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama:
   a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
      - industri ransum makanan hewan;
      - industri penggilingan dan pembersihan jagung.
   b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
      - pembibitan ayam ras;
      - budidaya ayam ras pedaging; dan
      - budidaya ayam ras petelur.
   c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
      - perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
      - perdagangan besar binatang hidup;
      - perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
      - perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
      - perdagangan eceran hasil peternakan;
      - perdagangan eceran hasil perikanan;
      - perdagangan eceran hewan ternak;
      - perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
   a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
   b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
   c. Industri kopra;
   d. Industri minyak mentah kelapa;
   e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
   f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
   g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

i. Main business activities:
   a. Conducting industrial business which include:
      - animal feed ration industry;
      - corn wet-milling industry.
   b. Conducting livestock business which include:
      - chicken breeding;
      - broiler breeding; and
      - layer breeding.
   c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
      - wholesale trade of other food and beverages;
      - wholesale trade of live animals;
      - wholesale trade of vegetable oil and fats;
      - wholesale trade of rubber and plastics in primary forms;
      - retail trade of livestock products;
      - retail trade of aquaculture products;
      - retail trade of livestock;
      - retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.

ii. Supporting business, including running:
   a. Plastic packaging industry;
   b. Crude oil and vegetable oil industry;
   c. Copra industry;
   d. Crude coconut oil industry;
   e. Motorised transportation for general goods;
   f. Warehousing and other storage;
   g. Other businesses which are related and supported the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations.

Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada industri pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, budidaya perikanan, peternakan sapi potong dan pemrosesan produk konsumen.

Company's Products and Services

The Company offers various types of products and services that are integrated from upstream to downstream, particularly in the animal feed industry, poultry breeding and commercial farming, aquaculture, beef cattle farming and consumer product processing.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas dan budidaya perairan.
   Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

2. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal mencakup bisnis pakan ternak, pembibitan, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung seperti layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC, toko *retail offline* dan *online*.
   - Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   - Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   - Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

3. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
   Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang lebih dari 50 (lima puluh) tahun.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Being one of the leaders in the poultry and aquaculture markets.
   Having an integrated business line, the Company is among the biggest agriculture players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

2. Having a vertically integrated operations.
   The Company has developed vertically integrated operations that cover animal feed, breeding and hatcheries, commercial farming, p oultry processing and consumer products. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory tests for testing feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery, and offline and online retail stores.
   - The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.
   - An extensive geographical reach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.
   - Having a big and vertically integrated business scale, the Company is able to enjoy a better profit margin.

3. Having a trademark with good reputation and strong relationship with customers.
   The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under the "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler chicken that is suited to the climate and weather conditions of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and build its trademark for more than 50 (fifty) years.

4. Menggunakan standar biosekuriti yang tinggi.
   Perseroan menerapkan sistem biosekuriti yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. Biosekuriti yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

5. Beroperasi pada industri yang atraktif.
   Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

6. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
   Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

4. Using high biosecurity standards.
   The Company applies a comprehensive biosecurity system based on international standards to protect poultry from diseases. This system includes placing poultry and DOC farms in specific locations poultry farms and DOC hatcheries, applying traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. In finding the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centres.

5. Operating in an attractive industry.
   The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise support.

6. Strong and experienced management team.
   The management team has extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team led the Company out of the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 avian flu outbreaks and the 2008 global financial crisis. The Company's management team was able to successfully record strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goals.

Visi dan Misi Perseroan
The Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan ini, yang disusun sejak Perseroan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analysed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which were prepared since the Company was established.

Visi Perseroan
The Company's Vision

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing Programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan
The Company's Mission

"Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**."

Terkemuka
- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Terpercaya
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Terjangkau
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Produk Pangan Berprotein
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Kerja Sama
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Pihak Terkait
Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

Perseroan menyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

"To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**."

Leading
- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Dependable
- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

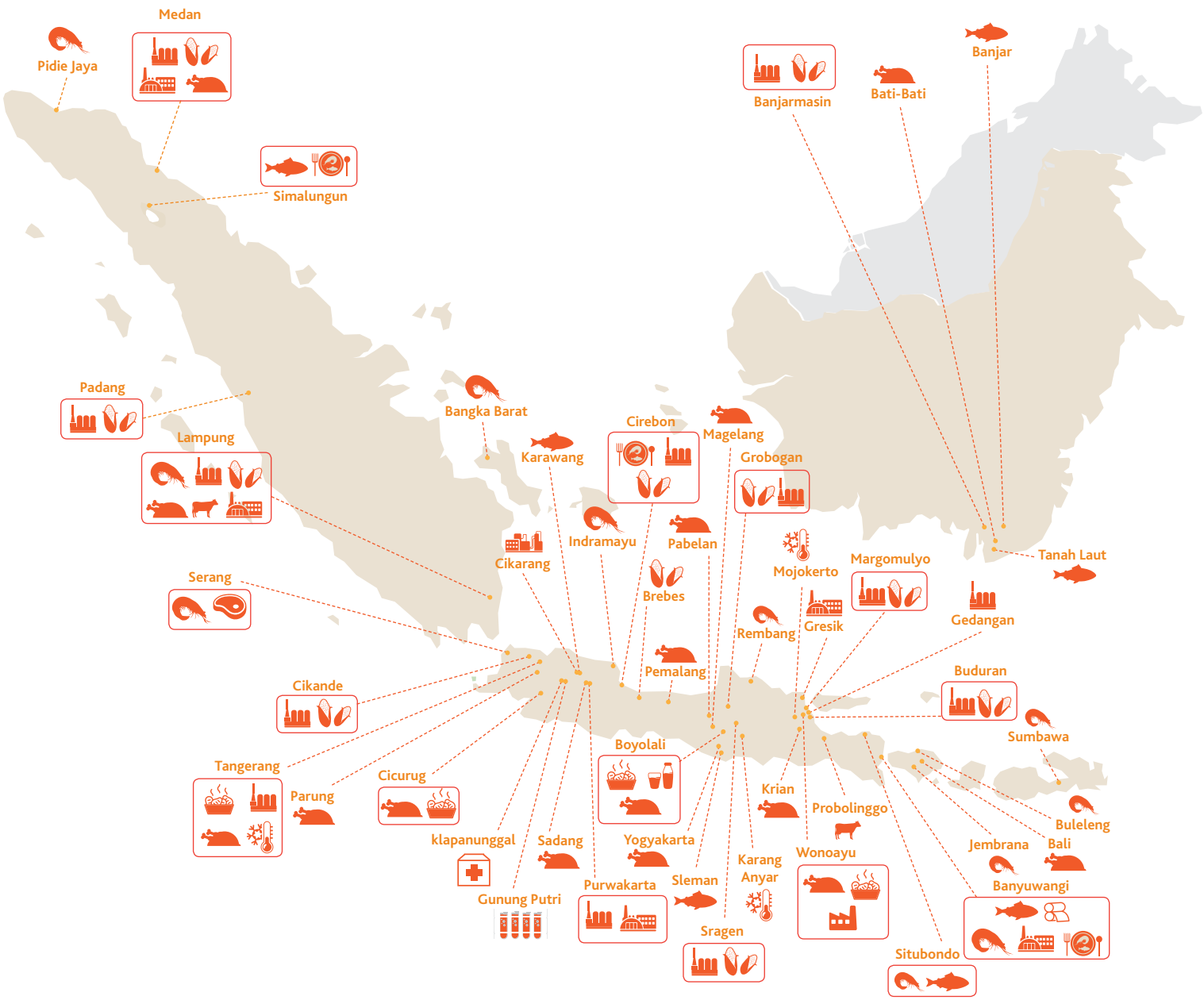
Protein Foods
- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

Excellent Teamwork
- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Proven Experience
- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders
Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.



Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran-Sidoarjo, Gedangan-Sidoarjo, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Medan, Padang, Lampung, Cikande-Serang, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
Rumah Potong Ayam *Slaughterhouse*	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Cicurug-Sukabumi, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Poultry Cold Storage (Di luar RPA/*Outside Slaughterhouse***)**	Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar-Surakarta, Mojokerto
Unit Pengolahan Daging (SGF) *Meat Processing Unit (SGF)*	Cikupa-Tangerang, Cicurug-Sukabumi, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo
Unit Pengolahan Susu (SGF) *Milk Processing Unit (SGF)*	Boyolali

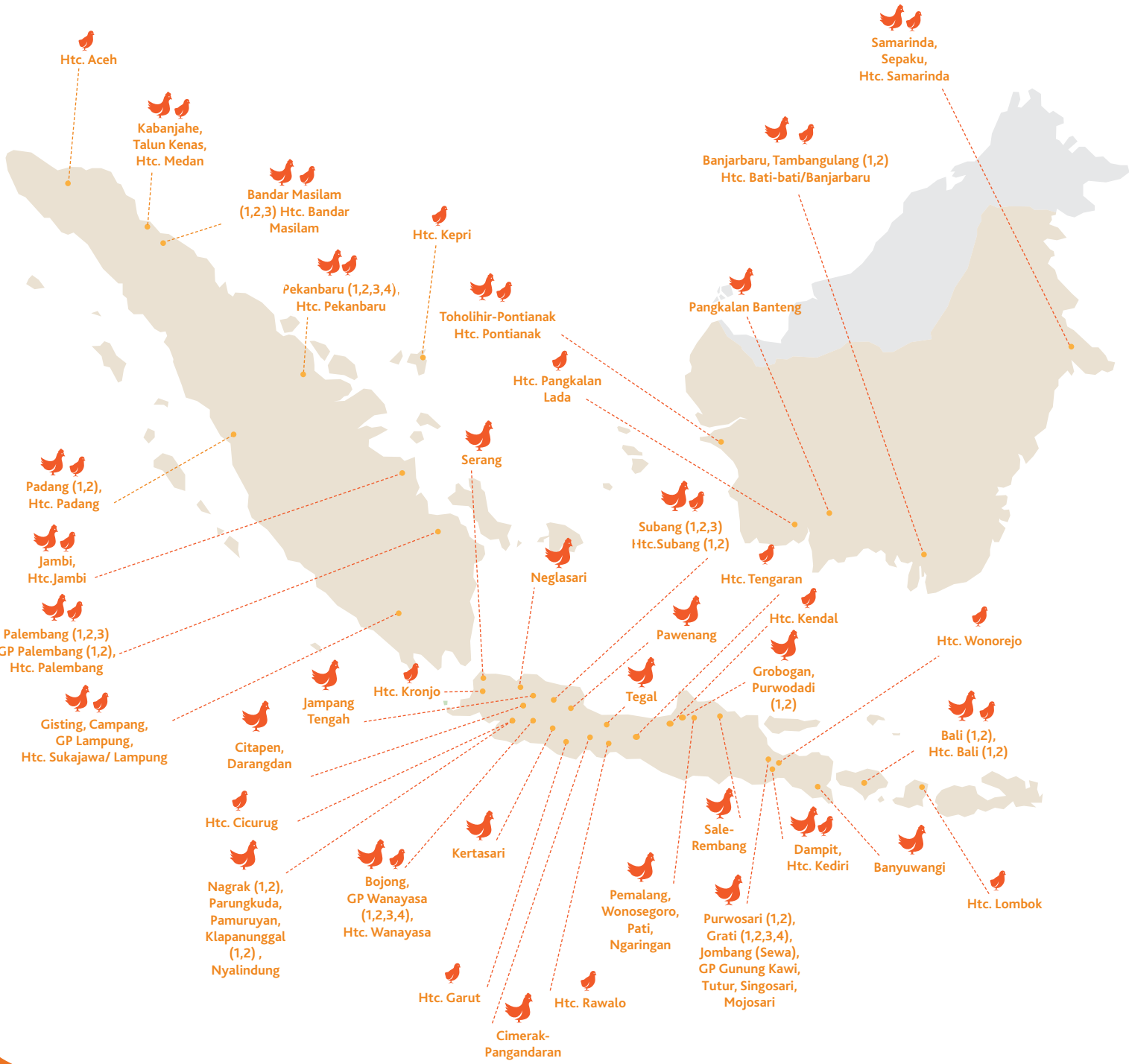
03

Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Areas



Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aquafeed Mills*	Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
Pembibitan Udang dan Tambak Udang *Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms*	**Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries:** Pidie Jaya, Bangka Barat, Lampung Selatan, Serang, Indramayu, Rembang, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru
	Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2)
Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan *Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms*	**Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries:** Simalungun, Karawang, Sleman, Situbondo, Banjar, Tanah Laut
	Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi
Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plants*	Simalungun, Cirebon, Banyuwangi
Pengolahan Sidat *Eel Processing*	Banyuwangi

Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung (2), Probolinggo
Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi *Abattoir and Meat Processing Unit*	Serang
Pabrik Karung Plastik *Plastic Bag Factory*	Wonoayu-Sidoarjo
Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factories*	Gunung Putri-Kab. Bogor (2)
Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Unit*	Klapanunggal-Kab. Bogor
Pabrik *Premix* *Premix Plant*	Cikarang



***FARM* PBD-JAPFA**

Kabanjahe, Talun Kenas, Bandarmarsilam (1,2,3), Pekanbaru (1,2,3,4), Padang (1,2), Jambi, GP Palembang (1,2), Palembang (1,2,3), Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Citapen, Darangdan, Neglasari, Kertasari, Pawenang, GP Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Nagrak (1,2), Kalapanunggal (1,2), Nyalindung, Jampang Tengah, Subang (1,2,3), Cimerak-Pangandaran, Parungkuda, Pamuruyan, Tegal, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngaringan Grobogan, Sale-Rembang, Purwodadi (1,2), Tutur, Purwosari (1,2), Singosari, Dampit, GP Gunung Kawi, Mojosari, Jombang (Sewa), Grati (1,2,3,4), Banyuwangi, Bali (1,2), Tohohilir/Pontianak, Loajanan-Samarinda, Sepaku-Kutai Kertanegara, Landasan Ulin-Banjarbaru, Tambangulang (1,2), Pangkalan Banteng, Makasar (1,2,3), Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*

03

FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA



***HATCHERY* PBD-JAPFA**	Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morowa), Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc.Pekanbaru, Htc.Kepri, Htc.Jambi, Htc.Palembang, Htc.Sukajawa/ Lampung, Htc.Kronjo, Htc.Cicurug, Htc.Wanayasa, Htc.Subang (1,2), Htc.Garut, Htc.Rawalo, Htc. Kendal, Htc.Tengaran, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc.Bali (1,2), Htc.Lombok, Htc.Pontianak, Htc.Pangkalan Lada, Htc.Bati-bati/Banjarbaru, Htc.Samarinda, Htc.Makassar, Htc.Palu, Htc.Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan masih terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain:

- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta
- Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
- Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
- Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
- Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
- Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
- Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
- Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
- Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta Selatan
- Asosiasi Dokter Hewan Perunggasan Indonesia (ADHPI)
- Indonesia CSR Society

The Company actively participates in various activities and associations. As of the end of FY2022, the Company was registered as a member of several organisations, including among others:

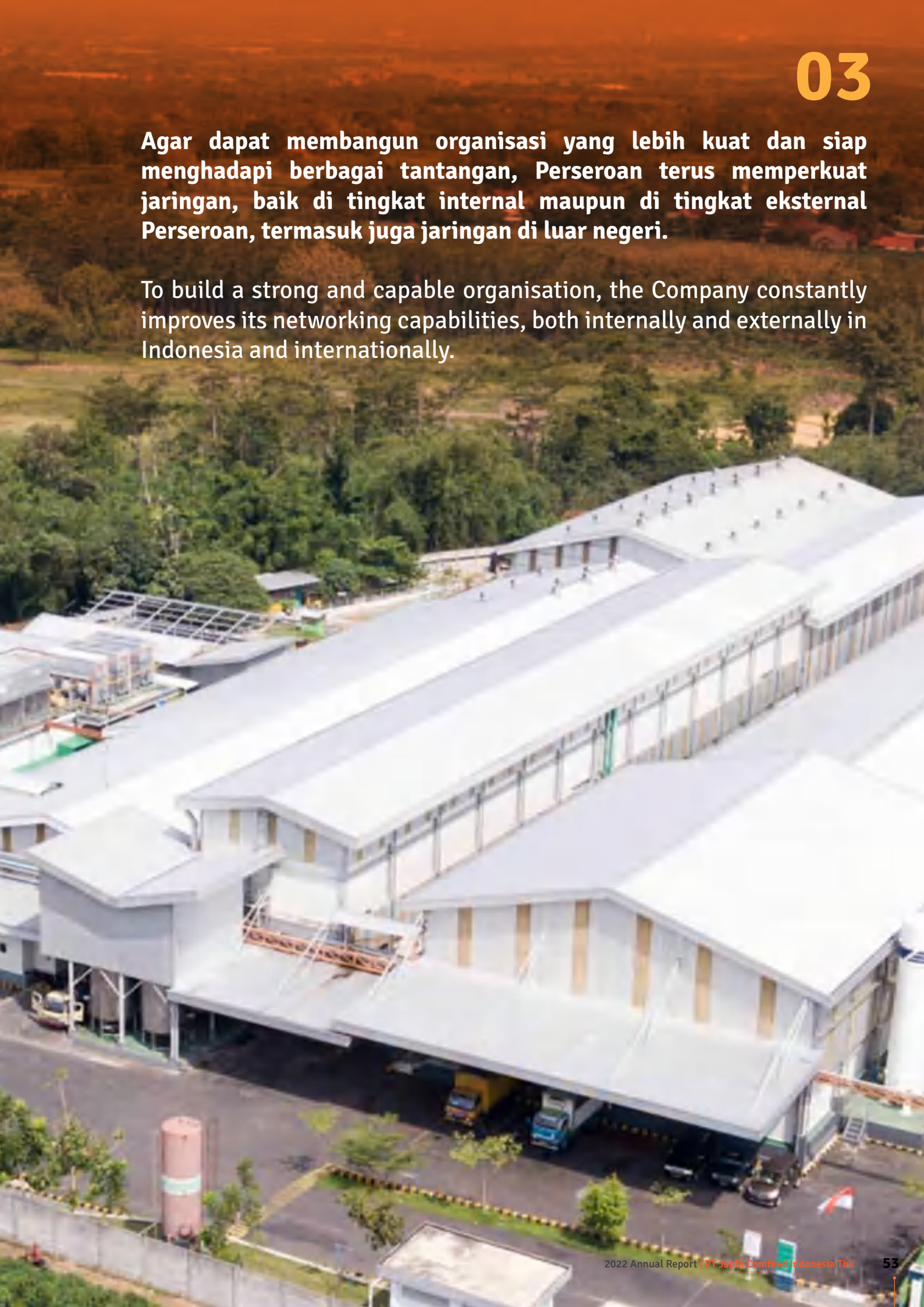
- Indonesian Employer's Association (APINDO) DKI Jakarta
- Indonesian Fishery Producers Processing and Marketing Association (AP5I)
- Indonesian Feedmills Association (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)
- Indonesian Veterinary Medicine Association (ASOHI)
- Association of Indonesian Poultry Slaughterhouses (ARPHUIN)
- Veterinary Public Health Association (AKESMAVETI)
- Indonesian Poultry Farmers Association (PINSAR)
- Indonesian Aquaculture Society (MAI)
- Indonesian Poultry Science Society (MIPI)
- Chamber of Commerce and Industry (KADIN) South Jakarta
- Indonesian Poultry Veterinary Association (ADHPI)
- Indonesia CSR Society



03

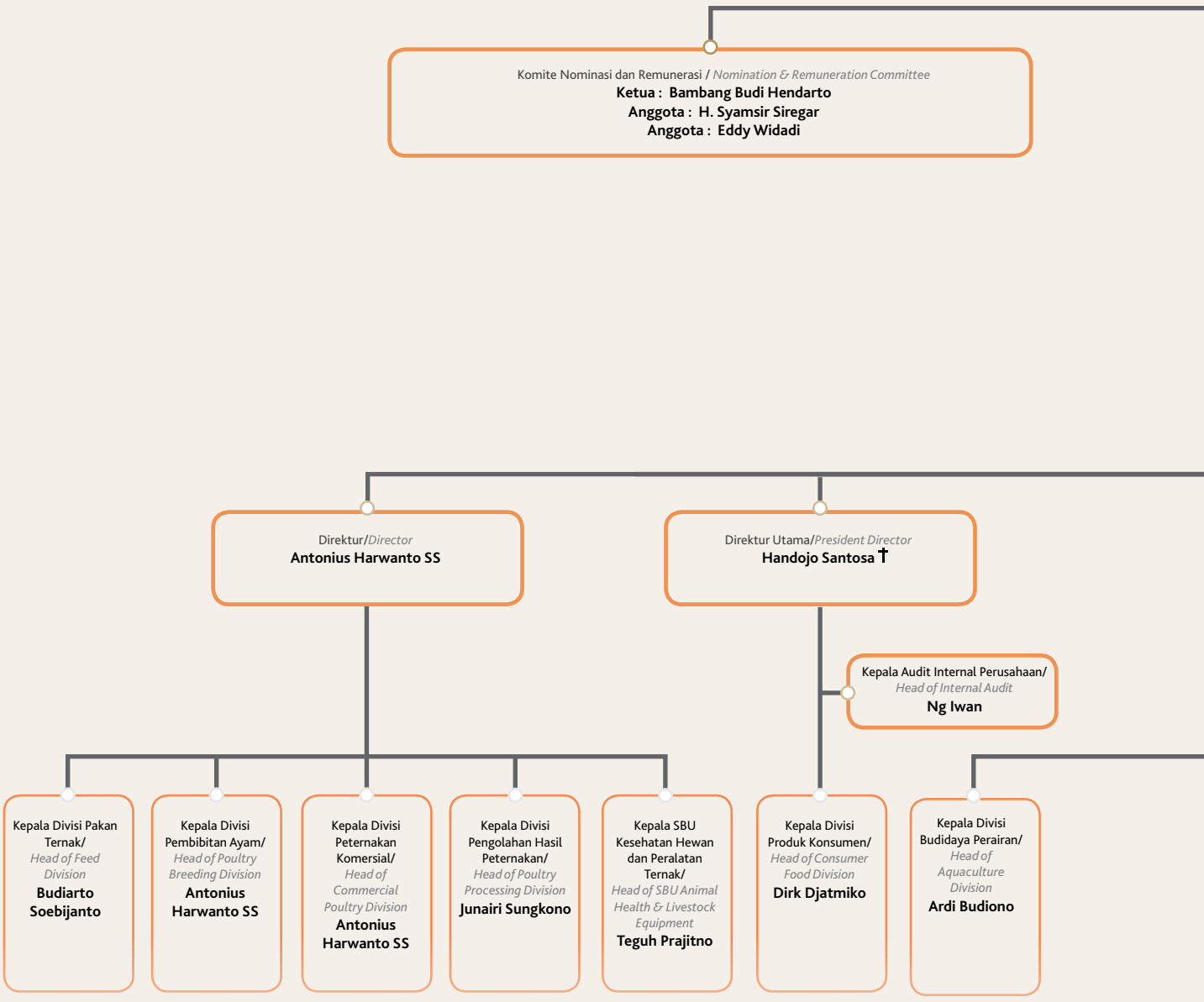
Agar dapat membangun organisasi yang lebih kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan, Perseroan terus memperkuat jaringan, baik di tingkat internal maupun di tingkat eksternal Perseroan, termasuk juga jaringan di luar negeri.

To build a strong and capable organisation, the Company constantly improves its networking capabilities, both internally and externally in Indonesia and internationally.

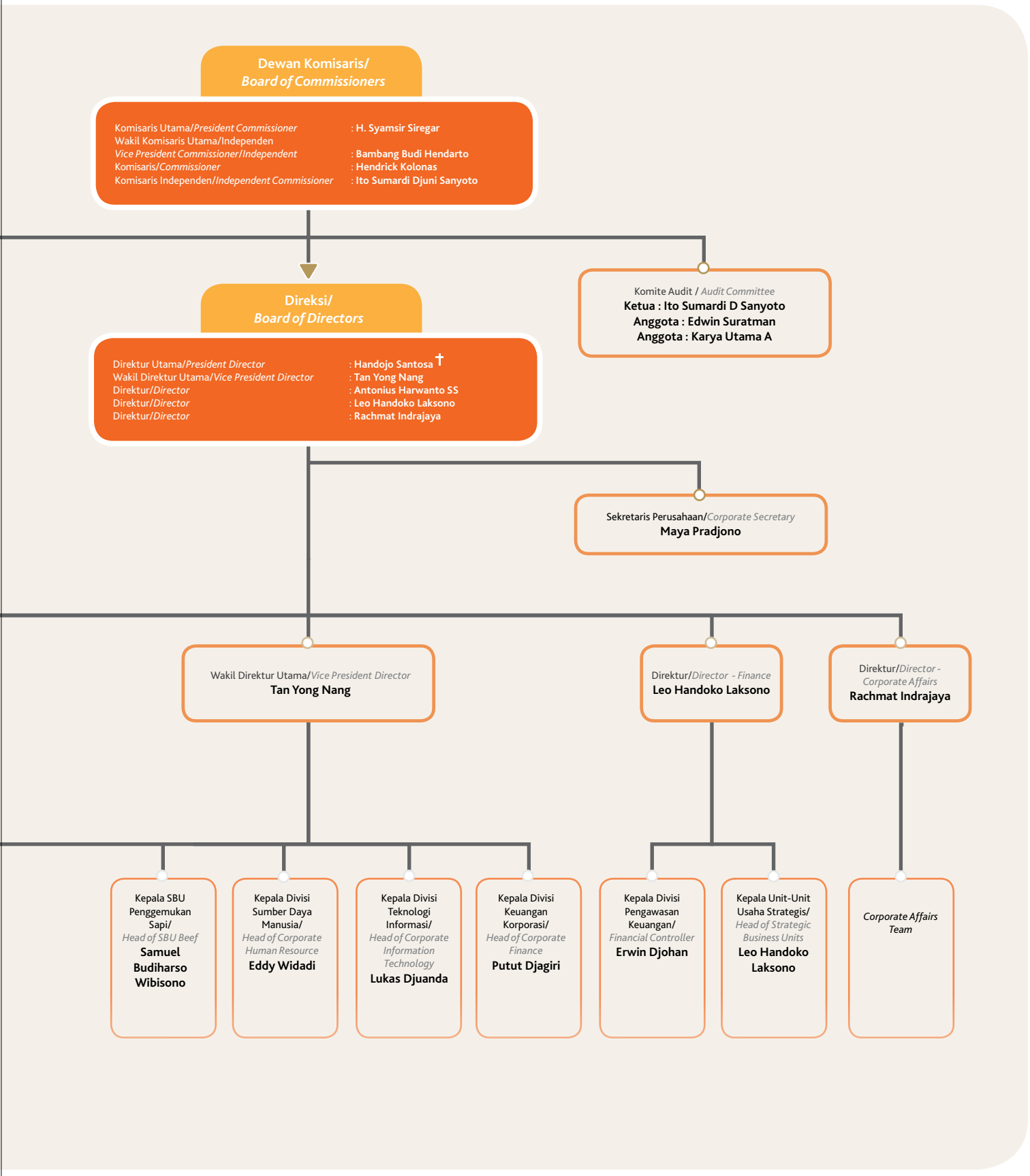


Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2022

2022 Company's Organisational Structure



† Meninggal dunia pada hari Minggu, 25 September 2022
Passed away on Sunday, 25 September 2022.
Lihat Keterbukaan Informasi tertanggal 26 September 2022
Refer to Disclosure of Information dated 26 September 2022


Dewan Komisaris/
Board of Commissioners
Komisaris Utama/President Commissioner : H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent : Bambang Budi Hendarto
Komisaris/Commissioner : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komite Audit / Audit Committee
Ketua : Ito Sumardi D Sanyoto
Anggota : Edwin Suratman
Anggota : Karya Utama A
Direksi/
Board of Directors
Direktur Utama/President Director : Handojo Santosa †
Wakil Direktur Utama/Vice President Director : Tan Yong Nang
Direktur/Director : Antonius Harwanto SS
Direktur/Director : Leo Handoko Laksono
Direktur/Director : Rachmat Indrajaya
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Maya Pradjono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Tan Yong Nang
Direktur/Director - Finance
Leo Handoko Laksono
Direktur/Director - Corporate Affairs
Rachmat Indrajaya
Kepala SBU Penggemukan Sapi/ Head of SBU Beef
Samuel Budiharso Wibisono
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/ Head of Corporate Human Resource
Eddy Widadi
Kepala Divisi Teknologi Informasi/ Head of Corporate Information Technology
Lukas Djuanda
Kepala Divisi Keuangan Korporasi/ Head of Corporate Finance
Putut Djagiri
Kepala Divisi Pengawasan Keuangan/ Financial Controller
Erwin Djohan
Kepala Unit-Unit Usaha Strategis/ Head of Strategic Business Units
Leo Handoko Laksono
Corporate Affairs Team

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 81 tahun, berdomisili di Indonesia. Menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelejen Negara. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 81 years old, domiciled in Indonesia. Graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He serves as the Company's President Commissioner since 2010 following the election at the Company's Annual General Meeting.



Bambang Budi Hendarto

Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Warga negara Indonesia, usia 77 tahun, berdomisili di Indonesia. Menamatkan pendidikannya di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang tahun 1972. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan periode 1989 sampai 1997 dan Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 hingga memasuki purna tugas di tahun 2021, selanjutnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sejak tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Indonesia. Graduated from the Faculty of Animal Husbandry, Brawijaya University, Malang in 1972. He has served as Director of the Company for the period of 1989 to 1997 and Vice President Director of the Company from 1997 until entering retirement in 2021, then serving as Vice President Commissioner/Independent since 2022 based on resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.



Hendrick Kolonas

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2012. Menjadi salah satu founder beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University–England (1982). He also has a Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983) and a Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He has been elected the Commissioner of the Company since the Company's Annual General Meeting in 2021. Prior to that, he served as Vice President Commissioner since 2012. He is one of the founders of several consumer finance companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and financial institutions such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance and others.



Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Indonesia. Menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) serta menamatkan pedidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996. Menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis (*Business Administration*) serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 2019, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011 mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim). Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018.

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, National Resilience Institution (Lemhanas) and earned his doctoral degree in law in 1996. He also completed his post graduate studies in Business Administration and various professional and short courses both in Indonesia and abroad. He was elected the Company's Independent Commissioner since the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

In 1978 and 2011 he served with the Indonesian police and held various positions within the force, including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda), Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief and South Sumatra Regional Police Chief. Prior to leaving the Indonesian Police Force, he served as Head of Detective Agency. After his retirement from the Police, he became Indonesia's Ambassador to Myanmar from 2014 to 2018.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors



Handojo Santosa†

Direktur Utama
President Director

Warga negara Siprus, usia 58 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Cyprus citizen, 58 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed as the President Director of the Company, based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

Joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of the daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.

† Meninggal dunia pada hari Minggu, 25 September 2022
Passed away on Sunday, 25 September 2022.
Lihat Keterbukaan Informasi tertanggal 26 September 2022
Refer to Disclosure of Information dated 26 September 2022



Tan Yong Nang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Singapura, usia 61 tahun, berdomisili di Singapura. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021, diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi.

Singapore citizen, 61 years old, domiciled in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts (Economics) from the University of Cambridge, UK, in 1983. He was also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. He has served as the Company's Director since 2008. At the 2021 Annual General Meeting, he was elected Vice President Director of the Company. He is in charge of the Aquaculture Division, the Human Resources Division, the Information Technology Division and the Corporate Finance Division.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer* (COO) *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

He joined the Company in 2007 as Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Prudential Group as an investment analyst based in Hong Kong and in the USA. He started his career in the Department of Statistics in Singapore in 1985 before becoming an economics researcher with the Ministry of Trade & Industry, Singapore.



Antonius Harwanto SS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya pada tahun 1986. Sejak tahun 2021, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Membawahi Operasi Perunggasan, yang meliputi meliputi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan, Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam industri pakan ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, antara lain *Sales Coordinator* (1984-1986), *Marketing Manager* (1987-1991), Kepala Unit di Cikupa – Tangerang (1991-1997), Kepala Unit di Cirebon (1994-1997), Kepala Unit di Sidoarjo (1997-1999), Kepala Divisi Pakan Ternak (2005- 2017), *Deputy COO Poultry* Indonesia (2017-2021), dan terakhir sebagai COO Poultry Indonesia sejak Januari 2021.

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor's degree in Economics from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya in 1986. He was elected the Company's Director since the Annual General Meeting in 2021. He is in charge of the Company's Poultry Operations, including Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Poultry Division, Poultry Processing Division, Animal Health and Livestock Equipment.

He has extensive experience in the animal feed industry and has held various positions within the Company and its subsidiaries, including Sales Coordinator (1984-1986), Marketing Manager (1987-1991), Unit Head in Cikupa –Tangerang (1991-1997), Unit Head in Cirebon (1994-1997), Unit Head in Sidoarjo (1997-1999), Head of Animal Feed Division (2005- 2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), and COO Poultry Indonesia since January 2021.

Juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroaan, seperti Direktur PT Indojaya Agrinusa, Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa, Komisaris PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (anak perusahaan Perseroan di bidang pembibitan ayam (*breeding*) yang telah dimerger kedalam Perseroan pada tahun 2012), Direktur PT Multiphala Agrinusa, Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (anak perusahaan Perseroan di bidang pakan ternak yang telah dimerger kedalam Perseroan pada tahun 2010), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa dan Komisaris Utama PT Ciomas Adisatwa sejak Juni 2019 sampai saat ini.

He previously served as Director and Commissioner in the Company's Subsidiaries, such as Director of PT Indojaya Agrinusa, President Director of PT Indojaya Agrinusa, Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (the Company's subsidiary in poultry breeding which was merged in 2012), Director of PT Multiphala Agrinusa, President Director of PT Multiphala Agrinusa (the Company's subsidiary in animal feed which was merged in 2010), President Director of PT Ciomas Adisatwa and President Commissioner of PT Ciomas Adisatwa since June 2019 until today.



Leo Handoko Laksono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Berdomisili di Indonesia, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan *Master of Business Administration* dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Sejak tahun 2019, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Membawahi Divisi Pengawasan Keuangan dan Unit-unit Usaha Strategis.

Indonesian citizen, aged 63 years, domiciled in Indonesia, West Java. He earned his undergraduate degree in Economics and Management from Surabaya University in 1986 and a Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. Since 2019, he has been elected the Company's Director at the Annual General Meeting of Shareholders. He is in charge of the Financial Controller Division and Strategic Business Units.

Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai *Group Financial Controller* Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998.

He has extensive experience in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk having held various positions in the Company's audit and finance departments, including as Group Financial Controller from 1998 to 2005, Head of Audit Department from 1990 to 1998.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI *merger* ke dalam Perseroan pada tahun 2012.

Previously, he served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the then Company's subsidiary, from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012.

Saat ini, di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan.

Currently, he serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, all of which are the Company's subsidiaries.

03



Rachmat Indrajaya

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication, Social Investment* dan *Government Relations*.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) dan Direktur PT Tri Ekatama (1989– 1990).

Indonesian citizen, 60 year old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisaksti University in Jakarta in 1988. He was elected Independent Director since 2013 at the Company's Annual General Meeting. He is in charge of Corporate Affairs, comprising Corporate Communication, Social Investment and Government Relations.

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005-2012), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992-2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991-1995) and PT Tri Ekatama Director (1989-1990).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Per 31 Desember 2022/*As of 31 December 2022*

Japfa Ltd yang menguasai 55,43% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Japfa Ltd controls 55.43% of the Company's shares and is the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	1 Januari 2022/*1 January 2022*			31 Desember 2022/*31 December 2022*		
		Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Japfa Ltd	6.449.760.916	55,00%	11.093.588.775.520	6.500.176.516	55,43%	8.417.728.588.220
2.	Masyarakat/*Public*	5.170.547.785	44,09%	8.893.342.190.200	5.120.132.185	43,66%	6.630.571.179.575
3.	*Treasury Stock*	106.266.500	0,91%	182.778.380.000	106.266.500	0,91%	137.615.117.500
	Jumlah/*Total*	**11.726.575.201**	**100,00%**		**11.726.575.201**	**100,00%**	

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2022.

Shareholders who own >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2022.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Japfa Ltd	6.500.176.516	55,43%	8.417.728.588.220

Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2022.

Institutions and individuals shareholding based on the Company's Registration List as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2022.

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Domestik *Domestic*		Asing *Foreign*	
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel/Individu/*Retail/individual*	1.172.307.765	43.411	8.445.011	78
Institusi/*Institution*	898.484.589	434	9.647.337.836	232
Jumlah/*Total*	**2.070.792.354**	**43.845**	**9.655.782.847**	**310**



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2022:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2022/*1 January 2022*			31 Desember 2022/*31 December 2022*		
			Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Handojo Santosa†*	Direktur Utama/ *President Director*	63.000.000	0,54%	108.360.000.000	-	-	-
2.	Tan Yong Nang*	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	380.000	0,00%	653.600.000	380.000	0,00%	492.100.000
3.	Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	Direktur/*Director*	520.000	0,00%	894.400.000	540.000	0,00%	699.300.000
4.	Leo Handoko Laksono	Direktur/*Director*	1.920.000	0,02%	3.302.400.000	1.920.000	0,02%	2.486.400.000
5.	Rachmat Indrajaya	Direktur/*Director*	164.800	0,00%	283.456.000	164.800	0,00%	213.418.000

Catatan/*Note*:
*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/*Recorded in Bank Custody's Account*
**) Kepemilikan langsung & tidak langsung/*Direct & indirect ownership*

† Meninggal dunia pada hari Minggu, 25 September 2022
Passed away on Sunday, 25 September 2022.
Lihat Keterbukaan Informasi tertanggal 26 September 2022
Refer to Disclosure of Information dated 26 September 2022

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2022.

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2022.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	JAPFA LTD	4.690.630.080	40,00%	6.074.365.953.600
2.	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENT-JAPFA LTD	1.809.546.436	15,43%	2.343.362.634.620
3.	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK AG A/C TREE OF BLESSING PTE. LTD. (ID005464400009)	515.637.480	4,40%	667.750.536.600
4.	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	396.323.400	3,38%	513.238.803.000
5.	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	376.858.035	3,21%	488.031.155.325
6.	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355.668.595	3,03%	460.590.830.525
7.	MIEKE SANTOSA	263.122.585	2,24%	340.743.747.575
8.	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	149.600.000	1,28%	193.732.000.000
9.	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	126.653.315	1,08%	164.016.042.925
10.	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	126.420.460	1,08%	163.714.495.700
11.	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. PT.	106.266.500	0,91%	137.615.117.500
12.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	98.765.600	0,84%	127.901.452.000
13.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	92.160.151	0,79%	119.347.395.545
14.	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86.307.500	0,74%	111.768.212.500
15.	UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	79.895.700	0,68%	103.464.931.500
16.	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS, SICAV-INDONESIA FD	60.161.200	0,51%	77.908.754.000
17.	AIA FINANCIAL UL EQ PROG, PT	54.371.700	0,46%	70.411.351.500
18.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	52.361.900	0,45%	67.808.660.500
19.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	49.034.000	0,42%	63.499.030.000
20.	MANULIFE DANA EKUITAS	45.761.600	0,39%	59.261.272.000

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, kamar Pendingin, Penetasan Benur Udang/*Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	100,00%	1987	2.721.781	2.413.832
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan Ayam, Rumah Potong Ayam dan Perdagangan/ *Commercial Farm, Chicken Slaughter House and Trading*	100,00%	1998	7.908.818	5.871.722
PT So Good Food (SGF)*	Jakarta	Produk Konsumen/*Consumer Foods*	100,00%	1996	1.848.024	1.669.644
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Penggemukan Sapi, Rumah Potong Sapi, Perdagangan dan Pertenakan Rusa/*Cattle Breeding, Cattle Feedlot, Cattle Slaughter House, Trading and Deer Breeding*	100,00%	1991	690.756	569.725

*Entitas sepengendali yang diakuisisi pada tahun 2020/*Under common control entity acquired in 2020*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak, Pakan Ikan dan Udang serta Usaha Perunggasan/*Animal Feed and Aquafeed Manufacturing as well as Poultry Business*	50,00%	1997	3.499.113	2.600.347
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2015	502.579	493.176
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman Barang/*Freight Forwarding*	100,00%	1974	665	676
Comfeed Finance B.V	Amsterdam	Investasi/*Investment*	100,00%	2013	29.022	26.352
Investasi Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Investment in Shares of Stock**						
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Pergudangan dan Bongkar Muat Barang-barang dari dan ke Kapal/ *Warehousing, Loading and Unloading Goods to and from Ships*	17,50%	2014	461.541	470.595

Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka/Subsidiaries of PT Suri Tani Pemuka

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak Udang (Tidak beroperasi)/ *Shrimp Farming (Dormant)*	100,00%	1991	518	3.748
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	100,00%	1992	5.042	8.227
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	60,00%	1989	10.194	9.612
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel Farming*	89,94%	2012	250	45.319
Investasi dalam Ventura Bersama PT Suri Tani Pemuka **PT Suri Tani Pemuka Joint Venture Invesment**						
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Pandeglang	Pembesaran *Crustacea* Laut dan Perdagangan Besar Hasil Ikan/ *Marine Crustaceans Growing and Wholesale Fish Products*	49,00%	2021	40.312	26.532

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Proteindotama Cipta Pangan	Sidoarjo	Perdagangan dan Waralaba/*Trading and Franchise*	100,00%	2019	261.884	184.345
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantation and Farming*	100,00%	1988	19.772	19.984
PT Japfa Indoland	Jakarta	*Real Estate*/*Real Estate*	100,00%	1992	1.406.641	1.429.003
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pellet (Tidak beroperasi)/ *Pellets Manufacturing (Dormant)*	100,00%	1967	19	19

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Japfafood Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (Dalam likuidasi)/ *Foods In the process of liquidation*	100,00%	1997	-	-
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin/ *Vaccine Manufacturing*	100,00%	1981	962.645	814.531
Apachee Pte Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*	100,00%	2010	155.934	149.571
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation Services*	100,00%	1999	115.679	95.402
PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Perdagangan Besar Farmasi, Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian/*Industry of Veterinary Pharmaceutical Products, Pharmaceutical Wholesales, Agricultural Machinery and Equipment Supplies*	100,00%	2008	828.785	693.036
PT Multi Farmindo Jaya	Jakarta	Peternakan Bebek dan Perdagangan/ *Duck Farming and Trading*	75%	2021	233.366	198.037
PT Unggas Lestari Unggul**	Purwakarta	Peternakan Ayam Silang/*Coloured Birds Breeding Farm*	100,00%	2015	25.627	-
Investasi Saham PT Ciomas Adisatwa **PT Ciomas Adisatwa Investment in Shares of Stock**						
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	19,00%	2013	47.127	47.127

**Diakuisisi pada tahun 2022/*Acquired in 2022*

Entitas Anak PT So Good Food/Subsidiaries of PT So Good Food

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT So Good Food Manufacturing	Jakarta	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	100,00%	1997	509.539	405.295
Investasi dalam Ventura Bersama PT So Good Food **PT So Good Food Joint Venture Invesment**						
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Jakarta	Industri Mayonaise/*Mayonnaise Industry*	51,00%	2014	84.172	69.858
PT Cahaya Gunung Foods	Jakarta	Industri Makanan/*Food Industry*	40,00%	2016	267.009	268.675

Entitas Anak PT Santosa Agrindo/Subsidiary of PT Santosa Agrindo

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Santosa Agrindo Lestari (dahulu PT Austasia Stockfeed)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Produksi Pakan Ternak dan Perdagangan/ *Cattle Breeding, Animal Feeds Manufacturing and Trading*	100,00%	1973	64.764	75.551

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/Subsidiaries of PT Multi Makanan Permai

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/ *Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	100,00%	2017	548.239	571.315
PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/*Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	80,00%	2018	26.503	26.443
PT Celebes Agro Semesta	Jakarta	Pertanian, Industri, Perdagangan/ *Agriculture, Industry, Trading*	100,00%	2011	10.150	11.103

Entitas Anak Comfeed Finance B.V./Subsidiary of Comfeed Finance B.V.

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2013	76.162	54.500

Entitas Anak PT Japfa Indoland/Subsidiaries of PT Japfa Indoland

Nama Perusahaan *Company Name*	*Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	*Real Estate*/*Real Estate*	100,00%	1995	7.872	8.013
PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Kawasan Perindustrian/*Industrial Estate*	100,00%	2010	924.903	915.174

Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara/Subsidiaries of PT Vaksindo Satwa Nusantara

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produsen, Penjualan & Distribusi Produk-Produk Kesehatan Hewan/ *Manufacture, Sale & Distribution of Animal Health Products*	100,00%	2018	27.262	20.990
Vaksindo Vietnam Animal Health Co. Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan/*Veterinary vaccines production and trading*	100,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	230.250	82.113

Investasi dalam Ventura Bersama PT Proteindotama Cipta Pangan/ PT Proteindotama Cipta Pangan Joint Venture Investment

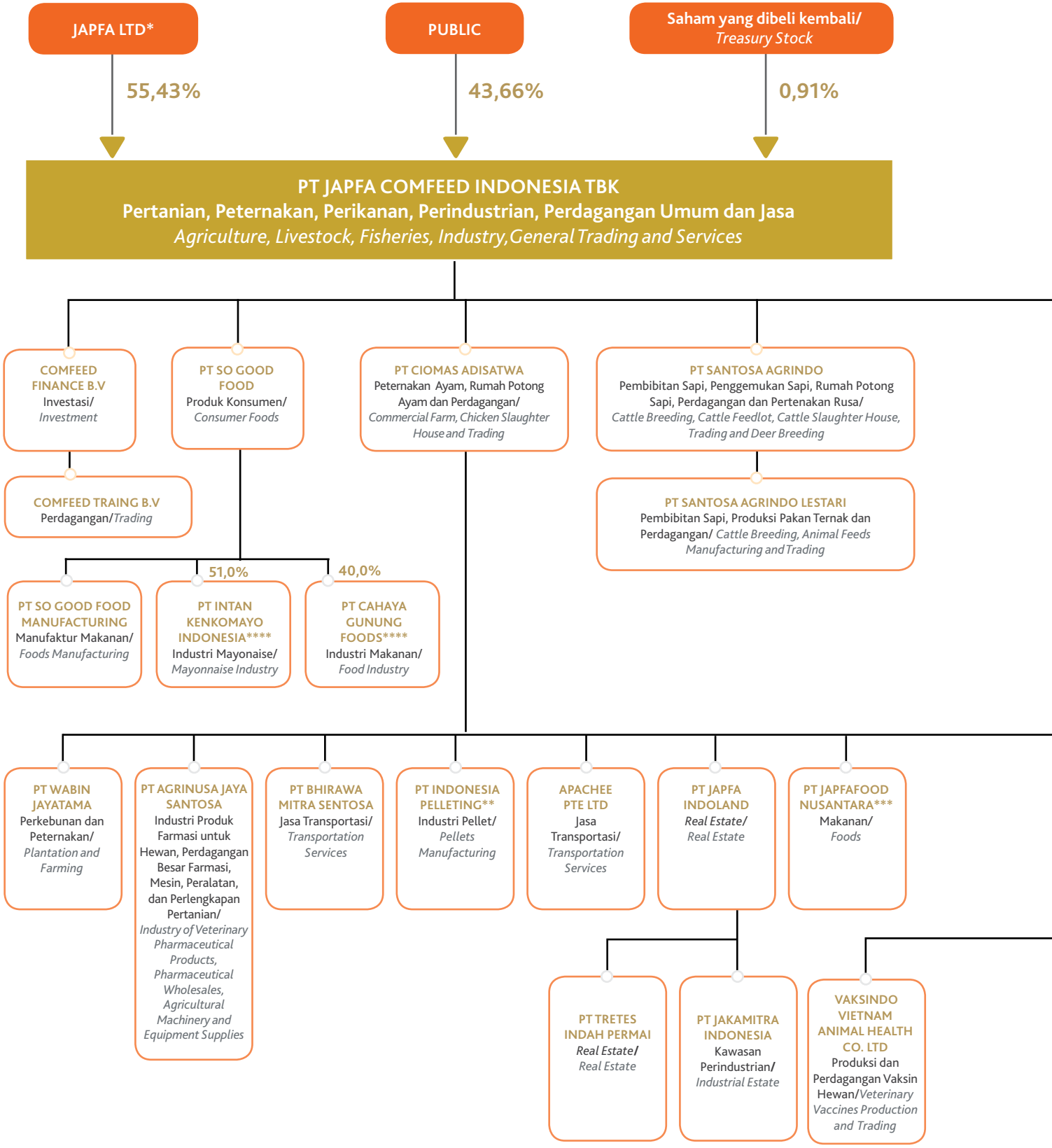
Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2022	2021
PT Tira Cipta Logistik***	Jakarta	Logistik/*Logistic*	40,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	150.706	-
PT Tira Cipta Transportasi***	Jakarta	Logistik/*Logistic*	1,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	-	-

***Didirikan pada tahun 2022/*Established in 2022*

Struktur Grup Perseroan

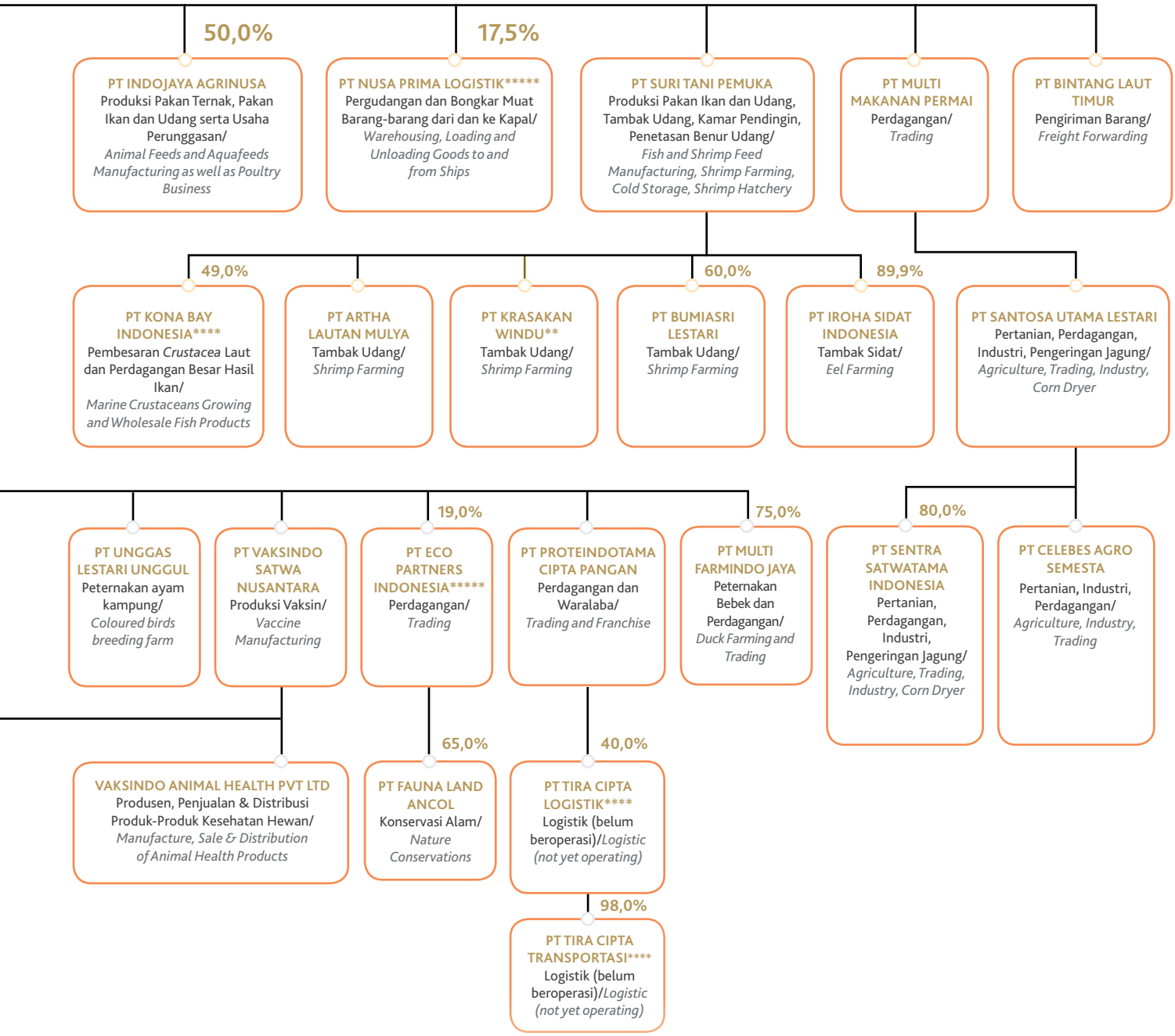
The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2022/*As of 31 December 2022*



1. *) Japfa Ltd adalah Perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pada tanggal 31 Desember 2022, keluarga Santosa, keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan mendiang Ibu Carla Widjaja Santosa, memiliki 75,94% *beneficial interest* di Japfa Ltd.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi
4. ***) Dalam likuidasi
5. ****) Investasi dalam ventura bersama
6. *****) Investasi saham

1. *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). As at 31 December 2022, the Santosa family, descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and late Ms. Carla Widjaja Santosa, owns 75.94% beneficial interest in Japfa Ltd.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant
4. ***) In liquidation process
5. ****) Joint venture investment
6. *****) Investment in shares of stock



Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Professional Institutions Supporting the Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd
   One Raffles Quay #22-11
   South Tower #22-11
   Singapore 048583
3. Standard & Poor's
   12 Marina Boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 3,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://www.japfacomfeed.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

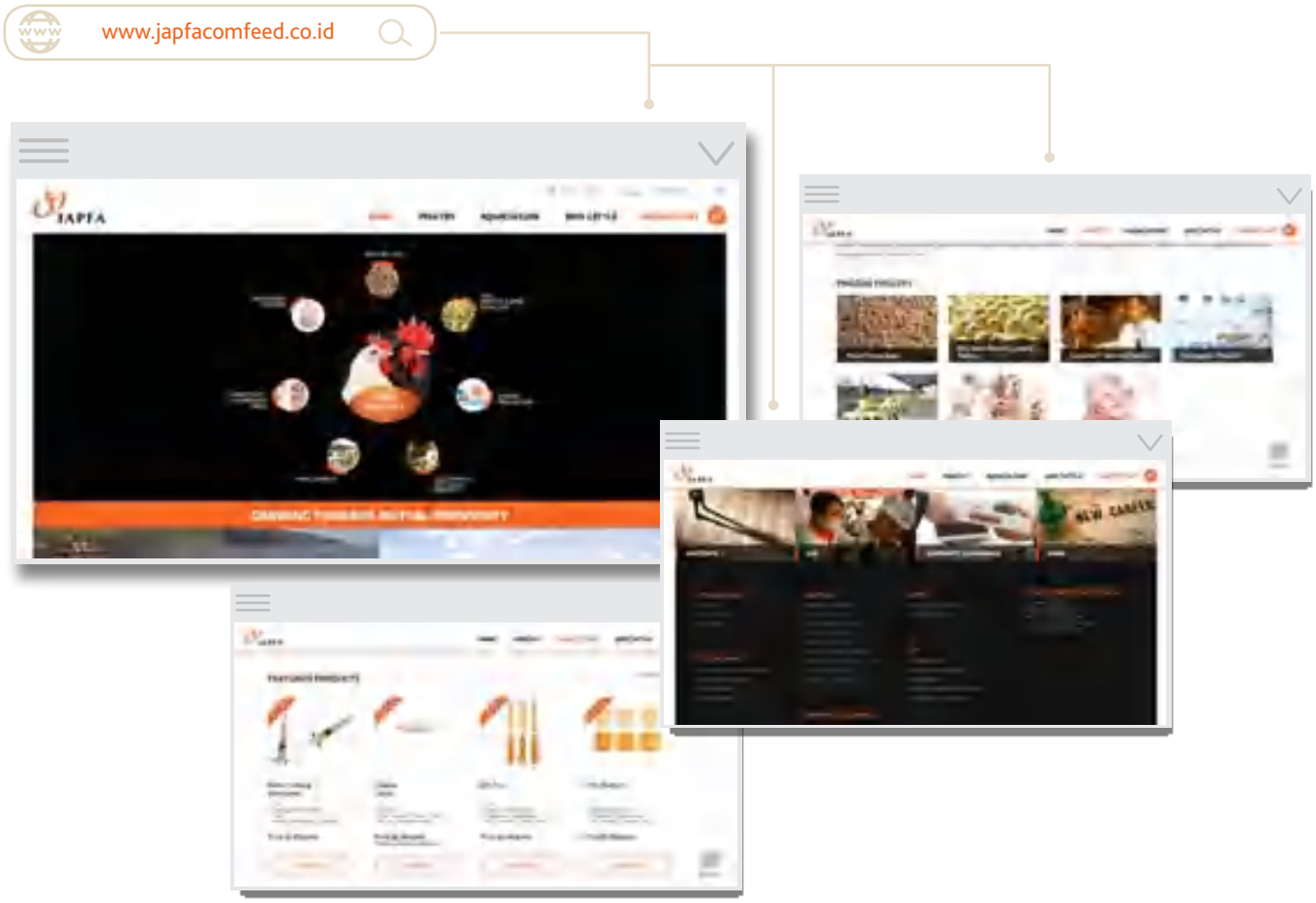
Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has a website that can easily be accessed by all stakeholders at https://www.japfacomfeed.co.id. The website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company's website presents various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. Information is available in Indonesian and English.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

The website also contains information about the Company's products and services. Information on the website is regularly updated.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal serta kekuatan organisasi yang solid, Perseroan kembali mencatatkan pencapaian bisnis yang kuat pada tahun 2022. Di tengah dunia usaha yang semakin dinamis dan persaingan di pasar tenaga kerja yang kian ketat, pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus strategi Perseroan dalam mencapai tujuan pertumbuhan dan keberlanjutan.

In FY2022, the Company maintained a robust business performance, supported by reliable Human Resources (HR) and solid organisation. Amidst the dynamic nature of business and the ever-challenging labour market, HR management stands as one of the Company's focus in achieving growth and sustainability.

Strategi dan Pengelolaan SDM

SDM merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang handal juga menjadi salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perseroan. Sebagai upaya untuk merespons perkembangan organisasi dan perubahan bisnis, Perseroan terus bertransformasi memperkuat kapabilitas organisasi.

Divisi Corporate HR memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas pekerja yang mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengembangkan pemimpin baru.

Strategi dan pengembangan SDM Japfa senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan yaitu melatih, mengembangkan kompetensi pekerja serta melakukan digitalisasi di dalam proses pengelolaan SDM untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Salah satu upaya Perseroan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengacu pada Tujuh Nilai yang disebut dengan Nilai DOLPHIN. DOLPHIN merupakan singkatan dari *Drive* (Kehendak Kuat), *Organizational Thinking* (Wawasan Berorganisasi), *Leadership* (Kepemimpinan), *Professional* (Sikap Profesional), *Honesty* (Kejujuran), *Innovative* (Inovatif), dan *Nurturing* (Sikap Membimbing). DOLPHIN inilah yang menjadi dasar perilaku dan motivasi bagi seluruh pekerja Japfa dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Selain itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan berupaya untuk mengejar berbagai program yang terkendala selama masa pandemi, khususnya yang berkaitan dengan survei kepuasan pekerja, program digitalisasi dan program pengembangan kompetensi pekerja.

HR Strategy and Management

The existence of reliable human resources is also one of the factors to support the sustainability of the Company. Human resources play an important part in supporting the Company's sustainability. Responding to organizational development and business climate changes, the Company constantly evolves its HR practices to reinforce its organizational capabilities.

The Corporate HR Division aims to improve employee involvement and productivity rate, which will eventually drive sustainable business growth while also nurturing new leaders.

Japfa consistently aligns the strategy and development of HR with its business needs, namely through training, competency development and HR management process digitisation to encourage the creation of a conducive and productive working climate.

One of the Company's continuous effort to realise such purpose is by promoting the Company's corporate values under, the DOLPHIN culture. DOLPHIN stands for Drive, Organizational Thinking, Leadership, Professional, Honesty (Kejujuran), Innovative, and Nurturing. DOLPHIN is the foundation of the expected behavior and motivation for all Japfa personnel in carrying out their daily activities.

Throughout FY2022, the Company expedited various programs that were held back during the pandemic, especially those related to employee satisfaction surveys, digitisation programs and employee competency development programs.



DOLPHIN VALUES

JAPFA

Salah satu upaya untuk mencapai visi JAPFA adalah menciptakan sekaligus mempertahankan identitas karyawannya dengan mengacu pada 7 Nilai Karyawan. Kami menyebutnya **DOLPHIN Values**. **DOLPHIN Values** menjadi dasar perilaku dan motivasi bagi seluruh insan JAPFA dalam melakukan aktivitas sehari-hari. DOLPHIN adalah singkatan dari **Drive**, **Organizational Thinking**, **Leadership**, **Professional**, **Honesty**, **Innovative**, and **Nurturing**.

One of our efforts to accomplish JAPFA's vision is creating and sustaining the identity of our people by referring to 7 People Values. We call it **DOLPHIN Values**. **DOLPHIN Values** is the basis of behavior and motivation for all JAPFA employees in doing day-to-day activities. It is an acronym for **Drive**, **Organizational Thinking**, **Leadership**, **Professional**, **Honesty**, **Innovative**, and **Nurturing**.



DRIVE

GIGIH

KINERJA

PERSEVERANCE

PERFORMANCE



ORGANIZATIONAL THINKING

PERAN

KONTRIBUSI

ROLE

CONTRIBUTION



LEADERSHIP

KEMAMPUAN MEMIMPIN

MENCAPAI HASIL

PEOPLE MANAGEMENT

DELIVERS RESULT



PROFESSIONALISM

KOMPETEN

SELALU BELAJAR

COMPETENCE

LEARNING



HONESTY

ETIK

INTEGRITAS

ETHICS

INTEGRITY



INNOVATIVE

MENYELESAIKAN MASALAH

PERUBAHAN

PROBLEM SOLVING

TRANSFORMATION



NURTURING

PENGEMBANGAN

KEBERLANJUTAN

DEVELOPMENT

SUSTAINABILITY

Survei Kepuasan Pekerja

Salah satunya adalah dengan mengadakan survei kepuasan pekerja pada tahun 2022 yang tujuannya untuk mendapatkan umpan balik dan untuk lebih memahami sikap, motivasi serta kepuasan para pekerja. Selain itu, tujuan survei ini juga untuk mengetahui kekuatan dan kesempatan perbaikan agar Perseroan dapat membuat perbaikan lebih lanjut. Bagi para pekerja survei ini dapat menjadi sarana untuk memberikan umpan balik dan opini juga meningkatkan rasa kepemilikan karena mereka dapat memberikan kontribusi perbaikan ke Perseroan. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa Perseroan mendengarkan dan peduli kepada pekerja.

Hasil dari survei kepuasan pekerja ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan survei sebelumnya yang diadakan pada tahun 2018 yaitu meningkat dari nilai 79% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan adanya ikatan yang kuat antara pekerja dan Perseroan sehingga pekerja merasa bangga bekerja di Perseroan. Selain itu, hasil survei ini juga menunjukkan bahwa para manajer telah melakukan pekerjaan dengan sangat baik dalam menjelaskan peranan para pekerja pada posisinya. Selain Peseroan perlu lebih fokus dalam hal pertumbuhan dan pengembangan karier pekerja, juga perlu meningkatkan saluran komunikasi yang lebih efektif kepada pekerja.

Employee Satisfaction Survey

The Company conducted an Employee Satisfaction Survey in FY2022 to collect feedback from the employees as well as to further understand their behaviour, motivation and satisfaction at work. The survey aimed to find out the Company's strengths and opportunities to make improvements. Employees submitted their feedback and opinion via the survey and contributed suggestions for improvement. This process promoted employees, sense of belonging and demonstrated the Company's commitment to listen and pay attention to employees.

The survey results showed a significant improvement in employee satisfaction levels from 79% in FY2018, to 85% in FY2022. It demonstrated a strong bond between employees and the Company and that the employees felt proud to be working for Japfa. The survey also showed that the managers had done an excellent job of explaining the roles of employees in their respective positions. In addition to investing more in employee career development and growth, the Company sought more effective communication channels with employees.

Program Digitalisasi SDM

Japfa telah mengembangkan sistem yang terkait untuk pengelolaan administrasi pekerja, terdiri atas Leave Application Management yang berfungsi untuk pengajuan cuti pekerja secara *online*, Employees Information System berfungsi untuk melihat dan mengupdate data pribadi pekerja, E-PAYSLIP yang berfungsi untuk mengirimkan slip gaji pekerja secara elekronik dan Medical Management System yang berfungsi untuk memproses *medical claim* pekerja.

Di samping itu Japfa juga telah mengembangkan sistem pengelolaan kinerja pekerja yaitu Japfa Performance System atau Sistem Penilaian Kinerja Japfa yang dilakukan secara daring memungkinkan penetapan target kerja pada awal tahun, penilaian kinerja pada pertengahan tahun serta penilaian kinerja akhir tahun, menjadi lebih lancar dan efektif. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengumpulkan penilaian kinerja pekerja secara keseluruhan dengan lebih cepat dan akurat.

Untuk mendukung pelaporan keberlanjutan setiap tahun, Japfa juga telah mengembangkan Japfa Sustainability Report System yang digunakan untuk menginput, memvalidasi dan mengkonsolidasi data yang berhubungan dengan *Sustainability*.

Selain itu telah dibuat Business Intelligence Human Capital Management yang memberikan informasi dalam bentuk format analitik seperti tren, dasbor dan laporan untuk membantu manajemen membuat keputusan yang berhubungan dengan efektivitas penggunaan biaya pekerja.

HR Digitisation Program

Japfa updates its HR administration programs regularly. This includes digitalising the HR process from Leave Application Management which enables employees to submit their leave application online to Employees Information System to view and update employee personal data, E-PAYSLIP to send employee salary invoices and Medical Management System to process employee medical claims.

The Company has also developed the Japfa Performance System or Japfa Performance Assessment System which allows the Company to manage each employee's performance and to make HR plans for the year. The system also manages the mid-year and year-end performance appraisal process thus making it smoother and more effective. This system enables the Company to collect faster and more accurate assessments of overall employee performance.

To support annual sustainability reporting, Japfa designed the Sustainability Report System to input, validate and consolidate data related to Sustainability.

The Company further reinforced its HR by developing the Business Intelligence Human Capital Management which provides information in analytic format such as trends, dashboards, and reports to facilitate the management's decision-making related to the effectiveness of employee costs utilisation.

Pada tahun 2022 ini, Perseroan terus melakukan pengembangan sistem untuk membantu proses operasional SDM yaitu JETS, JTIS dan JAPFA Sustainalytics. JETS adalah Japfa Electronic Travel System, yaitu sistem untuk membantu proses pengajuan dan klaim Perjalanan Dinas pekerja. JTIS adalah Japfa Time Integrated System, yaitu sistem untuk memproses data-data kehadiran pekerja yang ter-integrasi mulai dari data jadwal kerja, cuti, presensi dan lembur untuk menghasilkan jumlah kompensasi terkait kehadiran pekerja. Untuk JAPFA Sustainalytics adalah sistem yang digunakan untuk memonitor tren data lingkungan Perseroan.

The Company continued to develop systems to assist HR operations in FY2022, namely the JETS, JTIS and JAPFA Sustainalytics. JETS stands for Japfa Electronic Travel System, a system to assist the filing and reimbursement process for employees' business travel. JTIS is Japfa Time Integrated System, a system for processing integrated employee attendance data from work schedule, leave, attendance and overtime to generate compensation related to employee attendance. Meanwhile, JAPFA Sustainalytics is a system to monitor Sustainability trends and data of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi

Seiring dengan semakin menurunnya pandemi, Perseroan tetap meningkatkan aktivitas program pengembangan kompetensi pekerja. Sebagian program pelatihan tetap dilakukan secara *offline* dan *online*. Pelatihan online dilaksanakan secara *online live*, *blended* dan *automated*.

Pada tahun 2022, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dari divisi-divisi yang telah dikumpulkan sejak tahun 2021 lalu. Program pengembangan dirancang sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan pekerja, selain untuk memajukan karirnya juga untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.

Setiap pekerja mendapat kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan secara konsisten. Secara garis besar pelatihan yang diselenggarakan Perseroan meliputi kategori Corporate Development, Business Skills, dan Conference.

Dalam kategori Corporate Development, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Development dan Orientation, pelatihan Development meliputi Fundamental Programme (FP), Middle Management Programme (MMP), Senior Management Programme (SMP), sedangkan orientation meliputi induction dan DOLPHIN Value.

Dalam kategori Business Skills, Perseroan menyelenggarakan pelatihan seperti communication, leadership, self development dan Team Work. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan QSE (Quality, Safety, Environment). Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan Vocational contohnya seperti pest control, farm management.

Untuk kategori Conference, Perseroan menyelanggarakan pelatihan seperti misalnya pelatihan pre pension untuk pekerja yang akan menjalani masa purna bakti.

Meskipun pada tahun 2022 program pelatihan FP dan SMP tidak dilaksanakan namun program pelatihan Middle Management Programme (MMP) dilakukan kembali dengan 2 rangkaian metode, yaitu:

1. Training *online* : *self learning*
2. Training *offline*: pembelajaran secara *offline* bersama fasilitator yang merupakan kelanjutan dari *training online* yang dilakukan di JTLC.

Competency Development Program

In view of the gradual post COVID-19 recovery, the Company has steadily increased its employee competency development activities both offline and online. The online trainings are carried out through online live, blended and automated.

In FY2022, the Company strove to fulfill the training targets for each devision as set out in FY2021. The employee training and development programs were designed based on the skills employees needed to carry out their work responsibilities and enhance the Company's productivity.

Every employee received equal opportunities to develop their careers through education and training. The courses available are in the categories of Corporate Development, Business Skills and Conference.

In the Corporate Development category, the Company held Development and Orientation trainings. Development training includes MMP, FP, SMP, while the latter covers induction and the DOLPHIN Values.

As for Business Skills, the Company held trainings for communication, leadership, self-development as well as team building sessions. In addition, the Company also conducted QSE (Quality, Safety, Environment) courses as well as Vocational courses such as pest control, farm management.

For Conference, the Company held pre-pension seminars for retirement age employees.

Although the FP and SMP trainings were not carried out in FY2022, the Company conducted Middle Management Programme (MMP) training in two formats:

1. Online Training : self-learning
2. Offline Training : offline learning with facilitators to continue the online training done at the JTLC.

Pada tahun 2022 Perseroan juga menjalankan beberapa program pelatihan sertifikasi baru, antara lain sertifikasi SMK3 di pabrik pakan ternak Cikande, Vaksindo dan sertifikasi ISO 14001 untuk pabrik pakan ternak Indojaya, Medan.

In FY2022, the Company also implemented several new certification training programs, including OHSMS certification at the Cikande animal feed unit, Vaccido and ISO 14001 certification for the Indojaya animal feed unit in Medan.

Japfa The Learning Center

Progres pembangunan Japfa The Learning Center (JTLC) juga telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Sebagian ruang telah bisa digunakan untuk menjalankan program pelatihan secara *offline*.

Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas dan kapasitas pekerja, Perseroan membangun Japfa The Learning Center (JTLC) di kawasan Mega Mendung, Puncak, Bogor. Di area seluas 8,2 hektare, Perseroan membangun pusat pembelajaran, lengkap dengan berbagai fasilitas pendukungnya.

JTLC merupakan pusat pelatihan komprehensif yang tidak hanya ditujukan untuk membangun dan mengembangkan *skill* pekerja, tapi juga dalam membangun karakter dan mental pekerja.

Saat ini, sebagian fasilitas JTLC telah selesai dibangun dan telah bisa digunakan untuk menjalankan program pelatihan secara *offline*. Dalam perencanaanya, JTLC secara keseluruhan akan memiliki fasilitas berupa 10 ruang kelas, 1 auditorium, 1 ballroom dan 116 kamar ditambah 1 kamar difable untuk penginapan peserta pelatihan serta area *outbond* sebagai sarana membangun karakter pekerja.

Japfa The Learning Center

The construction of Japfa The Learning Center (JTLC) is on track with some of the spaces already available for on-site trainings.

The JLTC is part of the Company's commitment to the personal and professional development of employees. Covering an area of 8.2 hectares in Mega Mendung, Pucak, Bogor, it features facilities that can meet all the Company's training needs.

JTLC functions as a comprehensive training centre to build and develop employees' skills, character and the right mentality.

Several JTLC facilities have been completed and can be utilised for on-site training programs. When completed, JLTC will have 10 classrooms, 1 auditorium, 1 ballroom and 116 rooms plus 1 disabled room for participants' accommodation as well as an outdoor area for team building activities.

Statistik Pekerja

Jumlah dan komposisi pekerja Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja pekerja. Tahun 2022, jumlah pekerja meningkat 1,5%, yaitu dari 30.525 pekerja pada tahun 2021 menjadi 30.995 pada tahun 2022 sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Employee Statistics

The number and composition of employees depends on the Company's operational requirements. In 2022, the number of employees increased by 1.5%, from 30,525 employees in FY2021 to 30,995 in FY2022 in line along with the Company's business growth.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition By Education

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2022		2021		2020	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Pasca Sarjana/*Postgraduate*	222	0,7%	207	0,7%	193	0,6%
Sarjana/*Bachelor Degree*	7.747	25,0%	7.577	24,8%	7.649	24,9%
Sarjana Muda/*Diploma*	1.741	5,6%	1.720	5,6%	1.761	5,7%
Setingkat SMU/*Senior High School*	21.285	68,7%	21.021	68,9%	21.136	68,8%
Jumlah/*Total*	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**	**30.739**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2022		2021		2020	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
>50 tahun/*years*	2.894	9,3%	2.665	8,7%	2.063	6,7%
>30 - <50 tahun/*years*	18.616	60,1%	18.073	59,2%	16.837	54,8%
<30 tahun *years*	9.485	30,6%	9.787	32,1%	11.839	38,5%
Jumlah/*Total*	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**	**30.739**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition By Position

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2022		2021		2020	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ *Top and Senior Management*	167	0,5%	163	0,5%	173	0,6%
Manajemen Tingkat Menengah/ *Middle Management*	1.276	4,1%	1.230	4,0%	1.255	4,1%
Manajemen Junior/*Junior Management*	7.669	24,8%	7.440	24,4%	7.610	24,7%
Operator/*Operator*	21.883	70,6%	21.692	71,1%	21.701	70,6%
Jumlah/*Total*	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**	**30.739**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2022	2021	2020
Pria/*Male*	27.065	26.717	26.839
Wanita/*Female*	3.930	3.808	3.900
Jumlah/*Total*	**30.995**	**30.525**	**30.739**



Teknologi Informasi
Information Technology

The Art of Possibility

Perseroan mengandalkan teknologi dan sistem informasi untuk menjalankan strategi dan taktik bisnisnya serta untuk pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

Komitmen Perseroan untuk secara progresif mengelola serta mengembangkan ekosistem teknologi dan sistem informasi selama beberapa tahun terakhir, terwujud dalam berbagai inisiatif digitalisasi yang telah diselesaikan secara menyeluruh. Komitmen ini bertujuan tidak hanya untuk membuat operasi menjadi lebih efektif dan efisien, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan program dan inisiatif Perseroan. Contohnya Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) yang inovatif, merupakan *platform* untuk melaporkan dan memantau kinerja lingkungan dan kinerja sosial Perseroan. Hal ini terbukti tetap vital dalam upaya menjaga keberlanjutan Perseroan.

Seiring dengan pengembangan strategi dan taktik bisnis serta pertumbuhan organisasi, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk memanfaatkan teknologi yang sudah matang dan berkembang untuk mewujudkan inisiatif digitalisasi di bidang-bidang berikut:

1. Pertumbuhan: Inisiatif digitalisasi yang ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan arah pengembangan bisnis utama Perseroan dan inisiatif yang memperkuat model bisnis strategis Perseroan yang terintegrasi secara vertikal.
2. Keberlanjutan: Inisiatif digitalisasi bertujuan untuk semakin memperkuat program dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan.
3. Wawasan dan Analitik: Inisiatif digitalisasi bertujuan untuk menyediakan data dan wawasan yang bermakna secara akurat, tepat waktu, dan aman.

The Company relies on its technology and information systems to enable both of its strategic and tactical business and organizational growth and sustainability.

The Company's commitment to progressively manage and expand its technology and information systems ecosystem during the last few years is reflected in the numerous completed digitalization initiatives across the board, aimed not only at making the operations more effective and efficient, but also at supporting the Company's sustainability programs and initiatives. Case and point, the innovative Japfa Sustainability Reporting System (JSRS); a platform to report and monitor the Company's environmental and social performance is proven to remain vital in the Company's sustainability endeavor.

As the Company expands its strategic and tactical business and organizational growth, the Company continues its commitment to take advantage of both mature and emerging technologies to deliver digitalization initiatives in the following areas:

1. Growth: Digitalization initiatives aimed at supporting and enabling the Company's key business development directions and initiatives that strengthen the Company's strategic vertically integrated business model.
2. Sustainability: Digitalization initiatives aimed to further strengthen the Company's sustainability programs and initiatives.
3. Insights and Analytics: Digitalization initiatives aimed to provide data and meaningful insights appropriately, timely, and securely.

Selain itu, dengan meningkatnya ekspektasi pekerja generasi *digital native* akan tempat kerja yang lebih digital dan fleksibel, Perseroan terus mengembangkan lingkungan dan proses kerja secara digital. Hal ini dilakukan Perseroan untuk lebih menyesuaikan diri dengan pengalaman teknologi yang ada di lingkungan kehidupan pribadi mereka, dengan tujuan mempertahankan dan menarik calon pekerja terbaik yang tersedia.

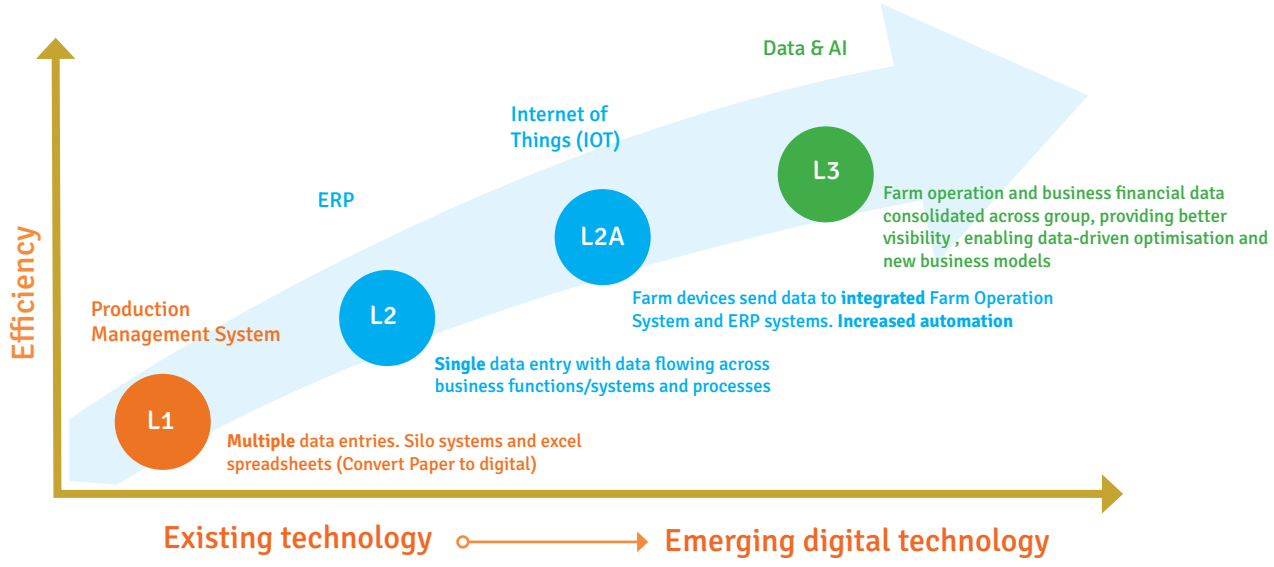
Akhirnya, dengan konsumen yang terus menerus mengadopsi dan memanfaatkan *e-commerce* serta digitalisasi, Perseroan telah menambah saluran distribusi *offline* dengan kehadiran *e-commerce online*. Produk Perseroan telah tersedia secara *online* melalui beberapa pasar *online* lokal; termasuk namun tidak terbatas pada, GrabMart, Tokopedia, Blibli, dan Shopee.

Tahun 2022 adalah tahun yang sangat menantang dengan beberapa ketidakpastian dan akan terus berlanjut pada tahun 2023. Keberhasilan pelaksanaan inisiatif digitalisasi yang dikombinasikan dengan semangat perbaikan terus-menerus adalah salah satu dari banyak bidang yang akan terus dipertahankan dan dikembangkan Perseroan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada masa depan.

Furthermore, with increasing expectations of the next generation of digital native employees toward a more digital and flexible workplace, the Company continues to digitally advance its working environment and processes that allow the Company to better match their technology experiences in the Company with the ones in their personal lives, with the goal of sustaining and attracting the best available talents possible.

Finally, with consumers continue to adopt and embrace e-commerce and digitalization, the Company has augmented its offline distribution channel with online e-commerce presence. The Company's products have been made available online through several local online marketplaces; including but not limited to, GrabMart, Tokopedia, Blibli, and Shopee.

2022 was a very challenging year and some uncertainties we experienced in 2022 will continue to persist in 2023. Successful delivery of digitalization initiatives combined with the spirit of continuous improvement are one of the many areas the Company is going to continue to sustain and grow its competitive advantages into the future.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil meraih kinerja operasional dan kinerja keuangan yang positif. Keberhasilan tersebut tak lepas dari strategi pengembangan usaha Perseroan yang berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Throughout the challenges in FY2022, the Company achieved positive operational and financial performance. This success is attributed to the business development strategy implemented by the Company which was oriented towards short and long term growth.


JAPFA
BROILER I SUPER - CC
COMFEED



Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Perekonomian global kembali menghadapi tantangan di tahun 2022. Terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina sejak awal tahun 2022 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia. Harga minyak dan gas telah mengalami lonjakan karena Rusia adalah salah satu produsen dan pengekspor bahan bakar fosil terbesar di dunia. Hal ini juga mengakibatkan munculnya kekhawatiran terjadinya krisis energi dunia.

Selain itu, berbagai ketegangan geopolitik lainnya juga membuat perekonomian dunia menjadi semakin menantang. Dalam laporan World Economic Outloook, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) telah beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global dengan tren yang terus menurun.

Merespon hal tersebut, sepanjang tahun 2022, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 7 (tujuh) kali di kisaran 4,25%-4,5% per 31 Desember 2022. Hal tersebut dilakukan untuk menekan tingkat inflasi di Amerika Serikat yang telah mendekati level tertinggi sejak awal 1980-an.

There were many events during the course of FY2022 that threatened the stability of the global economy. The Russia-Ukraine war had an enormous impact on the economy. The war sent oil and gas prices skyrocketing as Russia is one of the world's largest producers and exporters of fossil fuels. This led to a global energy crisis during the year.

Various other geopolitical tensions made the macro economic environment even more challenging. The World Economic Outlook report showed that the International Monetary Fund (IMF) has revised its projections for global economic growth several times with a downward trend.

In response, the U.S. Central Bank (The Fed) have raised interest rates for seven times between 4.25%-4.5% (as of 31 December 2022) to contain the inflation rate in the U.S. which was at its highest level since the early 1980s.



Melonjaknya harga komoditas energi dan gangguan rantai pasok global menjadi tantangan utama Perseroan. Efisiensi dan inovasi menjadi strategi utama Perseroan dalam menghadapi tantangan pada tahun 2022, sekaligus menjadi landasan untuk menghadapi tahun-tahun mendatang.

The spike in energy prices and disruption to global supply chains were the main challenges faced by the Company in FY2022. Improving efficiency and speeding up innovation are the main strategies of the Company to mitigate these challenges in FY2022 and beyond.

Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan negara berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Di tengah kondisi ekonomi global yang mengalami berbagai tekanan, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,3%. Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 5,5% dari tahun sebelumnya sebesar 1,9%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022 akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina.

Perang Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan sangat berdampak pada industri peternakan nasional. Selain karena meningkatnya harga energi, harga semua bahan baku dan biaya transportasi meningkat secara signifikan.

The monetary policy adopted by the Fed had a huge impact on the world economy due to the strengthening of the US dollar against other countries' currencies, especially in those of developing countries.

Amidst the global economic turmoil, the national economy recorded a growth of 5.3% in 2022 compared to the previous year. However, Indonesia's inflation rate in 2022 is expected to increase quite significantly to 5.5% from 1.9% in the previous year. This was partly due to the Government's policy to raise fuel subsidies in September 2022 to cushion soaring world crude oil prices affected by the war.

The prolonged Russian-Ukrainian wars has tremendous effect to the national livestock industry. Aside of the soaring energy price, raw materials and transportation costs also sees significant rise.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

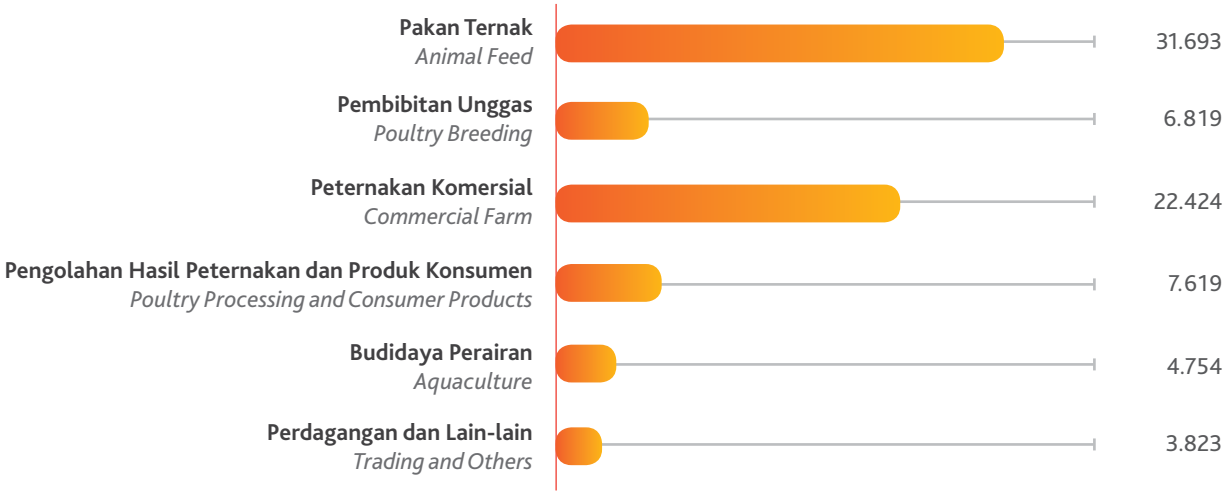
Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan di Indonesia. Perseroan mengembangkan model bisnis yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada bisnis peternakan unggas, budidaya perikanan dan sapi potong. Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pendukung lainnya sehingga Perseroan tercatat sebagai pemain terbesar kedua di industri peternakan nasional.

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang membagi segmen operasi Perseroan dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu Pakan Ternak, Pembibitan Unggas, Peternakan Komersial, Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen, Budidaya Perairan, Perdagangan dan Lain-lain. Segmen Usaha Pakan Ternak masih menjadi penopang utama pendapatan Perseroan (termasuk penjualan antar segmen) dengan kontribusi sebesar 41,1%, diikuti oleh Segmen Usaha Peternakan Komersial dengan kontribusi sebesar 29,1%. Penjualan bersih setiap segmen usaha Perseroan tahun 2022 dapat dijabarkan dalam grafik berikut:

The Company is one of the most prominent players in Indonesia's livestock industry. With an integrated upstream to downstream model business, the Company focuses on poultry farming, aquaculture and beef cattle. With additional businesses in other segments, the Company is the second largest company in the national livestock industry.

The Company's financial statements are audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. Its The Company operates through 6 (six) segments, namely Animal Feed, Poultry Breeding, Commercial Farm, Poultry Processing and Consumer Products, Aquaculture, Trading and Others. The Animal Feed Segment remained the main contributor to the Company's revenue (including inter segment sales) with a contribution of 41.1%, followed by Commercial Farm with 29.1%. The net sales of the Company's business segment in 2022 is presented in the following chart:

Dalam miliar Rupiah/*In billions of Rupiah*



Segmen Usaha Pakan Ternak

Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di industri pakan ternak, khususnya pakan unggas di Indonesia. Produk Perseroan yang menggunakan merek Comfeed dan Benefeed, telah mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari peternak unggas di tanah air, baik dari segi kualitas maupun pelayanan.

Dalam mengembangkan Segmen Usaha Pakan Ternak, Perseroan didukung oleh *research farm* untuk melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan produk pakan ternak yang sesuai dengan perkembangan potensi genetik ayam pedaging dan petelur.

Animal Feed Segment

The Company is the second largest player in the national animal feed industry, especially in the poultry business. The Company's flagship brands, Comfeed and Benefeed, have their preferred choice for poultry farmers in Indonesia due to its quality and services.

To support its Animal Feed Segment, the Company has a research farm facility that does ongoing research to produce animal feed products that are in line with the genetic potential of the development broilers and layers.

Selain itu, Perseroan juga didukung oleh fasilitas produksi dengan teknologi terkini yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi mengingat kapasitas yang dimiliki saat ini masih dapat mencukupi kebutuhan pasar.

The Company also has advanced production facilities across several regions in Indonesia. In FY2022, the Company did not increase its production capacity as the exisisting capacity was sufficient for market needs.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak

Tahun 2022, pasar bisnis pakan ternak menghadapi tantangan berat karena banyak peternak yang mengalami kerugian akibat rendahnya harga ayam hidup (*live bird*) yang disebabkan oleh *oversupply*. Di samping itu harga bahan baku, terutama jagung dan bungkil kedelai mengalami lonjakan yang tinggi sehingga berdampak pada kenaikan harga pakan. Selain itu, biaya produksi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan melonjaknya harga bahan bakar minyak.

Strategy and Performance of Animal Feed Segment

The animal feed segment in FY2022 faced arduous challenges as many farmers experienced losses due to low live bird prices due to oversupply. The business also had to grapple with higher raw material costs as prices of corn and soybean had risen significantly, and higher production costs due to the increase in fuel.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya untuk melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, diantaranya melalui penerapan sistem digitalisasi dan otomatisasi dalam rangkaian proses produksi

To deal with the high-cost environment, the Company put measures in place to increase efficiency and productivity.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan layanan teknis kepada pelanggan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tingkat peternak. Perseroan juga telah menerapkan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi Japfa Mobile, sehingga pelanggan dapat melakukan pemesanan dan sekaligus mengetahui saldo piutang secara *online*. Selain itu juga telah diterapkan sistem pengiriman faktur secara elektronik (*paperless*). Aplikasi ini juga digunakan di Segmen Usaha Pembibitan Unggas.

These measures included improvements to technical services to customers to enhance efficiency and productivity at the farmer level. The Company also embraced e-commerce, through Japfa Mobile which enabled customers to place orders online and be aware of their account receivable balance. All of which will be supported with paperless invoice delivery through the app. This app is also applied in the Company's Poultry Breeding Segment.

Melalui penerapan strategi tersebut, pada tahun 2022 Segmen Usaha Pakan Ternak dapat membukukan kinerja yang cukup baik dengan mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 11,7% menjadi Rp31,7 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp28,4 triliun. Dengan pencapaian tersebut, hasil Segmen Usaha Pakan Ternak mencapai Rp2,6 triliun, meningkat 37,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun.

With aforementioned measures, the Animal Feed Segment in FY2022 has recorded a fairly healthy performance with net revenue growth of 11.7% to Rp31.7 trillion from Rp28.4 trillion in the previous year. As a result, the Animal Feed Segment reached Rp2.6 trillion or increased 37.6% from Rp1.9 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Pembibitan Unggas

Pengembangan Segmen Usaha Pembibitan Unggas merupakan bagian dari integrasi vertikal yang dijalankan Perseroan. Berbekal memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) di Indonesia, Perseroan memproduksi dan memasarkan *Day Old Chick* (DOC) dengan merek MB202 untuk ayam pedaging (*broiler*). Selain itu, dalam mengembangkan bisnis pembibitan unggas, Perseroan selalu memperhatikan aspek kesejahteraan hewan (*animal welfare*).

Poultry Breeding Segment

Poultry Breeding Segment is also part of the Company's vertical business integration. With the exclusive rights to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen (United States) in Indonesia, the Company produces and markets Day Old Chick (DOC) with brand, namely the MB202 for broiler. The Company also puts forward the aspect of animal welfare in developing its poultry breeding business.

DOC yang dihasilkan Perseroan memiliki keunggulan kualitas dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem biosekuriti dan sanitasi yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi,

Japfa's DOCs are regarded as superior in the market because of the Company's strict biosecurity systems, disciplined measures, and advanced technology, all of which enables the production of DOCs

sehingga mampu menghasilkan DOC yang tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing.

with both relatively high life-expectancy rates and better growth rates compared to those of its competitors.

Perseroan memiliki 77 *breeding farm* dan 30 *hatchery* yang menerapkan sistem biosekuriti dan sanitasi yang ketat serta ditunjang dengan peralatan yang modern.

The Company has 77 breeding farms and 30 hatcheries that feature tight biosecurity and sanitation systems that are supported by advanced equipment.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pembibitan Unggas

Kondisi bisnis pembibitan unggas tahun 2022 tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Masih terjadi *oversupply* di mana secara keseluruhan produksi DOC masih di atas permintaan sehingga harga DOC dan *live bird* tidak sebaik tahun sebelumnya. Menyikapi kondisi tersebut, Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) mengeluarkan regulasi berupa surat edaran agar setiap perusahaan pembibitan melakukan afkir dini (*culling*) induk ayam (*Parent Stock*/PS) dan *cutting* HE (*Hatching Eggs*) untuk menjaga keseimbangan *supply and demand*.

Strategy and Performance of the Poultry Breeding Segment

The Company's poultry breeding business maintained steady performance in FY2022 despite industry challenges such as an oversupply of DOCs, which led to the decline in DOC and live bird prices. In response to the oversupply situation. Responding to these occurrence, the Ministry of Agriculture c.q. the Directorate General of Livestock Farming and Animal Health (Ditjen PKG) issued a regulation that required breeding companies to cull Parent Stock (PS) and cutting Hatching Eggs (HE) to stabilise supply and demand.

Untuk meningkatkan kinerja Segmen Usaha Pembibitan Unggas, sepanjang tahun 2022 Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan sistem biosekuriti dan sanitasi di seluruh fasilitas produksi Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas produk yang dipasarkan Perseroan.

Throughout FY2022, enhanced its biosecurity and sanitation systems accross all production facilities to strengthen its Poultry Breeding Segment. This effort was intended to maintain product quality.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan, khususnya terkait penjadwalan dan pengiriman DOC. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki fasilitas kendaraan *chick van* yang dilengkapi dengan Aplikasi X-LOCATE dan JVOS. Aplikasi X-LOCATE adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan *live monitoring* kondisi *chick van* menggunakan alat VTS (*Vehicle Tracking System*) meliputi di antaranya informasi lokasi *chick van*, suhu di dalam van, kondisi kipas van dan kecepatan kendaraan. Aplikasi JVOS adalah aplikasi digital yang digunakan untuk memantau seluruh proses pengiriman DOC dari awal pemesanan pelanggan sampai perjalanan kembali ke *hatchery*. JVOS juga digunakan untuk merancang rute pengantaran DOC yang optimal dengan mempertimbangkan rute tercepat sampai di pelanggan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan aplikasi JVOS yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan *tracking* dalam proses pengiriman DOC.

To improve its services to customers with regard to DOC scheduling and delivery, the Company equipped its chick vans with the X-LOCATE and JVOS App. X-LOCATE is an app that is used to monitor the condition of chick vans via the VTS (Vehicle Tracking System) tool that includes information on the location, temperature and fan condition inside the van and the vehicle's speed. The JVOS is a digital app to monitor the entire DOC delivery process from the beginning of the customer's order to the return trip to the hatchery. JVOS can also be utilised to map the most efficient DOC delivery routes by considering the fastest route to customer. In 2022, the Company is developing the JVOS app which allows customers to track DOC delivery process.

Sepanjang tahun 2022, Segmen Usaha Pembibitan Unggas mencatat penjualan bersih sebesar Rp6,8 triliun, atau sedikit menurun 1,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,9 triliun. Dengan penurunan penjualan bersih tersebut, hasil Segmen Usaha Pembibitan Unggas juga mengalami penurunan sebesar 35,4% menjadi Rp1,1 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,7 triliun.

In FY2022, the Poultry Breeding Segment recorded a slightly decrease in net revenue of Rp6.8 trillion, or by 1.1% from Rp6.9 trillion in the previous year. With such decrease, this segment results decreased by 35.4% to Rp1.1 trillion from Rp1.7 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Peternakan Komersial

Segmen Usaha Peternakan Komersial dijalankan oleh entitas anak Perseroan, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas). Ciomas mengembangkan Segmen Usaha Peternakan Komersial dengan dua pola, yaitu melalui peternakan yang dimiliki Perseroan dan melalui sistem kemitraan dengan peternak lokal. Namun demikian, pada kedua pola pengembangan bisnis tersebut, Perseroan mengembangkan metode peternakan ayam modern sistem *closed house* dengan penerapan Prosedur Operasi Standar (SOP) yang ketat, biosekuriti yang terkontrol dan didukung oleh tenaga lapangan yang handal, sehingga menghasilkan performa yang baik.

Dalam pelaksanaan kemitraan, Perseroan mensuplai DOC, pakan, serta vaksin dan obat-obatan dengan kualitas terbaik kepada para mitra. Dengan pola pendampingan yang profesional dan terus menerus secara rutin mengunjungi setiap mitra, Perseroan menghasilkan ayam yang berkualitas.

Commercial Farm Segment

The Company's Commercial Farm Segment operated by subsidiary, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) develop two commercial farming patterns which includes the farms it owns and those run by local farmers through a partnership scheme. The Company adopts a closed-house poultry farming system with a stringent Standard Operating Procedure (SOP), and controlled biosecurity, which is supported by reliable field experts, thus resulting in a good performance.

In the partnership scheme, the Company supplies high quality DOC, feeds, vaccines and medicines to its farmer partners. By providing regular professional supports and visits, the farmer partners are able to produce high-quality chickens.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial

Kondisi harga *live bird* di tahun 2022 masih sangat fluktuatif, terlebih pada bulan-bulan tertentu dimana konsumsi daging ayam cenderung mengalami penurunan. Karena itu, salah satu strategi yang dijalankan Perseroan adalah melakukan penjadwalan produksi secara ketat berdasarkan data dan analisis yang tepat.

Dari sisi pengelolaan kandang, Perseroan menggagas sejumlah efisiensi agar dapat menekan biaya produksi. Langkah efisiensi tersebut juga diimbangi dengan penguatan SOP produksi agar kualitas produk yang dihasilkan dapat terus ditingkatkan dan angka kematian dapat terus ditekan. Agar dapat memberikan keuntungan yang optimal kepada mitra peternak, Perseroan terus mendorong peternak untuk meningkatkan *Index Performance* (IP) yang merupakan gabungan dari beberapa indikator, antara lain berat ayam, umur panen, konsumsi pakan dan tingkat kematian.

Perseroan juga terus mendorong mitra peternak untuk beralih ke metode kandang *closed house* agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada akhir tahun 2022, sekitar 80% mitra peternak telah beralih ke metode *closed house* (*Environmentally Controlled/* EC *house*). Dalam proses tersebut, Perseroan memberikan rekomendasi untuk mendapatkan akses permodalan ke perbankan.

Tahun 2022, Segmen Usaha Peternakan Komersial mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 10,1% menjadi Rp22,4 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,4 triliun. Segmen usaha peternakan komersial tahun 2022 membukukan kerugian sebesar Rp0,7 triliun.

Strategy and Performance of the Commercial Farm Segment

Live bird prices in FY2022 were highly volatile, especially in certain months when poultry meat consumption tends to decline. To counter this, the Company aligned its production schedule based on appropriate data and analysis of consumption patterns.

In terms of farm management, the Company initiated a number of efficiencies to reduce production costs. These measures also supported with production SOPs enhancement to ensure continuous product quality improvement and lower mortality rate. To optimise benefits to farmer partners, the Company constantly encourages farmers to increase the Index Performance (IP), which consists of several indicators such as chicken weight, slaughter age, feed consumption and mortality rate.

The Company encourages farmer partners to adopt a closed-house farming system to generate better results. At the end of FY2022, around 80% of farmer partners had shifted to closed-house (Environmentally Controlled/EC house). The Company provides the farmers recommendation to obtain capital access from banks.

The Company's Commercial Farm Segment in FY2022 recorded net revenue growth by 10.1% to Rp22.4 trillion from Rp20.4 trillion in the previous year, while also recorded a loss of Rp0.7 trillion.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen

Pengembangan Segmen Usaha Pengelolaan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengembangkan bisnis peternakan yang terintegrasi. Perseroan melalui entitas anak-nya, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT So Good Food (SGF), mengembangkan sejumlah bisnis untuk mengolah hasil dari segmen peternakan komersial, mulai dari Rumah Potong Ayam (RPA), pengelolaan karkas hingga produk daging ayam olahan.

RPA Ciomas dan SGF tersebar di berbagai wilayah di tanah air. Pada akhir tahun 2022, jumlah RPA milik Perseroan mencapai 16 unit. Selain semua RPA dilengkapi dengan *cold storage,* Perseroan juga memiliki *cold storage* yang berdiri sendiri yaitu di Tigaraksa-Tangerang, Karang Anyar-Surakarta dan Mojokerto.

RPA tersebut telah menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam yang modern, higienis dan halal di mana produknya dipasarkan dengan merek "Best Chicken" dan "Chio Chicken". Hal tersebut karena RPA Perseroan telah memiliki sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan Food Safety System Certification (FSSC) 22000:2005 serta sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan bisnis daging ayam olahan yang berada di bawah bendera SGF. SGF merupakan salah satu pemain utama di bisnis makanan dan minuman olahan dengan merek-merek yang sudah sangat dikenal masyarakat, yaitu So Good, So Nice dan Real Good. SGF juga didukung dengan fasilitas produksi yang modern dan higienis. Selain itu, SGF didukung oleh tim R&D yang terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar.

Poultry Processing and Consumer Products Segment

The Poultry Processing and Consumer Products Segment is part of the Company's integrated farming business. Through PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) and PT So Good Food (SGF) as its subsidiaries, the Company developed a number of businesses including slaughter houses (RPA), carcass management to processed poultry products.

Ciomas and SGF RPA covers various regions in the country. At the end of FY2022, the Company had 16 RPA units In addition to cold storage within the RPAs, the Company also owns stand-alone cold storage units in Tigaraksa-South Tangerang, Karang Anyar-Surakarta and Mojokerto.

The RPA uses a modern, hygienic slaughtering and processing method that is certified halal and marketed under the "Best Chicken" and "Chio Chicken" brands. The Company's slaughter houses have obtained Veterinary Control Number (NKV) certification and FSSC 22000:2005 (Food Safety System Certification) as well as halal certification from the Halal Certification Agency (BPJPH).

In addition, the Company has a poultry processing business under SGF. SGF is a major player in the processed food and beverage business with well-known brands, namely So Good, So Nice and Real Good. SGF has modern and hygienic production facilities, and excellent R&D team that continues to innovate to produce products that cater to market needs and tastes.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen

Sejalan dengan meningkatnya produksi segmen usaha peternakan komersial, bisnis RPA juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Namun demikian, Perseroan menghadapi tantangan dengan meningkatnya biaya energi. Untuk itu, Perseroan melakukan efisiensi, salah satunya dengan penggunaan energi alternatif. Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan program ekspor ke Timor Leste. Perseroan juga mensuplai ke restoran ayam goreng global antara lain: McDonald's, Burger King, A&W, Texas, Richeese Factory dan restoran ayam goreng domestik lainnya.

Pada tahun 2022, SGF menambah lini produksi baru di pabrik Cikupa. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan pasar yang terus berkembang.

Selain itu, SGF meluncurkan beberapa produk baru, baik produk *nugget* maupun produk lainnya. SGF juga melakukan penetrasi pasar dengan produk merek So Eco.

Strategy and Performance of the Poultry Processing and Consumer Products Segment

With the increase in production of the commercial farm segment, recorded a positive performance in FY2022. However, with the recent increase in energy costs, the Company has adopted alternative sources of energy. As of FY2022, the Company continued to export to Timor Leste and supplied to international fast food brands such as McDonald's, Burger King, A&W, Texas, Richeese Factory and other domestic fried chicken restaurants.

In FY2022, SGF added new lines at Cikupa production facility to keep up with the ever-growing market challenges.

In addition, SGF also launched several new products, including chicken nuggets and others. SGF also penetrated the market with So Eco brand products.

Selain itu, tahun 2022 SGF juga merambah ke bisnis susu steril yang dikemas dengan *pouch*, sehingga dari sisi harga dapat ditekan. Pasar susu steril memiliki potensi yang sangat besar, terlebih setelah pandemi COVID-19, kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat.

Apart from that, SGF also expanded its business into pouch packaged sterilised milk with lower cost. Sterilized milk has enormous potential, especially after the COVID-19 pandemic which increased public awareness.

Pada tahun 2022, Segmen Usaha Pengelolaan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Penjualan bersih segmen ini tumbuh 17,1% menjadi Rp7,6 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,5 triliun. Sedangkan hasil segmen mencapai Rp238,8 miliar atau menurun 1,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp241,7 miliar.

In FY2022, the Poultry Processing and Consumer Products Segment recorded a fairly good performance. This segment recorded a growth in net revenue by 17.1% to Rp7.6 trillion from Rp6.5 trillion in the previous year. Whereas, segment results decreased by 1.2% to Rp238.8 billion from Rp241.7 billion in the previous year.

Segmen Usaha Budidaya Perairan

Perseroan juga mengembangkan bisnis yang terintegrasi di segmen budidaya perairan, yaitu mencakup pakan udang, pakan ikan, pembibitan udang dan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya ikan, serta industri pengolahan udang, ikan dan *cold storage*. Segmen Usaha Budidaya Perairan dijalankan oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Indojaya Agrinusa.

Perseroan memiliki lima fasilitas produksi pabrik pakan udang dan pakan ikan yang berlokasi di Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik dan Banyuwangi. Fasilitas produksi pakan udang dan pakan ikan Perseroan dilengkapi dengan mesin yang modern serta telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Best Aquaculture Practices (BAP).

Pada tahun 2022, unit pakan udang dan ikan memberikan kontribusi sekitar 76,3% dari total penjualan keseluruhan Segmen Usaha Budidaya Perairan.

Aquaculture Segment

The Company's integrated aquaculture business segment covers aquafeed; shrimp and fresh water fish hatcheries; shrimp and fish farming; as well as fish, shrimp processing and cold storage. This segment is managed by the Company's subsidiaries, PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojaya Agrinusa.

The Company has five aquafeed mills in Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik and Banyuwangi. The Company's aquafeed mills are equipped with advanced machines and have implemented the Quality Management System ISO 9001:2015 and Best Aquaculture Practices (BAP).

In FY2022, the aquafeed mills unit contributed about 76.3% of the total sales of the Aquaculture Segment.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen Usaha Budidaya Perairan terus menunjukkan pertumbuhan yang baik pada tahun 2022. Karena itu, fokus utama Perseroan pada tahun 2022 adalah melakukan peningkatan kapasitas dan perluasan pasar.

Tahun 2022, Perseroan meningkatkan produksi benur dengan membuka beberapa *hatchery* baru di wilayah Sumbawa, Rembang dan Bangka untuk memenuhi kebutuhan pasar akan benur dan udang yang meningkat. Selain itu, sebagai bagian dari peningkatan layanan kepada pelanggan, pada tahun 2022 Perseroan juga mengembangkan layanan baru, Technical Service Benur. Petugas layanan ini bertugas memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada petambak dalam mengelola benur agar dapat tumbuh optimal. Selain itu Perseroan juga mengembangan aplikasi *Sales Marketing for Shrimp Hatchery* (SM4SH) untuk memudahkan Perseroan dan pelanggan memonitor data-data penjualan mulai dari pemesanan, pengiriman, penagihan dan lain sebagainya.

Strategy and Performance of the Aquaculture Segment

The Company's aquaculture showed a remarkable progress in FY2022. Looking ahead, our focus is to increase the capacity and market expansion.

In FY2022, the Company opened new hatcheries in Sumbawa, Rembang and Bangka to increase production and fulfil market demand for shrimps. To improve customer service, the Company developed Shrimp Technical Service to provide counseling and assistance to farmers in optimising shrimp growth. The Company also developed the Sales Marketing for Shrimp Hatchery (SM4SH) app to facilitate both the Company and customers to monitor sales data from order, delivery, billing, and others.

Perseroan juga terus mengembangkan pasar tilapia, khususnya dalam produk makanan olahan dalam bentuk *fillet*. Penjualan produk ini terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik, khususnya untuk pasar ekspor.

The Company also continued to develop the tilapia market in the form of processed fillet food products. The product sales continued to rise, particularly from the export market.

Pabrik pengolahan hasil perikanan Perseroan telah melakukan ekspor produk-produk ikan dan udang (*fillet* tilapia, udang tepung, unagi kabayaki dan lain-lain) ke 16 negara antara lain Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Taiwan, Singapura, Belanda, Italia, Filipina dan Kuwait.

The Company's exports its processed fish and shrimp products including (tilapia fillet, fried shrimp, unagi kabayaki and others) to 16 countries including among others the United States, Japan, Canada, Taiwan, Singapore, the Netherlands, Italy, Philippines and Kuwait.

Namun demikian, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal bahan baku produksi pakan udang dan pakan ikan dikarenakan ketersediaan, faktor cuaca dan ketegangan geopolitik. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan harga pakan dibandingkan tahun lalu.

However, the Company faced challenges in terms of raw materials for aquafeed production due to availability, weather and geopolitical tensions. These factors drove up feed prices, which increased significantly as compared to last year.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan pakan berkualitas serta melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Despite these challenges, the Company remains committed to providing quality feed and took various corrective steps to increase efficiency and productivity.

Untuk menunjang proses produksi, tahun 2022 Perseroan melakukan investasi dan meningkatkan kapasitas serta utilitas fasilitas produksi. Fasilitas produksi tersebut juga telah dilengkapi dengan sertifikasi internasional baik di bidang *food safety*, *sustainability* maupun *social responsibility*, yaitu: *Good Manufacturing Practices* (GMP), *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), *Halal, British Retail Consortium* (BRC), *Best Aquaculture Practices* (BAP), *Aquaculture Stewardship Council* (ASC) dan *Sedex Member Ethical Trade Audit* (SMETA) *4-pillars* yang meliputi standar pekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan dan etika bisnis.

To strengthen production, the Company invested in capacity and utility development in 2022. Its production facilities now have international certifications in food safety, sustainability and social responsibility, namely: Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Halal, British Retail Consortium (BRC), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC) and Sedex Member Ethical Trade Audit (SMETA) 4-pillars which consist of labor standard, Occupational Health and Safety, as well as business environment and ethics.

Pada tahun 2022, Segmen Usaha Budidaya Perairan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp4,8 triliun, naik 20,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,0 triliun. Demikian juga dengan hasil segmen budidaya perairan yang tumbuh 48,0% menjadi Rp298,8 miliar dari Rp201,8 miliar di tahun 2021.

The Company's Aquaculture Segment in 2022 recorded a net revenue of Rp4.8 trillion, an increase of 20.2% compared to Rp4.0 trillion in the previous year. Meanwhile, the segment recorded results of 48.0% growth to Rp298.8 billion from Rp201.8 billion in 2021.



Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain

Untuk menunjang bisnis di bidang perternakan, Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pendukung yang semakin melengkapi model bisnis yang terintegrasi melalui Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain. Segmen ini terdiri dari karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan dan peralatan peternakan, peternakan sapi, toko daging eceran, dan lainnya.

Tahun 2022, secara umum Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan efisiensi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022.

Karung Plastik

Perseroan memiliki kebutuhan yang cukup besar terhadap karung plastik untuk pengemasan produk pakan, baik pakan unggas maupun pakan ikan dan udang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan mengembangkan bisnis karung plastik agar dapat melakukan kendali kualitas yang lebih baik, pengiriman yang tepat waktu dan pengembangan disain kemasan yang lebih responsif.

Pengolahan Bungkil Kopra

Perseroan menjalankan bisnis pengolahan bungkil kopra yang merupakan salah satu bahan baku untuk digunakan dalam pembuatan pakan ternak. Bungkil kopra seluruhnya diperoleh dari dalam negeri, khususnya dari wilayah Sulawesi. Perseroan menjalankan proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*crude coconut oil*) dan bungkil kopra ekstraksi.

Minyak kelapa dijual ke wilayah kawasan berikat untuk tujuan ekspor, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi dan untuk kebutuhan unit internal Perseroan.

Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan bahan baku, bahan pendukung dan produk jadi Perseroan.

Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Untuk menunjang bisnis utama Perseroan di bidang peternakan dan sekaligus untuk menggarap pasar dengan potensi yang cukup besar, Perseroan juga merambah ke bidang Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan. Bidang ini dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) yang memproduksi dan memasarkan vaksin hewan dan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) yang memproduksi dan menyediakan premiks, obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

Trading and Others Segment

In addition to its livestock business, the Company has established a Trading and Others Segment to complete its integrated business model. This segment comprises plastic bag, copra pelletising, freight, animal health and livestock equipment, beef, retail meat store, and others.

The segment achieved growth in FY2022 due to efforts in efficiency and capacity development.

Plastic Bag

The Company needs a great volume of plastic bags for poultry and aquafeed packaging. To meet this need, the Company established a plastic bag business for better quality control, timely delivery and to develop more responsive packaging designs.

Copra Pelletising

The Company established its copra meal processing business as it is one of the raw materials for animal feed production. Copra meal comes from Indonesia, particularly Sulawesi. The Company carries out extraction to produce crude coconut oil and copra meal extract.

The crude coconut oil is sold to bonded zones for export, while the copra meal extract is exported to South Korea, Japan, and Vietnam. To the domestic market, this unit supplies copra meal extract as raw material for cattle feed and the Company's internal unit.

Freight

The Company's Freight Business Unit transports raw materials, supporting materials and finished products.

Animal Health and Livestock Equipment

To support the Company's main livestock segment and at the same time tap on markets with considerable potential, the Company expanded its business to Animal Health and Livestock Equipment segment that is managed by subsidiaries, PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) as the producer and supplier of animal medicines, premix and livestock equipment.

Vaksindo dan AJS juga telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/ Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP). Selain itu, Vaksindo telah dilengkapi dengan Laboratorium Biosafety Level-3 (BSL-3) dan berbagai mesin produksi berstandar internasional lainnya.

Tahun 2022, bisnis kesehatan hewan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Menurunnya populasi *broiler* dan *layer* karena tekanan bisnis selama pandemi membuat permintaan akan obat-obatan unggas di pasar domestik mengalami penurunan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan pasar ekspor yang pada saat ini sudah mencapai 16 negara di Asia, Timur Tengah dan Afrika.

Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis peternakan baik di Indonesia maupun di dunia. Terbentuknya Vaksindo Animal Health Pvt Ltd di India dan Vaksindo Vietnam Animal Health Ltd Co merupakan strategi untuk melebarkan sayap Perseroan di dunia internasional.

Tahun 2022, unit bisnis kesehatan hewan dan peralatan peternakan melakukan sejumlah pengembangan produk yang dapat menjadi solusi bagi peternak untuk meminimalkan dampak dari penyakit hewan. Usaha pengembangan produksi vaksin dengan teknologi terkini juga dilakukan melalui kerjasama teknologi. Berbagai usaha juga dilakukan untuk mendorong penjualan suplemen pertumbuhan hewan ternak dan melebarkan target produk ke jenis hewan lain termasuk udang, ikan dan hewan peliharaan.

Peternakan Sapi

Perseroan menjalankan bisnis peternakan sapi yang terintegrasi di bawah PT Santosa Agrindo (Santori) yang merupakan entitas anak Perseroan. Santori menjalankan kegiatan usahanya terintegrasi secara vertikal meliputi pengembangbiakkan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging bernilai tambah. Divisi ini mengimpor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia melalui seleksi ketat mengikuti setiap peraturan wajib tentang kesehatan hewan yang berlaku baik di Australia maupun di Indonesia.

Santori melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Santori juga mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI.

Tahun 2022, bisnis peternakan sapi menghadapi sejumlah kendala, khususnya dampak merebaknya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan *lumpy skin disease* (LSD) secara nasional, serta daya beli masyarakat yang belum pulih. Karena itu, Santori mengalihkan fokus untuk menggarap segmen premium dan HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) dan pasar swalayan domestik. Perseroan memiliki produk unggulan yaitu Tokusen Wagyu Beef dan beberapa produk daging olahan. Santori juga melakukan kolaborasi penjualan

Both Vaksindo and AJS have applied the Quality Management System ISO 9001:2015 and Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP). Moreover, both companies are supported with BiosafetyLaboratory Level-3 (BSL-3) and other international-standard production machines.

In FY2022, the animal health segment faced formidable challenges. The decline in broiler and layer populations due to pandemic related business pressures had reduced the demand for poultry medicines in the domestic market. To counter the situation, the Company tried to expand its export market which currently has reached 16 countries in Asia, Middle East and Afrika.

The Company also strives to innovate to produce products in line with the needs and development of the livestock business both domestically and globally. The establishment of Vaksindo Animal Health Pvt Ltd in India and Vaksindo Vietnam Animal Health Ltd Co is a strategy to expand the Company's wings in the international market.

In FY2022, the animal health and livestock equipment segment explored solutions for farmers that might the impact of animal diseases. Its effort in developing vaccine production with the latest technology was done through technology cooperation. In addition, various efforts were also made to encourage sales of livestock growth supplements and widen product targets to other types of animals including shrimp, fish and pets.

Beef

The Company's beef business is managed by its subsidiary, PT Santosa Agrindo (Santori). Santori's vertically integrated business activities cover beef cattle breeding, beef cattle feedlot, slaughterhouse, and value-added meat production. This division imports feeder cattle from Australia through strict selection covers by following all mandatory animal health regulations that apply to both Australia and Indonesia.

Santori uses an intensive breeding method and has obtained ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification. In addition, the Company also operates an export standard Class A Slaughterhouse with Food Safety Management System ISO 22000:2005 certification and the Halal certificate from MUI.

FY2022 was a challenging year for the beef segment due to the highly contagious foot and mouth disease (FOD) and lumpy skin disease (LSD) nation-wide and the people's purchasing power which has not yet recovered. Therefore, Santori shifted its focus to working on the premium segment and HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) as well as domestic supermarkets. The Company focused on premium products, namely Tokusen Wagyu Beef and several processed meat products. In addition, Santori also drove both

online dan ritel dengan unit-unit distribusi internal Perseroan seperti Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience dan Best Meat.

Toko Daging Eceran

Perseroan, melalui entitas anak Ciomas, PT Proteindo Cipta Pangan (PCP), menggarap sektor hilir dengan membuka beragam gerai, diantaranya "Best Meat" dan Japfa Best. Gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan. Selain menggarap pasar *offline*, sesuai dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best.

Tahun 2022, PCP membuka sejumlah *outlet* baru yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, PCP juga terus memperluas jaringan distribusi di pasar tradisional, serta memanfaatkan ibu-ibu rumah tangga dan komunitas setempat menjadi agen pemasar di wilayahnya.

Sepanjang tahun 2022, bisnis ritel menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Karena itu, Perseroan akan terus melakukan ekspansi dalam pengembangan jaringan ritel, baik *offline* maupun *online*.

Inisiatif Best Meat dan Japfa Best bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan menyediakan protein hewani yang segar, terjangkau, sehat, berkualitas tinggi, dan halal bagi keluarga Indonesia. Bekerjasama dengan lebih dari 1.500 mitra, Perseroan meningkatkan aksesibilitas protein hewani bagi masyarakat Indonesia.

Kinerja Segmen Usaha Pedagangan dan Lain-lain

Tahun 2022, Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain mencatat penjualan bersih sebesar Rp3,8 triliun, meningkat 11,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun. Sedangkan hasil segmen yang dibukukan Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain tahun 2022 tercatat sebesar Rp305,8 miliar, menurun 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya Rp318,0 miliar.

online and retail sales with Its internal distribution units such as Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience and Best Meat.

Retail Meat Store

Through Ciomas' subsidiary, PT Proteindo Cipta Pangan (PCP), the Company explore the downstream business by opening a number of outlets, namely "Best Meat" and Japfa Best, which function as the Company's retail sales channel for products produced by business units. In addition to the Company also made the products available online via Japfa Best Online Hub, as well as online shops in e-commerce with large customer base.

In FY2022, PCP opened several new outlets across Indonesia and strengthened its reach to traditional markets and which tapped on housewives to become marketing agents in their area.

Throughout FY2022, the retail segment showed positive results and the Company will continue to expand its retail reach, both offline and online.

Best Meat and Japfa Best are established to reach more customers and to provide a fresh, affordable, healthy, high-quality and halal animal proteins for Indonesian families. With more than 1,500 partners, the Company strives to give equal accessibility of animal protein across Indonesia.

Strategy and Performance of the Trading and Others Segment

The Company's Trading and Others Segment recorded a revenue of Rp3.8 trillion in 2022, increased by 11.0% from Rp3.4 trillion in the previous year. Meanwhile, segment results from this segment was Rp305.8 billion, decreased by 3.8% compared to Rp318.0 billion in the previous year.





Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan neto yang cukup baik. Namun demikian, beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi akibat meningkatnya harga bahan baku dan energi sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina. Hal tersebut mengakibatkan laba bersih Perseroan pada tahun 2022 terkoreksi jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dibandingkan tahun buku 2021. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company achieved overall positive growth in FY2022. However, cost of goods sold also experienced a significant increase due to soaring prices of raw materials and energy following the war between Russia and Ukraine. This resulted in a correction in the Company's net profit in FY2022 when compared to FY2021.

The following is the Company's detailed financial performance for FY2022 compared with FY2021. This financial review was prepared based on the Consolidated Statement of Financial Position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ended on 31 December 2022 and 2021, that had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which provided a fair opinion in all material aspects.



Kinerja keuangan positif yang diraih Perseroan pada tahun 2022 merupakan pondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha berkelanjutan.

The Company's positive financial performance in 2022 is a solid foundation to achieve sustainable business growth.

Laporan Posisi Keuangan

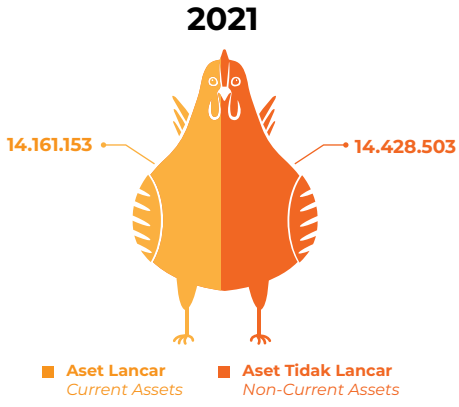
ASET

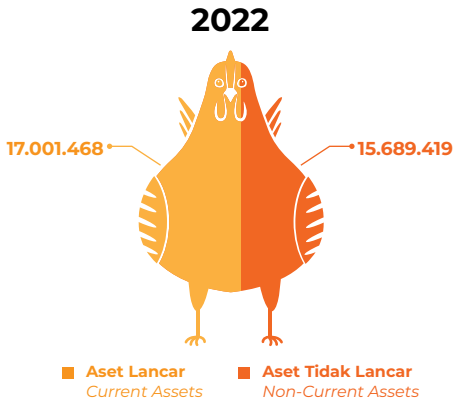
Statement of Financial Position

ASSETS

Total Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah/ *in million of Rupiah*





Pada akhir tahun 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp32,7 triliun, meningkat Rp4,1 triliun atau 14,3% dari tahun sebelumnya Rp28,6 triliun.

At the end of FY2022, the Company's assets totaled Rp32.7 trillion, an increase of Rp4.1 trillion or 14.3% from Rp28.6 trillion in FY2021.

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1.811.082	1.085.116	725.966	66,9
Piutang usaha/*Trade receivables*	2.405.250	2.347.809	57.441	2,4
Piutang lain-lain/*Other receivables*	90.811	80.732	10.079	12,5
Persediaan biologis/*Biological inventories*	1.704.020	1.355.252	348.768	25,7
Persediaan, neto/*Inventories, net*	9.272.329	7.713.062	1.559.267	20,2
Aset biologis/*Biological assets*	1.480.067	1.287.964	192.103	14,9
Biaya dibayar di muka/*Prepaid expenses*	77.612	68.487	9.125	13,3
Uang muka/*Advances*	140.914	178.140	(37.226)	(20,9)
Pajak dibayar di muka/*Prepaid taxes*	16.469	42.476	(26.007)	(61,2)
Aset keuangan lancar lainnya/*Other current financial assets*	2.914	2.115	799	37,8
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	**17.001.468**	**14.161.153**	**2.840.315**	**20,1**

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp17,0 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 20,1% dibandingkan jumlah aset lancar pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp14,2 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan persediaan, persediaan biologis dan kas dan setara kas.

The Company's total assets at the end of 2022 amounted to Rp17.0 trillion. The number increased by 20.1% compared with Rp14.2 trillion over the same period in the previous year. This was primarily due to the increase in inventories, biological inventories, and cash and cash equivalents.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 meningkat 66,9% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,1 triliun di akhir tahun 2021, untuk menunjang bisnis Perseroan di akhir tahun 2022 dan awal tahun 2023.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2022 increased by 66.9% to Rp1.8 trillion from Rp1.1 trillion at the end of 2021, to support the Company's business at the end of 2022 and beginning of 2023.

Persediaan Biologis

Persediaan biologis Perseroan pada akhir tahun 2022 meningkat 25,7% menjadi Rp1,7 triliun dari Rp1,4 triliun di akhir tahun 2021, terutama karena kenaikan nilai hewan ternak dalam proses.

Biological Inventories

The Company's biological inventories at the end of 2022 increased by 25.7% to Rp1.7 trillion from Rp1.4 trillion at the end of 2021, mainly due to an increase in the value of in-process livestock.

Persediaan, Neto

Persediaan neto Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp9,3 triliun, meningkat 20,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp7,7 triliun. Peningkatan jumlah persediaan neto tersebut dipengaruhi terutama oleh kenaikan harga dan jumlah persediaan bahan baku.

Inventories, Net

The Company's total net inventories at the end of FY2022 amounted to Rp9.3 trillion, an increase of 20.2% compared with Rp7.7 trillion of the same period in FY2021. This was primarily due to the increases in prices and quantities of raw materials.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/*Claims for tax refund*	67.208	193.875	(126.667)	(65,3)
Aset pajak tangguhan, neto/*Deferred tax assets, net*	682.620	450.235	232.385	51,6
Investasi saham/*Investment in shares*	63.183	63.183	-	-
Investasi dalam ventura bersama/ *Investment in joint ventures*	160.329	89.469	70.860	79,2
Goodwill/*Goodwill*	155.417	155.417	-	-
Aset biologis/*Biological assets*	33.906	54.212	(20.306)	(37,5)
Uang muka pembelian aset tetap/ *Advances for purchase of fixed assets*	287.417	125.475	161.942	129,1
Aset tetap, neto/*Fixed assets, net*	12.497.177	11.509.654	987.523	8,6
Aset hak-guna, neto/*Right-of-use assets, net*	104.297	136.163	(31.866)	(23,4)
Properti investasi, neto/*Investment properties, net*	377.844	382.485	(4.641)	(1,2)
Aset takberwujud, neto/*Intangible assets, net*	36.807	35.753	1.054	2,9
Aset derivatif/*Derivative assets*	179.209	185.617	(6.408)	(3,5)
Tanah yang belum dikembangkan/*Land for development*	982.882	986.809	(3.927)	(0,4)
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	61.123	60.156	967	1,6
Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets*	**15.689.419**	**14.428.503**	**1.260.916**	**8,7**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp15,7 triliun, meningkat 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan pengadaan aset tetap dan kenaikan pajak tangguhan sebesar 51,6%, terutama adalah karena bertambahnya nilai rugi fiskal yang dapat digunakan anak perusahaan Perseroan di masa mendatang.

The Company's total non-current assets as of 31 December 2022 amounted to Rp15.7 trillion, an increase of 8.7% compared with Rp14.4 trillion in the previous year. The increase was primarily due to the acquisitions of fixed assets and an increase of 51.6% in the value of deterred tax assets. The increase in the value of deterred tax asset was primarily due to the additional tax losses that are available for future uses by the Company's subsidiaries.

Liabilitas

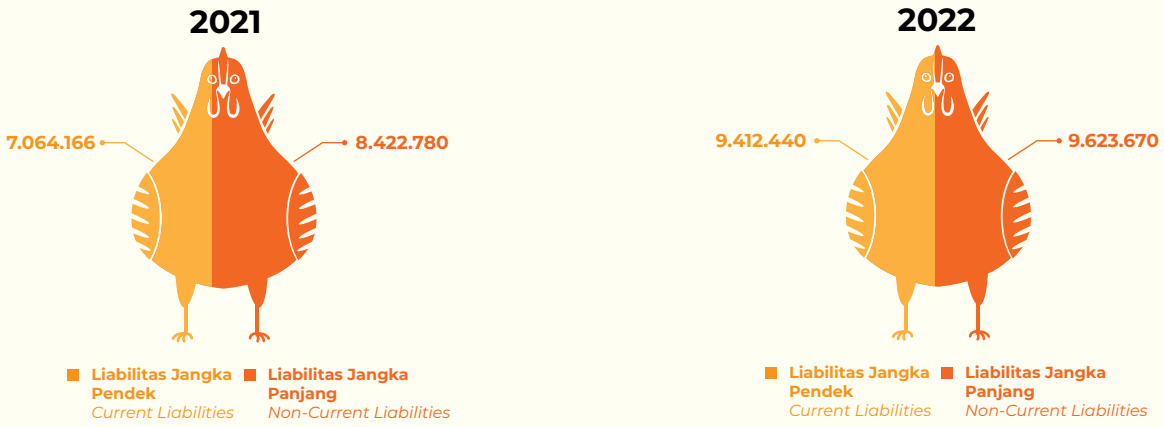
Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	9.412.440	7.064.166	2.348.274	33,2
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-Current Liabilities*	9.623.670	8.422.780	1.200.890	14,3
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	**19.036.110**	**15.486.946**	**3.549.164**	**22,9**

Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah/ *in million of Rupiah*



Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19,0 triliun, meningkat 22,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,5 triliun.

The Company's total liabilities as of 31 December 2022 were Rp19.0 trillion, an increase of 22.9% compared with Rp15.5 trillion in the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek

Current liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	3.868.963	1.314.599	2.554.364	194,3
Utang usaha/*Trade payables*	3.443.507	2.345.377	1.098.130	46,8
Utang lain-lain/*Other payables*	691.568	684.726	6.842	1,0
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	4.311	2.169	2.142	98,8
Utang pajak/*Taxes payable*	186.369	238.230	(51.861)	(21,8)
Beban akrual/*Accrued expenses*	346.238	368.766	(22.528)	(6,1)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liabilities*	229.503	302.794	(73.291)	(24,2)
Uang muka dari pelanggan/*Advances from customers*	74.737	90.032	(15.295)	(17,0)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities of long-term debts*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	555.246	685.469	(130.223)	(19,0)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed assets*	1.396	1.271	125	9,8
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	10.602	31.262	(20.660)	(66,1)
Utang obligasi/*Bonds payable*	-	999.471	(999.471)	(100,0)
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	**9.412.440**	**7.064.166**	**2.348.274**	**33,2**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp9,4 triliun, meningkat 33,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,1 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan utang bank jangka pendek dan utang usaha Perseroan, di tengah-tengah penurunan utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

The Company's total current liabilities at the end of 2022 was Rp9.4 trillion, an increase of 33.2% compared with Rp7.1 trillion in the previous year. The increase was primarily due to the increase in short-term bank loans and Company's trade payables, despite the decrease in current maturity of bonds payable.

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Rp1,3

The Company's short-term bank loans increased significantly from Rp1.3 trillion at the end of year FY2021 to Rp3.9 trillion at the end

triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp3,9 triliun. Peningkatan jumlah utang bank jangka pendek tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman modal kerja Perseroan pada tahun 2022.

Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3,4 triliun, meningkat 46,8% atau Rp1,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun. Peningkatan jumlah utang usaha tersebut disebabkan oleh pembelian bahan baku.

Utang Obligasi

Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun bersaldo nihil di akhir tahun 2022 karena dilakukannya pelunasan obligasi Rupiah yang jatuh tempo di tahun 2022.

of FY2022. The increase of the total short-term bank loans was primarily due to the increase in Company's working capital loans in 2022.

Accounts Payable

The total trade payables of the Company as of 31 December 2022 were recorded at Rp3.4 trillion, an increase of 46.8% or Rp1.1 trillion from Rp2.3 trillion in FY2021. The increase in the amount of trade payables was due to purchases of raw materials.

Bonds Payable

Current maturity of bonds payable had a nil balance at the end of 2022 due to the successful repayment of Rupiah bonds when it matured in 2022

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	-	17.829	(17.829)	(100,0)
Liabilitas pajak tangguhan, neto/*Deferred tax liabilities, net*	13.661	6.396	7.265	113,6
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits liabilities*	1.174.214	1.254.366	(80.152)	(6,4)
Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other non-current liabilites*	5.342	3.665	1.677	45,8
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/*Long-term debts, net of current maturities*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	3.057.935	2.272.543	785.392	34,6
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/*Loans to finance acquisition of fixed assets*	2.570	117	2.453	2.096,6
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1.396	8.382	(6.986)	(83,3)
Utang obligasi/*Bonds payable*	5.368.552	4.859.482	509.070	10,5
Total Liabilitas Jangka Panjang/ *Total Non-Current Liabilities*	**9.623.670**	**8.422.780**	**1.200.890**	**14,3**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2022 sebesar Rp9,6 triliun, meningkat sebesar Rp1,2 triliun atau 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,4 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang, dan utang obligasi US Dollar sebagai dampak dari depresiasi Rupiah terhadap US Dollar, yaitu dari Rp14.269 menjadi Rp15.731.

Utang Bank Jangka Panjang

Jumlah utang bank jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,1 triliun, meningkat 34,6% atau Rp0,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun. Peningkatan jumlah utang bank jangka panjang tersebut antara lain disebabkan karena Perseroan menerima kredit jangka panjang 5 tahun berupa *Sustainability-Linked Loan* (SLL) senilai Rp1,4 triliun dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI).

The Company's total non-current liabilities in the year 2022 were Rp9.6 trillion, an increase of Rp1.2 trillion or 14.3% compared with Rp8.4 trillion in FY2021. The increase was caused by an increase in long-term bank loans, as well as US Dollar bonds payable as a result of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, from Rp14,269 to Rp15,731.

Long-term Bank Loans

The Company's total long-term bank debt at the end of FY2022 was Rp3.1 trillion, an increase of 34.6% or Rp0.8 trillion from Rp2.3 trillion. The increase in the amount of long-term bank loans was because the Company received a 5-year period Sustainability-Linked Loan (SLL) of Rp1.4 trillion from PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), among other additions to long-terms bank loans.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and fully paid*	1.879.461	1.879.461	-	-
Tambahan modal disetor, neto/*Additional paid-in capital, net*	1.148.067	1.148.067	-	-
Saham treasuri/*Treasury stock*	(155.058)	(155.058)	-	-
Cadangan saham bonus/*Performance share plan reserve*	47.113	45.409	1.704	3,8
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Differences arising from transactions with non-controlling interests*	(102.116)	(102.116)	-	-
Lindung nilai arus kas/*Cash flow hedges*	(350.121)	(39.706)	(310.415)	781,8
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/*Exchange differences arising from financial statements translation*	49.206	28.443	20.763	73,0
Saldo laba/*Retained earnings*				
- Telah ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	351.000	331.000	20.000	6,0
- Belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated*	9.880.493	9.097.884	782.609	8,6
Subtotal/*Sub-total*	12.748.045	12.233.384	514.661	4,2
Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	906.732	869.326	37.406	4,3
Ekuitas, Neto/*Equity, Net*	**13.654.777**	**13.102.710**	**552.067**	**4,2**

Jumlah ekuitas Japfa pada tahun 2022 meningkat 4,2% menjadi Rp13,7 triliun, dari Rp13,1 triliun pada akhir tahun 2021. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan di tahun 2022, setelah pembayaran dividen.

The Company's total equity in FY2022 increased 4.2% to Rp13.7 trillion, from Rp13.1 trillion at the end of FY2021. The increase in total equity was primarily due to the increase in Company's net retained earnings in 2022, after payments of dividends.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Penjualan Neto/*Net Sales*	48.972.085	44.878.300	4.093.785	9,1
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Goods Sold*	(41.288.929)	(36.858.209)	(4.430.720)	12,0
Laba Bruto/*Gross Profit*	7.683.156	8.020.091	(336.935)	(4,2)
Beban penjualan dan pemasaran/*Selling and marketing expenses*	(1.810.591)	(1.657.611)	(152.980)	9,2
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(3.069.696)	(3.140.807)	71.111	(2,3)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*	(11.855)	33.229	(45.084)	(135,7)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan/*Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan*	-	372.234	(372.234)	(100,0)
Pendapatan lainnya/*Other income*	151.001	156.973	(5.972)	(3,8)
Beban lainnya/*Other expenses*	(191.666)	(259.135)	67.469	(26,0)
Laba Usaha/*Profit from Operations*	2.750.349	3.524.974	(774.625)	(22,0)
Pendapatan keuangan/*Finance income*	9.495	67.181	(57.686)	(85,9)
Biaya keuangan/*Finance costs*	(818.326)	(806.607)	(11.719)	1,5
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Share in net profit in joint venture*	13.011	8.299	4.712	56,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/*Profit Before Income Tax*	1.954.529	2.793.847	(839.318)	(30,0)
Beban pajak penghasilan, neto/*Income tax expense, net*	(463.598)	(662.951)	199.353	(30,1)
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*	1.490.931	2.130.896	(639.965)	(30,0)
Penghasilan komprehensif lain:/ *Other comprehensive income:*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurements on employee benefits liabilities*	102.875	128.749	(25.874)	(20,1)
- Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak/ *Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax*	183	(32)	215	(671,9)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that may be reclassified to profit or loss:*				
- Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	(383.228)	(49.020)	(334.208)	681,8
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences from translation of financial statements*	26.534	1.521	25.013	1.644,5
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income (loss) for the year*	(253.636)	81.218	(334.854)	(412,3)
Pajak penghasilan terkait/*Income tax effect*	46.103	(15.656)	61.759	(394,5)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/ *Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*	(207.533)	65.562	(273.095)	(416,5)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income for the Year*	**1.283.398**	**2.196.458**	**(913.060)**	**(41,6)**

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ ***Profit for the Year Attributable to:***				
- Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	1.419.855	2.022.596	(602.741)	(29,8)
- Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	71.076	108.300	(37.224)	(34,4)
Total	**1.490.931**	**2.130.896**	**(639.965)**	**(30,0)**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ ***Total Comprehensive Income for the Year Adjustment Attributable to:***				
- Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	1.210.242	2.086.246	(876.004)	(42,0)
- Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	73.156	110.212	(37.056)	(33,6)
Total	**1.283.398**	**2.196.458**	**(913.060)**	**(41,6)**
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)/ ***Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)***	**122**	**174**	**(52)**	**(29,9)**

Penjualan Neto

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto sebesar 9,1% pada tahun 2022 menjadi Rp49,0 triliun dari Rp44,9 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan Perseroan utamanya berasal dari peningkatan penjualan ayam *broiler* (peternakan komersial), pakan ternak, dan pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen yang pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 7,7%, 6,0% dan 18,5% menjadi masing-masing Rp19,0 triliun, Rp14,0 triliun dan Rp7,5 triliun. Selain itu Segmen Usaha Budidaya Perairan dan Perdagangan dan Lain-lain juga mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun 2022. Namun demikian, Segmen Usaha Pembibitan Unggas sedikit mengalami penurunan penjualan menjadi Rp2,6 triliun dari Rp2,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Net Sales

The Company recorded an increase in net sales by 9.1% in 2022 to Rp49.0 trillion from Rp44.9 trillion in 2021. The Company's growth in revenue was mainly originated from the sales increases of broiler (commercial farm), animal feed, and poultry processing and consumer products, which in 2022 increased respectively by 7.7%, 6.0% and 18.5% to Rp19.0 trillion, Rp14.0 trillion, Rp7.5 trillion. In addition, the Aquaculture and Trading and Others Segment also experienced sales growth in 2022. However, the Poultry Breeding Segment's sales declined to Rp2.6 trillion from Rp2.7 trillion in the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2022 meningkat 12,0% menjadi Rp41,3 triliun dari tahun sebelumnya Rp36,9 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya beban bahan baku yang digunakan seiring peningkatan produksi Perseroan dan naiknya harga bahan baku pada tahun 2022. Beban bahan baku yang digunakan tercatat mengalami peningkatan sebesar 14,3% menjadi Rp36,7 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp32,1 triliun.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold in FY2022 increased by 12.0% to Rp41.3 trillion from Rp36.9 trillion in FY2021. This increase was mainly due to the increase in the cost of raw materials along with the increase of the Company's production as well as prices of raw materials in FY2022. The cost of raw material used has risen significantly by 14.3% to Rp36.7 trillion from Rp32.1 trillion in FY2021.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp7,7 triliun pada tahun 2022, turun 4,2% dari tahun sebelumnya Rp8,0 triliun.

Gross Profit

The Company's gross profit in FY2022 amounted to Rp7.7 trillion, a decrease of 4.2% from Rp8.0 trillion in FY2021.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,9 triliun, meningkat 1,7% dari tahun sebelumnya Rp4,8 triliun. Peningkatan beban usaha tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2022.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in FY2022 amounted to Rp4.9 trillion, an increase of 1.7% from Rp4.8 trillion in the previous year. The increase in operating expenses was primarily due to the increase in selling and marketing expenses in 2022.

Laba Usaha

Perseroan mencatat penurunan laba usaha pada tahun 2022, yaitu sebesar Rp2,8 triliun dari tahun sebelumnya Rp3,5 triliun atau turun 22,0%. Penurunan laba usaha Perseroan utamanya disebabkan oleh penurunan Laba Bruto sebagai dampak dari kenaikan biaya bahan baku pada tahun 2022, serta fakta bahwa adanya pengakuan keuntungan dari perubahan program pensiun karyawan pada tahun 2021 lalu.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,5 triliun, menurun 30,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,3 triliun menurun 41,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 adalah sebesar Rp122 (dalam Rupiah penuh), menurun 29,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp174 (dalam Rupiah penuh).

Profit from Operations

The Company recorded profit from operations in FY2022 of Rp2.8 trillion compare to previous year of Rp3.5 trillion or down by 22.0%. The decrease in the Company's operating profit was mainly due to a decline in Gross Profit as a result of rise in raw material costs in 2022, coupled with the fact that there was recognition of gains arising from the amendment to employees' retirement plan in 2021.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year in FY2022 of Rp1.5 trillion, a decrease of 30.0% compared to the previous year of Rp2.1 trillion.

Total Comprehensive Income For The Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp1.3 trillion a decrease 41.6% compared to Rp2.2 trillion in FY2021.

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share attributable to the owners of parent in FY2022 amounted to Rp122 (in full Rupiah), a decrease 29.9% compared with Rp174 (in full Rupiah) in FY2021.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi/ *Cash Flows From Operating Activities*	1.426.749	701.246	725.503	103,5
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi/ *Cash Flows From Investing Activities*	(2.190.219)	(2.525.308)	(335.089)	(13,3)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows From Financing Activities*	1.406.181	1.567.012	(160.831)	(10,3)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas/ *Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents*	642.711	(257.050)	899.761	350,0
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun/ *Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year*	1.085.116	1.335.911	(250.795)	(18,8)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ *Effect of foreign exchange rate changes*	83.255	6.255	77.000	1.231,0
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun/ *Cash And Cash Equivalents At End Of Year*	1.811.082	1.085.116	725.966	66,9

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp1.4 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp701,2 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities declined to Rp1.4 trillion in 2022 from Rp701.2 billion in the previous year. The increased was mainly due to the increase in cash received from customers, which was more significant than the increase in payments to suppliers, employees and others.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2022 mencapai Rp2,2 triliun, sedangkan di tahun sebelumnya Rp2,5 triliun. Selama tahun 2022, Perseroan masih tetap melakukan belanja investasi modal dalam bentuk aset tetap untuk menunjang pertumbuhan bisnis.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities used by the Company for investment activities in 2022 reached Rp2.2 trillion, compared to Rp2.5 trillion in the previous year. During 2022, the Company will continue to spend capital expenditure in the form of fixed assets to support the growth of business.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,4 triliun, menurun 10,3% dari tahun sebelumnya Rp1,6 triliun. Aktivitas pendanaan pada tahun 2022 didominasi oleh penerimaan utang bank jangka pendek dan panjang, pelunasan obligasi, serta pembayaran dividen.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities a decrease 10.3% to Rp1.4 trillion in 2022 from Rp1.6 trillion in the previous year. In 2022, financing activities were dominated by receipts of both short-term and long-term bank loans, repayment of bonds payable and payments of dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan melakukan pengelolaan likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta menjaga kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Perseroan menggunakan perhitungan Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar jangka pendek dan Rasio Solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2022, Rasio Likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mencapai 1,8x dan 0,6x. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat relatif stabil yang tercatat secara berturut-turut sebesar 2,0x dan 0,7x.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 0,4x dan 0,9x dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,4x dan 0,8x.

Solvency

The Company manages its liquidity by monitoring the maturity of its loans and source of funds, and maintaining its cash flow adequacy and competitiveness in the market. The Company also maintains its ability to pay off loans by seeking various financing facilities.

The liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its current obligations and the solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its non-current obligations. In 2022, the Company's quick ratio and current ratio which are used to gauge liquidity were 1.8x and 0.6x respectively. These figures deem the Company's liquidity as stable when compared to the quick ratio of 0.7 times and current ratio of 2.0 times in 2021.

Meanwhile, the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio which are used to measure solvency were 0.4x and 0.9x, respectively, in 2022. These figures deem the Company as capable of paying the loan principal and interest in a timely manner when compared to the debt-to-asset ratio of 0.4 times and debt-to-equity ratio of 0.8 times in 2021.

Uraian *Description*	2022	2021
Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar/*Current Ratio*	1,8	2,0
Rasio Cepat/*Quick Ratio*	0,6	0,7
Rasio Solvabilitas/*Solvency Ratio*		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*	0,9	0,8
Rasio Utang Terhadap Aset/*Debt to Asset Ratio*	0,4	0,4

Kolektabilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2022, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Pada akhir tahun 2022, 84,2% dari piutang usaha Perseroan berada dalam kategori lancar dengan kolektabilitas yang berkisar antara 1-120 hari. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang pada tahun 2022 jumlahnya mencapai Rp183,8 miliar untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Collectability

As part of its business operations, the Company extends a credit line to its customers and other parties. As at end-2022, the Company's receivables amounted to Rp2.4 trillion, which mostly comprised those of third parties. For these receivables, the Company periodically reviews collectability.

As at end-2022, 84.2% of the Company's trade receivables fell into the category of collectability between 1-120 days. To account for the probability that not all the trade receivables will be collected, the Company recorded loan impairment losses on trade receivables amounted to Rp183.8 billion to cover potential loss from nonperforming trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2022	2021	Rp	%
Jumlah Utang/*Total debts*	12.866.660	10.172.596	2.694.064	26,5
Ekuitas/*Equity*	13.654.777	13.102.710	552.067	4,2
Jumlah Utang dan Ekuitas/*Total Debts and Equities*	**26.521.437**	**23.275.306**	**3.246.131**	**13,9**

Struktur modal adalah gabungan utang dan ekuitas. Ekuitas memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap struktur modal yaitu sebesar 51,5% pada tahun 2022.

The Company's capital structure is a mixture of debt and equity. The equity portion forms a significant part of the capital structure, which was 51.5% in 2022.

Kebijakan atas Struktur Modal

Policy on Capital Structure

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

To maintain and develop its business activity, the Company's management has a policy on industry and market instability management, as well as capital structure restoration.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan *net gearing ratio* dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah menjaga *net gearing ratio* pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a robust capital ratio to support business development and maximise shareholder value. The Company manages the capital structure, makes adjustments to changes in economic conditions and meets the requirements of the lenders. The Company monitors its capital by using the net gearing ratio of net debt divided by total equity. In addition, the Company's policy is to maintain the net gearing ratio at a healthy level so as to obtain maximum funding.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak melakukan pengikatan material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

The Company did not commit to any significant capital expenditure investment with any party in 2022.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditure Realisation in Recent Fiscal Year

Tahun 2022, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp1,9 triliun hampir semuanya berupa aset tetap yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2022, the Company invested mainly in fixed assets amounting to Rp1.9 trillion to support its business operations.

Jenis Barang Modal *Type of Capital Goods*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
Tanah/*Land*	186,8 miliar/*billion*
Bangunan/*Building and Infrastructure*	716,2 miliar/*billion*
Mesin/*Machinery*	788,5 miliar/*billion*
Peralatan Kantor/*Office Equipment*	162,7 miliar/*billion*
Kendaraan/*Vehicles*	82,9 miliar/*billion*
Properti Investasi/*Investment Properties*	3,1 miliar/*billion*
Jumlah/*Total*	**1.940,2 miliar/*billion***

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada setiap awal tahun buku. Penetapan target dilandasi atas berbagai asumsi baik yang terkait dengan kondisi eksternal maupun internal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi berbagai perkembangan ekonomi dan geopolitik dunia dalam menetapkan target.

Tahun 2022, secara umum Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan setelah Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp49,0 triliun, laba bersih sebesar Rp1,5 triliun dan total aset sebesar Rp32,7 triliun.

Comparison between Target and Realisation

The Company sets targets at the beginning of each fiscal year. These predetermined targets are based on various assumptions related to the Company's external and internal conditions. The Company also anticipates global economic developments and geopolitics in setting these targets.

In 2022, the Company successfully achieved its targets after having recorded sales of Rp49.0 trillion, net profit of Rp1.5 trillion and total assets of Rp32.7 trillion during the year.

Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Kondisi perekonomian global tahun 2023 diperkirakan akan menghadapi sejumlah tantangan. Hal tersebut juga akan berimbas pada kondisi perekonomian di Indonesia dan pada akhirnya juga akan berdampak pada industri peternakan nasional. Untuk itu, di tahun 2023 Perseroan menargetkan untuk dapat meraih pertumbuhan yang setara dengan pertumbuhan industri peternakan nasional.

Projection

The global economy is likely to face several headwinds in 2023. This, in turn, will impact Indonesia's economy and livestock industry. Against this backdrop, the Company has set a modest target of achieving growth on par with the livestock industry.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di industri peternakan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Masing-masing kegiatan usaha menggunakan strategi pemasaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pasar yang dilayani. Namun, secara garis besar strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan.

Dari sisi produk, Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas jangkauan distribusi produk yang salah satunya dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

The Company's integrated operations span from upstream to downstream. Each business activity along the value chain uses a targeted marketing approach suited to each market. Although different, each marketing approach is aligned with the Company's overall marketing strategy to provide the best products and services to all customers at all times.

In terms of products, the Company continues to develop innovative products suited to both the domestic and international markets. The Company also seeks to expand its distribution range by investing in the latest technology.

Menyikapi kondisi pasar domestik yang belum mengalami pertumbuhan yang signifikan, tahun 2022 Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemasaran di jalur ekspor untuk produk-produk tertentu yang memiliki potensi dan pada produk dimana Perseroan memiliki daya saing yang kuat.

In light of the weak economic prospects domestically and the absence of significant improvements, the Company seeks to increase exports for certain products that have strong potential and competitive value to drive sales.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan di Indonesia. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di Indonesia dari sisi kapasitas produksi DOC, pakan, hingga produksi karkas. Selain itu, Perseroan juga tercatat sebagai salah satu pemain terbesar pada industri daging ayam olahan, produk vaksin dan obat-obatan ternak.

Market Share

The Company is one of the main players in the livestock industry in Indonesia. In the poultry farming business, the Company is the second largest player in Indonesia in terms of production capacity for DOC, feed and carcass production. In addition, the Company is also listed as one of the biggest player in the processed chicken meat industry, vaccine products and livestock medicines.

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham tatkala Perseroan membukukan laba.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 55 Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku sebesar Rp697,2 miliar atau Rp60 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 April 2022.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The Company is committed to reward shareholders in the form of a dividend distribution when the Company is profitable.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the dividend distribution is carried out according to the resolution of the AGMS or EGMS. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pursuant to AGMS resolution stipulated in Notarial Deed No. 55 drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the fiscal year amounting to Rp697.2 billion or Rp60 (in full Rupiah) per share. The cash dividend payment for the financial year 2021 was completed on 22 April 2022.

Chronology of the Company's dividend payment in the past two years is as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2021	2020
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)/ *Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah)*	2.022.596	916.711
Jumlah dividen final (dalam jutaan Rupiah)/*Final dividend (in million Rupiah)*	697.219	466.308
Jumlah dividen interim (dalam jutaan Rupiah)/*Interim dividend (In million Rupiah)*	-	-
Dividen per lembar saham/*Dividend per share*	60	40
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)/ *Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*	174	79
Rasio pembayaran dividen/*Dividend Payout ratio* (DPS/EPS)	34,5%	50,6%
Tanggal pengumuman/*Notice date*	7 April 2022/ *7 April 2022*	23 April 2021/ *23 April 2021*
Tanggal pembayaran/*Payment date*	22 April 2022/ *22 April 2022*	7 Mei 2021/ *7 May 2021*

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen merupakan salah satu kebijakan Perseroan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Pelaksanaan Performance Share Plan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program *Performance Share Plan*.

Employee and/or Management Stock Option Programme

The Employee and/or management stock option programme is one of the Company's policies to reward its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners' approval, the Company conducts a share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Implementation of the Performance Share Plan

In 2022, the Company did not implement a Performance Share Plan programme.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts After the Date of Auditors Report

There are no material information and facts after the date of auditors report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini. Sedangkan terkait penerbitan *Senior Fixed Rate* Sustainability-Linked Bond (SLB) sebesar 350 juta US dolar telah dilaporkan pada laporan tahun sebelumnya.

Realisation of the Use of Funds From Public Offering

In 2022, the Company did not conduct any public offering in any form. Thus, there is no report on the realisation of the use of funds from public offering presented in this report. Meanwhile, the Company's issuance of US$350 million Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bonds (SLB) has been presented in the previous Annual Report.

Informasi Material

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Material Information

Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

Material information related to investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt and capital restructuring can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak manapun.

Material Transactions

Throughout 2022, the Company did not engage in any material transactions with any parties.

Transaksi Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Namun demikian, seluruh transaksi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan bisnis dan sesuai dengan tujuan Perseroan. Sebagaimana yang dipaparkan pada Catatan 35 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Affiliate Transactions

In carrying out its business activities, the Company may conduct transactions with affiliated parties. To that end, all transactions are carried out based on business considerations and in accordance with the Company's objectives, as described in the Notes 35 to the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Transactions with Conflict of Interest

Throughout 2022, there were no transactions containing conflicts of interest by the Company.

Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2022 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap Perseroan tahun 2022, antara lain adalah:

Changes in Regulations in 2022 which Affected the Company's Operations

Changes in laws and regulations which affects the Company in 2022, are among others:

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
3 Januari 2022/ *3 January 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 03119/ PK.230/F/01/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 03119/ PK.230/F/01/2022*	Dalam rangka menjaga keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan DOC FS ayam ras pedaging mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dam Telur Konsumsi serta mengacu pada Nota Dinas Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak Nomor B-31001/TU/.020/F2.5/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 perihal Rancangan Pengendalian DOC FS bulan Januari dan Februari 2022, maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut: • Melakukan pengendalian produksi DOC FS pada bulan Januari-Februari 2022 total sebanyak 125.519.268 ekor melalui pemusnahan telur HE (*cutting* HE fertile umur 19 hari) sebanyak 142.312.098 butir. • Setiap Perusahaan pembibit PS wajib melaksanakan *cutting* HE fertil umur 19 hari efektif mulai tanggal 8 Januari – 19 Februari 2022 di wilayah Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. • Perusahaan pembibit wajib memenuhi kebutuhan DOC FS kepada peternak eksternal (mandiri) sebesar 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 Tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS sesuai dengan Permendag Nomor 7 tahun 2020 tentang harga acuan. • Upaya untuk mengatur dan mengendalikan produksi DOC FS juga dilakukan melalui afkir PS umur >64 minggu. Setiap Perusahaan pembibit wajib melakukan afkir PS secara mandiri berlaku untuk seluruh wilayah nasional efektif mulai tanggal 8 Januari-31 Desember 2022. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Pternakan dan Kesehatan Hewan.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
		In order to balance the supply and demand of DOC FS broilers refers to the Regulation of the Minister of Agriculture No32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Provision, Distribution and Control of Broilers and Consumption Eggs, and to the Memorandum of Service of Director of Breeding and Livestock Production Number B-31001/TU.020/F2.5/12/2021 dated 31 December 2021 regarding The Control Plan of FS DOC in January and February 2022, we convey the following: • *Control the production of FS DOC in January - February 2022, amounting 125,519,268 birds through cutting as many as 142,312,098 HE eggs (cutting HE fertile 19 days old).* • *Every PS breeding company is required to cut fertile HE at the age of 19 days, effective from 8 January to 19 February 2022 in the Java Island, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan.* • *Breeding companies are obliged to meet 50% of FS DOC demands of external breeders (independent) in accordance with the Ministry of Agriculture Number 32 of 2017 and maintain the price of DOC FS in accordance with the Minister of Trade Regulation Number 7 of 2020 concerning the reference price.* • *The effort to maintain and control the FS DOC production will also be done by early culling of PS aged >64 weeks. Every breeder companies are obliged to conduct the early culling independently, applies to all national areas, started to take effect on 8 January to 31 December 2022.* • *Breeding companies are strictly prohibited from trading hatching eggs (HE/Hatching Egg) for consumption purposes based on Ministry of Agriculture 32 of 2017, if found from the results of supervision, will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.* • *Companies that do not carry out their obligations in accordance with this letter will subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Livestock and Animal Health.*
16 Februari 2022/ *16 February 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 16048/ PK.230/P/02/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 16048/ PK.230/P/02/2022*	Dalam rangka mengatur keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan DOC FS ayam ras pedaging mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dam Telur Konsumsi serta mengacu pada Nota Dinas Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak Nomor B-10004/TU/.020/F2.5/02/2022 tanggal 10 Februari 2022 perihal Hasil Rapat Koordinasi Perunggasan Nasional Tahun 2022 terkait Upaya Pengaturan dan Pengendalian Produksi DOC FS Ayam Ras Pedaging, maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut: • PINSAR INDONESIA mengusulkan perpanjangan *cutting* HE melalui surat Nomor 132/PINSAR/ II/2022 tanggal 7 Februari 2022 menyebutkan masukan agar dilakukan perpanjangan *cutting* HE fertil dan afkir PS lanjutan bulan Februari dan Maret 2022. • Merumuskan pengendalian produksi DOC melalui *cutting* HE fertil dan afkir PS umur lebih dari 64 minggu pada bulan Februari-Maret 2022. • Mencermati hal tersebut di atas, maka untuk menjaga stabilitas perunggasan di Bulan Maret dan April 2022 perlu dilakukan pengendalian produksi DOC FS pada bulan Februari dan Maret 2022 secara kumulatif total sebanyak 114.954.376 ekor melalui pemusnahan telur HE (*cutting* HE fertil umur 19 hari) sebanyak 130.333.759 butir. • Setiap perusahaan pembibit PS wajib melaksanakan *cutting* HE fertil umur 19 hari efektif mulai mulai tanggal 23 Februari - 30 Maret 2022 di wilayah Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. • Target jumlah kewajiban *cutting* HE fertil setiap minggu diatur berbeda dengan proporsi 17% pada Minggu I, 19% pada Minggu ll-IV, 16% pada minggu V dan 10% pada minggu VI, mengacu pada proyeksi kebutuhan DOC FS untuk menyesuaikan peningkatan konsumsi daging ayam pada momen HBKN munggahan Puasa Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022. Rincian jumlah *cutting* HE fertil setiap perusahaan pembibit dalam lampiran 2. • Periode *cutting* HE fertil Minggu I (Tanggal 23-26 Februari 2022) sebanyak 22.156.739 butir. • Periode *cutting* HE fertil Minggu II, III dan IV (Tanggal 2-5 Maret, 9-12 Maret, 16-19 Maret 2022) masing masing sebanyak 24.763.414 butir. • Periode *cutting* HE fertil Minggu V (Tanggal 23-26 Maret 2022) sebanyak 20.853.401 butir. • Periode *cutting* HE fertil Minggu VI (Tanggal 30 Maret 2022) sebanyak 13.033.376 butir. • Perusahaan pembibit wajib memenuhi kebutuhan DOC FS kepada peternak eksternal (mandiri) sebesar 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 Tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS sesuai dengan Permendag Nomor 7 tahun 2020 tentang harga acuan. • Upaya untuk mengatur dan mengendalikan produksi DOC FS juga dilakukan melalui afkir PS umur >60 minggu. Setiap perusahaan pembibit wajib melakukan afkir *Parent Stock* (PS) ayam ras pedaging dan membatasi umur produktif PS dipelihara maksimal umur 60 minggu berlaku untuk seluruh wilayah nasional efektif mulai tanggal 23 Januari-30 Maret 2022. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
		In order to regulate the balance of supply and demand of DOC FS broilers refers to the Minister of Agriculture Regulation Number 32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Provision, Circulation and Supervision of Broilers and Consumed Eggs as well as Referring to the Memorandum of Service of the Director of Breeding and Livestock Production Number B -10004/TU /.020/F2.5/02/2022 dated February 10, 2022 regarding the Results of the 2022 National Poultry Coordination Meeting Related to Efforts to Regulate and Control the Production of DOC FS Broilers , we convey the following: • *PINSAR INDONESIA proposes the extension of the HE cutting by letter No 132/PINSAR/II/2022 dated 7 February 2022 mentioned the input to be carried out extension of HE fertile cuttings and continued PS termination in February and March 2022.* • *Formulated control of DOC production by cutting fertile HE and culling PS aged more than 64 weeks in February-March 2022.* • *Observing the above, in order to maintain the stability of poultry in March and April 2022, it is necessary to control the production of DOC FS in the month of February and March 2022 a cumulative total of 114,954,376 through cutting HE eggs (cutting fertile HE aged 19 days old) as many as 130,333,759 eggs.* • *Every PS breeder company is obliged to carry out cutting HE fertile at the age of 19 days, effective from 23 February - 30 March 2022 in the Java Island area, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan.* • *The target amount of HE fertile cutting obligation every week is set differently with the proportion of: 17% on Week I, 19% on Weeks ll-IV, 16% on week V and 10% on week VI, refers to the projected need for DOC FS to match upgrades consumption of chicken meat at the moment of HBKN approaching Ramadhan and Eid al-Fitr 2022. Details of the number of fertile HE cuttings for each breeding company is listed in Appendix 2.* • *The HE fertile cutting period for the first week (23-26 February 2022) is 22,156,739 eggs.* • *The cutting period for fertile HE in Weeks II, III and IV (2-5 March, 9-12 March, 16-19 March 2022) are 24,763,414 eggs respectively.* • *The fertile HE cutting period for the fifth week (23-26 March, 2022) is 20,853,401 eggs.* • *The cutting period for HE fertile in Week VI (30 March 2022) is 13,033,376 eggs.* • *Breeding companies are obliged to fulfill the needs of DOC FS to external farmers (independent) by 50% in accordance with the Minister of Agriculture Number 32 of 2017 and maintain the price of DOC FS in accordance with Minister of Trade Regulation No. or 7 of 2020 concerning reference price.* • *Efforts to regulate and control the production of DOC FS are also carried out through reject PS aged > 60 weeks. Every breeding company is obliged to do culling of Parent Stock (PS) of broilers and limiting the productive age of PS is maintained maximally at 60 weeks, valid for all national areas effective from 23 January-30 March 2022.* • *Breeding companies are strictly prohibited from trading HE (Hatching Egg) for consumption purposes based on Ministry of Agriculture 32 of 2017, if it is found from the results of supervision, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.*
7 Oktober 2022/ *7 October 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 07009/ PK.230/F/10/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 07009/ PK.230/F/10/2022*	Mencermati kondisi perunggasan saat ini yang menunjukkan harga ayam ras (*live bird*) di tingkat peternak masih dibawah Harga Acuan Pembelian (HAP) dan dengan memperhatikan surat Pinsar Indonesia tanggal 4 Oktober 2022, surat Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) tanggal 4 Oktober 2022 serta telah dilaksanakannya rapat stabilisasi perunggasan pada tanggal 6 Oktober 2022. Dalam rapat telah disampaikan dan disepakati beberapa hal sebagai berikut: 1. Potensi produksi DOC FS bulan Oktober 2022 sebanyak 293.853192 ekor, kebutuhannya sebanyak 261.586.659 ekor dan berpotensi surplus sebanyak 32.271.533 ekor. Potensi produksi DOC FS tersebut akan menghasilkan daging ayam pada bulan November 2022 sebanyak 336.115 ton, kebutuhannya sebanyak 299.203 ton dan potensi surplus sebanyak 36.912 ton (12,34%). 2. Potensi produksi DOC FS bulan November 2022 sebanyak 283.150.026 ekor, kebutuhannya sebanyak 209.045.749 ekor dan berpotensi surplus sebanyak 74.104.277 ekor. Potensi produksi DOC FS tersebut akan menghasilkan daging ayam pada bulan Desember 2022 sebanyak 323.867 ton, kebutuhannya sebanyak 239.107 ton dan potensi surplus sebanyak 84.760 ton (35,45%). 3. Potensi surplus DOC FS bulan Oktober dan November 2022 kumulatif sebanyak 106.375.810 ekor. Memperhatikan hal tersebut di atas, maka dipandang perlu menjaga keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) ayam ras mengacu Peraturan Menteri Nomor 32/Permentan/PK.230/09/2017 dengan melakukan pengendalian produksi DOC FS melalui pengaturan *Hatching Egg* (HE) fertil umur 19 hari pada bulan Oktober 2022 sebanyak 17.433.601 butir (setara DOC FS sebanyak 14.522.190 ekor) dan pada bulan November 2022 sebanyak 66.720.538 butir (setara DOC FS sebanyak 55.578.208 ekor).

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
		Atas dasar tersebut, maka dihimbau kepada Saudara untuk: 1. Melakukan pengaturan HE fertil secara mandiri sebanyak 14.025.690 butir (setara DOC FS 11.683.400 ekor) setiap minggu di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera mulai tanggal 8 Oktober-19 November 2022. Jumlah alokasi pengurangan disesuaikan dengan *market share* masing-masing pembibit. 2. Mengatur secara mandiri jumlah HE yang akan diinkubasi pada setiap periode *setting* HE dengan menyesuaikan *standing order* DOC FS (internal, kemitraan atau eksternal) dan mempertimbangkan kemampuan penyerapan *live bird* di pasar. 3. Melakukan secara mandiri afkir dini *Parent Stock* (PS) ayam ras pedaging umur 55 minggu mulai tanggal 8 Oktober - 19 November 2022. Umur pemeliharaan PS ayam rasa pedaging yang dipelihara maksimal sampai umur 55 minggu, hal ini akan berdampak secara gradual pada pengurangan produksi DOC FS untuk 4-5 minggu kedepan. 4. Tidak memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*/HE) sebagai telur konsumsi sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nornor 32/Permentan/PK.230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. 5. Melakukan penyerapan *live bird* dari peternak UMKM/Non kemitraan dan pemotongan *live bird* di RPHU sebesar kapasitas RPHU yang dikuasai. Pelaksanaan pengaturan dimaksud agar setiap perusahaan pembibit menyampaikan secara tertulis usulan rencana (waktu dan jumlah), dan melaporkan realisasi pengaturan HE fertil umur 19 hari, pengaturan jumlah *setting* HE pada setiap periode *setting* dan afkir dini PS ayam ras pedaging umur 55 minggu serta penyerapan *live bird* peternak mandiri/rakyat kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan c.q. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. Pelaksanaan pengaturan *setting* HE dan afkir dini PS akan diawasi oleh tim pengawasan terpadu. Perusahaan pembibit yang tidak mengusulkan dan/atau tidak melaksanakan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. *Considering the current poultry condition that shows live bird price at the farmers level are still under the Buying Reference Price (Harta Acuan Pembelian/HAP) and by paying attention to Pinsar Indonesia letter dated on 4 October 2022, letter of GPPU (Poultry Breeding Company Association) dated on 4 October 2022 as well as the implementation of poultry stabilization meeting on 6 October 2022. In the meeting the following were conveyed and agreed:* *1. The potential production of DOC FS in October 2022 is 293,853,192 birds, the needs is 261,586,659 birds and there has potential surplus of 32,271,533 birds. The DOC FS production potential will produce 336,115 tons of chicken meat in November 2022, meanwhile the needs will be 299,203 tons and there will be a potential surplus of 36,912 tons (12.34%).* *2. The potential production of DOC FS in November 2022 is 283,150,026 birds, the needs is 209,045,749 birds and has a potential surplus of 74,104,277 birds. The potential production of DOC FS will produce 323,867tons of chicken meat in December 2022, meanwhile the needs will be 239,107tons and there will be a potential surplus of 84,760tons of chicken meat (35.45%).* *3. DOC FS cumulative potential surplus in October and November 2022 will be as many as 106,375,810birds.* *In regards to the above, it is considered necessary to maintain the balance of broiler supply and demand, referring to the Minister regulation Number 32/Permentan/PK.230/09/2017 by controlling DOC FS production through 19 days old fertile Hatching Egg (HE) setting in October 2022 as many as 17,433,601 eggs (equal to 14,522,190 of DOC FS) and in November as many as 66,720,538 eggs (equal to 55,578,208 of DOC FS).* *Based on the above, we advise you to:* *1. Conduct fertile HE setting on 14,025,690 eggs (equal to 11,683,400 DOC FS) independently in every week for Java and Sumatra area starting 8 October-19 November 2022. The allocation of deduction amount is based on market shareholding of respective integrators.* *2. Arrange independently the number of HE which will be incubated on every HE setting period by adjusting the DOC FS standing order (internal, partnership or external) and by considering market's absorbance ability of live bird.* *3. Conduct independently early culling on broiler Parent Stock (PS) aged ≤ 55 weeks starting 8 October-19 November 2022. The broiler PS maintenance life, which maintained up to maximum 55 weeks will gradually effect on DOC FS production for the next 4-5 weeks.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
		4. Not selling the HE as consumption eggs in accordance with the Agriculture Minister Regulation Number 32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Supply, Distribution and Monitoring of Broiler and Consumable Egg. *5. Absorb live bird from non-partner farmers and slaughter the live bird at the Animal Slaughterhouses (RPHU) a much as capacity of managed RPHU.* *The above arrangements are meant so every integrators to submit written planning proposal (which include time and amount), and to report the realization of 19 days fertile HE setting, arrangement of HE setting amount on every setting period, and early culling broiler PS aged 55 weeks as well as live bird absorbance from independent farmers to the Director General of Livestock and Animal Health c.q Director of Livestock Nursery and Production. The implementation of HE setting and PS early culling arrangement will be monitored by an integrated monitoring team.* *Integrators who do not propose and/or implement the above, will be sanctioned according to the regulation and authorisation of the Ministry of Agriculture c.q Directorate General of Livestock and Animal Health.*
5 Oktober 2022/ *5 October 2022*	Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras *Regulation of the National Food Agency of the Republic of Indonesia Number 5 of 2022 concerning Reference Purchase Prices at the Producer Level and Sales Reference Prices at the Consumer Level for Corn, Chicken Eggs and Broiler Meats Commodities*	Peraturan ini merupakan pembaruan untuk sejumlah komoditas yang tercakup dari peraturan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan, Permendag 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di tingkat petani dan tingkat konsumen tertanggal 5 Februari 2020. *This regulation is an update for a number of commodities covered from previous regulation issued by the Ministry of Trade, Permendag 7 Year 2020 concerning reference purchase price at farmers level and consumer level dated 5 February 2020.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*

Commodities	Perbadan 5 year 2022 (dated 5 October 2022)		Permendag 7 year 2020 (dated 5 February 2020)	
	Reference Buying Price at Farmers Gate (in Rp)	Reference selling price at Consumer Level (in Rp)	Reference Buying Price at Farmers Gate (in Rp)	Reference selling price at Consumer Level (in Rp)
Dried Corn				
- 15% moisture level	4,200/kg	5,000/kg	3,150/kg	4,500/kg
- 20% moisture level	3,970/kg	-	3,050/kg	-
- 25% moisture level	3,750/kg	-	2,850/kg	-
- 30% moisture level	3,540/kg	-	2,750/kg	-
- 35% moisture level	-		2,500/kg	
Broiler chicken meat	21,000/kg*	36,750/kg	19,000	35,000
	23,000/kg**		21,000	
Broiler DOC		5,500/bird		5,000/bird*
		6,500/bird		6,000/bird**
Chicken Egg	22,000/kg*	27,000/kg	19,000/kg*	24,000/kg
	24,000/kg**		21,000/kg**	
Layer DOC		9,000/bird*		8,000/bird*
		11,000/bird**		10,000/bird**
Layer Pullet		80,000/bird		
(aged 17 weeks)		90,000/bird		
(aged 20 weeks)				

Note:
*floor price
**Ceiling price
Daging ayam *broiler* di tingkat produsen berupa unggas hidup dan di tingkat konsumen berupa karkas
Broiler Chicken meat at the producer level is live bird and at the consumer is carcass

26 Oktober 2022/ *26 October 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 26306/ FK.230/7/10/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 26306/ FK.230/7/10/2022*	Merujuk pada Surat Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 07009/PK.230/F/10/2022 tanggal 6 Oktober 2022 tentang Stabilisasi dan Keseimbangan Supply Demand Ayam Ras Pedaging, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut: 1. Waktu pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS dilakukan secara mandiri setiap minggu sebanyak 11.683.400 ekor (atau setara HE fertil 14.025.690 butir) di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2022. 2. Pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS mengikuti SOP pelaksanaan *cutting* HE fertil dan afkir dini PS (terlampir). 3. Usulan rencana dan jumlah pengendalian produksi DOC FS per perusahaan yang telah disampaikan akan dievaluasi dan disesuaikan dengan data produksi FS yang dihitung oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 4. Pengawasan pelaksanaan pengendalian produksi yang jumlahnya telah sesuai sebagaimana dimaksud pada angka (3) akan dilakukan oleh Tim Pengawasan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan pengawasan silang (*cross monitoring*) antar perusahaan akan diatur lebih lanjut oleh GPPU. *Referring to the Letter of the Director General of Livestock and Animal Health No. 07009/PK.230/F/10/2022 dated 6 October 2022 concerning Stabilization and Balance of Broiler Supply Demand, hereby we convey the following:* *1. The time for controlling the production of DOC FS is carried out independently every week as many as 11,683,400 (or the equivalent of HE fertile of 14,025,690 eggs) in Java and Sumatra islands, extended until 3 December 2022.* *2. The implementation of control over the production of DOC FS follows the SOP for the implementation of fertile HE cutting and early culling of PS (attached).* *3. The proposed plan and amount of DOC FS production control per company that has been submitted will be evaluated and adjusted according to the FS production data calculated by the Directorate General of Livestock and Animal Health.* *4. Supervision of the implementation of production control in the appropriate amount as referred to in number (3) will be carried out by the Supervision Team of the Directorate General of Livestock and Animal Health and cross monitoring between companies will be further regulated by the GPPU.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
28 Oktober 2022/ *28 October 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 28249/ FK.010/F/10/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 28249/ FK.010/F/10/2022*	Dalam rangka mengatur keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) serta menjaga stabilisasi perunggasan nasional daging ayam ras telah diterbitkan Surat Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 26306/PK.230/F/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal Pelaksanaan Pengaturan Produksi DOC FS. Sehubungan dengan hal tersebut, agar Saudara: 1. Membantu pemerintah dalam pelaksanaan pengawasan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging sebanyak 11.683.400 ekor (setara HE Fertil 14.025.690 butir) per minggu di wilayah pulau Jawa dan Sumatera dari tanggal 8 Oktober-3 Desember 2022. 2. Mengatur jadwal pengawasan silang antar perusahaan (*cross monitoring*) pada pelaksanaan *cutting* HE dan afkir dini PS serta mengikuti prosedur (SOP) pengawasan yang ada. 3. Hasil pelaksanaan pengawasan *cutting* HE per minggu dan afkir dini PS dari masing-masing perusahaan pembibit dilaporkan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan cq. Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. 4. Disampaikan daftar jumlah pengaturan produksi DOC FS Broiler Per Perusahaan Per Minggu (8 Oktober-3 Desember 2022) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud. *In order to regulate the balance of supply and demand and maintain national stabilization of broiler meat, the letter has been issued by the Director General of Livestock and Animal Health Number 26306/ PK.230/F/10/2022 dated 26 October 2022 concerning Implementation of DOC FS Production Arrangements.* *Related to this, we inform that you:* *1. Assist the government in the implementation of control over the production of 11,683,400 broiler DOC FS production (equivalent to HE Fertil 14,025,690 eggs) per week in Java and Sumatra islands from 8 October-3 December 2022.* *2. Set a cross-monitoring schedule between companies (cross-monitoring) on the implementation of HE cutting and early termination of PS as well as following the existing supervisory procedures (SOP).* *3. The results of weekly supervision of HE cutting and early termination of PS from each breeding company are reported to the Director General of Livestock and Animal Health cq. Directorate of Breeding and Livestock Production.* *4. There is a list of the number of DOC FS Broiler production arrangements per company per week (8 October-3 December 2022) as the basis for the implementation of the said activity.*
13 Desember 2022/ *13 December 2022*	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 13068/ PK.230/F/12/2022 *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 13068/ PK.230/F/12/2022*	Mencermati kondisi perunggasan saat ini yang menunjukkan rendahnya harga komoditas ayam ras (*live bird*) di tingkat peternak cenderung di bawah harga acuan dan adanya potensi surplus produksi DOC FS ayam ras pedaging pada bulan Januari 2023 sebesar 18,67% atau sebanyak 42.666.491 ekor, serta sesuai hasil pembahasan rapat lanjutan stabilisasi perunggasan tanggal 12 Desember 2022, maka dipandang perlu untuk menjaga keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) ayam ras mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK.230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Sehubungan hal tersebut di atas, dihimbau kepada Saudara untuk: 1. Melakukan pengaturan produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui pengendalian internal secara mandiri sesuai kapasitas produksi dan kemampuan penyerapan pasar masing-masing. 2. Memenuhi kebutuhan DOC FS *broiler* bagi peternak eksternal sebesar minimal 50% dari produksi perusahaan sesuai Permentan Nomor 32/2017. 3. Memaksimalkan penyerapan *live bird* (internal dan kemitraan) untuk pemotongan di RPHU dan disimpan di *cold storage*. 4. Tidak memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*/HE) untuk telur konsumsi. 5. Mendorong dan menumbuhkan kondisi persaingan usaha yang sehat serta menjaga harga DOC FS dan *live bird* (LB) ayam ras pedaging agar sesuai harga acuan yang ditetapkan oleh Peraturan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, dengan tetap mengedepankan efisiensi produksi hulu-hilir. 6. Pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS sebanyak 42.666.491 ekor yang dilakukan secara mandiri di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera dimulai tanggal 16 Desember 2022-28 Januari 2023. 7. Pelaksanaan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS dilakukan pengawasan silang (*cross monitoring*) yang akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh GPPU. 8. Setiap perusahaan pembibit diberikan waktu 2 (dua) hari paling lambat tanggal 15 Desember 2022 untuk mengusulkan rencana dan jumlah pengendalian produksi DOC FS dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan c.q Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. Pelaksanaan pengaturan produksi ini dilaporkan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
		Observing current condition of poultry which shows low commodity prices for live birds at the farmer level tend to be below the reference price and there is a potential surplus in DOC FS broiler production in January 2023 of 18.67% or as many as 42,666,491 heads, and according to the results of the discussion of the follow-up meeting on poultry stabilization on 12 December 2022, it is deemed necessary to maintain a balance between supply and demand for purebred chickens referring to the Regulation of the Minister of Agriculture Number 32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Provision, Distribution and Supervision of Purebred Chicken and Egg Consumption. *In relation to the above, you are advised to:* *1. Arrange production of DOC FS broilers through internal control independently according to production capacity and ability to absorb in each market.* *2. Meet the needs of DOC FS broiler for external breeders of at least 50% of the company's production according to Minister of Agriculture Number 32/2017.* *3. Maximizing live bird absorption (internal and partnership) for cutting at RPHU and stored in cold storage.* *4. Do not trade hatching eggs (HE) for consumption egg.* *5. Encouraging and cultivating conditions of fair business competition and maintaining the price of DOC FS broiler and live bird (LB) so that it conforms to the reference price stipulated by the Regulation of the Head of National Food Agency Number 5 of 2022 concerning Reference Purchase Prices at Producer Level and Sales Reference Prices at consumer level for corn commodities, broiler eggs and carcass, while still prioritizing upstream-downstream production efficiency.* *6. Implementation of control over the production of 42,666,491 DOC FS which was carried out independently in the islands of Java and Sumatra starting 16 December 2022-28 January 2023.* *7. Implementation of regulation and control of DOC FS production is carried out by cross monitoring which will be further coordinated by GPPU.* *8. Each breeding company is given 2 (two) days no later than 15 December 2022 to propose a plan and quantity to control the production of DOC FS and submit it to the Director General of Livestock and Animal Health c.q Directorate of Livestock Breeding and Production.* *The implementation of this production arrangement is reported to the Director General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2022

Informasi perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku 2022 dapat dilihat pada Catatan 2.b atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Changes in Accounting Policy Applied by the Company in Financial Year 2022

Information on changes in accounting policy adopted by the Company in financial year 2022 can be seen in Note 2.b of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Prospek Usaha

Resesi mengancam perekonomian dunia di tahun 2023. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) telah beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 dengan tren yang terus menurun. Namun demikian, dengan fundamental ekonomi yang kuat dan pasar yang luas, ekonomi Indonesia diprediksi masih akan tumbuh positif di tahun 2023.

Industri peternakan juga diprediksi masih akan tumbuh positif di tahun 2023. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar.

Perseroan akan berupaya untuk mengoptimalkan setiap peluang agar tetap dapat meraih pertumbuhan usaha. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan inovasi agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Business Prospects

The global economy is at risk of entering a recession in 2023. The International Monetary Fund (IMF) has revised its projections for global economic growth in 2023 several times with a downward trend. However, with strong economic fundamentals and extensive market, the domestic economy is expected to grow in 2023.

The livestock industry is also expected to record a growth trend in 2023. Low animal protein consumption in Indonesia provides ample business opportunities for the Company in the future.

The Company will strive to optimise every opportunity to achieve sustainable business growth. The Company will also continue to offer innovative products that suit market needs.

05
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk selanjutnya disebut GCG, menjadi landasan utama dari strategi pengembangan usaha Perseroan. Bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebawajiban, prinsip GCG telah menjadi hal yang sangat penting dari operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang ada di lingkungan Perseroan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are the mainstay of the Company's business development strategy. Not just to fulfill obligations, GCG has become essential in the Company's operations. Accordingly, the Company continues to make improvements and adjustments to its governance structure and mechanisms.


JAPFA



Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan untuk meraih nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Japfa meyakini bahwa penerapan standard GCG yang baik dapat mendukung Perseroan agar mampu mencapai keberlanjutan usaha dan mengelola semua tantangan dengan tetap mempertahankan daya saingnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan Japfa didasarkan pada prinsip
1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kesetaraan dan Kewajaran

Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation to achieve long-term economic value for stakeholders. Japfa believes that the implementation of GCG standards can support the Company to achieve business sustainability and face all challenges while maintaining its competitiveness.

The Company's Corporate Governance is based on the principles of

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness

The adherence to GCG is to create a balance between various interests, both economic and social interests, corporate and public interests, short-term and long-term interests, as well as the interests of all other stakeholders.



Perseroan meyakini, penerapan GCG secara konsisten akan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that consistent implementation of GCG principles will provide added value to all stakeholders.

Perseroan memastikan bahwa dengan menerapkan pemisahan yang tegas antara fungsi pengawas dan pengambil keputusan di Perseroan dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian maka hubungan antara pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena pemegang saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan independen.

Selain itu, pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya pelaksanaan GCG ini akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

We ensure the clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company to ensure that business decisions are made efficiently and productively, with no conflicts of interest and are fair to all stakeholders. Hence, the relationship between the shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on trust, because the shareholders believe that the Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out their functions, duties and authorities independently.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of GCG also ensures that the Company's business activities are always in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, business ethics and best practices. This bodes well for the Company's business development.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

The legal basis and policy for governance of the Company consist of the laws, regulations and guidelines including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;

3. Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Seluruh peraturan di bidang pasar modal yang relevan.

3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation ;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. Articles of Association.

In addition to the above, the Company also takes into account and refers to several guidelines, including:

1. General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.
3. All relevant regulations in the capital market.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

GCG Principles

The Company is committed to carry out its business responsibly, with integrity, and be able to act at all times in the interest of the shareholders and other stakeholders, including the management, employees, consumers, suppliers and the public. The Company consistently strives to uphold the core principles of GCG as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Keterbukaan *Transparency*	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. *The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and complies with applicable laws and regulations.*	Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan. *The Company discloses its material information clearly and adequately, and made it accessible to stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential information about itself and its customers as well as its business partners according to the applicable laws and regulations. Information on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material information are accessible for the stakeholders, investors and the public, among others through its website.*

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. *The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in a proper, fair and measurable manner in accordance with the interests of the stakeholders.*	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. *The Company reports its performance transparently and fairly according to the applicable regulations taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition to achieve a sustainable good performance.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. *The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards the community and the environment to ensure business sustainability.*	Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*). *Responsibility reflects compliance with the prevailing laws and good corporate principles. The implementation of these principles indicates the Company is a good corporate citizen.*
Kemandirian *Independence*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. *The Company is managed without any conflict of interest, pressure or intervention from any other parties.*	Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. *The Company is managed professionally according to the principle of independence.*
Kewajaran dan Kesetaraan *Fairness*	Perseroan memastikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain. *The Company always ensures that every stakeholder is able to obtain their rights according to the prevailing laws and regulations. In this regard, the Company guarantees the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders, as well as its commitment to other parties.*

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

Sesuai Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, organ Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and as stated in the Company's Articles of Association, the Company's governance comprises three main independent bodies: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible towards the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Organ yang berada di Dewan Komisaris antara lain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ yang berada di bawah Direksi antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective supporting bodies in performing and fulfilling their duties and responsibilities related to Good Corporate Governance. The bodies under the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while those under the Board of Directors include Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:
1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body of the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors and hold them accountable for the management of the Company.

GMS consist of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time as when required.

The implementation of the Company's GMS is carried out according to the following provisions:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengikuti RUPS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS merupakan kewajiban setiap pemegang saham dalam RUPS.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Participating in the GMS pursuant to the prevailing terms and conditions and GMS Procedure is the obligation of all shareholders in the GMS.

Perlakuan yang Setara

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Equal Treatment

The Company ensures equal treatment of all shareholders in accordance with the principle of equality based on applicable provision. This can be seen from the uniformity in the provision of information to shareholders and the counting of votes carried out based on the voting rights granted to the shareholders according to the portion of each share ownership.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari yang sama.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPSLB dan RUPST Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

GMS Implementation in 2022

Throughout 2022, the Company had held two GMS, including the EGMS and AGMS, which were held on the same day.

The following are procedures for the Company's EGMS and AGMS in 2022:

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice of*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Result and Resolution*
Japfa telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK pada tanggal 18 Februari 2022 sebagaimana dalam surat nomor 011/JAPFA-OJK/LD-CS/II/2022.	Japfa telah mengumumkan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Februari 2022 di *website* Japfa, *website* KSEI dan *website* Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris.	Japfa telah melakukan pemanggilan untuk RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 Maret 2022 di *website* Japfa, *website* KSEI dan *website* Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris.	Perusahaan melangsungkan RUPST dan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 6 April 2022 bertempat di Ruang Ballroom 1 Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City. Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta.	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada tanggal 7 April 2022 melalui *website* Japfa, *website* KSEI dan *website* Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris.
Japfa had submitted anotification of the EGMS/AGMS agenda to OJK on 18 February 2022 as stated in the letter number 011/JAPFA-OJK/LD-CS/II/2022.	Japfa had published the announcement of the Company's AGMS/EGMS on 25 February 2022 as well as the Company's website, KSEI website and IDX website, English translation is included.	Japfa had published invitation for the AGMS/EGMS on 15 March 2022 on the Company's website, KSEI website and IDX website. English translation is included.	The Company held the AGMS and EGMS on Wednesday, 6 April 2022 at Ballroom 1, Pullman Jakarta, Central Park, Podomoro City. Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta.	Minutes of the AGMS and EGMS had been published on 7 April 2022 on the Company's website, KSEI website and IDX website. English translationis included.

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 6 April 2022 bertempat di Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City Jakarta, Jalan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 287 Jakarta 11470.

The Company's AGMS and EGMS were held on Wednesday, 6 April 2022 at Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City Jakarta, Jalan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 287 Jakarta 11470.

RUPST

RUPST dilangsungkan setelah penutupan RUPSLB pada pukul 10.30 hingga 11.35 WIB. RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

AGMS

The AGMS was held immediately after the conclusion of the EGMS, at 10.30 - 11.35 WIB. The AGMS was attended by the shareholders or their proxies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 9.615.295.850 saham atau 82,75%. *The Shareholders and their proxies representing 9,615,295,850 shares or 82.75%.*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Tuan Haji Syamsir Siregar *Mr. H. Syamsir Siregar*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto *Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto*
Komisaris *Commissioner*	Tuan Hendrick Kolonas *Mr. Hendrick Kolonas*
Direktur *Director*	Tuan Antonius Harwanto Suryo Sembodo *Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo*
Direktur *Director*	Tuan Leo Handoko Laksono *Mr. Leo Handoko Laksono*
Direktur *Director*	Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya *Mr. Ir. Rachmat Indrajaya*

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55, tanggal 6 April 2022, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

Resolutions of the AGMS, as set forth in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 55, dated 6 April 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., MKn, are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. *To approve the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year 2021.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	9.417.444.449 (97,94%)	153.858.101 (1,60%)	43.993.300 (0,46%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 1 Maret 2022, No. 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et decharge"*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2021 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for the financial year ended 31 December 2021 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of 1 March 2022 Number Nomor 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022, with fair opinion in all material respect;* *2. To ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2021; and* *3. To acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in the financial year ended 31 December 2021, provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2021.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*		

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2021. *To determine the utilisation of Company's profit for the financial year 2021.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	9.482.254.769 (98,62%)	126.427.560 (1,31%)	6.613.521 (0,07%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp2.022.595.568.584,- (dua triliun dua puluh dua milyar lima ratus sembilan puluh lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah), digunakan sebagai berikut: - sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - sebesar Rp60,- (enam puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, sebagai dividen tunai; - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. *1. Approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2021 with amount of Rp2,022,595,568,584.- (two trillion twenty two billion, five hundred ninety five million, five hundred sixty eight thousand, five hundred eighty four Rupiah), as follows:* *- Rp20,000,000,000.- (twenty billion Rupiah), as the Company's reserve fund;* *- Rp60,- (sixty rupiah) per share, will be distributed as cash dividend;* *- the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;* *2. Grant the power and authority to the Company's Board of Directors to stipulate all matters concerning or relating to the distribution of such cash dividend.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2022, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *To authorise the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant to audit the Company's bookkeeping for the financial year 2022 and to determine its remuneration.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.265.548.949 (96,37%)	126.427.560 (1,31%)	223.319.341 (2,32%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2022, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *To authorise the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant Office to audit the Company's bookkeeping for the financial year 2022, and to determine the remuneration of the Public Accountant and other requirements for the said Public Accountant Office, and to appoint other Public Accountant Office, in the event the first appointed Public Accountant Office, for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2022, including the determination of the remuneration of such Public Accountant Office.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	8.528.491.216 (88,70%)	128.058.460 (1,33%)	958.746.174 (9,97%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut: - Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar - Wakil Komisaris Utama/Independen : Tuan Bambang Budi Hendarto - Komisaris Independen : Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto - Komisaris : Tuan Hendrick Kolonas - Direktur Utama : Tuan Handojo Santosa - Wakil Direktur Utama : Tuan Tan Yong Nang - Direktur : Tuan Antonius Harwanto Suryo Sembodo - Direktur : Tuan Leo Handoko Laksono - Direktur : Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut tidak ada yang dikecualikan. *1. To appoint the members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of Company, commencing from the conclusion of this AGM until the conclusion of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company year 2023, with the following composition:* *- President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar* *- Vice President Commissioner/Independent : Mr. Bambang Budi Hendarto* *- Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto* *- Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas* *- President Director : Mr. Handojo Santosa* *- Vice President Director : Mr. Tan Yong Nang* *- Director : Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo* *- Director : Mr. Leo Handoko Laksono* *- Director : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya* *2. To authorise and grant the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to state such appointment`in a deed which is drawn up before a Notary Public, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*

Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Not Agree*
9.441.540.949 (98,19%)	128.058.460 (1,33%)	45.696.441 (0,48%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan (b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *To authorise (a) the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Board of Directors along with the distribution of duties and powers of the members of Board of Directors and (b) the President Commissioner to determine the salary and benefits of the members of the Board of Commissioners (including the members of Independent Commissioners).*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*

RUPSLB

RUPS Perseroan diawali dengan RUPSLB yang diselenggarakan pada pukul 11.45-12.00 WIB dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

EGMS

The Company's GMS began with the EGMS held at 11.45-12.00 Western Indonesia Time (WIB) and was attended by the shareholders or their proxies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 9.237.265.950 saham atau 79,49%. *The Shareholders and their proxies representing 9,237,265,950 shares or 79.49%.*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Tuan Haji Syamsir Siregar *Mr. H. Syamsir Siregar*
Wakil Komisaris Utama/ Independen *Vice President Commissioner/ Independent*	Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto *Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto *Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto*
Komisaris *Commissioner*	Tuan Hendrick Kolonas *Mr. Hendrick Kolonas*
Direktur *Director*	Tuan Antonius Harwanto Suryo Sembodo *Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo*
Direktur *Director*	Tuan Leo Handoko Laksono *Mr. Leo Handoko Laksono*
Direktur *Director*	Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya *Mr. Ir. Rachmat Indrajaya*

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.56, tanggal 6 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

The resolutions of the EGMS as set forth according to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 56, dated 6 April 2022 and made before the Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, are as follows:

Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	Persetujuan atas Rencana (mandat) Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pelaksanaannya. *To approve the Company's Plan (mandate) to execute Share Buybacks in accordance with Regulation Number 30/ POJK.04/2017 dated 21 June 2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies and to grant authorisation to the Board of Directors to conduct the implementation of the Share Buybacks.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.104.459.090 (98,56%)	128.053.160 (1,39%)	4.753.700 (0,05%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada tanggal 25 Februari 2022, tanggal 1 Maret 2022 dan tanggal 15 Maret 2022 dengan periode pembelian dari 7 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham yang dibeli kembali tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada: i. penjualan kembali di dalam atau diluar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; ii. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan (*convertible bond*); iii. pemberian saham kepada karyawan (ESOP) termasuk namun tidak terbatas pada Japfa Performance Share Plan; iv. pengurangan modal; atau v. keperluan lainnya sepanjang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku. *1. Approve the plan of buyback shares that have been issued by the Company, with a maximum amount of 1.5% of the total shares issued by the Company, in accordance with the Disclosure of Information announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, on 25 February 2022, 1 March 2022 and 15 March 2022 with a purchase period from 7 April 2022 to 31 March 2023.* *2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations, including without limitation to use the Buyback shares for the following purposes, including but not limited to:* *i. resale in or sell outside the market to investors and/or shareholders of the Company;* *ii. debt to equity financing such as convertible bonds;* *iii. grant shares to employees (ESOP) including but not limited to Japfa Performance Share Plan;* *iv. capital reduction; or* *v. other purposes if permitted by applicable regulations.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*

Keputusan RUPS Sebelumnya

Pada Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 April 2021 di Jakarta dengan menghasilkan 5 (lima) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk nomor 88 dan 1 (satu) keputusan untuk RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 87 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Perseroan.

Resolution of the Previous GMS and its Realisation

On 15 April 2021, the Company held both its AGM and EGM in Jakarta. There were five approved resolutions at the AGM and one approved resolution at the EGM. Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn recorded the five AGM resolutions in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 88 and the single EGM resolution in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 87.

All the AGMS and EGMS resolutions were achieved during the same year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's governing body in charge of and collectively responsible for performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures the implementation and application of Good Corporate Governance principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bekerja dengan berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah dimuat di website Perseroan.

Charter of the Board of Commissioners

Board of the Commissioners of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH 0.1.03-0296192. The working guidelines of the Board of Commissioners has been uploaded to the Company's website.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2022, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan (termasuk Komisaris Independen) yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

Based on the resolutions of the AGM on 6 April 2022, the Company's shareholders have appointed the member of Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) effective since the conclusion of the meeting to the conclusion of the 2023 AGM, with the following order:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	10 Juni 2010 *10 June 2010*	6 April 2022 *6 April 2022*
Ir. Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	6 April 2022 *6 April 2022*	-
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	7 Juni 2012 *7 June 2012*	6 April 2022 *6 April 2022*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*	6 April 2022 *6 April 2022*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies on management, operation in general of both the Company and its business, and advise the Board of Directors.
2. To approve the annual business plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
3. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Articles of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
5. To represent the interests of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
6. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. To comply with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris beserta organ di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi untuk mendapat penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 87,5%.

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners conduct internal meetings with organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also hold meetings with the Board of Directors to obtain explanations regarding the matters of concern of the Board of Commissioners.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is required to held at least one meeting in two months. Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners held four meetings with an average attendance rate of 87.5%.

The meeting agenda covers various matters that are within the scope of responsibility of the Board of Commissioners, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Selain itu, sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk Dewan Komisaris sebesar 87,5% dan untuk Direksi sebesar 85%. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dimana rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Throughout 2022, the Board of Commissioners also held meetings with four members of the Board of Directors with an average attendance rate of 87.5% for the Board of Commissioners and 85% for the Board of Directors. Thus, the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, where the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least one time in four months.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapabilitas anggota Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Program

The Company designs the policies of competency development programmes for members of the Board of Commissioners, which aims to provide up-to-date information on the company's business and policies as well as to share knowledge according to their capabilities that can support the implementation of their supervisory duties. In 2022, the members of the Board of Commissioners have participated in the following programmes (including webinars):

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time and Venue/ Platform*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit *Independent Commissioner/ Audit Committee Chairperson*	Konferensi Nasional IKAI "Leveraging The Roles of Audit Committee"	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	26-27 Januari/ *January* 2022, Zoom

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assessment of Committes under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of both committees is conducted every year by taking into consideration several criteria as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners viewed that both committees have performed duties and responsibilities according to the provisions during 2022.

Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Independent Commissioners

Pursuant to the prevailing regulations, the Company shall have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. In 2022, the Company has two Independent Commissioners out of the total of four members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the minimum requirement set by OJK in OJK Regulation No.33/PJOK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners' Criteria

As stated in Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, in addition to meeting the prevailing requirements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past six months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Kriteria *Criteria*	Bambang Budi Hendarto	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. *Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.*	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Has no direct or indirect ownership of shares in the Company.*	v	v
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.*	v	v
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.*	v	v

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Bambang Budi Hendarto dan Ito Sumardi Djuni Sanyoto telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 6 April 2022.

Independence Statement of the Independent Commissioners

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioners are required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from interests of any party. Bambang Budi Hendarto and Ito Sumardi Djuni Sanyoto signed the statement of independence on 6 April 2022.



Direksi
Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations by taking into account the principles of GCG.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan.

Charter of the Board of Directors

The Company has the Charter of the Board of Directors to provide direction for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the principles of good corporate governance.

The current working guidelines of the Board of Directors of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in regards to the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH 0.1.03-0296192. The working guidelines have been uploaded to the Company's website.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 April 2022, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors composition

Based on the AGMS resolution on 6 April 2022, the shareholders of the Company have appointed the Board of Directors of the Company effective from the conclusion of the 2021 AGMS to the conclusion of 2022 AGMS, with the following order:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Handojo Santosa †	Direktur Utama *President Director*	9 Juni 1997 *9 June 1997*	6 April 2022 *6 April 2022*
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	11 Juni 2008 *11 June 2008*	6 April 2022 *6 April 2022*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Direktur *Director*	15 April 2021 *15 April 2021*	6 April 2022 *6 April 2022*
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	2 April 2019 *2 April 2019*	6 April 2022 *6 April 2022*
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	12 Juni 2013 *12 June 2013*	6 April 2022 *6 April 2022*

† Meninggal dunia pada hari Minggu, 25 September 2022
Passed away on Sunday, 25 September 2022.

Lihat Keterbukaan Informasi tertanggal 26 September 2022
Refer to Disclosure of Information dated 26 September 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas pokok Direksi terdapat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 89 tanggal 15 April 2021 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

Dalam rangka mendukung ekfektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan bekewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are stated in the Deed of Resolutions of the Meeting of the Company number 89 dated 15 April 2021 made by Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year, in line with the principles of good corporate governance, the Board of Directors is obliged to establish and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary's work unit and the person in charge.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Bisa dilihat di profil Direksi pada halaman 58-61.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

Please refer to the profile of Board of Directors on page 58-61.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Competency Development Programme of the Board of Directors

The Company's Board of Directors participated in various competency development programmes conducted by third parties to increase knowledge, enrich information, and add networks that can support the implementation of their duties and responsibilities. The competency development programme that will be attended by the Board of Directors of the Company in 2022 are as follows:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date & Venue*
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	LED- Environmental, Social and Governance Essentials (CORE)	Singapore Institute of Directors	25 September/*September* 2022 Online
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	Socialization of Sustainability Related Investment Guideline	Japfa Financial Controller	25 Agustus/*August* 2022 JTLC - Lounge 1 Dorm A
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	Sustainability Training for FC	Japfa Financial Controller	8 Desember/*December* 2022 JTLC - Training Room 1/UG
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	Sharing Talent Management & Training Coaching Development Program	DDI (Daya Dimensi Indonesia)	13-16 Juni/*June* 2022 Wisma Millenia, R. Meeting Zeta Lt. 2

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi wajib melakukan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2022 Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran sebesar 76,5%.

Board of Directors' Meeting

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors shall conduct meetings, at least once in a month. Throughout 2022, the Company's Board of Directors held twelve meetings with the average attendance level of 76.5%.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sejak tahun 2019, Direksi Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan dan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Keberlanjutan Perseroan No. 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021. Tahun 2022, Direksi menilai Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Detail mengenai Komite Keberlanjutan dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2022.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has formed a Sustainability Committee. Thus, pursuant to Appointment Letter of the Company's Sustainability Committee No. 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 dated 15 December 2021, the Company's Board of Directors has changed the composition of the Company's Sustainability Committee. Details on the Sustainability Committee can be read in the Company's Sustainability Report for the 2022 financial year.



Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Independency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga kemandirian dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal or certain groups' interests.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang salah satunya mengatur mengenai jabatan rangkap Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Concurrent Position in the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which regulates concurrent positions in the Board of Commisioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi *Affiliation*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*						
H. Syamsir Siregar		X		X		X
Ir. Bambang Budi Hendarto		X		X		X
Hendrick Kolonas		X	X		X	
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		X		X		X
Direksi/*Board of Directors*						
Handojo Santosa†	X			X	X	
Tan Yong Nang		X		X	X	
Antonius Harwanto Suryo Sembodo		X		X		X
Leo Handoko Laksono		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X

† Meninggal dunia pada hari Minggu, 25 September 2022
Passed away on Sunday, 25 September 2022.
Lihat Keterbukaan Informasi tertanggal 26 September 2022
Refer to Disclosure of Information dated 26 September 2022

Dari tabel di atas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Komisaris) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), di mana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

The above table shows an affiliation between Hendrick Kolonas (Commissioner) and Handojo Santosa (President Director), as brother-in-law.

Meanwhile, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang also have an affiliation with the Controlling Shareholder (Japfa Ltd), where they are structural officers at Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Pada periode 2022, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada halaman 56-61.

Diversity in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Pursuant to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes the combination of individual characteristics according to the Company's needs. In order to achieve the Company's goals, such combinations must be governed with the board members' expertise, knowledge and experience that are in accordance with their roles and functions. These considerations will affect the accuracy of the board member's nomination and appointment process.

During 2022, the diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Profile of Board of Commissioners and Profile of Board of Directors on page 56-61.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai entitas kolegial maupun sebagai Komisaris individual, dipertimbangkan baik dalam penentuan kompensasi, bonus dan insentif yang diterima oleh Dewan Komisaris, dalam proses mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sedangkan kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of collegial and individual performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and individual Commissioner are taken into consideration in determining the compensation, bonuses and incentives received by the Board of Commissioners and the reappointment or dismissal of the relevant members of the Board of Commissioners. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually in the AGMS.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Directors also performs a self-assessment.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan tahunan.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Procedures

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment to the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria.
4. The AGMS assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the annual report.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing;
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
4. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
5. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
6. Dukungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
7. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat;
8. Keterlibatan setiap Komisaris dan Direksi dalam tugas-tugas khusus.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Criterias

The assessment criteria of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are:

1. Implementation of each duties and function;
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors;
3. Implementation of duties and functions of each Director;
4. The Company's financial and business performance;
5. The Company's compliance with the regulations;
6. Support of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of GCG in the Company;
7. Attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings;
8. Involvement of each Commissioner and Director in special duties.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Selain itu, pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

Assessor

The members of the Board of Commissioners assess their performance based on self-assessment guidelines. Additionally, the shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the accountability report presented during the AGMS.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

Changes in Composition of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the Financial Year Ends

There is no change in the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the end of the financial year until the deadline for submitting the Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Through GMS, the Shareholders have the authority to appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determine the remuneration for the board members.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

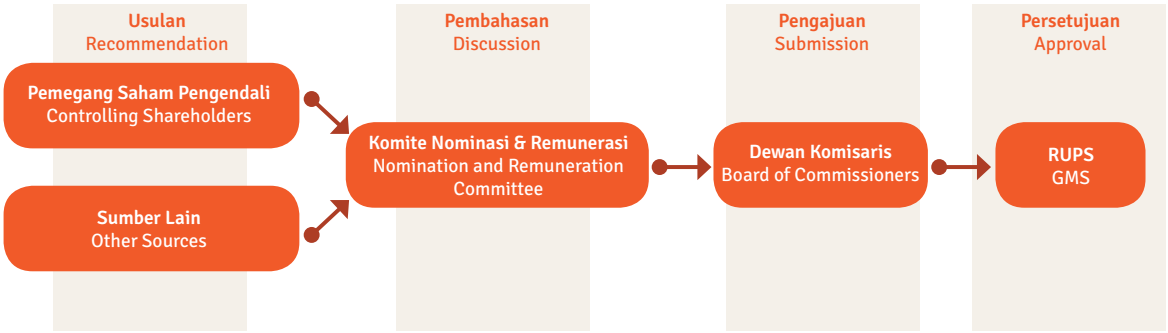
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan haruslah memenuhi kriteria sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Controlling Shareholders may propose candidates for the board members to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the candidates may also come from outside the Company.

The names proposed as candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria pursuant to the applicable laws, regulations, and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter.



Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga halnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a remuneration policy at every level of the organisation according to staff position and incentives to encourage the achievement of the best performance results. Likewise for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the prevailing laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee regularly evaluates the policy, amount and structure of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee suggests the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorise the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 6 April 2022, sedangkan untuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Indicators used to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for the Board of Directors was delegated to the Board of Commissioners with consideration of the input from the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Deed on the Agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Annual GMS dated 6 April 2022. Thus, the remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2022, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp58,6 miliar, sedangkan total remunerasi Direksi adalah Rp32,0 miliar.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salaries and allowances. The remuneration received by the Board of Directors consists of salaries, allowances, bonuses and post-employment benefits.

In 2022, the total amount of remuneration of the Board of Commissioners was Rp58.6 billion, while that of the Board of Directors was Rp32.0 billion.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Apabila Perseroan menjalankan program MSOP/ESOP, pelaksanaannya harus mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program MSOP/ESOP.

Performance Bonus and Bonus Share

If the Company conducts the MSOP/ESOP program, its implementation must gain approval from the shareholders through the GMS mechanism. In 2022, the Company did not implement any MSOP/ESOP programs.



Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Selain itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah mengangkat dan melaporkan pengangkatan Komite Audit terakhir berdasarkan Surat Nomor 059/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2021 tanggal 16 April 2021, tentang Perubahan Komite Audit Perseroan.

The Company's Board of Commissioners established the Audit Committee on 21 February 2002 based on the Letter to Jakarta Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Also, pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners appointed and reported the appointment of the members of the Audit Committee through the Letter No. 059/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2021 dated 16 April 2021, on the Changes of the Company's Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman tata laksana kerja dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi:
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Audit Committee Work Manual

The work guidelines and procedures of the Company's Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter. This Charter stipulates, among others, duties and responsibilities of the Committee, Audit Committee's work procedures and responsibilities. The Audit Committee Charter was developed based on the regulation and prevailing law and is constantly under review and was validated by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Board of Commissioners on 5 July 2013.

The Audit Committee Charter contains:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position
4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting system
6. Audit Committee's Term of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2022 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat Nomor 028/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 tanggal 6 April 2022, yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 028/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 dated 6 April 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*

Profil Anggota Komite Audit

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Ketua Komite Audit
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Anggota Komite Audit
Berusia 66 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai Senior Auditor/ Deputy Managing Partner pada sebuah Kantor Akuntan Publik, Advisor Finance dan Accounting, Instruktur dalam bidang akunting, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Anggota Komite Audit
Berusia 64 tahun, berdomisili di Indonesia, menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik, juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Kemandirian Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib untuk selalu memiliki integritas serta bersikap mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal sebagaimana termuat dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang menjabarkan tugas dan tanggung Jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi;

Audit Committee's Member Profiles

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Audit Committee Chairperson
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Member of the Audit Committee
66 years old and domiciled in Indonesia. He hold a bachelor degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He held various positions in several companies, including Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructor in accounting study. He has been a member of the Company's Audit Committee since 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Member of the Audit Committee
64 years old and domiciled in Indonesia. He completed his accounting studies at the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He held various positions in several companies, including leading the accounting, procurement and logistics departments. He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been a member of the Company's Audit Committee member since 5 April 2017.

Independency of the Audit Committee

The members of the Audit Committee must always demonstrate integrity and be independent in carrying out their duties and responsibilities. Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee Charter describes the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

1. Conduct review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions;

2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan salah satu dari 4 (empat) besar.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities;
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor;
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm listed in OJK and a member of the big 4.

In carrying out the duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other reports as required and directly communicate with both the internal and external auditors.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held regular meeting at least once in three months. Throughout 2022, the Audit Comittee held five meetings with the average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengadakan rapat-rapat Komite Audit yang selama Pandemi COVID 19 dilakukan melalui TEAMS;
2. Mengadakan rapat-rapat dengan Finance Controller dan Divisi Akunting untuk menganalisa Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2021, Laporan Keuangan Kuartal I, Laporan Keuangan Kuartal II dan Laporan Keuangan Kuartal III sebelum diterbitkan;
3. Mengadakan rapat-rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk Pembahasan Hasil Audit Tahun 2021 dan Pembahasan Audit Planning 2022;
4. Mengadakan rapat-rapat dengan Internal Auditor dengan menerima dan membahas Laporan Hasil Internal Audit ke Unit Usaha Perseroan;
5. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit selama tahun 2022, Laporan mengenai Hasil Evaluasi Pemberian Jasa Audit External tahun 2021 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan merupakan salah satu dari 4 (empat) besar, yang akan dipilih untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022;
6. Mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam rangka kongres IKAI dengan tema "Leveraging the Roles of Audit Committee" pada tanggal 26-27 Januari 2022 dan mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh KAP Ernst & Young dengan topik "Key Audit Matters Communication" pada tanggal 10 Agustus 2022.

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2022, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Held Audit Committee meetings through Microsoft Teams during the COVID-19 pandemic;
2. Held meetings with the Finance Controller and Accounting Division to analyse the 2021 Annual Financial Statements, the 2021 First Quarter Financial Reports, Second Quarter Financial Reports and Third Quarter Financial Reports before publication;
3. Held meetings with the Public Accounting Firm to discuss the 2021 Audit Results and the 2022 Audit Planning;
4. Held meetings with the Internal Auditor by receiving and discussing the Audit Reports to the Company's Business Unit;
5. Provided a report to the Board of Commissioners regarding the activities of the Audit Committee in 2022, Evaluation Report of External Audit Services in 2021 and provided recommendations to the Board of Commissioners for a Public Accounting Firm registered with the OJK and one of the Big 4, which will be selected to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year;
6. Participated in a webinar held by the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in the context of the IKAI congress "Leveraging the Roles of Audit Committee" on 26-27 January 2022 and attended the webinar organised by KAP Ernst & Young dengan topik "Key Audit Matters Communication" on 10 August 2022.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

In an effort to keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has participated in various competency development programme conducted by third parties. The competency development programmes attended by the Company's Audit Committee in 2022 are as follows:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit *Independent Commissioner / Chief of Audit Committee*	Konferensi Nasional IKAI "Leveraging The Roles of Audit Committee" *IKAI National Conference "Leveraging The Roles of Audit Committee"*	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	26-27 Januari/*January* 2022, Zoom
Edwin Suratman	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Konferensi Nasional IKAI "Leveraging The Roles of Audit Committee" *IKAI National Conference "Leveraging The Roles of Audit Committee"*	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	26-27 Januari/*January* 2022, Zoom
Edwin Suratman	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Webinar Key Audit Matters Communication *Key Audit Matters Commmunication*	Ernst and Young	10 Agustus/*August* 2022, Zoom
Karya Utama Atmadilaga	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Konferensi Nasional IKAI "Leveraging The Roles of Audit Committee" *IKAI National Conference "Leveraging The Roles of Audit Committee"*	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	26-27 Januari/*January* 2022, Zoom

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasar Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Manual

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is drawn up pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 tanggal 6 April 2022 yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners No. 029/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 dated 6 April 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term of Office*
Ir. Bambang Budi Hendarto	Ketua *Chairperson*	Wakil Komisaris Utama/ Independen *Vice President Commissioner/ Independent*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*
H. Syamsir Siregar	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Comissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*
Eddy Widadi	Anggota *Member*	Kepala Divisi SDM *Head of Corporate Human Resources*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ir. Bambang Budi Hendarto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Berusia 62 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang Human Resources. Bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Head of Corporate Human Resources Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Ir. Bambang Budi Hendarto

Nomination and Remuneration Committee Chairperson
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

H. Syamsir Siregar

Nomination and Remuneration Committee Member
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

Eddy Widadi

Nomination and Remuneration Committee Member
62 years old and domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor of Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. His experience is in the field of Human Resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.

Kemandirian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak mandiri dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:
1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendations on:
   a. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' composition;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Policies on the Board of Director and/or Board of Commissioner members' performance evaluation.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of Directors and/or Commissioners based on the reference criteria for evaluation.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programmes for the Directors and/or Commissioners.
4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In Remuneration:
1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance;
   b. Policies on Remuneration;
   c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and suitability with the amount of remuneration, and assessing the appropriateness of policies to provide facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held four meetings with the average attendance level of 100%.

Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

In addition to internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held three meeting with the Board of Commissioners with the average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan *review* terkait kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan;
2. Melakukan kajian dan penjaringan calon anggota Direksi dan Direktur Utama Perseroan;
3. Memberikan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Conduct a review on the Company's HR Management Policy;
2. Carry out an analysis and screening of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners' candidates;
3. Propose the amount of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan masa depan, Perseroan melakukan perencanaan suksesi Direksi untuk dapat memenuhi misi Perseroan. Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan. Dengan program suksesi, Direksi dapat memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi. Hal ini menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi.

Board of Directors Succession Policy

To prepare the next generation of leaders, the Company carries out succession planning for the Board of Directors in order to fulfill the Company's mission. The members of the Board of Directors play a very important role in defining the vision and strategic goals of the Company. With the succession programme in place, the Board of Directors will ensure a smooth transition whenever a member resigns or changes position to maintain the continuity of the Company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing, proposing succession plans and helping to ensure the readiness of replacement members of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remeunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi yang dilakukan secara formal. Namun demikian, anggota Komite mengupdate diri secara mandiri.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In an effort to keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in various competency development programmes conducted by third parties.

Throughout 2022, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in a formal competency development programme. However, Committee members update themselves independently.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan merupakan komite yang bekerja dan bertanggung jawab pada Direksi. Komite Keberlanjutan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 tentang Surat Pengangkatan Komite Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Komite Keberlanjutan dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Sustainability Committee reports directly to the Board of Directors. The Sustainability Committee was formed pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 on the Letter of Appointment of the Sustainability Committee of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

The Sustainability Committee was established to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the implementation of corporate social responsibility and sustainability of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

1. Menetapkan dan mengusulkan kebijakan dan arahan pembangunan berkelanjutan kepada Dewan Direksi untuk disetujui;
2. Mengembangkan strategi keberlanjutan untuk jangka waktu tertentu;
3. Mempertimbangkan dan menilai hasil dari penerapan strategi keberlanjutan, memberikan saran untuk perkembangannya dan melaporkan kepada Dewan Direksi minimal satu kali dalam setahun;
4. Menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan;
5. Menunjuk Sub-komite Keberlanjutan yang sesuai, untuk implementasi strategi keberlanjutan di divisi operasional;
6. Meninjau dan menyetujui Key Performance Indicators (KPI) dan Sustainability Performance Targets (SPT) transaksi terkait keberlanjutan.

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

1. Establish and propose sustainable development policies and directives to be approved by the Board of Directors;
2. Develop a sustainability strategy for a certain period of time;
3. Consider and assess the results of the implementation of the sustainability strategy, provide suggestions for its development and report to the Board of Directors at least once a year;
4. Approve the annual Sustainability Report;
5. Appoint the appropriate Sustainability Sub-committee to implement the sustainability strategy in the operational divisions;
6. Review and approve Key Performance Indicators (KPI) and Sustainability Performance Targets (SPT) transactions related to sustainability.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022 Komite Keberlanjutan telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah menghasilkan beberapa rekomendasi kepada Direksi untuk peningkatan kualitas penerapan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2022.

Implementation of Duties of the Sustainability Committee

Throughout 2022, the Sustainability Committee has held one meeting which resulted in some recommendations to the Board of Directors to improve the quality of corporate social responsibility and sustainability implemented by the Company.

For further information regarding the implementation of the duties of the Sustainability Committee can be found in the 2022 Sustainability Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memfasilitasi baik komunikasi internal Direksi dan Dewan Komisaris maupun hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company, the Company has a Corporate Secretary who facilitates the internal communication of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the external relationships between the Company the shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays an important role in ensuring that the Company follows both the Capital Market and the Indonesian Stock Exchange Laws and regulations.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Undang Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:
1. Law Number. 40/2007 on Limited Liabilities Company;
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Maya Pradjono, berusia 57 tahun, lahir di Surabaya pada 1965, meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Memiliki pengalaman berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikannya dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Corporate Secretary Profile

Maya Pradjono serves as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without a fixed limit.

Maya Pradjono is 57 years old and was born in Surabaya in 1965. She hold a bachelor degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. With more than 20 years of extensive experience, she has been the Company's Corporate Secretary since 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya;
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communications*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan;
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya;

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders;
2. As the Liaison Officer (Corporate Communications), the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with the stock exchange authorities, the supporting agencies of the stock exchange, the media, organisations, government bodies and policy makers in matters related to the Company's business;
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders;

4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek hukum dan governance, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti;
5. Bertindak sebagai *Compliance Officer*, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik;
6. Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS;
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

4. Manage information received, especially in the aspects of legal and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up;
5. Act as the Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Articles of Association;
6. Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws;
7. Ensure the Company meets all requirements related to GCG practice principles;
8. Coordinate the implementation of GMS; and
9. Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa maupun Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulensi rapat.
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Coordinate the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Attend meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and record minutes of the meeting.
3. Manage information disclosure and dividend payment procedures.
4. Keeping abreast of capital market developments, particularly related to capital market regulations and conveying information regarding these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2022:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	19 Januari/ *January* 2022 - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar: Indonesia Transfer Pricing-related Tax Litigation, Mutual Agreement Procedure and Advance Pricing Agreement	HHP Law Firm	1 Maret/ *March* 2022 - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar: Pertanggungjawaban Pengurus dan Pemegang Saham Perusahaan Terkait Tindak Pidana Korporasi	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	31 Maret/ *March* 2022 - Zoom

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar: Perkembangan Perbankan Digital dan Tanda Tangan Elektronik dalam Transaksi Bank Digital	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	26 April/ *April* 2022 - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	ALB SE Asia In-House Legal Summit	Asian Legal Business (ALB), a subsidiary of Thomson Reuters	11-12 Mei/ *May* 2022, Pan Pasific Hotel - Singapore
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar: IDX-GRI-IBCWE : Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	31 Mei/ *May* 2022 - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar: Pelindungan, Fasilitasi, dan Pencatatan terhadap Penanaman Modal Indonesia di Luar Negeri berdasarkan Peraturan Terbaru	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	14 Juli/ *July* 2022 - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	"EY Forensics Webinar ISO 37001 Implementation: Do you see any changes to your organization's anti-bribery culture?"	Ernst & Young Indonesia	2 Desember/ *December* 2022 - Zoom



Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif dengan analis dan investor melalui Hubungan Investor (*Investor Relations*/IR). IR bertugas untuk mengelola ekspektasi dan menjaga komunikasi yang proaktif dengan analis dan investor untuk membantu mereka memahami operasional serta perkembangan kinerja Perseroan secara menyeluruh dan tepat waktu. Komunikasi dengan investor, analis dan calon pemegang saham dapat dilakukan melalui email: investorcontact@japfa.com. Sedangkan informasi mengenai Perseroan tersedia di situs web Perseroan di www.japfacomfeed.co.id.

The Company strives to develop an effective two way communication process with analysts and investors through Investor Relations (IR). IR is in charge of managing expectations and maintaining proactive communications with analysts and investors to help them understand the Company's overall operations and performance developments in a timely manner. Communication with investors, analysts and potential shareholders can be done via email: investorcontact@japfa.com. Meanwhile, information about the Company is available on the Company's website at www.japfacomfeed.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

IR bertanggung jawab atas penyebaran informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat, investor dan calon investor ritel, analis, badan pengatur dan media keuangan lainnya.

Tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:
1. Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel;
2. Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala;
3. Mengkoordinasi persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi investor, analis dan publik, yang terdiri dari antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan serta operasional kuartalan yang dapat diakses pada situs web Perseroan, www.japfacomfeed.co.id, pada bagian Hubungan Investor.

Duties and Responsibilities

IR is responsible for disseminating financial, business, strategic and legal information to stakeholders, including corporate and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory agencies and the financial media.

The main responsibilities of Corporate IR is as follows:
1. Analyse the Company's ownership structure, including periodic analysis of the shareholder register to determine the identity and combination of corporate and retail shareholders;
2. Support the function of the Corporate Secretary to manage the Company's information disclosure process in accordance with the transparency principle set by the OJK and the IDX on a regular basis;
3. Coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company for the investor community and the public, which consist of, among others, annual reports and quarterly financial and operational performance information which can be accessed on the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, in the Investor Relations section.

Pelaksanaan Tugas IR

Pelaksanaan tugas IR sepanjang tahun 2022 dilakukan dengan memberikan *update* kepada 196 analis dan investor dari 122 institusi keuangan baik dari dalam maupun luar negeri. *Update* tersebut dilaksanakan sebanyak 67 kali, baik secara tatap muka maupun secara virtual (*online*).

The implementation of IR duties

Throughout 2022, IR provided corporate updates to 196 analysts and investors from 122 financial institutions from Indonesia and abroad. These corporate updates were conducted in 67 meetings via face-to-face and virtual (online) briefings.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Internal Audit juga membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematik dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has an Internal Audit Unit to provide an independent and objective point of view of the Company's business activities. The Internal Audit also helps the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and implementation of good corporate governance.

Piagam Audit Internal

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

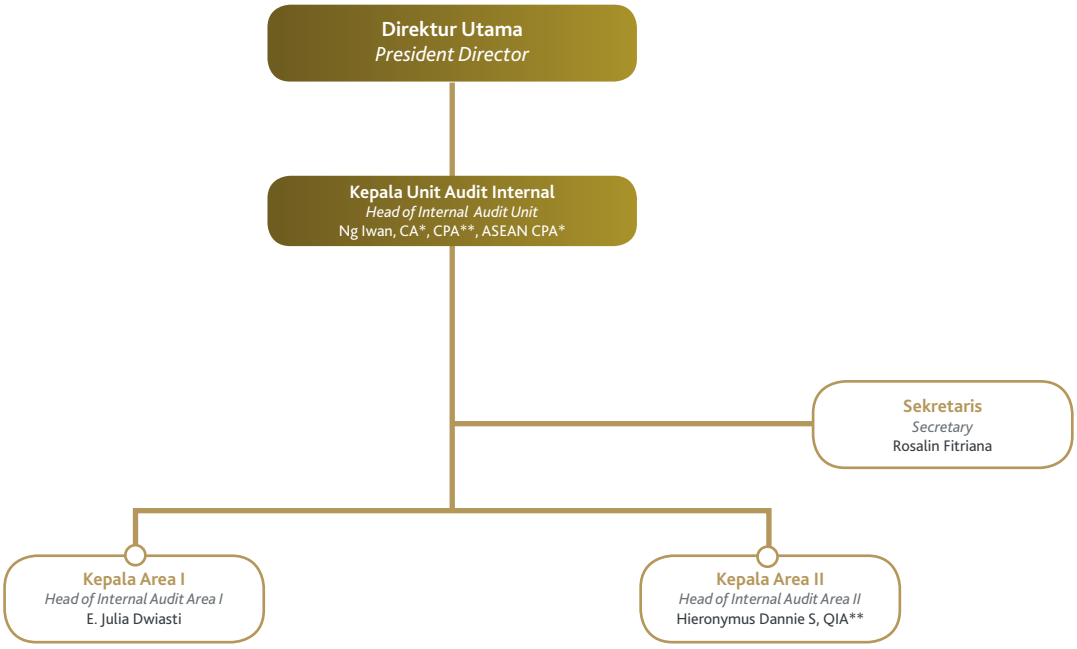
Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while the members of the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position



*ASEAN Chartered Professional Accountant
**Qualified Internal Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/ JAPFARE/ VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ng Iwan berusia 54 tahun. Lahir di Tanjung Pandan, Belitung pada 2 Desember 1968, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 30 tahun.

Head of Internal Audit Unit Profile

Based on the Decision Letter of the Board of Directors Number SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors Number SKL/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, the Board of Directors appointed Ng Iwan as Head of Internal Audit Unit.

Ng Iwan is 54 years old and he was in Tanjung Pandan on 2 December 1968. He earned a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University in 1992. He started his career in the Company in 1997. He has over 30 years of experience in the field of Accounting.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
   a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
   c) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities of all levels of management;
5. Prepare and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required and suggest improvements;
7. Work in close cooperation with the Audit Committee;
8. Conduct special audits if required. The Internal Audit Unit's authority includes:
   a) Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
   b) Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
   c) Coordinate its activities with that of the external auditor.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2022, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 15 orang, dan 8 di antaranya sudah bersertifikasi.

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2022, the number of personnel in the Internal Audit Unit was fifteen, and eight of them have earned certifications.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahu 2022 unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit-unit sebagai berikut:

Implementation of duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has performed audits on divisions and units as follows:

No.	*DIVISION/UNIT*
	FEED
1	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FEEDMILL, CIKANDE, BANTEN
2	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FEEDMILL, GEDANGAN, JAWA TIMUR/*EAST JAVA*
3	PT INDOJAYA AGRINUSA – FEEDMILL, MEDAN 2 (KIM), SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*
4	PT SANTOSA UTAMA LESTARI – GRAINS TRADING, BIRINGKANAYA, SULAWESI SELATAN/*SOUTH SULAWESI*
	BREEDING
1	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FARM JAMPANG, JAWA BARAT/*WEST JAVA*
2	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FARM GRATI 4, JAWA TIMUR/*EAST JAVA*
3	PT INDOJAYA AGRINUSA – FARM TAPUNG 1, RIAU
4	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FARM NYALINDUNG, JAWA BARAT/*WEST JAVA*
5	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – FARM KELEKAR, SUMATERA SELATAN/*SOUTH SUMATERA*
6	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – KANTOR AREA SUMATERA 2, LAMPUNG
7	PT JAPFA COMFEED INDONESIA – HATCHERY RAWALO, JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA
	COMMERCIAL POULTRY
1	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, DEMAK, JAWA TENGAH/*CENTRAL JAVA*
2	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, PONOROGO, JAWA TENGAH/*CENTRAL JAVA*
3	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, PRINGSEWU, LAMPUNG
4	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, LUBUKLINGGAU, SUMATERA SELATAN/*SOUTH SUMATERA*
5	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, MAMUJU, SULAWESI SELATAN/*SOUTH SULAWESI*
6	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, PURBALINGGA, JAWA TENGAH/*CENTRAL JAVA*
7	PT INDOJAYA AGRINUSA – BROILER, BANDA ACEH, DAERAH ISTIMEWA ACEH/*ACEH SPECIAL REGION*
8	PT CIOMAS ADISATWA – BROILER, BOGOR, JAWA BARAT/*WEST JAVA*
	POULTRY PROCESSING
1	PT CIOMAS ADISATWA – SLAUGHTER HOUSE, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN/*SOUTH SULAWESI*
2	PT CIOMAS ADISATWA – SLAUGHTER HOUSE, YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA/*YOGYAKARTA SPECIAL REGION*
3	PT CIOMAS ADISATWA – SLAUGHTER HOUSE, KRIAN, JAWA TIMUR/*EAST JAVA*
	AQUACULTURE
1	PT SURI TANI PEMUKA – TILAPIA GROW OUT, MEDAN, SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*
2	PT SURI TANI PEMUKA – AQUAFEED, GRESIK, JAWA TIMUR/*EAST JAVA*
3	PT SURI TANI PEMUKA – COLD STORAGE, CIREBON, JAWA BARAT/*WEST JAVA*
4	PT SURI TANI PEMUKA – TILAPIA PROCESSING, JANGGIR LETO, SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*
	CONSUMER FOODS
1	PT SO GOOD FOOD – BANDUNG, JAWA BARAT/*WEST JAVA*
2	PT SO GOOD FOOD – SEMARANG, JAWA TENGAH/*CENTRAL JAVA*
3	PT SO GOOD FOOD – OUTSIDE OF JAVA (EAST), MAKASSAR, SULAWESI SELATAN/*SOUTH SULAWESI*
4	PT SO GOOD FOOD – OUTSIDE OF JAVA (WEST), MEDAN, SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*

No.	*DIVISION/UNIT*
	SBU CATTLE FATTENING
1	PT SANTOSA AGRINDO – PROBOLINGGO, JAWA TIMUR/*EAST JAVA*
	SBU OTHER
1	PT PROTEINDO CIPTA PRATAMA – JAKARTA

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

Competency Development

Internal Audit personnel competency development, including training and certification programme, is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality internal audit results for the Company's business. The training program is prepared systematically to facilitates all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process according to the needs of the Company. The training programs that have been implemented in 2022 are:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*
Ng Iwan	Head of IA	Economics and Business Outlook 2022: Structural Reforms for Future Economic and Business Resilience	Warta Ekonomi	20 Januari/ *January* 2022	Webinar
		New regulations on the implementation of Law on Harmonization of Tax Regulations and VAT invoice	Deloitte	18-19 Mei/*May* 2022	Webinar
		2022 Board and Audit Committee Priorities	KPMG	31 Mei/*May* 2022	Webinar
		Solving Problem Effectively	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	14-16 Juni/*June* 2022	Webinar
		Sustainability for Finance Profesional	ACCA & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	21 Juli/*July* 2022	Webinar
		Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	IAI	25 Agustus/ *August* 2022	Webinar
		Sharing Session Bersama Ignasius Jonan: Change for Sustainability	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan	11 Oktober/ *October* 2022	Webinar
		Indonesia International Conference for Sustainable Finance and Economy 2022: Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions	Ministry of Finance Rep of Indonesia, ICAEW, UNDP	30 November/ *November* 2022	Webinar
Julia Dwiasti	Head of IA Area	Kupas Tuntas Tata Cara Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Sesuai PerMenkeu No.196/PMK.03/2021	Pratama-Kreston Tax Research Institute	5 Januari/ *January* 2022	Webinar
		Kupas Tuntas Tata Cara Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Sesuai PerMenkeu No.196/PMK.03/2021 (Jilid 2)	Pratama-Kreston Tax Research Institute	13 Januari/ *January* 2022	Webinar
		Teknik Ekualisasi PPh Badan 2022	Pratama-Kreston Tax Research Institute	26 Januari/ *January* 2022	Webinar
		Kupas Tuntas OECD Transfer Pricing Guidelines 2022: Jilid 2	Pratama-Kreston Tax Research Institute	9 Februari/ *February* 2022	Webinar
		Kupas Tuntas OECD Transfer Pricing Guidelines 2022: Jilid 4	Pratama-Kreston Tax Research Institute	23 Februari/ *February* 2022	Webinar
		Kupas Tuntas PMK Turunan UU HPP (Jilid 2)	Pratama-Kreston Tax Research Institute	20 April/*April* 2022	Webinar
		How to Publish in Reputable Journals	University of Indonesia Faculty of Administrative Science	15 Juli/*July* 2022	Webinar

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*
Hieronymus DS	Head of IA Area	Seminar Nasional Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	29-30 Juni/*June* 2022	Marriott Hotel, Yogyakarta

Dalam rangka menjalankan Unit Audit Internal dapat dilakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan sementara rapat dengan Komite Audit telah dilakukan secara berkala. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

As part of its duties, the Internal Audit Unit also held joint meetings with the Audit Committee on a regular basis and with the Board of Directors and the Board of Commissioners when necessary. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has held four meetings with the Audit Committee.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada 6 April 2022 serta rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, pada tanggal 28 Juli 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Pursuant to the resolution of the GMS dated 6 April 2022 and recommendation from the Audit Committee, the Company has appointed the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as its external auditor on 28 July 2022, to audit its Financial Statements for the 2022 financial year and ensure the integrity of its financial report to its shareholders.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Japfa telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

For the past five years, Japfa has appointed the following Public Accountant Firms:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Public Accountant Firm*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Sherly Jokom	5.275.000.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arief Somantri	6.244.500.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arief Somantri	6.424.500.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arief Somantri	5.500.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Sherly Jokom, CPA	5.249.500.000



Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2022, jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan, juga jasa antara lain sebagai berikut:

- Jasa prosedur asurans terbatas dan menerbitkan laporan atas perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) untuk empat kuartal fiskal terkini, dengan kuartal terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak sehubungan dengan persyaratan Indenture AS$350.000.000 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 terkait dengan penyampaian Officers' Certificate atas Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR).

Other Services Provided by the Public Accounting Firm

In fiscal year 2022, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) provide services other than the annual audit to the Company's financial statements, among others are:

- Perform limited assurance procedures services and report on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio (FCCR) covering the four most recent fiscal quarters, with the last quarter ended 31 December 2021 of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Subsidiaries in connection with the requirement of the Indenture for the US$350,000,000 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 regarding the submission of an Officers' Certificate on the Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR).



- Jasa prosedur yang disepakati atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian ("Laporan KPPK") untuk Triwulan Keempat tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia.

- Jasa Asurans Keyakinan Terbatas sehubungan dengan Target kinerja Berkelanjutan ("SPT") Tahun ke-1 dari Sustainability Link Bond ("SLB") sebagaimana disajikan dalam Laporan Kinerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada periode 23 Maret 2021 hingga 23 Maret 2022 ("Jasa asurans keyakinan terbatas" atau "Jasa").

- Agreed-upon procedures services on the Activity Report of Implementation of Prudent Principles ("KPPK Report") for the fourth quarter as of 31 December 2021 in accordance with Regulations and Circular Letters of Indonesia Central Bank.

- Perform limited assurance services in relation to the Sustainability Performance Targets (SPTS) of the Sustainability-Linked Bond ("SLB") in year 1 as presented in the Performance Report PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the period from 23 March 2021 to 23 March 2022 ("Limited assurance services" or "Services").

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company is aware that risks are part and parcel of every business activity carried out by the organisation. The impact of these risks can significantly affect the stability of the organisation, which of course is inherent in all activities and decisions made in running a business.

The Company manages its risks by taking into account changes in the environment, both external and internal. Risk management is important as it puts into practice the GCG principles, particularly in upholding sound business practices and providing added value in line with the expectations of stakeholders.

Faktor Risiko

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Risiko ini sangat bervariasi dan banyak yang berada di luar kendali Perseroan. Beberapa risiko mungkin tidak diketahui. Selain itu, ada risiko yang kemungkinan tidak material saat itu kemudian dapat berubah menjadi material. Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara material dan dirugikan oleh semua risiko ini. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan untuk memitigasi dampak tersebut melalui manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat.

Risk Factors

The Company's financial performance and operations are influenced by many risk factors. These risks vary widely and many are beyond our control. Some risks may be unknown to us, while other risks currently believed to be immaterial could turn out to be otherwise. Our business, financial condition, results of operations and prospects could be materially and adversely affected by any of these risks. Therefore, we aim to mitigate the exposures through an appropriate risk management and internal control system.



Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Dampak Pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) *Coronavirus Disease of 2019 (COVID-19) Pandemic Impact*	Bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dapat dipengaruhi secara material dan dirugikan oleh fluktuasi pasar serta perlambatan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, terutama sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Kemerosotan berkepanjangan, resesi, atau kondisi lain yang berdampak negatif terhadap bisnis dan lingkungan ekonomi Perseroan dapat berdampak negatif secara material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. *The Company's business, financial condition and results of operations may be materially and adversely affected by market fluctuations and economic slowdowns in Indonesia and the global economy, particularly as a result of the COVID-19 pandemic. Any prolonged downturn, recession or other conditions that adversely affect our business and the economic environment could materially and adversely impact our business, financial condition and results of operations.*	Manajemen secara proaktif merencanakan dan melaksanakan respon terhadap pandemi COVID-19 dan dampak atas pembatasan perekonomian, karyawan, konsumen, pelanggan, dan rantai pasokan. Untuk memenuhi persyaratan COVID-19, Perseroan, sebagai pemasok makanan penting mengemban tanggung jawab untuk bergerak cepat menjaga keselamatan karyawan serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, manajemen bekerja sama dengan regulator untuk memastikan kontinuitas pasokan kepada pelanggan dan konsumen. Untuk memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, manajemen berkoordinasi dan berkonsultasi dengan regulator untuk memastikan bahwa standar keselamatan terpenuhi, seperti pembatasan sementara di tempat kerja, pembatasan pergerakan, pengujian COVID-19, mengenakan alat pelindung diri, menjaga jarak fisik, dan tindakan kebersihan. *The management proactively planned and executed measures in response to the impact of the COVID-19 pandemic on the economy, employees, consumers, customers and supply chain.* *During the COVID-19 pandemic, we embraced our responsibility as an essential food supplier and moved quickly to keep employees safe and complied with new rules and regulations. In addition, the management collaborated with regulators and ensured continuity of supply to customers and consumers.* *To prioritise the health, safety and wellbeing of our employees, the management coordinated and consulted regulators to ensure that safety standards were met, such as temporary restrictions at workplaces, movement restrictions, COVID-19 testing, wearing personal protective equipment, physical distancing and hygiene measures.*
Wabah Penyakit Peternakan *Outbreaks of Livestock Diseases*	Wabah penyakit hewan seperti *Avian Influenza, Newcastle Disease, Infectious Bronchitis* dan *Infectious Bursal Disease* dapat secara signifikan membatasi kemampuan Perseroan untuk melakukan operasi. *Avian Influenza* sangat menular di antara unggas peliharaan dan liar yang dapat menyebabkan penyakit atau kematian unggas peliharaan, termasuk ayam, angsa, bebek dan kalkun. Selain itu, usaha budidaya perairan dan sapi potong juga rentan terhadap penyakit dan bahaya biologis lainnya. *Outbreaks of livestock diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease, Infectious Bronchitis and Infectious Bursal Disease could significantly disrupt our operations. Avian Influenza is highly contagious among domestic and wild birds and can cause sickness or death of domesticated birds, including chickens, geese, ducks and turkeys. Aquaculture and beef cattle businesses are also vulnerable to diseases and other biological hazards.*	Manajemen mengurangi risiko wabah penyakit atau bahaya biologis lainnya dengan menerapkan kebijakan biosekuriti internal dan langkah-langkah keamanan hayati yang diterapkan di semua peternakan, tambak, dan fasilitas produksi. *Management mitigated disease outbreaks or other biological hazards risks by deploying an internal biosecurity policy and implementing biosecurity measures in all of our farms, ponds and production facilities.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Fluktuasi Harga Bahan Baku *Raw Material Price Fluctuation*	Komponen terbesar dari harga pokok penjualan Perseroan adalah biaya jagung yang digunakan dalam produksi pakan. Oleh karena itu, harga dan ketersediaan jagung dapat berpengaruh signifikan pada harga pokok penjualan. Sementara itu, kebutuhan bungkil kedelai, sebagai komponen produksi pakan terbesar kedua, dipenuhi dari impor. Harga pasar jagung dan bungkil kedelai dapat berubah-ubah akibat cuaca, jumlah panen, biaya transportasi dan penyimpanan, kebijakan pertanian pemerintah, nilai tukar mata uang dan faktor lainnya. Oleh karena itu, kalau saja Perseroan harus membeli bungkil kedelai dan atau jagung dengan harga yang lebih tinggi maka hal itu akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. *The largest component of our cost of goods sold is the cost of the corn used in the preparation of feed. The price and availability of corn can therefore have a significant effect on our cost of goods sold.* *Meanwhile, the requirement of soybean meal, the second largest component of feed production, is fulfilled by imports. Market prices for corn and soybean meal may be subject to fluctuations resulting from weather, the size of harvests, transportation and storage costs, government's agricultural policies, foreign exchange rates and other factors. Accordingly, we may buy soybean meal and/or corn at a higher price which will adversely affect our financial performance.*	Perseroan membeli sebagian besar jagung lokal, mengeringkannya pada fasilitas pengeringan jagung Perseroan, dan kemudian menyimpan jagung tersebut pada gudang atau silo Perseroan. *We source the majority of our corn locally and dry it in our corn drying facilities. The processed corn is stored in our warehouse or silos.*
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Foreign Exchange Rate Fluctuations*	Sebagian dari harga pokok penjualan terkait bisnis pakan dilakukan dalam mata uang asing, terutama dolar AS atau yang dikaitkan dengan dolar AS, antara lain bungkil kedelai. Sementara itu, mayoritas penjualan Perseroan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah. Akibatnya, bisnis pakan Perseroan menghadapi sejumlah risiko tertentu dalam fluktuasi nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah. *A portion of our cost of goods sold related to our feed business are denominated in foreign currencies, the bulk of which are U.S. dollar denominated or linked to the U.S. dollar predominantly for soybean meal. The majority of our net sales are denominated in Rupiah. As a result, we are exposed through our feed business to a certain degree of risk in the fluctuation in the exchange rates between the U.S. dollar and the Rupiah.*	Perseroan memantau dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dalam lingkup peraturan Bank Indonesia. *We monitor and hedge our foreign exchange risk within the scope of Bank Indonesia regulations.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Kompetisi *Competition*	Perseroan menghadapi persaingan dari produsen Indonesia lainnya di pasar domestik, dan juga produsen internasional yang besar kemungkinannya berusaha menembus pasar Indonesia di masa mendatang. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing Perseroan adalah harga, kualitas produk, identifikasi merek, luasnya lini produk, jangkauan distribusi, dan layanan pelanggan. Persaingan yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan harga produk, menurunnya pangsa pasar, menurunnya pendapatan serta kerusakan reputasi Perseroan yang pada gilirannya dapat berdampak negatif secara signifikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan. *We face competition from other Indonesian producers in the domestic market in which we sell our products. In addition, large international producers may seek to penetrate the Indonesian market in the future. Key factors affecting our competitiveness include price, product quality, brand identification, breadth of product line, distribution reach and customer service. Increased competition may result in price reductions for our products and a loss of market share, greater volatility in our revenues, and damage to our reputation which may in turn have a material adverse effect on our business, financial conditions, results of operations and prospects.*	Perseroan secara eksklusif menggunakan ras Indian River, yang secara khusus dirancang untuk kondisi iklim tropis, terutama dalam kaitannya dengan toleransi panas, kelembaban dan ketahanan terhadap penyakit. Oleh karena itu, para peternak mitra mendapatkan keuntungan dari biaya yang lebih rendah akibat tingkat kematian yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan yang lebih baik dan rasio konversi pakan terhadap berat yang lebih baik. Sebagai bagian dari operasi terintegrasi Perseroan, Perseroan dapat menyediakan penjualan pakan dan DOC untuk memberikan paket layanan dan produk lengkap kepada peternak mitra dan mendukung mereka dengan saran teknis untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, karena Indonesia adalah negara yang didominasi muslim, Perseroan memiliki rumah potong hewan, fasilitas pemrosesan makanan, dan saluran distribusi untuk memastikan bahwa unggas Perseroan disembelih dan dipelihara secara “halal” sesuai dengan persyaratan agama. *We exclusively use the Indian River breeds, which are specially tailored for tropical climate conditions, particularly in relation to tolerance of heat, humidity and resistance to disease. Therefore, our farmers benefited from lower cost resulting from lower mortality, better growth rates and better feed-to-weight conversion ratios.* *As part of our integrated operations, we can provide feed and DOC to provide a complete package of services and products to our farmers and support them with technical advice to improve productivity.* *In addition, since Indonesia is a Muslim-majority country, our slaughterhouses, food processing facilities and distribution channels are "halal" certified according to religious requirements.*

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa manfaat dari penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko yang berhasil antara lain:

i. meningkatkan berbagai peluang yang tersedia bagi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan bisnisnya;
ii. meningkatkan hasil dan manfaat positif sambil meminimalkan keadaan negatif tak terduga dan biaya atau kerugian terkait;
iii. meminimalkan variasi dalam kinerja dan mengurangi gangguan;
iv. mengoptimalkan penyebaran sumber daya dengan memberikan informasi risiko untuk menilai biaya dan manfaat dalam pengambilan keputusan;
v. meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas organisasi dengan membantu manajemen mengidentifikasi dan menanggapi perubahan internal dan eksternal secara tepat waktu dan pasti;
vi. meningkatkan kolaborasi, kepercayaan, dan berbagi informasi di seluruh organisasi, dan menciptakan pendekatan perusahaan secara umum.

Dewan Komisaris bersama dengan manajemen bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Sementara itu manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola dan melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif di dalam unit usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi secara berkala dengan tim manajemen senior dari unit bisnis strategis untuk mengidentifikasi masalah terkait risiko di lingkungan operasi Perseroan. Risiko yang teridentifikasi dan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat, dievaluasi dan dikembangkan untuk dipresentasikan kepada Dewan agar dapat dilakukan tinjauan ulang dan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko tersebut.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Company is aware that the benefits of implementing and maintaining a successful risk management system include:

i. wider range of opportunities available to achieve our mission and business objectives;
ii. improved results while minimising unintended negative outcomes and related costs or losses;
iii. minimal variances in performance and fewer interruptions;
iv. optimal deployment of resources as a result of providing risk information to assess the costs and benefits in decision making;
v. enhanced organisational resilience and flexibility by helping management identify and respond to internal and external changes in a timely and embedded manner;
vi. improved collaboration, trust, and information sharing across the organisation, and creation of a common enterprise approach.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management and internal control system along with the management. On the other hand, the management has the responsibility to identify, manage and report to the Board the key risks faced by the Company. The management is also responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented within the business units.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted brainstorming sessions regularly with senior management teams of the concerned strategic business units to identify any risk related issues within the Company's operating environment. The identified risks and recommended actions required to mitigate those risks were recorded, assessed and developed to be presented to the Board so that the effectiveness of the risk management system can be reviewed and evaluated.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan manajemen risiko berjalan efektif dan memadai, tercermin dari:

1. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko yang efektif yang memuat antara lain:
   a. penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko.
   b. penentuan dan penetapan Limit Risiko.
   c. penetapan penilaian peringkat risiko.
   d. penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).
   e. penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners assesses the adequacy of effective risk management as reflected in:

1. Adequacy of policies and procedures of Risk Management and determination of effective Risk Limit including:
   a. determining the use of risk management measurement methods and information system.
   b. determining and setting Risk Limit.
   c. determining risk rating assessment.
   d. determining a contingency plan for the worst case scenario.
   e. determining internal control system within the implementation of Risk Management.
2. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, and an adequate Risk Management Information System.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara SPI yang sehat di dalam Perseroan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem untuk mencapai tujuan berikut:

1. Melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan;
2. Efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Integritas dan keandalan informasi dan pelaporan.

Elemen kunci dari sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Dewan yang membuat tata kelola dan pengawasan pengendalian internal efektif meliputi:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite
  Dewan Komisaris telah mendelegasikan tugas, peran dan tanggung jawab khusus kepada masing-masing Komite Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki wewenang untuk memeriksa semua hal dalam ruang lingkup yang ditentukan dalam kerangka acuan masing-masing dan melaporkan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji efektivitas dan kinerja Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Dewan memiliki ukuran yang tepat dan perpaduan keterampilan dan pengalaman yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

- Rapat Berkala
  Rapat manajemen dilakukan secara berkala untuk meninjau dan membahas tentang kemajuan saat ini terhadap hasil yang ditargetkan untuk memastikan ketepatan waktu respon dan tindakan korektif yang dilakukan. Direksi menerima dan menelaah laporan dari manajemen secara berkala untuk menilai kinerja Perseroan. Laporan-laporan ini mencakup laporan rekening dan informasi keuangan yang diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. Laporan keuangan triwulanan kepada publik dilakukan setelah mereka diperiksa oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan pada rapat triwulanan.

  Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang tepat diadopsi dan diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Selain itu Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan bahwa laporan tidak mengandung salah saji material serta memberikan pandangan yang benar dan adil tentang posisi keuangan dari Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Director recognise the importance of maintaining a robust internal control system within the Company, and affirms its overall responsibility to review the adequacy and effectiveness of the system to achieve the following objectives:

1. Safeguarding shareholders' investments and assets of the Company;
2. Effectiveness and efficiency of the Company's operations;
3. Compliance with applicable laws and regulations;
4. Integrity and reliability of information and reporting.

The key elements of the internal control system established by the Boards to provide effective governance and oversight of internal controls include:

- Oversight by Respective Committee
  The Board of Commissioners has delegated specific duties, roles and responsibilities to the respective Board Committee, namely the Audit Committee, and the Nominating and Remuneration Committee. The Audit Committee has the authority to examine all matters within the scope defined in their respective terms of reference and report their recommendations to the Board of Commissioners. The Nominating and Remuneration Committee reviews the effectiveness of the Board and performance of each individual director to ensure that the Board has the right size and the appropriate mix of skills and experience in achieving the Company's objectives and goals.

- Periodical Meetings
  Management meetings are conducted periodically to review and discuss about the current progress against the targeted results to ensure timely responses and corrective actions are taken. The Board of Directors receives and reviews reports from the management on a regular basis to assess the Company's performance. These reports include the accounts and financial information reports which are tabled to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval. The release of quarterly financial results to the public is made after they are reviewed by the Audit Committee and approved by the Boards at quarterly meetings.

  The Finance Director is also responsible for ensuring that the appropriate accounting policies are adopted and applied in accordance with the requirements set out in the accounting standards and to ensure that the reports do not contain material misstatements and give a true and fair view of the financial position of the Company.

- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
  Semua karyawan wajib mematuhi Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berisi nilai-nilai etika Perusahaan, profesionalisme dalam praktik bisnis, rasa hormat di tempat kerja, perlindungan properti Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan regulasi.

- Kebijakan, Prosedur Operasi Standar (SOP) dan Instruksi Kerja (IK)
  Kebijakan, SOP dan IK diatur dalam manual operasi, pedoman dan arahan yang dikeluarkan oleh Perseroan mengatur proses bisnis utama seperti produksi, pengembangan bisnis, pengadaan, keuangan, teknologi informasi dan lain-lain. Prosedur operasi ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu, untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian internal, hukum dan peraturan yang relevan dan terus mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol (*Control Activities Checklists*/ CAC)
  CAC operasional dan fungsional didistribusikan secara berkala kepada Kepala Unit atau Kepala Fungsional yang difasilitasi oleh *personel Internal Control* atau *Financial Controller*. Tujuan CAC adalah untuk memverifikasi status kepatuhan terhadap SOP dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil CAC juga digunakan sebagai masukan untuk penilaian risiko.

- Struktur Organisasi Kelompok
  Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang ditentukan, kemudian dikomunikasikan ke seluruh Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasi Perseroan.

- Pendelegasian Wewenang
  Delegasi wewenang yang sesuai diberlakukan pada manajemen serta direktur eksekutif sehubungan dengan operasi sehari-hari, investasi, akuisisi, dan pelepasan aset. Hal ini memberikan kerangka otoritas dan akuntabilitas yang baik di dalam Perseroan.

- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
  Direksi membahas dan menyetujui rencana bisnis tahunan, komitmen permodalan dan anggaran untuk tahun tersebut. Manajemen meninjau kinerja aktual terhadap anggaran setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau informasi operasional utama, serta masalah hukum dan peraturan.

- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
  Ada praktik standar untuk perekrutan, pemutusan hubungan kerja dan penilaian kinerja tahunan karyawan. Penilaian ini berguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang promosi, kenaikan, perubahan karyawanan atau penghentian yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas Perseroan.

- Code of Conduct Policy and Company Regulations
  All employees are bound to comply with the Code of Conduct Policy and Company Regulations, which contain the ethical values of the Company, professionalism in business practices, respect in the workplace, protection of the Company's property, and the compliance with laws, rules and regulations.

- Policies, Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs)
  The policies, SOPs and WIs are set out in operations manuals, guidelines and directives issued by the Company. The policies, SOPs and WIs govern the key business processes such as production, business development, procurement, finance, information technology etc. The operating procedures are reviewed and updated from time to time to ensure compliance with internal controls, the relevant laws and regulations and the continuing support of the Company's business activities.

- Control Activities Checklists (CACs)

  Operational and functional CACs are distributed periodically to the Head of Unit or Head of Function which is facilitated by the Internal Control personnel or Financial Controller. The purpose of CACs is to verify the status of SOP compliance and to evaluate the effectiveness of the internal control system. The results of the CAC are used as input for risk assessment too.

- Group Organisational Structure
  The Board of Directors has established a clear organisational structure with defined lines of responsibility and accountability communicated throughout the Company and aligned to the Company's business and operations requirements.

- Delegation of Authority
  Appropriate authority delegation imposed on management as well as executive directors in respect of the day-to-day operations, investments, acquisitions and disposal of assets. This provides a sound framework of authority and accountability within the Company.

- Annual Business Plan and Budget
  The Board of Directors deliberates and approves the annual business plan, capital commitment and budget for the year. The management review the actual performance against the budget on a monthly basis. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review key operational information, as well as legal and regulatory matters.

- Human Resource Standard Practices
  There are standard practices for hiring and termination of employment and annual performance appraisal of employees. The appraisal is helpful to take informed decisions on promotion, increment, job changes or termination and further improve the productivity of the Company. Employees are encouraged

Karyawan didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan formal untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

- Praktik Keberlanjutan
  Dewan Direksi membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Japfa dalam penerapan praktik terbaik, termasuk mengembangkan strategi keberlanjutan dan implementasi kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dimiliki.

- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
  Kebijakan *whistleblowing* memberikan jalan bagi karyawan untuk melaporkan setiap dugaan penipuan, perilaku tidak etis, dan perilaku tidak pantas di tempat kerja dengan cara yang aman dan rahasia.

- Independensi Internal Audit (IA)
  Dewan Direksi membentuk fungsi IA untuk memberikan jaminan independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal. Fungsi IA tidak tergantung pada aktivitas dan operasional dari unit lain di dalam Perseroan. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

Audit dilakukan terhadap proses bisnis inti Perseroan untuk memberikan laporan yang independen dan obyektif atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan. Temuan audit, rekomendasi dan tanggapan manajemen disajikan kepada Komite Audit untuk ditinjau pada rapat berkala. Sistem pengendalian internal ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa fungsinya berjalan sesuai rencana dan tetap efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan atas hasil laporan audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal dengan mengadakan rapat koordinasi apabila diperlukan terkait *issue* yang menjadi kendala dalam operasional Perseroan dan pencapaian kinerja Perseroan termasuk pembahasan terkait hasil temuan Audit Internal dalam periode tertentu. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan memadai.

to attend formal training and development programmes to ensure the acquisition of the necessary competencies to carry out their respective duties and responsibilities in achieving the Company's business objective.

- Sustainability Practices
  The Board established a Sustainability Committee to strengthen our commitment to sustainability along with the Japfa Sustainability Pillars to guide the implementation of best practices, including developing sustainability strategies and the implementation of our Life Cycle Assessment (LCA) study.

- Whistleblowing Policy
  The whistleblowing policy provides an avenue for employees to report any suspected fraud, unethical behavior and improper conduct in the workplace in a safe and confidential manner.

- Internal Audit (IA) Independency
  The Board established the IA function to provide independent assurance on the adequacy and effectiveness of governance and internal control. The IA function is independent from the activities and operations of other operating units within the Company. It is headed by the Head of Internal Audit, who reports functionally to the Audit Committee and President Director.

Audits are carried out on the core business processes of the Company to provide independent and objective reports on the operational and management activities of the Company. The audit findings, recommendations and management responses are presented to the Audit Committee for review at its periodic meetings. The internal control system is reviewed regularly to ensure that its functions are carried out as planned and remain effective.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide direction on the audit results of the Internal Control System Adequacy carried out by the Internal Audit Division through coordination meetings, if necessary, concerning issues in the Company's operations and achievement of the Company's performance, including discussions regarding the findings of the Internal Audit within a certain period of time. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control system has been effective and adequate.

Permasalahan Hukum
Legal Cases

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No. 43 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2022 are shown in Notes to the Consolidated Financial Statements No. 43 On Contingent Liabilities (as attached).

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2022, the Company did not receive administrative sanctions from regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

Perseroan senantiasa menyediakan kemudahan akses informasi dan berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan dan media. Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web Perseroan di https://www.japfacomfeed.co.id

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat sebagai berikut:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

The Company provides easy access to information and strives to establish good relations with its stakeholders through various channels and media. The latest information regarding quarterly reports, annual reports, GMS, financial performance, press releases, products, CSR activities and other Company information are accessible through the Company's website at https://www.japfacomfeed.co.id

Please send any question, suggestion, criticism and request for information in writing to the head office through the Corporate Secretary at the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan
Company’s Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari penerapan GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari

The Company's Code of Conduct is part of GCG Implementation and based on the Company’s philosophy and vision by taking into account the principles of GCG. This Code of Conduct describes the standards of behavior expected by employees when interacting

karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu Perseroan untuk menyeimbangkan antara kepentingannya, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat umum.

with colleagues, business partners, customers and consumers. This Code of Conduct provides guidance on how to balance the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the public.

Isi Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan terdiri dari 10 bagian, yaitu :
1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Teknologi Informasi Perseroan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Grup Japfa Melawan Korupsi
8. Disiplin
9. Pemutusan Hubungan Kerja
10. Administrasi Kebijakan

Kode etik ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Ini merupakan standar dan kewajiban untuk seluruh karyawan ketika mereka bekerja mewakili Perseroan.

Kebijakan ini memastikan para karyawan saat mewakili Perseroan untuk bekerja secara profesional dan berkode etik sehingga dapat menjaga kepercayaan dan integeritas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Content of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consist of 10 parts, namely :
1. Workplace Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and IT Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistle-Blowing
7. Japfa Group Policy Against Corruption
8. Discipline
9. Dismissal
10. Policy Administration

This Code of Conduct applies to all employees of the Company as a standard and obligation during their time of employment with the Company.

This policy ensures that employees work professionally and adhere to the Code of Conduct while representing the Company and maintain the Company's trust and integrity towards stakeholders.

Internalisasi dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Pedoman dan arahan penerapan etika Perseroan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui semua jalur informasi internal yang ada secara berkala.

Internalisation and Socialisation of the Code of Conduct

The guidelines and directions of the Company's Code of Conduct are disseminated regularly through all internal information channels.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

Sanction and Violation of the Code of Conduct

The Company imposes sanctions for any violation of the Code of Conduct so that all company personnel will understand and follow the prevailing Code of Conduct. Any concern about potential violation of the Code of Conduct shall be reported immediately for follow-up action. The sanction imposed is based on the type of violation and the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violation

During 2022, there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Japfa Group memiliki JAPFALERT yang diyakini telah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah. Perseroan mendorong seluruh karyawan, *stakeholder* maupun masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran Kode Etik ataupun perilaku ilegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan dan laporan pun dapat dibuat secara anonim jika diinginkan. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

JAPFALERT the whistleblowing system of the Japfa Group, is believed to have accommodated all the functions needed by the Company, so that the Company does not need to build a separate system. The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations, suspected violations of the Code of Conduct or other illegal behaviours. Several reporting channels are available. Reports cannot be made anonymously but the Company guarantees that all reports submitted will be handled with the utmost confidentiality.

JAPFALERT

Japfa memiliki kebijakan dan kerangka *whistleblowing* yang kuat yang telah disosialisasikan ke seluruh unit bisnis dalam bentuk poster JAPFALERT yang harus dipajang agar dapat dilihat oleh seluruh karyawan. Poster tersebut menjelaskan tentang situs web yang dapat diakses untuk mengajukan pengaduan (www.japfalert.com) serta kata sandi ("good4all").

As part of Japfa's whistleblowing policy, JAPFALERT posters must be prominently displayed across all business units to create awareness among all employees. The posters provide information on the whistleblowing website (www.japfalert.com) and the password ("good4all").

Sistem JAPFALERT memungkinkan pengirim untuk menjelaskan masalah/tuduhan dalam empat bahasa: Inggris, Bahasa Indonesia, Vietnam, dan Cina. Pemangku kepentingan/mitra bisnis Japfa (mis. vendor dan pelanggan) juga dapat mengakses situs web dan mengajukan pengaduan.

The JAPFALERT system allows the whistleblower to report any issues/allegations in four languages: English, Bahasa Indonesia, Vietnamese, and Chinese. Japfa's stakeholders/business partners (e.g. vendors and customers) can also access the website and lodge a report.

Poster tersebut menyebutkan tentang jaminan dan komitmen Japfa untuk melindungi identitas pelapor. Semua keluhan tersebut kemudian ditinjau oleh Bagian Audit Internal (IA). Bagian Audit Internal (IA) dalam audit rutinnya melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa poster JAPFALERT telah terpajang dengan jelas di unit - unit bisnis. Kebijakan ini telah dinilai berhasil karena Komite JAPFALERT secara teratur menerima laporan melalui sistem JAPFALERT.

The poster mentions Japfa's assurance and commitment to protect the identity of the whistleblower. All complaints are reviewed by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit in its regular audits conducts checks to ensure the JAPFALERT posters are prominently displayed in the business units. This policy has been a success as the JAPFALERT Committee regularly receives reports through the JAPFALERT system.

Setelah menerima laporan JAPFALERT, Bagian Audit Internal (IA) mengkontak pengirim dan akan berkomunikasi dengan pengirim untuk menetapkan kredibilitas masalah/tuduhan yang diadukan tersebut dan akan melakukan penyelidikan yang diperlukan.

Upon receipt of a JAPFALERT report, the Internal Audit Unit contacts the whistleblower to establish creditability of the issues/allegations made and will conduct an investigation.

Selain pada situs web JAPFALERT, pengaduan juga dapat dikirim ke alamat pos khusus: JAPFALERT, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City, Tower B, Singapore 238874.

In addition to the JAPFALERT website, complaints can also be sent to a dedicated postal address: JAPFALERT, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City, Tower B, Singapore 238874.

Whistleblowing

Perseroan berkomitmen pada standar yang tinggi atas etika, moral, dan pelaksanaan bisnis yang legal. Kebijakan *whistleblowing* ini bertujuan untuk memberikan jalan bagi karyawan menyampaikan kekhawatiran dan memberikan jaminan bahwa karyawan tersebut akan dilindungi dari pembalasan atau dikorbankan. Ini dimaksudkan untuk melindungi karyawan yang mungkin menemukan orang dan/atau peristiwa yang memengaruhi Perseroan dan anak-anak perusahaannya terkait dalam hal-hal seperti:

- Dugaan korupsi, penipuan, penyuapan;
- Informasi yang salah atau menyesatkan;
- Tindak pidana, pelanggaran hukum, kegiatan-kegiatan tidak etis;
- Pelanggaran terhadap hukum lingkungan, peraturan keselamatan dan kesehatan;
- Kegiatan yang tidak sejalan dengan kebijakan Perseroan; atau
- Kegiatan, yang dianggap sebagai perilaku yang tidak pantas.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui JAPFALERT adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal control (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak fair, dan lain-lain).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, penipuan, dan lain-lain).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/manfaat yang tidak jelas, dan lain-lain).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui:

1. Jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia dan Departemen Legal.
2. Website JAPFALERT yang beralamat di www.japfalert.com dengan menggunakan kode akses : "good4all".

Pelapor wajib menyertakan identitasnya agar dapat memudahkan proses identifikasi, dan melengkapai laporan dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran;
- Kronologi kejadian;
- Waktu dan tempat kejadian.

Whistleblowing

The Company is committed to high standards of ethical, moral, and legal business conduct. The whistleblowing policy aims to provide a channel for employees to raise their concerns and give reassurance that the employees will be protected from retaliation or victimisation. It is intended to safeguard employees who may come across persons and/or incidents that affect the Company and its related entities on matters such as:

- Alleged corruption, fraud, bribery;
- False or misleading information;
- Criminal, unlawful, unethical activities;
- Breach of environmental, health and safety laws;
- Activities that are not in line with the Company's policies; or
- Activities, which otherwise amount to serious improper conduct.

Reporting Scope

Types of violations that can be reported through JAPFALERT are as follows:

1. Procedure and internal control principles (theft, misuse of asset or company facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (forgery of financial statement or account, fake invoice, fraud, etc.).
3. Anti-Corruption regulation (bribery, kickback, unclear payment/ benefit, etc.).

Submission of Violation Report

The submission of reports can be made through:

1. Normal communication channels, such as the Management, Human Resources Department, Legal Department.
2. JAPFALERT website at www.japfalert.com with access code: "good4all".

The whistleblower shall disclose his or her identity. To ease the identification process, the report shall include:

- Name of person who is allegedly involved in the violation or potential violation;
- Chronology of the incident;
- Time and location of the incident.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan mempunyai komitmen memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing the whistleblower with protection to give the person a sense of security and encourage him or her to report any violations. The protection of the whistleblower includes:

- Protection of the whistleblower's identity, including any information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from any retaliation from the violator or any other parties with a conflict of interest.
- Protection from any pressure, over the whistleblower's right as employee, from any lawsuit, and loss of assets from physical action.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Apabila karyawan melakukan pelanggaran akan ditindak sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Handling and Managing Complaints

The Company guarantees that all violation reports will be followed up properly and immediately with the related parties. The whistleblowing system at the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every report that comes in for follow up. If an employee commits a violation, this will be dealt according to the Company policy.

Hasil Penanganan Pengaduan

Kebijakan pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan di investigasi oleh JAPFALERT Committee untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan/atau *fraud*.

Results of Complaints Handling

The Company considers the whistleblowing policy as one of the most effective ways to uncover any fraud. Upon receiving any complaint, the JAPFALERT Committee will investigate it to determine whether the violation and/or fraud have occurred.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menerima satu pengaduan, yang telah diselesaikan pada tanggal pelaporan.

Complaints in 2022

In 2022, the Company received one case, which was closed as of the reporting date.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Berdasarkan kebijakan Kode Etik Perseroan HR/4 tanggal 30 Oktober 2018, Manajemen Perseroan tidak mentolerir praktik-praktik korupsi.

Based on the Company's Code of Conduct policy HR/4 dated 30 October 2018, Japfa management does not tolerate corruption practices.

Perseroan, tidak memberikan kompensasi atau benefit kepada siapa pun untuk mendapatkan suatu keuntungan yang bukan merupakan hak dari Perseroan. Termasuk di dalamnya, karyawan atau perwakilan dari badan pemerintahan, regulator, badan hukum atau pun pelanggan atau rekan bisnis dari Grup Perseroan.

The Company does not pay or provide benefits to any person in order to obtain a benefit to which Company is not otherwise entitled. Such persons include employees or representatives of any governmental, regulatory, judicial body, or any customer or business associate of the Group.

Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan jamuan ataupun memberikan penghargaan dan menghindari mempengaruhi atau tampak mempengaruhi objektivitas dan independensi dari pihak yang berurusan dengan Perseroan dan Grup, serta dalam setiap keputusan yang dibuat oleh mereka yang berhubungan dengan Perseroan.

The Company exercises moderation in the provision of entertainment and corporate gifts and avoids influencing or seemingly to influence the objectivity and independence of recipients in their dealings with the Company and the Group, and in any decisions made by them involving the Company.

Perseroan sangat tegas kepada pemasok dan rekan bisnis bahwa Perseroan akan mengakhiri hubungan dengan mereka jika mereka diketahui telah memberikan keuntunga kepada karyawan demi mengamankan transaksi bisnis dengan mereka. Ini termasuk menjamu atau memberi hadiah dengan nilai yang berlebihan. Hubungan bisnis dan transaksi harus selalu dilakukan dengan prinsip komersial dan kewajaran, setiap manfaat yang diterima oleh karyawan Perseroan, harus dibuka dan ditolak jika tidak sesuai.

The Company makes clear to its suppliers and business associates that it will terminate its relationship with them in the event they are found to have given our employees benefits in order to secure business transactions with them. This includes the provision of entertainment or gifts of an excessive value. Our business relationships and transactions should always be conducted in line with the commercial and arms-length principles and any benefits received by our employees should be declared and rejected if deemed inappropriate.

Manajemen dan/atau karyawan yang dinyatakan bersalah atas hal tersebut akan diberikan sanksi disiplin dan dapat segera diberhentikan.

Management and/or employees found guilty of such practices are subject to internal discipline and liable to immediate termination.

Karyawan yang menyadari akan tindakan yang melanggar kebijakan ini atau pelanggaran lainnya harus melaporkan hal ini melalui saluran *whistle-blowing* Perseroan, Japfalert.com.

Employees who are aware of any conduct that is a breach of this policy or any other wrongdoing should report this via our whistle blowing website, Japfalert.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilty

Perseroan berkomitmen untuk tidak menjalankan pengembangan usaha yang semata-mata untuk mengejar keuntungan finansial belaka. Perseroan harus juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitasnya.

Berlandaskan pada komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's commitment to undertaking business development activities is not solely for financial gain but also to provide benefits to all stakeholders. Furthermore, the Company is also committed to participate actively in environmental preservation efforts within its capacity.

Based on this commitment, the Company has consistently carried out social and environmental responsibility programs that are carried out with a certain budget prepared according to a predetermined plan.

Information regarding Corporate Social Responsibility activities is presented in the Sustainability Report which is published separately from this report, but constitutes an integral part of this Annual Report.



Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang pernah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2019 halaman 174-187. Hal tersebut semuanya sudah diimplementasikan.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies as submitted in the 2019 Annual Report pages 174-187. Everything has been implemented.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan/Awards

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Paritrana Award 2022 Provinsi Jawa Timur Untuk Kategori "Perusahaan Besar" *Patriana Award 2022 East Java Province for Category "Big Company"*	BPJS Ketenagakerjaan & Pemerintah Provinsi Jawa Timur/ *BPJS Ketenagakerjaan & Provincial Government of East Java*	27 Desember 2022 *27 December 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Pemenang Apresiasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk Stakeholder Kategori Dunia Usaha	Kementerian Kesehatan RI	5 November 2022 *5 November 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
ESG Disclosure Awards: Rating Commitment CC Appreciation	Majalah Investor & Bumi Global Karbon Foundation	26 Oktober 2022 *26 October 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TrenAsia ESG Excellence 2022 Kategory Action for Food & Beverages	PT Tren Media Jejaring	19 Oktober 2022 *19 October 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
The 10th Brand Finance Indonesia Most Valuable Brands Award 2022; Top 100 Valuable Brands Category	Majalah Investor	28 September 2022 *28 September 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Saham Terbaik 2022: Kategori Big Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp10 Triliun) *Best Stock 2022: Big Cap Category (Market Capitalization Above Rp10 Trillion)*	Majalah Investor, PT Edvisor Profina Visindo and BeritaSatu Media Holdings.	31 Agustus 2022 *31 August 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Bisnis Indonesia Awards: Emiten Terbaik untuk Kategori Sektor Ikan, Daging and Produk Unggas *Bisnis Indonesia Awards: Best Issuer for Fish, Meat and Poultry Products Sector Category*	Bisnis Indonesia	15 Augustus 2022 *15 August 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
100 Perusahaan Terbesar di Indonesia: Ranking 20 *The Best 100 Listed Companies: #Rank 20*	Fortune Indonesia	09 Agustus 2022 *09 August 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TOP CSR Awards 2022: Top CSR Awards #Star 4 (JAPFA for Kids) & Top Leader on CSR Commitment Category	Top Business	30 Maret 2022 *30 March 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Handojo Santosa
The Asset Triple A Country Sustainable Capital Markets Country and Regional Awards 2021: Best Issuer for Sustainable Finance and Best Sustainability-linked Bond Category	The Asset Triple A	22 Maret 2022 *22 March 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	13 Mei 2022 *13 May 2022*	- Unit Corn Drier di Brebes berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 468.508 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Corn Drier Unit in Brebes according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 468,508 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan 1 berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 9.871.248 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2021; *Animal Feed and Aquafeed Unit in Medan 1 according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 9,871,248 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2021;* - Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan 2 berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 1.882.404 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2021; *Animal Feed and Aquafeed Unit in Medan 2 according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 1,882,404 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2021;* - Unit Pakan Ternak di Lampung berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 4.503.219 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2021; *Animal Feed Unit in Lampung according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 4,503,219 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2021;* - Unit Pakan Ternak di Sragen berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 3.972.024 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Sragen according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 3,972,024 Zero Accident Working Hours from 1 January 2016 until 30 October 2020;* - Unit Pakan Ternak di Grobogan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 4.094.712 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2020; *Animal Feed Unit in Grobogan according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 Mayl 2022 with 4.094.712 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 7.836.905 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 7.836.905 Zero Accident Working Hours from 1 Juli 2004 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 2.000.032 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2020; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 2.000.032 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 3.620.869 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 3.620.869 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 1.722.061 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 3 September 2021; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 1,722,061 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2021;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
			- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 2.693.467 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 December 2021; *Animal Feed Unit in Makassar according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 2.693.467 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2021;* - Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 3.713.627 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2021. *Aquafeed Unit in Banyuwangi according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 3.713.627 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2021.*
	Gubernur Banten *Banten Governor*	13 Mei 2022 *13 May 2022*	- Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 3.620.869 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 3.620.869 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 41 Tanggal 13 Mei 2022 dengan 1.722.061 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 3 September 2021; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Minister of Manpower decree No. 41 dated 13 May 2022 with 1,722,061 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2021;*
	Gubernur Jawa Timur/ *East Java Governor*	12 Januari 2022 *12 January 2022*	- Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 7.836.905 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Gedangan according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 7.836.905 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan dengan 2.000.032 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2021; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 2.000.0321 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2021;* - Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 3.428.957 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Slaughterhouse Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 3,428,957 Zero Accident Working Hours from 1 October 2016 until 31 October 2021;* - Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 3.713.627 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2021; *Aquafeed Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 3,713,627 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2021;* - Unit Hatchery Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 452.046 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Shrimp Hatchery Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 452.046 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2021;* - Unit Tambak di Karangtekok berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 812.679 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Pond Unit in Karangtekok according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 812.679 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2021;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
			- Unit Tambak di Sobo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 263.284 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2018 s/d 31 Oktober 2021; *Pond Unit in Sobo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 263,284 Zero Accident Working Hours from 1 November 2018 until 31 October 2021;* - Unit Tambak di Bomo 1 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 350.838 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2018 s/d 31 Oktober 2021; *Pond Unit in Bomo 1 according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 350,838 Zero Accident Working Hours from 1 November 2018 until 31 October 2021;* - Unit Hatchery di Negara berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 464,704 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 Oktober 2021; *Hatchery Unit in Negara according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 464,704 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 October 2021;* - Unit Hatchery di Singaraja berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2022 Tanggal 12 Januari 2022 dengan 151,656 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2021; *Hatchery Unit in SIngaraja according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2022 dated 12 January 2022 with 151,656 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 October 2021;*
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Terbaik *The Best Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)*	Gubernur Banten/ *Banten Governor*	13 Mei 2022 *13 May 2022*	- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Cikupa (Emas) dan Cikande (Platinum) *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Cikupa (Gold) and Cikande (Platinum)* - PT So Good Food Manufacturing Unit di Cikupa *PT So Good Food Manufacturing Unit in Cikup*
Partisipasi Penanganan dan Pengendalian Pandemi COVID-19 *Participation in Handling and Controlling the COVID-19 Pandemic*	Kementerian Ketenagakerjaan/ *Ministry of Manpower*	13 Mei 2022 *13 May 2022*	- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di CIkupa – SILVER - PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Gedangan, Padang dan Lampung – GOLD - PT. Suri Tani Pemuka Unit Aquafeed Purwakarta dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Medan 1, Medan 2, Cikande, Sragen dan Makassar – PLATINUM
	Gubernur Sumatera Barat/ *West Sumatera Governor*	23 Maret 2022 *23 March 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang - PLATINUM
Partisipasi Penanganan dan Pengendalian HIV AIDS/ *Participation in Handling and Controlling the HIV/AIDS*	Kementerian Ketenagakerjaan/ *Ministry of Manpower*	13 Mei 2022 *13 May 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang - PLATINUM
	Gubernur Sumatera Barat/ *West Sumatera Governor*	23 Maret 2022 *23 March 2022*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang – PLATINUM
PROPER Tingkat Nasional *PROPER at National Level*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia/ *Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*	27 Desember 2022 *27 December 2022*	Calon Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan): *Prospective Green Candidate (Beyond Compliance):* - Unit Pakan Ternak di Sragen *Animal Feed Unit in Sragen* - Unit Hatchery di Garut *Hatchery Unit in Garut* - Unit produk konsumen di Boyolali dan Wonoayu (Sidoarjo) *Consumer foods unit Unit in Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo)* 22 unit dengan peringkat PROPER Biru (Taat terhadap Regulasi): *22 units with Blue PROPER awards (Comply with the regulation):* - Unit Pakan Ternak di Medan, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sidoarjo, Makassar & Lampung *Animal Feed Unit in Medan, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sidoarjo, Makassar & Lampung*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
			- Unit pakan ikan dan udang di Lampung & Purwakarta *Aquafeed unit in Lampung & Purwakarta* - Unit Rumah Potong Ayam di Lampung dan Maros *Slaughterhouse Unit in Lampung and Maros* - Unit Penggemukan sapi di Bekri (Lampung) *Beef Cattle Feedlot Unit in Bekri (Lampung)* - Unit Produk Konsumen di Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo) *Consumer foods unit Unit in Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo)* - Unit Pembibitan Unggas di Lampung, Purwakarta dan Garut *Poultry breeding unit in Lampung, Purwakarta & Garut*
PROPER Tingkat Provinsi *PROPER at Province Level*	Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ *Provincial government West Java*	16 Desember 2022 *16 December 2022*	- Unit Pakan Ternak di Purwakarta *Animal Feed Unit in Purwakarta* - Unit Pembibitan Unggas di Subang, Bojong (Purwakarta), Kiarapedes (Purwakarta) dan Tigapanah (Medan) *Poultry breeding unit in Subang, Bojong (Purwakarta), Kiarapedes (Purwakarta) and Tigapanah (Medan)* - Unit produsen obat hewan di Bogor *Animal vaccine producer in Bogor*
Piagam Penghargaan Program Penghijauan Lahan Kritis dengan 2000 pohon *Certificate of Appreciation for planting 2000 tree in Purwakarta's critical zone*	Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Sertifikat diterima 3 Februari 2022 untuk pelaksanaan program 2021 *Certificate recived in 3rd February 2022 for 2021 programme*	- Unit Pakan Ikan dan Udang di Kab. Purwakarta, Jawa Barat *Aquafeed Unit in Kab. Purwakarta, West Java*

Sertifikasi/Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 *Quality Management System ISO 9001 : 2015*	TUV Rheinland dan SAI Global/*TUV Rheinland and SAI Global*	Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit:* Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/ Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan
			Unit Pembibitan Unggas Grand Parent/*Poultry Breeding Unit Grand Parent:* Wanayasa Purwakarta
			Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Units*: Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
			Unit Penggemukan Sapi/*Beef Cattle Feedlot:* Bekri dan Probolinggo
			• Unit Pabrik Karung Plastik/*Woven Plastic Bag Unit* :Wonoayu; • Unit Edible Oil/*Edible Oil Unit:* Nilam-Surabaya; • Unit Vaksin Hewan/*Animal Vaccine Unit*: Gunung Putri-Bogor; dan/*and* • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/*Animal Health and Livestock Equipment Unit*: Klapanunggal-Bogor
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 *Environment Management System ISO 14001 : 2015*	TUV Rheinland	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit:* Sragen dan Grobogan
			• Unit Penggemukan Sapi/*Beef Cattle Feedlot:* Bekri-Lampung Tengah
3	Food Safety System Certification 22000:2005 dan 22000:2018	SAI Global	ISO 22000:2018: • SGF Boyolali (Processing UHT Milk) • *Consumer Foods Unit* : SGF Wonoayu
		Bureau Veritas	ISO 22000:2005: • Unit Pengolahan Daging/*Meat Processing Unit:* Serang, Banten
4	Sertifikat Halal *Halal Certificate*	Majelis Ulama Indonesia/*Indonesia Council Ulama*	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/ *Poultry Slaughterhouses:* Deli Serdang, Lampung, Cikupa (SGF), Bogor, Sukabumi (SGF), Semarang, Pemalang, Jogja Sidoarjo, Wonoayu (SGF),Bati-bati, Bali, Maros
			• Unit Pemotongan Hewan (RPH)/*Beef Cattle Slaughterhouse Unit*: Serang (Santori) • Unit Pengolahan Daging/*Meat Processing Unit*: Serang (Santori); Cikupa (SGF)
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah/ *Regional Agriculture and Livestock Agency*	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/ *Poultry Slaughterhouses:* Deli Serdang, Lampung, Cikupa (SGF), Bogor, Sukabumi (SGF), Semarang, Pemalang, Jogja, Magelang, Sidoarjo, Wonoayu (SGF), Boyolali (SGF), Bati-bati, Bali, Maros
			• Unit Pemotongan Hewan (RPH) di Serang *Beef Cattle Slaughterhouse Unit in Serang* • Unit Pengolahan Daging/*Meat Processing* Serang - Banten (Santori); Cikupa (SGF)
6	Sistem Manajemen Halal (SJH)	Lembaga Pengkajian Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia/*The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama*	• Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon • Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
7	Orthodox Union Letter of Kosher Certification	Orthodox Union	• Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
8	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) *Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	Kementerian Pertanian Republik Indonesia/ *Ministry of Agriculture Republic of Indonesia*	• Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/*Animal Health and Livestock Equipment Unit*: Klapanunggal (Bogor) • Unit Produksi Vaksin Hewan/*Animal Vaccine Production Units:* Cicadas dan Wanaherang (Bogor)
9	Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (SCPIB) *Good Hatchery Practices Certificate*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units:* Carita, Indramayu • Unit Pembenihan Tilapia/*Tilapia Hatchery Unit:* Simalungun

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
10	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) *Good Aquaculture Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Tambak Udang/*Shrimp Pond Units:* Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) • Unit Tambak Sidat/*Eel Pond Unit:* Bomo (Banyuwangi)
11	Sertifikat Cara Karantina Ikan Yang Baik (SCKIB) *Good Quarantine Practices Certificate*	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units:* Carita, Indramayu, Canti • Unit Pembenihan Tilapia/*Tilapia Hatchery Unit:* Simalungun
12	Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) *Good Manufacturing Practices on Feed (GMP on Feed)*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian/*Ministry of Agriculture Directorate General of Livestock and Animal Health Services*	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Units:* Cikande, Tangerang, Cirebon, Bati-Bati, Makasar, Gedangan, Grobogan, Labuhan Deli, Tj. Morowa, Padang, Purwakarta, Margomulyo, Sidoarjo, Sragen
13	Best Aquaculture Practices (BAP) Certificate	NSF Certification LLC	• Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Unit:* Medan • Unit Tilapia *Grow Out*/*Tilapia Grow Out Unit:* Simalungun
		SGS Food Product Certification	• Unit Pembenihan Tilapia/*Tilapia Hatchery Unit:* Simalungun • Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon
		Control Union	• Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
14	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union	• Unit Tilapia *Grow Out*/*Tilapia Grow Out Unit:* Simalungun
		SCS Global Service	• Unit Tilapia *Processing Plan*/*Tilapia Processing Unit Plant*: Simalungun
15	BRC Global Standard for Food Safety	LRQA Limited	• Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
		Control Union Certification B.V	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon
16	Kompartemen Bebas Avian Influenza *Avian Influenza Free Compartment*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia/*Directorate General of Livestock and Animal Health of MInistry of Agriculture The Republic of Indonesia*	• Unit Pembibitan Unggas/*Poultry Breeding Units:* GP: Wanayasa (1,2), Kiarapedes (1,2), Bojong, Tegineneng, Ngajum, Payaraman (1,2) PS: Darangdan, Wonosegoro, Grati (1,2,3,4), Bojong (1,2), Cipunegara (1,2,3), Kalapanunggal 2,Pupuan (1,2), Tompobulu 1, Tanralili, Cibadak, Gelumbang (1,2), Mestong-Jambi, Lubuk Basung (Sumbar), Purwodadi 1, Nagrak (1,2), Darangdan 2, Nyalindung, Tutur, Dampit, Singosari, Kampar, Tapung 2, Tambang Cimerak, Sukatani, Citapen ULU: PS ULU Kiarapedes • Unit Penetasan Telur/*Hatchery Units:* GP: Wanayasa PS: Parungkuda, Cipunegara, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo, Sucinaraja, Wonorejo, Purwoasri, Tambang, Teluk Bintan
			• Unit Peternakan Komersial/*Commercial Farm Units:* Permata (Lampung), Bintang (Lampung), Wates (Yogyakarta,), Mojopuro (Sragen), Purwosari (Semarang), Kunjang 1,2 (Kediri), Kasri 1,2,3 (Malang), Tuwed (Bali), Tamansari (Bogor), Sibatu Batu (Sumut), Kubandeleg (Cirebon), Pakis (Banten), Cisarandi (Sukabumi), Purwodadi 1,2 (Subang), Sindangsari (Subang), Kawunganten (Subang), Lebaksari (Sukabumi), Lengkong (Subang), Gunung Kijang (Bintan)
17	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/ *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	• Unit Pakan Ternak di Cirebon, Lampung, Cikande dan Grobogan dengan SK Menaker Nomor 42 Tahun 2022 – Sertifikat dan Bendera Emas *Animal Feed Unit in Cirebon, Lampung, Cikande and Grobogan with SK Menaker Number 42 Year 2022 – Certification and Gold Flag*
		PT Multi Sertifikasi Indonesia	• Unit Produsen Obat Hewan di Bogor Nomor Sertifikat 071/MSI/SKA-SMK3/IX/22 *Animal vaccine producer in Bogor with Certification Number: 066/MSI/SKA-SMK3/IX/22* • Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan dengan Nomor Sertifikat 082/MSI/SKA-SMK3/XII/22 *Animal Feed & Aquafeed Unit in Medan with Certification Number: 082/MSI/SKA-SMK3/XII/22*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
18	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018*	PT Multi Sertifikasi Indonesia	• Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan dengan Nomor Sertifikat 076/MSI/BA-ISO/XII/2022 *Animal Feed & Aquafeed Unit in Medan with Certification Number: 076/MSI/BA-ISO/XII/2022*
19	SMETA - 4 Pillars	PT ALGI Southeast Asia	• Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
20	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) *Processing Eligibility Certificate (SKP)*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	• Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun • Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon
21	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	Badan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon • Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
22	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) *Halal Butcher Competency Certification (JULEHA)*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/*National Agency of Profession Certification*	• Semua Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/*All Slaughterhouse Units* • Unit Rumah Potong Hewan (RPH)/*Slaughterhouse Unit*: Wabin
23	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI *SNI Marking Certificate*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian/*Product Certification Body of Seed-Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture*	• SNI 7353.2:2019 untuk/*for PS Layer DOC* • SNI 7353.1:2019 untuk/*for PS Broiler DOC* • SNI 4868.1:2019 *Final Stock Broiler* DOC

Referensi Silang OJK
OJK References

Referensi Silang OJK
OJK References

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik:

Cross-Reference with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021, Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies:

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.*	v
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.*	v
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	*3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description which is easy to read and understand.*	v
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	*4. The Annual Report shall be presented electronically in PDF format.*	v
ISI LAPORAN TAHUNAN	*ANNUAL REPORT CONTENTS*	
KETENTUAN UMUM	*GENERAL TERMS*	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	*1. The Annual Report shall at least include:* *a. An overview of important financial data;* *b. Share information (if any);* *c. Board of Directors' Report;* *d. Board of Commissioners' Report;* *e. Issuer or Public Company profile;* *f. Management discussion and analysis;* *g. Issuer or Public Company governance;* *h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility;* *i. Audited annual financial statements; and* *j. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report.*	v
I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	*I. FINANCIAL HIGHLIGHTS*	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	*A. Financial Highlights* *Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:* *1) Revenue/sales;* *2) Gross profit;* *3) Profit (loss);* *4) The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *5) Total comprehensive profit (loss);* *6) The amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *7) Profit (loss) per share;* *8) Total assets;* *9) Total liabilities;* *10) Total equity;* *11) Profit (loss) to total assets ratio;* *12) Profit (loss) to equity ratio* *13) Profit (loss) to earnings/sales ratio;* *14) Current ratio;* *15) Liabilities to equity ratio;* *16) Liabilities to total assets ratio; and* *17) Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;*	6-8

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan Harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	*B. SHARE INFORMATION* *Share information for Public Company shall at least include:* *1) Shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two years), to include at least:* *a) Total outstanding shares;* *b) Market capitalisation based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;* *c) Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and* *d) The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;* *The information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;* *2) In the event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1) written explanation to include at least:* *a) The date of execution of corporate actions;* *b) The ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;* *c) The number of shares outstanding before and after the corporate action; and the share price before and after the corporate action;* *3) In the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and* *4) In the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of such shares;*	9-10
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*C. REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS* *The Board of Directors' Report shall at least include a brief description of:* *1) Performance of the Issuer or Public Company, to include at least:* *a) Strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;* *b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;* *c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;* *d) Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and* *e) Obstacles faced by Issuers or Public Companies;* *2) An overview of the business prospects of the Issuer and Public Company; and* *3) The Issuer or Public Company's implementation of governance.*	26-33
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*D. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS* *The Board of Commissioners' Report shall at least include a brief description of:* *1) Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;* *2) Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and* *3) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.*	20-25

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; dan d) Alamat situs web;	*E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE* *The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:* *1) The name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;* *2) Access to the Issuer or Public Company, including any brangc offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:* *a) Address;* *b) Telephone number;* *c) Electronic mail address; amd* *d) Web site address;*	**36-37**
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) A brief history of the Issuer or Public Company;*	**38-41**
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	*4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;*	**46-47**
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;*	**42-45**
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan;	*6) Operational area of the Issuer or Public Company, operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational area;*	**48-51**
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	*7) Organisational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;*	**54-55**
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	*8) List of industry association membership both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	**52-53**
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*9) Profile of the Board of Directors, at least containing:* *a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) Position history, including information on:* *(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;* *(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and* *h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;*	**58-61**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*10) Profile of the Board of Commissioners, at least containing:* *a) Name and position;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:* *(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;* *(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;* *(3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;* *h) Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than two terms; and* *i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;*	**56-57**
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*11) In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*	**143**
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year, Disclosure of information can be presented in tabular form.*	**77**
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*13) Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/ or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.*	**62-64**
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	**63**
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	*15) Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a) ownership in local institutions; b) ownership in foreign institutions; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;*	**63**
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*16) Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;*	**62**
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*17) The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.*	**64-69**

Bentuk Laporan Tahunan		*Annual Report Format*		Halaman *Page*
18)	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	*18)*	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, 159-165 dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);*	11
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	*19)*	*Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, 166-170 interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);*	12-17
20)	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20)*	*Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/ or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.*	163-164
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	*21)*	*Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.*	70
F.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	*F.*	*MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION* *Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:*	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	*1)*	*A review of operations per operating segment based on the industry of the Issuer or Public Company, at least including:* *a) Production, which include process, capacity, and development;* *b) Revenue/sales; and* *c) Profitability;*	84-93
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	*2)*	*Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last two fis years, an explanation of the causes of the changes and the impact of theses changes, at least including:* *a) Current assets, non-current assets and total assets;* *b) Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;* *c) Equity;* *d) Revenue/sales, xpenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and* *e) Cash flow;*	94-104
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3)*	*Ability to pay debt by presenting the relevant ratios;*	105
4)	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4)*	*Collectability level of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratios;*	105
5)	Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5)*	*Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;*	106
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6)*	*Discussion on material commitments for capital investments with explanation, at least including:* *a) The purpose of such commitments;* *b) Source of funds to meet such commitments;* *c) The currency in which it is denominated; and* *d) Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from related foreign currency position;*	106
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7)*	*Discussion on capital goods investments realized in the last financial year, at least including:* *a) Types of capital goods investments;* *b) Objectives of capital goods investments; and* *c) Value of capital goods investments realized;*	106
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8)*	*Materian information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any)*	109
9)	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9)*	*Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;*	117

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) Comparison between the targets/projection at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:* *a) Revenue/sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure; or* *d) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	**107**
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one year ahead, including:* *a) Revenue/sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Dividend policy; or* *e) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	**107**
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12) Marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least including the marketing strategy and market share;*	**107-108**
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*13) Description on dividend for the last 2 two years, at least including:* *a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net profit;* *b) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;* *c) The amount of dividends per share (cash and/or non cash); and* *d) The amount of dividends paid annually;* *Disclosure ofinformation can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.*	**108**
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14) Use of proceeds from Public Offering, provided that:* *a) During the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and* *b) In the event of changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulations regarding the Report on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;*	**109**
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan penjualan bersih dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan penjualan bersih dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*15) Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:* *a) Date, value, and the object of the transaction;* *b) Name of the party involved in the transaction;* *c) Nature of affiliation (if any);* *d) Description of the fairness of the transaction; and* *e) Compliance with related provisions;* *f) In the event that there is an affiliation, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information:* *(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and* *(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with 365 generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;* *g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.* *h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;* *i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;*	**110**

Bentuk Laporan Tahunan		*Annual Report Format*		Halaman *Page*
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16)*	*changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and*	110-117
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*17)*	*changes in accounting policies, reasons and impact on the financial stateents (if any);*	117
G.	TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	*G.*	*ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE* *The governance of the Issuer or Public COmpany shall at least contain a brief description of:*	
1)	RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*1)*	*GMS, shall at least contains:* *a) Information regarding the resolutiins of the GMS in the financial year and one year prior to the financial year include:* *(1) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year realized in the financial year; and* *(2) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;* *b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	125-131
2)	Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*2)*	*The Board of Directors, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.* *b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);* *e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:* *(1) Performance assessment procedures; and* *(2) The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* *f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	137-139

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun Buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; dan f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	*3) The Board of Commissioners, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS;* *Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);* *e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:* *(1) Procedures for impelemting performance appraisal;* *(2) Criteria used are performance achievements during the Financial year, competency and attendance at meetings; and* *(3) Party conducting the assessment; and* *f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioners in the financial year including:* *(1) Performance appraisal procedures; and* *(2) Criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings;*	**132-136**
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* *a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among other:* *(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and* *(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.*	**134-145**
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*5) The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:* *a) Name;* *b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* *c) Period of assignment of the sharia supervisory board;* *d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* *e) Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	**N/A**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	*6) The Audit Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* • *Legal basis for appointment as committee member;* • *Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* • *Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of Audit Committee members;* *g) Statement of Audit Committee independence;* *h) Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meeting;* *i) Education and/or traning participated in the financial year (if any); and* *j) Implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;*	**146-149**
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	*7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Statement of committee independence;* *h) Education and/or traning participated in the financial year (if any);* *i) Description of duties and responsibilities;* *j) Statement that it has a guideline or charter;* *k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year; and* *m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:* *(1) Reasons for not forming the committee; and* *(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;*	**149-152**
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*1) Other committees in the Issuer or Public Company supporting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Description of duties and responsibilities;* *h) Statement that it has a guideline or charter;* *i) Statement of committee independence;* *j) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *k) Education and/or traning participated in the financial year (if any); and* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year;*	**153**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) *Corporate Secretary, shall at least contains:* *a) Name;* *b) Domicile;* *c) Position history, including information on:* • *Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and* • *Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational history;* *e) Education and/or traning participated in the financial year; and* *f) Brief description of the implementation of duties of the Corporate secretary for the financial year;*	154-157
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10) *Internal Audit Unit, shall at least contains:* *a) Name of the Head of Internal Audit Unit;* *b) Position history, including information on:* • *Legal basis for appointment as the Head of Internal Audit Unit; and* • *Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualification or certification as an internal audit profession (if any);* *d) Education and/or traning participated in the financial year;* *e) Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f) Description of duties and responsibilities;* *g) Statement that it has a guideline or charter; and* *h) A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	158-163
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) *Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, shall at least including:* *a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b) Review of the effectiveness of the internal control system; and* *c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	171-173
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) *The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and how to manage them;* *c) Review of the effectiveness of the Issuers' or Public Company's risk management system; and* *d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the rsik management system;*	166-170
13) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) *Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:* *a) Case/litigation description;* *b) Case/litigation settlement status; and* *c) Impact on the Issuer or Public Company condition;*	174
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) *Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);*	174
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) *Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company, including:* *a) Main points of the code of ethics;* *b) Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and* *c) Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	174-175

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership programme (MSOP) and/or programme employee stock ownership (ESOP);* *In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or an employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed must at least contain:* *a) Number of shares and/or options;* *b) Implementation period;* *c) Requirements for eligible employees and/or management; and* *d) Exercise price or determination of exercise price;*	**145**
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*17) A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* *b) Implementation of the policy;*	**63**
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*18) Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Method of submitting a violation report;* *b) Protection for whistleblowers;* *c) Complaint handling;* *d) Party managing the complaint; and* *e) Result of complaint handling, at least:* *• Number of complaints received and processed in the financial year; and* *• Follow-up on complaints* *In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.*	**176-178**
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	*19) Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Programmes and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and* *b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*	**183**
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). c) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20) Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies issuing equity securities, including:* *a) Statement regarding the implemented recommendations; and/or* *b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative impleemntations (if any).* *c) Disclosure of information can be presented in tabular form.*	**181**
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	*H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES*	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	*1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and at least includes:* *a) Explanation of the sustainable strategy;* *b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);* *c) Brief profile of the Issuer or Public Company;* *d) Explanation of the Board of Directors;* *e) Sustainability governance;* *f) Sustainability performance;* *g) Written verification from an independent party, if any;* *h) Feedback sheet for readers; if any; and* *i) Response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*	**180**
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	**SR**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:* *a) Be disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or* *b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Public Company;*	**SR**
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	*4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*	**SR**
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:* *a) Contains all the information as referred to in number 1); and* *b) Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	**SR**
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	*6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section reports a note mentioning that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and*	**SR**
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	*7) The Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.*	**SR**
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT* *The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and must be audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and*	**v**
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*J. BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT* *Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.*	**205**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2022 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 14 Maret 2023
Jakarta, 14 March 2023

Anggota Direksi
Members of Board of Directors

Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Antonius Harwanto SS
Direktur
Director

Leo Handoko Laksono
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Members of Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Budi Hendarto
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Hendrick Kolonas
Komisaris
Commissioner

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMDER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Antonius Harwanto Suryo Sembodo
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID card* : Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

2. Nama / *Name* : Leo Handoko Laksono
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID Card* : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2023

Antonius Harwanto SS
Direktur / *Director*

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 1, 2023

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ……..*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	6-7	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	8-9	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian…….	10-176	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants, KMK No. 503/KM.1/2018
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our opinion in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our opinion of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our opinion of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our opinion of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our opinion addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our opinion included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our opinion procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Penilaian aset biologis dan persediaan biologis

Valuation of biological assets and biological inventories

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset biologis dan persediaan biologis sebesar Rp3.217.993 juta. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2j dan 2p pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis dan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCS").

As of December 31, 2022, the Group has biological assets and biological inventories amounting to Rp3,217,993 million. As discussed in Notes 2j and 2p to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets and biological inventories are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell ("FVLCS").

Penilaian Grup terhadap aset biologis dan persediaan biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis dan persediaan biologis secara signifikan.

The Group's valuation of biological assets and biological inventories is significant to our opinion due to the magnitude of their net carrying amounts. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such us adjusted market prices and latest purchase prices which considers the cost to sell and depletion rate that are affected by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates may affect the fair value of the biological assets and biological inventories significantly.

Respons audit:

Audit response:

Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia atau harga pembelian selama tahun tersebut, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami menilai kewajaran biaya penjualan dan tingkat deplesi dengan membandingkannya dengan data historis. Kami melakukan pengamatan aset biologis dan persediaan biologis pada tanggal interim dan membandingkan jumlah ternak pada tanggal interim dengan angka pada akhir tahun dan menganalisis perbedaan atau pergerakannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 6 dan 8, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

We tested the mathematical accuracy of the valuation performed by the management and evaluated the reasonableness of key assumptions used, such as available market prices or purchase prices during the year, by comparing these to the external data. We assessed reasonableness of the cost to sell and depletion rate by comparing these to the historical data. We performed biological assets and biological inventories observation at interim date and compared the numbers of livestock at interim date to the year-end numbers and analyzed any differences or movement. We also assessed the adequacy of the disclosures made on the fair value of biological inventories and biological assets in Notes 6 and 8, respectively, to the consolidated financial statements of the Group.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp1.174.214 juta. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manajemen menggunakan aktuaris independen untuk membantu dalam menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

As of December 31, 2022, the Group has long-term employee benefits liabilities amounting to Rp1,174,214 million. The long-term employee benefits liabilities are estimated using the projected unit credit method. Management engaged an independent actuary to assist them in the computation of long-term employee benefits liabilities.

Hal ini signifikan untuk audit kami karena perhitungan liabilitas melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan perhitungan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

This matter is significant to our opinion because the computation of liabilities involves significant management judgement and calculation is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kewajiban liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Asumsi utama ini termasuk tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat kematian dengan data pasar yang tersedia. Kami mengevaluasi tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kenaikan gaji dengan membandingkan dengan data historis Grup. Kami membandingkan total gaji tahunan yang digunakan oleh spesialis eksternal dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang ke catatan sumber daya manusia Grup. Kami juga menguji akurasi matematis dari penilaian dan menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam Catatan 2y dan 23 untuk laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the competence, objectivity and capabilities of the external specialist engaged by management by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and the assumptions used in estimating the long-term employee benefits liabilities. These key assumptions include discount rate, employee turnover rate, salary increment rate and mortality rate. We compared the discount rate and mortality rate to available market data. We evaluated the employee turn-over rate and salary increment rate by comparing to the Group's historical data. We compared total annual salaries used by the external specialist in the computation of long-term employee benefits liabilities to the Group's human resource records. We also tested the mathematical accuracy of the valuations and assessed the adequacy of the disclosures made on long-term benefits liabilities in Notes 2y and 23 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our opinion.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

1 Maret 2023/*March 1, 2023*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.811.082	2,4	1.085.116	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.976	2,5,35a	25.616	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2,5	2.322.193	*Third parties, net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	1.937	2,5,35b	526	*Related parties*
Pihak ketiga	88.874	2,5	80.206	*Third parties*
Persediaan biologis	1.704.020	2,6	1.355.252	*Biological inventories*
Persediaan, neto	9.272.329	2,7	7.713.062	*Inventories, net*
Aset biologis	1.480.067	2,8	1.287.964	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	77.612	2,9	68.487	*Prepaid expenses*
Uang muka	140.914	2,10	178.140	*Advances*
Aset derivatif	271	2,39	-	*Derivative assets*
Pajak dibayar di muka	16.469	2,19a	42.476	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2	2.115	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**17.001.468**		**14.161.153**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	67.208	2,19b	193.875	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	2,19g	450.235	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham	63.183	1c,2	63.183	*Investment in shares*
Investasi dalam ventura bersama	160.329	2,11	89.469	*Investment in joint ventures*
Goodwill	155.417	2,15	155.417	*Goodwill*
Aset biologis	33.906	2,8	54.212	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	287.417	2,10	125.475	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	12.497.177	2,12	11.509.654	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	104.297	2,13	136.163	*Right-of-use assets, net*
Properti investasi, neto	377.844	2,14	382.485	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	36.807	2	35.753	*Intangible assets, net*
Aset derivatif	179.209	2,39	185.617	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	982.882	2,12	986.809	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	61.123	2	60.156	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**15.689.419**		**14.428.503**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**32.690.887**		**28.589.656**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.868.963	2,16	1.314.599	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2.395.569	2,17,35c	1.369.009	*Related parties*
Pihak ketiga	1.047.938	2,17	976.368	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	852	2,18,35d	-	*Related parties*
Pihak ketiga	690.716	2,18	684.726	*Third parties*
Liabilitas derivatif	4.311	2,39	2.169	*Derivative liabilities*
Utang pajak	186.369	2,19c	238.230	*Taxes payable*
Beban akrual	346.238	2,20	368.766	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	2,23	302.794	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka dari pelanggan	74.737		90.032	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	555.246	2,21	685.469	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396		1.271	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	10.602	2,13	31.262	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	2,22	999.471	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**9.412.440**		**7.064.166**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas derivatif	-	2,39	17.829	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	13.661	2,19g	6.396	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.174.214	2,23	1.254.366	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.342		3.665	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	3.057.935	2,21	2.272.543	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.570		117	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	1.396	2,13	8.382	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.368.552	2,22	4.859.482	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**9.623.670**		**8.422.780**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**19.036.110**		**15.486.946**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	2,25	1.148.067	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri - 106.266.500 saham	(155.058)	2,24	(155.058)	*Treasury stock 106,266,500 shares*
Cadangan saham bonus	47.113	24	45.409	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(102.116)	24	(102.116)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	(350.121)		(39.706)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	49.206		28.443	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	351.000	2	331.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	9.880.493		9.097.884	*Unappropriated*
Subtotal	12.748.045		12.233.384	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	906.732	36a	869.326	*Non-controlling interests*
EKUITAS, NETO	**13.654.777**		**13.102.710**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**32.690.887**		**28.589.656**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENJUALAN NETO	**48.972.085**	2,26,35	**44.878.300**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(41.288.929)**	2,27,35	**(36.858.209)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.683.156**		**8.020.091**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.810.591)	2,28	(1.657.611)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.069.696)	2,29,35	(3.140.807)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.855)		33.229	*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	-	23	372.234	*Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan*
Pendapatan lainnya	151.001	30	156.973	*Other income*
Beban lainnya	(191.666)	31	(259.135)	*Other expenses*
LABA USAHA	**2.750.349**		**3.524.974**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	9.495	32	67.181	*Finance income*
Biaya keuangan	(818.326)	33	(806.607)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	13.011	11	8.299	*Share in net profit in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.954.529**		**2.793.847**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(463.598)	19d,19f	(662.951)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.490.931**		**2.130.896**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	102.875	23	128.749	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	183	11	(32)	*Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(383.228)	2	(49.020)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	26.534		1.521	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	**(253.636)**		**81.218**	***Other comprehensive income (loss) for the year***
Pajak penghasilan terkait	46.103	19d	(15.656)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(207.533)**		**65.562**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.283.398**		**2.196.458**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.419.855		2.022.596	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	71.076		108.300	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.490.931**		**2.130.896**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.210.242		2.086.246	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	73.156	36b	110.212	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.283.398**		**2.196.458**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**122**	2,37	**174**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
									Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**1.879.461**	**1.148.067**	**(79.950)**	**32.210**	**1.241**	**27.180**	**(100.736)**	**311.000**	**7.459.437**	**10.677.910**	**734.060**	**11.411.970**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.022.596	2.022.596	108.300	2.130.896	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	-	102.191	102.191	1.912	104.103	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	11	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	-	(32)	*Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	(39.706)	-	-	-	-	(39.706)	-	(39.706)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	1.197	-	-	-	1.197	-	1.197	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	(39.706)	1.197	-	-	2.124.755	2.086.246	110.212	2.196.458	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(466.308)	(466.308)	(22.591)	(488.899)	*Dividends*
Cadangan saham bonus		-	-	-	13.199	-	-	-	-	-	13.199	-	13.199	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,24	-	-	(75.108)	-	-	-	-	-	-	(75.108)	-	(75.108)	*Treasury stock*
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.645	47.645	*Additional capital non-controlling interest*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	(1.241)	-	-	-	-	(1.241)	-	(1.241)	*Cash flow hedges*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(1.380)	-	-	(1.380)	-	(1.380)	*Difference arising from transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	66	-	-	-	66	-	66	*Exchange differences on financial statements translation*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	(75.108)	13.199	(1.241)	66	(1.380)	-	(466.308)	(530.772)	25.054	(505.718)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**45.409**	**(39.706)**	**28.443**	**(102.116)**	**331.000**	**9.097.884**	**12.233.384**	**869.326**	**13.102.710**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
										Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**45.409**	**(39.706)**	**28.443**	**(102.116)**	**331.000**	**9.097.884**	**12.233.384**	**869.326**	**13.102.710**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.419.855	1.419.855	71.076	1.490.931	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	-	79.790	79.790	2.080	81.870	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	11	-	-	-	-	-	-	-	-	183	183	-	183	*Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	(310.415)	-	-	-	-	(310.415)	-	(310.415)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	20.829	-	-	-	20.829	-	20.829	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	(310.415)	20.829	-	-	1.499.828	1.210.242	73.156	1.283.398	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(697.219)	(697.219)	(27.750)	(724.969)	*Dividends*
Cadangan saham bonus		-	-	-	1.704	-	-	-	-	-	1.704	-	1.704	*Performance share plan reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(66)	-	-	-	(66)	-	(66)	*Exchange differences on financial statements translation*
Penurunan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.000)	(8.000)	*Deduction capital non-controlling interest*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	1.704	-	(66)	-	-	(697.219)	(695.581)	(35.750)	(731.331)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**47.113**	**(350.121)**	**49.206**	**(102.116)**	**351.000**	**9.880.493**	**12.748.045**	**906.732**	**13.654.777**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	48.856.229		44.445.322	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(41.181.335)		(38.353.254)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(4.854.491)		(3.898.772)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(750.769)		(785.327)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(767.234)		(796.896)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	124.349		90.173	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.426.749**		**701.246**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(2.082.379)		(1.291.356)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi dalam ventura bersama	(60.000)	11	-	*Additions of investment in joint venture*
Penambahan aset hak-guna	(37.251)		(55.037)	*Additions of right-of-use assets*
Penambahan aset takberwujud	(15.006)		(22.619)	*Additions of intangible assets*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	12.905	12	31.709	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(10.155)		(14.872)	*Additions of land for development*
Penerimaan pendapatan bunga	9.495		14.149	*Interest income received*
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	(8.000)		-	*Deduction capital non-controlling interest*
Penambahan properti investasi	(3.062)	14	(305.407)	*Additions of investment properties*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	2.334	11	-	*Dividend received from joint venture*
Penerimaan dari akuisisi entitas anak	1.243		-	*Receipts from acquisitions of subsidiary*
Penambahan aset biologis	(223)	8	(32.310)	*Additions of biological assets*
Kenaikan (penurunan) atas aset keuangan lainnya	(120)		327	*Increase (decrease) from other financial assets*
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1c	(849.892)	*Payments for business combination of entities under common control*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.190.219)**		**(2.525.308)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.280.465)		(764.302)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.925.000		919.500	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.554.364		891.328	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(1.000.000)	22	(3.767.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran dividen	(724.969)		(488.899)	*Payments of dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(41.403)	13	(36.697)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pembelian kembali utang obligasi	(24.846)	22	-	*Payments of buy back bonds payables*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(1.500)		(3.258)	*Payments of loan to finance acquisition of fixed assets*
Penambahan saham treasuri	-		(75.108)	*Increase in treasury stock*
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-		4.891.448	*Proceeds from bonds payables*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.406.181**		**1.567.012**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**642.711**		**(257.050)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.085.116**		**1.335.911**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	83.255		6.255	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.811.082**	4	**1.085.116**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 44

Non-cash transactions is presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 April 2022 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03-0296192 tanggal 7 Mei 2022, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 18, 19, 21, 22 dan 23 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company’s status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 89 dated April 15, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter of Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU.AH.01.03-0296192 dated May 7, 2022, in connection with amended provisions of Articles 18, 19, 21, 22 and 23 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company’s manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as “the Group”.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;

b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Febuari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2022	Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2021	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2021
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of Shrimp and fish feed manufacturing , shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	2.721.781	2.413.832
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (Tidak beroperasi)/ *Shrimp farming (Dormant)*	1991	100,00	100,00	518	3.748
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	5.042	8.227
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	10.194	9.612
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel farming*	2012	89,94	89,94	250	45.319
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ *Commercial farm, chicken slaughter house and trading*	1998	100,00	100,00	7.908.818	5.871.722
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	1.406.641	1.429.003
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.872	8.013
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/ *Industrial estate*	2010	100,00	100,00	924.903	915.174
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	19	19
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (telah dilikuidasi)/*Foods (liquidated)*	1997	100,00	100,00	-	-
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	19.772	19.984
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	962.645	814.531
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India/*India*	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ *Manufacture, sale & distribution of animal health products*	2018	100,00	100,00	27.262	20.990
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam/ *Vietnam*	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/*Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)*	-	100,00	100,00	230.250	82.113
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation services*	2010	100,00	100,00	155.934	149.571
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	115.679	95.402
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ *Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies*	2008	100,00	100,00	828.785	693.036
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/*Trading and franchise*	2019	100,00	100,00	261.884	184.345
- PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	2021	75,00	75,00	233.366	198.037
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ *Coloured birds breeding farm*	2015	100,00	-	25.627	-
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman barang/*Freight forwarding*	1974	100,00	100,00	665	676
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ *Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business*	1997	50,00	50,00	3.499.113	2.600.347
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan pertenakan rusa/*Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding*	1991	100,00	100,00	690.756	569.725
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/*Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading*	1973	100,00	100,00	64.764	75.551
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ *Trading and cattle breeding (dormant)*	2013	100,00	100,00	-	-
- Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	29.022	26.352
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	76.162	54.500
- Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	502.579	493.176
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	548.239	571.315
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	26.503	26.443
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ *Agriculture, industry, trading*	2011	100,00	100,00	10.150	11.103
- PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk konsumen/*Consumer foods*	1996	100,00	100,00	1.848.024	1.669.644
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	1997	100,00	100,00	509.539	405.295
Investasi Saham/*Investment in Shares*							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	461.541	470.595
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares*							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	47.127	47.127

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2022	2021	2022	2021
Investasi dalam ventura bersama/*Joint venture investment*							
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri Mayonaise/*Mayonaise Industries*	2014	51,00	51,00	84.172	69.858
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/*Foods Industry*	2016	40,00	40,00	267.009	268.675
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/*Marine crustaceans growing and wholesale fish products*	2021	49,00	49,00	40.312	26.532
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Logistik (belum beroperasi)/ *Logistic (not yet operated)*	-	40,00	-	150.706	-
PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik (belum beroperasi)/ *Logistic (not yet operated)*	-	40,00	-	-	-

Pendirian Entitas Anak

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 15 Juni 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak dan Perusahaan telah mendirikan PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), dengan kepemilikan CA sebesar 99% dan Perusahaan 1%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp191,000, dengan masuknya Tuan H. Warsubi, SH, MSi (''Warsubi'') sebagai pemegang saham MFJ, sehingga susunan saham MFJ adalah CA sebesar 25,66%, Perusahaan 0,13% dan Warsubi 74,21%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 163 dan 164 tanggal 1 September 2021, CA telah membeli 0,13% saham milik Perusahaan dan 49,21% saham milik Warsubi. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ masing-masing adalah 75% dan 25%.

Establishment of Subsidiaries

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 120 dated June 15, 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary, and the Company established PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), with CA ownership equivalent to 99% and the Company's ownership equivalent to 1%.

Based on Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn in Jakarta, MFJ increased its paid-in capital to Rp191,000, with the inclusion of Mr. H. Warsubi, SH, MSi (''Warsubi'') as a shareholder, resulting in MFJ's shareholding as CA 25.66%, the Company 0.13% and Warsubi 74.21%.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 163 and 164 dated September 1, 2021, CA purchased 0.13% shares owned by the Company and 49.21% shares owned by Warsubi. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ became 75% and 25%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte., Ltd. dan Annona Pte., Ltd. selaku Penjual dengan Perusahaan dan CA, sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan CA membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup ("Nota") senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah melunasi utang tersebut kepada Jupiter Foods Pte Ltd sebesar Rp849.892.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 dan 4 tanggal 2 Juni 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, dan Perusahaan telah membeli saham ULU sejumlah 1.999.900 saham dari Yayasan Edu Farmers International dan 100 saham dari Bapak Paulus Eric Ardianto dengan harga masing-masing Rp4.779,76 dan Rp0,24. Dengan demikian, kepemilikan Ciomas dan Perusahaan di ULU masing masing adalah 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte., Ltd. and Annona Pte., Ltd. as Sellers with the Company and CA as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following the Company and CA paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note ("the Note") amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18.

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

On April 15, 2021, the Company paid the note in full to Jupiter Foods Pte Ltd amounting to Rp849,892.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 3 and 4 dated June 2, 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, and the Company, purchased 1,999,900 shares of ULU owned by Yayasan Edu Farmers International and 100 shares owned by Mr. Paulus Eric Ardianto at purchase prices of Rp4,799.76 and Rp0.24, respectively. Accordingly, the ownership of Ciomas and the Company in ULU are 99.995% and 0.005%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi dalam ventura bersama

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), mendirikan PT Tira Cipta Logistik, dengan kepemilikan PCP sebesar 40% dan Tigaraksa 60%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Juli 2022 senilai Rp60.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022, PCP, Tigaraksa dan TCL telah mendirikan PT Tira Cipta Transportasi (TCT), dengan kepemilikan PCP sebesar 1%, Tigaraksa 1% dan TCL 98%.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2021, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Investment in joint venture company

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on Deed No. 18 dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), established PT Tira Cipta Logistik, with PCP's ownership equivalent to 40% and Tigaraksa's ownership equivalent to 60%.

Capital injection was completed in July 2022 at the amount of Rp60,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Based on Deed No. 37 dated November 28, 2022, PCP, Tigaraksa and TCL, established PT Tira Cipta Transportasi (TCT), with PCP's ownership is equivalent to 1%, Tigaraksa's ownership equivalent to 1% and TCL's ownership equivalent to 98%.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2021, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 6 April 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa*)	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		

*) Bapak Handojo Santosa (Direktur Utama Perusahaan) telah meninggal dunia pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 15 April 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 57 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta. Composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**) Mr. Handojo Santosa (President Director of the Company) passed away on September 25, 2022.*

As of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 90 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta. Composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK"). The audit committee consists of the following:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Jumlah karyawan Grup adalah 30.995 dan 30.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Total consolidated number of employees of the Group is 30,995 and 30,525 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2023.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 1, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

The amendment clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendment will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendment provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- *Incremental costs to fulfill the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

The amendment are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Penyesuaian tahunan ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The annual improvements prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

All other liabilities are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581	10.344	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	16.713	16.127	*1 Euro/Rupiah*
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.926	19.200	*1 Great Britain Poundsterling//Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.257	2.238	*1 Chinese Yuan/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	190	192	*1 Indian Rupee/Rupiah*
1 Vietnam Dong/Rupiah	0,67	0,63	*1 Vietnamese Dong/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
   i. Has control or joint control over the Group;
   ii. Has significant influence over the Group; or
   iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint venture of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliabily.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilaian. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding poultry and breeding cattle.

Breeding Chickens

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
	Tahun/*Years*	**Tahun/*Years***	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	5 -15	4 - 10	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 8	5 - 10	*Vehicles*

Perubahan umur masa manfaat aset tetap pada tanggal 1 Januari 2022 adalah berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi pada akhir tahun 2021.

Changes in the useful lives of fixed assets as of January 1, 2022 are based on management's review of conditions at the end of 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The effect of this changes in an accounting estimate is recognized prospectively by including it in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year of the changes as follows:

	Pengurangan beban penyusutan/ *Reduction of depreciation expense*	**Pengurangan beban pajak penghasilan/ *Reduction of income tax expense***	**Penambahan laba tahun berjalan/ *Addition to profit for the year***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	275.324	(58.663)	216.661	*Year ended December 31, 2022*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkaan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee Benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers re recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2l.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2l.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasii bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 “Impairment of Assets”.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not includde restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumtances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2021 there is impairment of fixed assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kas	25.552	30.603	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.531	34.610	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.867	15.962	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	153.211	68.275	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.507	9.190	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.102	4.395	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.841	68.511	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.154	4.533	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.050	1.942	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.255	3.531	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain*)	357	601	*Others*)*
Subtotal	716.875	211.550	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 41)			*Foreign currencies (Note 41)*
Dolar AS			*US Dollar*
Credit Suisse AG Singapore	407.962	378.185	*Credit Suisse AG Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.150	211.080	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	194.545	4.853	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	64.425	54.366	*PT Bank DBS Indonesia*
Coöperatieve Rabobank U.A.	43.827	20.358	*Coöperatieve Rabobank U.A.*
PT Bank Central Asia Tbk	43.790	101.350	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.909	8.150	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank Vietcom	7.025	-	*Bank Vietcom*
Standard Chartered Bank Indonesia	4.890	4.805	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.596	3.407	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	891	809	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	163	8.694	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
Lain-lain*)	490	104	*Others*)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	542	4.507	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT OCBC Nisp Tbk	538	2.382	*PT OCBC Nisp Tbk*
Euro			*Euro*
Coöperatieve Rabobank U.A.	6.559	1.047	*Coöperatieve Rabobank U.A.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.684	4.876	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134	1.291	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	16	16	*Others*)*
Rupee			*Rupee*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	782	2.000	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
Housing Development Finance Corporation Bank	626	4.789	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Vietnam Dong			*Vietnamese Dong*
Bank Vietcom	7.715	-	*Bank Vietcom*
Lain-lain *)	540	525	*Others *)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Lain-lain *)	165	178	*Others *)*
Subtotal	1.029.964	817.772	*Sub-total*
Total bank	**1.746.839**	**1.029.322**	***Total cash in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.191	25.191	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Vietnam Dong (Catatan 41)			*Vietnamese Dong (Note 41)*
Bank Vietcom	33.500	-	*Bank Vietcom*
Total Deposito Berjangka	**38.691**	**25.191**	***Total Time Deposits***
Total	**1.811.082**	**1.085.116**	***Total***

*) Masing-masing dibawah Rp1.000 / *) Each below Rp1,000*

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Deposito			*Deposits*
Rupiah	4,00% - 4,25%	2,25% - 2,75%	*Rupiah*
Vietnam Dong	6,00%	-	*Vietnamese Dong*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi. / *As of December 31, 2022 and 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.*

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	18.976	25.616	*Related parties (Note 35a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	2.469.534	2.364.266	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	100.540	97.333	*Foreign debtors*
Subtotal	2.570.074	2.461.599	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.322.193	*Third parties, net*
Total	**2.405.250**	**2.347.809**	***Total***

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari. / *Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.*

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.779.500	1.690.926	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	269.057	253.598	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	80.059	59.124	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	30.185	50.834	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	22.066	36.999	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	224.383	256.328	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	183.800	139.406	*Past due and impaired*
Total	2.589.050	2.487.215	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**2.405.250**	**2.347.809**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	2.487.087	2.384.655	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 41)	101.803	102.375	*US Dollar (Note 41)*
Rupee India (Catatan 41)	160	185	*Indian Rupee (Note 41)*
Total	2.589.050	2.487.215	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**2.405.250**	**2.347.809**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	139.406	131.080	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	112.912	22.872	*Provision during the year (Note 31)*
Pemulihan penyisihan	(2)	(9)	*Recovery of allowance*
Penghapusan tahun berjalan	(68.516)	(14.537)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**183.800**	**139.406**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp104.600 (Catatan 16 dan 21).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp104,600 are used as collateral for short-term and long-term bank loans, respectively (Notes 16 and 21).

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables from partnership farmers.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Hewan ternak dalam proses	1.032.297	884.034	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	321.151	181.680	*Available for sale livestock*
Telur tetas	350.572	289.538	*Hatching eggs*
Saldo akhir	**1.704.020**	**1.355.252**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.398.044 dan Rp10.150.603 (Catatan 7) .

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp11,398,044 and Rp10,150,603, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Barang jadi	1.350.603	1.237.662	*Finished goods*
Barang dalam proses	119.517	103.877	*Work in process*
Bahan baku	4.697.149	4.336.165	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	2.145.469	1.191.199	*Raw materials in transit*
Suku cadang	400.387	402.404	*Spareparts*
Bahan pembungkus	310.343	220.067	*Packaging materials*
Bahan pembantu	191.213	172.557	*Indirect materials*
Bahan bakar dan pelumas	34.354	25.094	*Fuel and oil*
Lain-lain	44.277	50.335	*Others*
Total	9.293.312	7.739.360	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(17.071)	(18.538)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(3.912)	(7.760)	*Decline in market values of inventories*
	(20.983)	(26.298)	
Persediaan, neto	**9.272.329**	**7.713.062**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	26.298	19.171	*Beginning balance*
Penghapusan	(36.101)	(55.565)	*Write-off*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	30.786	62.692	*Provision during the year (Note 31)*
Saldo akhir	**20.983**	**26.298**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.398.044 dan Rp10.150.603. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp11,398,044 and Rp10,150,603, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp566,400, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar):

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

***Poultry Breeding (presented as current assets)**:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	750.045	662.124	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	2.864	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembelian	-	1.677	*Purchase*
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	1.908.362	1.614.192	*Reclassifications from unproductive poultry breeding*
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(1.798.620)	(1.527.948)	*Amortization of productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	862.651	750.045	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	537.919	465.509	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	414	-	*Acquisition of subsidiary*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.987.445	1.686.602	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(1.908.362)	(1.614.192)	*Reclassifications to productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	617.416	537.919	*Balance at the end of the year*
Total	**1.480.067**	**1.287.964**	***Total***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar) / ***Breeding Cattles (presented as non-current assets)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	29.541	77.191	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	223	16.307	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	8.290	27.574	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.504)	(4.178)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	315	4.720	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(10.383)	(69.427)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(5.326)	(27.788)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(5.300)	5.142	*Gain (loss) on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	15.856	29.541	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	24.671	31.045	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	-	16.003	*Purchase of cattle*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	15.205	23.852	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(315)	(4.720)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(25.502)	(72.906)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	5.326	27.788	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(1.335)	3.609	*Gain (loss) on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	18.050	24.671	*Balance at the end of the year*
Total	**33.906**	**54.212**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.225.742 dan Rp1.047.066. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp1,225,742 and Rp1,047,066, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Sewa	22.769	25.114	*Rent*
Asuransi	19.700	8.179	*Insurance*
Pemeliharaan	11.481	8.204	*Maintenance*
Premi *Option*	4.698	18.095	*Option Premium*
Biaya Bank	3.487	1.579	*Bank Charges*
Produksi	2.554	2.182	*Production*
Lain-lain	12.923	5.134	*Others*
Total	**77.612**	**68.487**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

Lancar / *Current*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembelian bahan baku dan pembantu	50.891	111.302	*Purchase of raw and indirect materials*
Impor dan jaminan impor	33.893	8.081	*Import and import guarantee*
Operasional	9.969	9.883	*Operational*
Ekspedisi	9.437	3.503	*Expedition*
Pembelian barang teknik	3.656	3.805	*Purchase of technical goods*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	3.446	1.060	*Travelling expense and employee*
Lain-lain	29.622	40.506	*Others*
Total	**140.914**	**178.140**	***Total***

Tidak lancar / *Non-current*

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp287.417 dan Rp125.475 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp287,417 and Rp125,475 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*				31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
			Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year*	Dividen/ *Dividend*		
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	35.359	-	5.849	-	-	41.208	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.140	-	2.120	183	(2.334)	42.109	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	11.970	-	4.979	-	-	16.949	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik	40,00%	-	60.000	63	-	-	60.063	*PT Tira Cipta Logistik*
Total		**89.469**	**60.000**	**13.011**	**183**	**(2.334)**	**160.329**	***Total***

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021*				31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
			Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year*	Dividen/ *Dividend*		
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	32.178	-	3.062	119	-	35.359	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	39.224	-	3.067	(151)	-	42.140	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	9.800	-	2.170	-	-	11.970	*PT Kona Bay Indonesia*
Total		**81.202**	**-**	**8.299**	**(32)**	**-**	**89.469**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2022 and 2021.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Total Aset	84.172	69.858	*Total Assets*
Total Liabilitas	12.203	9.357	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	71.969	60.501	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.468	6.238	*Total comprehensive income for the year*

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Total Aset	267.009	268.675	*Total Assets*
Total Liabilitas	161.737	163.325	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	105.272	105.350	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.759	7.290	*Total comprehensive income for the year*

PT Kona Bay Indonesia / ***PT Kona Bay Indonesia***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Total Aset	40.312	26.532	*Total Assets*
Total Liabilitas	5.721	2.103	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	34.591	24.429	*Total Equity*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan) / ***PT Kona Bay Indonesia (lanjutan)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.162	4.429	*Total comprehensive income for the year*

PT Tira Cipta Logistik / ***PT Tira Cipta Logistik***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Total Aset	150.706	-	*Total Assets*
Total Liabilitas	862	-	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	149.844	-	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	156	-	*Total comprehensive income for the year*

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan Ventura Bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the Joint Venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (lanjutan)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 98%, 1% dan 1%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di Perusahan JV;
b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
c) pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV (TCT), dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan Perusahaan JV (TCT) atau pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV (TCT); atau
e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (continued)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") where their respective investment ratios were 98%, 1% and 1%. PCP invest funding amounted to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company involve in transportation management services which includes shipping and or packing goods in large volumes.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in the JV Company;
b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
c) at the time of liquidation or dissolution of the JV Company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of the JV company;
d) by itself, for any provisions relating to the JV company (TCT), in the event that the shareholder stops controlling the JV Company (TCT) or at the time of liquidation or dissolution of the JV Company (TCT); or
e) after the initial public offering of the JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama (JV). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan JV bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a Joint Venture (JV) company. STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company involve in raising and rearing as well as harvesting of shrimp and engage in wholesale trade of fishery.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi SGF meningkat menjadi 40.800 saham dan modal disetor menjadi sebesar Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) *(continued)*

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore the SGF's portion increase amounting to 40,800 shares and Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,126 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company involve in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.762.491	-	186.838	-	1.945	2.951.274	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.512.116	-	57.471	(28.999)	374.036	6.914.624	*Buildings and infrastructures*
Mesin	7.209.634	-	172.819	(34.196)	298.682	7.646.939	*Machinery*
Peralatan kantor	1.917.273	32	88.758	(30.547)	81.807	2.057.323	*Office equipment*
Kendaraan	1.233.557	17.290	61.244	(32.865)	21.481	1.300.707	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	551.731	87	658.737	(244)	(403.125)	807.186	*Buildings and infrastructures*
Mesin	249.474	-	615.667	(138)	(268.351)	596.652	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	73.912	-	(73.912)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	21.643	-	(21.643)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	20.436.276	17.409	1.937.089	(126.989)	10.920	22.274.705	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	2.269.702	-	318.251	(11.940)	(62)	2.575.951	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.322.864	-	379.741	(28.459)	104	4.674.250	*Machinery*
Peralatan kantor	1.400.605	32	203.243	(29.214)	(47)	1.574.619	*Office equipment*
Kendaraan	925.203	3.036	48.516	(32.252)	(43)	944.460	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	8.918.374	3.068	949.751	(101.865)	(48)	9.769.280	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248	-	-	-	-	8.248	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**11.509.654**					**12.497.177**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari akuisisi entitas anak dengan nilai perolehan sebesar Rp28 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.

**) Termasuk reklasifikasi masuk dari tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp14.083 dan reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp1.523 (Catatan 14).

**) The additions include fixed assets from acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp28 and accumulated depreciation amounting to Rp14.*

***) Including reclassification in from land for development to fixed assets with carrying value of Rp14,083 and reclassification out from fixed assets to investment properties with carrying value of Rp1,523 (Note 14).*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.381.943	-	378.911	(697)	2.334	2.762.491	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.051.867	-	74.497	(11.525)	397.277	6.512.116	*Buildings and infrastructures*
Mesin	6.729.404	-	117.160	(32.479)	395.549	7.209.634	*Machinery*
Peralatan kantor	1.790.486	3	85.984	(29.746)	70.546	1.917.273	*Office equipment*
Kendaraan	1.264.675	2.309	13.742	(51.881)	4.712	1.233.557	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	397.125	-	565.213	-	(410.607)	551.731	*Buildings and infrastructures*
Mesin	320.299	-	317.150	-	(387.975)	249.474	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	59.927	-	(59.927)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	4.712	-	(4.712)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	18.935.799	2.312	1.617.296	(126.328)	7.197	20.436.276	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.958.253	-	312.336	(6.344)	5.457	2.269.702	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.747.961	-	602.056	(27.167)	14	4.322.864	*Machinery*
Peralatan kantor	1.227.874	(6)	200.869	(28.132)	-	1.400.605	*Office equipment*
Kendaraan	857.908	351	100.196	(33.252)	-	925.203	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	7.791.996	345	1.215.457	(94.895)	5.471	8.918.374	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	8.248	-	-	8.248	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**11.143.803**					**11.509.654**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi masuk dari properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp2.689 (Catatan 14).

**) Including reclassification in from investment properties to fixed assets with carrying value of Rp2,689 (Note 14).*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	779.679	1.017.984	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	170.058	197.473	*Operating expenses (Notes 28 and 29)*
Total	**949.737**	**1.215.457**	***Total***

Pengurangan tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp21.412 dan Rp9.891 (Catatan 31), yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2022 and 2021, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp21,412 and Rp9,891 (Note 31) as of December 31, 2022 and 2021, respectively, have been written off and charged to other expenses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Harga jual	12.905	31.709	*Selling price*
Nilai tercatat neto	3.712	21.542	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	**9.193**	**10.167**	***Gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.107.961 dan Rp1.102.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.625.884 dan AS$16.538.950 dan Rp17.531.284 dan AS$16.970.201. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.687.591 dan Rp3.359.471, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Iroha Sidat Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan nilai sebesar Rp8.248.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp1,107,961 and Rp1,102,961, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp18,625,884 and US$16,538,950 and Rp17,531,284 and US$16,970,201, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp3,687,591 and Rp3,359,471, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset, except for fixed assets of PT Iroha Sidat Indonesia, a subsidiary, as of December 31, 2021, which is impaired amounting to Rp8,248.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	3 - 98%	1 - 99%	807.186	551.731	2023	2023
Mesin/*Machinery*	4 - 98%	1 - 99%	596.652	249.474	2023	2022

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

Pada tahun 31 Desember 2022, Grup melakukan reklasifikasi terhadap tanah yang belum dikembangkan ke akun "Aset Tetap" sebesar Rp14.083.

Land for development

As at December 31, 2022 and 2021, the Group owned land for development for future business expansion.

As at December 31, 2022, the Group reclassified the land for development to "Fixed Assets" account amounting to Rp14,083.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	30.875	1.582	2.821	(868)	-	34.410	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	229.933	-	48.186	(50.741)	-	227.378	*Buildings and infrastructures*
Mesin	6.457	-	-	-	-	6.457	*Machinery*
Kendaraan	546	-	-	(546)	-	-	*Vehicles*
Subtotal	267.811	1.582	51.007	(52.155)	-	268.245	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							*Accumulated depreciation and impairment in value*
Hak atas tanah	1.900	59	2.095	(849)	-	3.205	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	125.251	11	80.866	(50.629)	-	155.499	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.029	-	1.215	-	-	5.244	*Machinery*
Kendaraan	468	-	78	(546)	-	-	*Vehicles*
Subtotal	131.648	70	84.254	(52.024)	-	163.948	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**136.163**					**104.297**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications*)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	37.001	-	26.371	(138)	(32.359)	30.875	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	216.078	-	41.347	(27.492)	-	229.933	*Buildings and infrastructures*
Mesin	6.457	-	-	-	-	6.457	*Machinery*
Kendaraan	546	-	-	-	-	546	*Vehicles*
Subtotal	260.082	-	67.718	(27.630)	(32.359)	267.811	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							*Accumulated depreciation and impairment in value*
Hak atas tanah	3.820	-	1.646	(327)	(3.239)	1.900	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	68.621	-	81.829	(25.199)	-	125.251	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.814	-	1.215	-	-	4.029	*Machinery*
Kendaraan	234	-	234	-	-	468	*Vehicles*
Subtotal	75.489	-	84.924	(25.526)	(3.239)	131.648	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**184.593**					**136.163**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset tidak lancar lainnya"/*Reclassified to "Other non-current assets" account*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as folllow:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	39.644	63.660	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	13.757	12.681	*Non-cash changes - additions*
Arus kas	(41.403)	(36.697)	*Cash flow*
Saldo akhir	**11.998**	**39.644**	***Ending balance***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	10.602	31.262	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.396	8.382	*Non-current portion*
Total	**11.998**	**39.644**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities based on currency are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	11.998	39.487	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 41)	-	157	*US Dollar (Note 41)*
Total	**11.998**	**39.644**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	41.403	36.697	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga (Catatan 33)	1.930	3.669	*Payment of interest (Note 33)*
Total	**43.333**	**40.366**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	1.930	3.669	*Interest on lease liabilities (Note 33)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	25.860	25.720	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	9.633	7.724	*Selling and marketing expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	48.761	51.480	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	182.968	184.711	*Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities*

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	217.866	2.838	(140)	1.523	222.087	*Land*
Bangunan dan prasarana	188.776	224	-	-	189.000	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	406.642	3.062	(140)	1.523	411.087	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	24.157	9.086	-	-	33.243	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**382.485**				**377.844**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets" account*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	38.947	180.684	(47)	(1.718)	217.866	*Land*
Bangunan dan prasarana	75.887	124.723	(6.630)	(5.204)	188.776	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	114.834	305.407	(6.677)	(6.922)	406.642	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	29.047	4.107	(4.682)	(4.315)	24.157	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**85.787**				**382.485**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/*Reclassified to "Fixed Assets" account*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini: / *Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*

	2022	2021	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	6.153	-	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	2.933	4.107	*Operating expenses (Notes 28 and 29)*
Total	**9.086**	**4.107**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp562.790 dan Rp462.764. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2022.

As at December 31, 2022 and 2021, the fair value of the investment properties amounted to Rp562,790 and Rp462,764, respectively. As of December 31, 2022, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2022.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp151.461 dan Rp5.984. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp151,461 and Rp5,984, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

15. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2023 - 2027, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 9,15% - 9,85% (2021: 8,97% - 9,63%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2023 to 2027 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 9.15% - 9.85% (2021: 8.97% - 9.63%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2022 and 2021, there is no impairment in goodwill.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.014.614	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	616.000	250.000	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	553.385	367.925	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.500	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.000	550.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	271.087	92.283	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	250.000	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	200.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 41)			*US Dollar (Note 41)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$6.256.479 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$3.811.843 pada tanggal 31 Desember 2021)	98.421	54.391	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$6,256,479 on December 31, 2022 and US$3,811,843 on December 31, 2021)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$2.050.841 pada tanggal 31 Desember 2022 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	32.262	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$2,050,841 on December 31, 2022 and nil on December 31, 2021)*
Dolar Australia (Catatan 41)			*Australian Dollar (Note 41)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$727.137 pada tanggal 31 Desember 2022 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	7.694	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$727,137 on December 31, 2022 and nil on December 31, 2021)*
Total	**3.868.963**	**1.314.599**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) / *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KMK telah dilunasi dan diterminasi tanggal 17 September 2021.

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). Such KMK facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2023.

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Pada tanggal 21 Juni 2022, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi dan diterminasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (*TLR*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 23 November 2021, sebagian fasilitas KMK dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas *TLR, sehingga* fasilitas KMK menjadi sebesar Rp150.000 dan fasilitas TLR meningkat menjadi sebesar Rp450.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. On June 21, 2022, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid and terminated on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. On November 23, 2021, some of KMK facility was transferred to increase the maximum loanable amount of TLR facility, so that the KMK facility become Rp150,000 and TLR facility was increased to Rp450,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due due April 20, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (*TLR*) sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas TLR meningkat menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

Pada tanggal 13 September 2021, IAG memperoleh Fasilitas Kredit *Time Loan uncommitted* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja Plafond (*KMK*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (*KMK RC*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. On October 18, 2021, TLR facility was increased to Rp300,000 and KMK facility is not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2023.

On September 13, 2021, IAG obtained an uncommitted Time Loan (TL) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BCA. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on June 16, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (*RL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (*NCL*) sublimit *Trust Receipt* (*TR*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000 dan *Treasury Line* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A dan KMK *RL* telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000. Pada tanggal 17 September 2021, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF), entitas anak, dimana SGF dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas KJP dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dimana STP dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000. On September 17, 2021, the loanable amount of STL facility was increased to Rp1,000,000 and the facility can also be used by PT So Good Food (SGF), a subsidiary, whereby SGF is able to utilize the facility with maximum amount of Rp250,000. On September 19, 2022, the STL facility and NCL with TR sublimit facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, whereby STP is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp250,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (*RCF*) sublimit Fasilitas Cerukan (*OD*) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (*OD*). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities is changed to Overdraft Facility (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility in the form of Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.*
- *CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.*
- *Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)with maximum loanable amount of Rp250,000.*

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 31 Januari 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp400.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. On January 31, 2023, the facility was increased to Rp400,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit *TR* menjadi sebesar AS$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Pada tanggal 18 Oktober 2021, seluruh fasilitas menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US$30,000,000, and FX Line was increased to US$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On October 18, 2021, all facilities can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2023.

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal* (lanjutan)

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Santosa Agrindo Lestari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Santosa Agrindo Lestari with maximum facility amounting to Rp200,000*
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.*

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024. As of December 31, 2022 and 2021, there was no outstanding balance relating to this facility.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	3,70% - 8,30%	3,80% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	1,70% - 5,20%	1,70%	*US Dollar*
Dolar Australia	2,76% - 3,60%	-	*Australian Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp111.854 dan Rp59.130, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp111,854 and Rp59,130 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	2.395.569	1.369.009	*Related parties (Note 35c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	923.488	873.488	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	124.450	102.880	*Foreign suppliers*
Subtotal	1.047.938	976.368	*Sub-total*
Total	**3.443.507**	**2.345.377**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lancar	3.315.142	2.172.150	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*:
1 - 3 bulan	123.193	171.325	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.340	1.360	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	3.832	542	*More than 6 months*
Total	**3.443.507**	**2.345.377**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by currency denomination are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	930.432	875.224	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 41)			*Foreign currencies (Note 41)*
Dolar AS	2.472.781	1.431.892	*US Dollar*
Yuan China	29.317	36.031	*Chinese Yuan*
Euro	4.958	612	*Euro*
Dolar Australia	3.032	1.260	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	2.987	357	*Singapore Dollar*
Rupee India	-	1	*Indian Rupee*
Total	**3.443.507**	**2.345.377**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kemitraan	433.792	388.214	*Agents*
Pengiriman	73.560	38.355	*Freight*
Barang teknik dan suku cadang	44.072	43.463	*Technical goods and spare parts*
Dividen	20.428	17.439	*Dividends*
Proyek	5.103	3.005	*Projects*
Lain-lain	114.613	194.250	*Others*
Total	**691.568**	**684.726**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak Penghasilan luar negeri	-	5.713	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	16.469	36.763	*Value-Added Tax*
Total	**16.469**	**42.476**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2022	51.093	-	*Year 2022*
Tahun 2021	1.518	1.518	*Year 2021*
Tahun 2020	-	3.216	*Year 2020*
Tahun 2019	533	826	*Year 2019*
Tahun 2018	-	13	*Year 2018*
Tahun 2017	9.290	8.590	*Year 2017*
Tahun 2016	4.774	7	*Year 2016*
Surat Keputusan Pajak:			*Tax Assessment Letters:*
Pajak penghasilan -			*Income taxes -*
Pasal 26	-	79.872	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	99.833	*Value-Added Tax*
Total	**67.208**	**193.875**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

Pajak Penghasilan Pasal 26 / *Income Tax Article 26*

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketetapan tersebut.

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340. The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters.

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186. Perusahaan tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

Pada bulan November 2020 dan Januari, Mei dan Oktober 2021, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk seluruh kasus tahun pajak 2013 - 2015 dengan nilai Rp134.471 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 November 2021 dengan didasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Perusahaan sudah membayar senilai Rp134.471 kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari, 15 April, 2 Juli dan 1 November 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan surat dari Pengadilan Pajak terkait pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang menyatakan Pengajuan Perusahaan dianggap sebagai Peninjauan Kembali Kedua sehingga tidak dapat dibenarkan dan tidak diteruskan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872. Perusahaan tidak setuju atas putusan tersebut dan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, peninjauan kembali masih dalam proses pengajuan ke Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020.

In November 2020 and January, May and October 2021, the Company received Supreme Court's decisions for all of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp134,471, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company submitted Judicial Review to Supreme Court on November 29, 2021 based on valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly erroneous decisions were made. The Company effected payments totaling Rp134,471 to the Government on January 13, April 15, July 2 and November 1 2021 soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision. On January 20, 2022, the Company received decision from Tax Court regarding the submission of judicial review to the Supreme Court which stated that Company submission was considered a second Judicial Review and it could not be justified and was not forwarded to the Supreme Court.

In December 2022, the Company received tax court decision letter that ruled in favor of DGT for fiscal year 2016 and 2017 amounting to Rp79,872. The company disagrees with the tax court decision letter and will file judicial review to Supreme Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process of filing judicial review to Supreme Court.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 20) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp79.872 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, beban akrual tersebut sudah di saling-hapuskan dengan saldo tagihan restitusi pajak terkait.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp2.134. Perusahaan sudah membayar kurang pajak tersebut pada bulan November 2022.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Pada Juni 2022, SA menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang memenangkan DJP dan menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp8.884. SA tidak setuju dengan keputusan Pengadilan Pajak dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2021, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 20) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp79,872 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Tax Court. As of December 31, 2022, such accrued expenses had been offset againts the corresponding claims for tax refund.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In October 2022, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,134. The Company settled the underpayment in November 2022.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. In June 2022, SA received Tax Court's Decision Letter that ruled in favor of DGT and specified an underpayment amount of Rp8,884. SA disagreed with such Decision Letter and filed judicial review to Supreme Court on September 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in process of judicial review in Supreme Court.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp7.847. SA tidak setuju dengan Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan Banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2019. Pada bulan Oktober 2021, SA menerima keputusan banding yang menetapkan Lebih Bayar perusahaan menjadi Rp17.434. SA sudah menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan banding tersebut pada bulan Desember 2021.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2021, SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan April 2021, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp7.596. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di bulan Mei 2021.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. SA disagreed with the remaining amount of underpayment and filed an Appeal to Tax Court on November 2019. On October 2021, SA received Tax Court's Decision that ruled partially in favor of SA and that SA is eligible to receive tax refund amounting to Rp17,434. SA received all of the tax refund in December 2021.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2021, SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In April 2021, SA received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp7,596. SA received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. SAL tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.193. BAL tidak setuju atas surat ketetapan dan sudah mengajukan keberatan tersebut pada tanggal 15 Maret 2021. BAL menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan. BAL telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2021.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filled appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process review by the Tax Court.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp1,193. BAL disagreed with such tax assesment letters and filed an objection letters on March 15, 2021. BAL received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted. BAL received the tax refund relating to the overpayment on January 29, 2021.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp150.340 dengan koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp28.305, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya Rp69.592 untuk tahun pajak 2019. CA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 30 Agustus 2021. CA telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dan membayar dimuka atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai di bulan Juli 2021. Pada bulan Mei dan Juni 2022, CA menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya sebesar Rp69.592 sedangkan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan, DJP mengabulkan sebagian keberatan sehingga koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan menjadi Rp12.635. Pada bulan November 2022, CA menerima seluruh pengembalian pajak yang tersisa dari tahun fiskal 2019 sebesar Rp92.521.

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CA received tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax amounting to Rp150,340 with rejection to the deductibility of certain expenses in CA's corporate income tax return in the amount of Rp28,305, tax collection letters concerning Value-Added Tax amounting to Rp92,521, tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting to Rp69,592 for fiscal year 2019. CA disagree with such tax assessment letters and filed objection to DGT on August 30, 2021. Further, CA received the tax refund relating to the overpayment of corporate income tax and made an advance for the tax collection letters concerning Value-Added Tax in July 2021. In May and June 2022, CA received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted for tax collection letters concerning Value-Added Tax amounting to Rp92,521 and tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting Rp69,592. Whereas for the tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax, DGT partially accepted the objection and accordingly rejection to the deductibility of certain expenses was reduced to Rp12,635. In November 2022, CA completely received the remaining refund from fiscal year 2019 amounting to Rp92,521.

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, SGF menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. SGF tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Juli 2022, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.140. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juli 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali DJP.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, SGF received the decision letter which rejected all of SGF objections. SGF disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In July 2022, SGF received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp2,140. SGF already received the tax refund on July 21, 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. In February 2022, the Company received the Supreme Court's decision which rejected DGT's request.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.923. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.432 dan CAS setuju dengan surat keputusan tersebut.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp3,923. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, CAS is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,432 and CAS agreed with such tax assessment letter.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari ("SUL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Desember 2022, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.168. SUL sudah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Oktober 2022, JI menerima Surat Ketetapan Pajak PPN yang menetapkan lebih bayar untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp28.925. JI sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada bulan November 2022.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Utama Lestari ("SUL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In December 2022, SUL received various tax assessment letters resulting underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,168. SUL has paid the underpayment in January 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In October 2022, JI received tax assessment letters of VAT resulting overpayment for fiscal period of December 2021 amounting to Rp28,925. JI has received the overpayment in November 2022.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	4	17	*Article 15*
Pasal 21	30.413	18.487	*Article 21*
Pasal 22	1.378	2.372	*Article 22*
Pasal 23	5.217	7.051	*Article 23*
Pasal 25	10.432	12.827	*Article 25*
Pasal 26	499	10.620	*Article 26*
Pasal 29	76.164	152.121	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	5.412	3.177	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	53.643	28.798	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	3.207	2.760	*Final income tax*
Total	**186.369**	**238.230**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *Components of income tax expense (benefit)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	397.284	448.826	*The Company*
Entitas anak	234.849	264.394	*Subsidiaries*
Subtotal	632.133	713.220	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 19f)*
Entitas anak	10.547	7.388	*Subsidiaries*
Subtotal	10.547	7.388	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense (benefit)*
Perusahaan	12.709	22.718	*The Company*
Entitas anak	(191.791)	(80.375)	*Subsidiaries*
Subtotal	(179.082)	(57.657)	*Sub-total*
Total	**463.598**	**662.951**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21.005	24.646	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Lindung nilai arus kas	(72.813)	(9.313)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	5.705	323	*Exchange difference from translation financial statements*
Total	**(46.103)**	**15.656**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			***The Company***
Aset tetap	22.809	6.463	*Fixed assets*
Beban akural	14.542	(21.709)	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(9.728)	(1.039)	*Provision for impairment losses of receivables*
Beban imbalan kerja	(8.955)	34.319	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(6.339)	1.954	*Unrealized profit on inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	77	(959)	*Provision for decline in market value of inventories*
Lain-lain	303	3.689	*Others*
Subtotal	12.709	22.718	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	(212.216)	(98.524)	*Tax losses*
Aset tetap	30.909	7.237	*Fixed assets*
Beban akrual	(13.196)	7.257	*Accrued expenses*
Beban imbalan kerja	4.597	3.330	*Employee benefits expense*
Aset biologis	(1.660)	1.734	*Biological assets*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(834)	(826)	*Unrealized profit on inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(331)	(244)	*Provision for decline in market value of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(59)	(950)	*Provision for impairment losses of receivables*
Lain-lain	999	611	*Others*
Subtotal	(191.791)	(80.375)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**(179.082)**	**(57.657)**	***Deferred tax benefit, net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan / *e. Corporate income tax*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.954.529	2.793.847	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(77.829)	(639.144)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.876.700	2.154.703	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(103.741)	1.916	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Beban akrual	(58.699)	89.742	*Accrued expenses*
Imbalan kerja jangka panjang	49.066	(216.341)	*Long-term employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	47.281	4.775	*Provision for impairment losses of receivables*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(24.095)	(23.743)	*Payment and interest of lease liabilities*
Penyusutan aset hak-guna	22.715	23.622	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(380)	4.361	*Provision for impairment losses of inventories*
Kenaikan nilai wajar dari investasi saham	-	(17.183)	*Increase from investment in shares*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	298.507	360.433	*Non-deductible expenses*
Penghasilan sewa	(8.668)	(8.674)	*Rent income*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.719)	(11.370)	*Interest income already subjected to final tax*
Laba kena pajak Perusahaan	**2.090.967**	**2.362.241**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	397.284	448.826	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(333.638)	(385.927)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**63.646**	**62.899**	***Income tax payable of the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	63.646	62.899	*The Company*
Entitas anak	12.518	89.222	*Subsidiaries*
Total	**76.164**	**152.121**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Perusahaan	-	79.872	*The Company*
Entitas anak	67.208	114.003	*Subsidiaries*
Total	**67.208**	**193.875**	***Total***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. 22% effective starting fiscal year 2022.
2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

On January 20, 2023, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2022 corporate income tax calculations.

On January 17, 2022, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2021 corporate income tax calculations.

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.954.529	2.793.847	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	429.996	614.646	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	96.683	101.679	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.872)	(3.164)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(6.790)	(3.550)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	(1.128)	(2.247)	*Other income*
Efek pengurangan tarif pajak	(64.765)	(73.046)	*Effect of tax rate reduction*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12.954	17.741	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19d)	10.547	7.388	*Adjustments in respect of the previous years (Note 19d)*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	6.014	(12.768)	*Adjustment in changes of tax rate*
Aset pajak tangguhan yang diakui	(2.861)	(12.171)	*Recognized deferred tax assets*
Lain-lain	(13.180)	28.443	*Others*
Beban pajak penghasilan	**463.598**	**662.951**	***Income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *g. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rugi fiskal	394.077	181.861	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	232.183	266.213	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(144.545)	(120.451)	*Fixed assets*
Lindung nilai arus kas	81.836	8.934	*Cash flow hedges*
Beban akrual	61.355	67.211	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	39.331	30.626	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	28.105	20.931	*Unrealised profit of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(10.043)	(6.886)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.561	3.742	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak-guna	(1.638)	16	*Right of use assets*
Lain-lain	(1.602)	(1.962)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**682.620**	**450.235**	***Deferred tax assets, net***
Aset tetap	(31.941)	(2.341)	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	17.383	30	*Employee benefits expense*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.947)	(2.333)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Beban akrual	4.439	-	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.083	-	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	463	-	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak-guna	(67)	(34)	*Right of use assets*
Aset biologis	(74)	(1.734)	*Biological assets*
Lain-lain	-	16	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(13.661)**	**(6.396)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp121.406 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp124.777), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp121,406 as of December 31, 2022 (2021: Rp124,777), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bunga	104.491	108.435	*Interest*
Pemasaran	54.309	57.155	*Marketing*
Telepon dan listrik	50.678	46.814	*Telephone and electricity*
Pengangkutan	31.241	18.528	*Transportation*
Asuransi	9.798	2.624	*Insurance*
Jasa konsultan	8.074	7.278	*Consultant service*
Pemeliharaan	3.995	2.640	*Maintenance*
Penyisihan pajak (Catatan 19b)	-	79.872	*Tax provisions (Note 19b)*
Lain-lain	83.652	45.420	*Others*
Total	**346.238**	**368.766**	***Total***

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.792.000	1.039.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.353.750	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.832	260.551	*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Pinjaman *Club Deal*	-	1.707.625	*Club Deal Loan Facility*
Total	3.652.582	3.008.009	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	574.957	702.590	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.711)	(17.121)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	555.246	685.469	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.077.625	2.305.419	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.690)	(32.876)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**3.057.935**	**2.272.543**	***Long-term bank loans net of current maturity***

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 29 November 2022. Fasilitas KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 13 Desember 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 21 November 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB) Tbk

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2025.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. These facilities were collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI-1 facility was fully paid and terminated on November 29, 2022. KI-2 facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on November 21, 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on June 16, 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB) Tbk

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 20, 2025.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000 Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp247.500 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi tanggal 13 Desember 2022.

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:
- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini telah dilunasi dan diterminasi tanggal 20 Desember 2022.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility was fully paid and terminated on October 28, 2021 and KI-2 was fully paid and terminated on October 28, 2022. On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

On September 13, 2021 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp247,500 from BCA. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

The purposes of the loan are:
- *prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;*
- *Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:*
  - *The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.*
  - *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.*
  - *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.*
  - *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.*

This facility was fully paid and terminated on December 20, 2022.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Rupiah	5,14 % - 8,68%	6,05% - 9,00%	*Rupiah*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp227.201 dan Rp176.916 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp227,201 and Rp176,916 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

22. UTANG OBLIGASI / *22. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rupiah			*Rupiah*
Nilai nominal	-	1.000.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	-	(529)	*Bonds issuance cost*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 41)			*US Dollar (Note 41)*
Nilai nominal			*Nominal value*
(AS$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	5.505.850	4.994.154	*(US$350,000,000 in December 31, 2022 and 2021)*
Biaya penerbitan obligasi			*Bonds issuance cost*
(AS$5.555.723 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$7.790.322 pada tanggal 31 Desember 2021)	(87.397)	(111.160)	*(US$5,555,723 in December 31, 2022 and US$7,790,322 in December 31, 2021)*
Diskon obligasi			*Bonds discount*
(AS$1.172.111 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$1.647.751 pada tanggal 31 Desember 2021)	(18.439)	(23.512)	*(US$1,172,111 in December 31, 2022 and US$1,647,751 in December 31, 2021)*
Total utang obligasi	5.400.014	5.858.953	*Total bonds payable*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Dolar AS (Catatan 41)			*US Dollar (Note 41)*
Nilai Nominal			*Nominal value*
Obligasi yang dibeli kembali			*Bought-back bonds*
(AS$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022)	(31.462)	-	*(2022: US$2,000,000) in December 31, 2022)*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.471)	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**5.368.552**	**4.859.482**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019 dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B sebesar Rp850.000 dan Rp150.000.

22. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019 and December 1, 2021, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B amounting of Rp850,000 and Rp150,000, respectively.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada tanggal 21 April 2022 sesuai tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017.

On April 21, 2022 according to its maturity date, the Company paid Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017.

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 1 Maret 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 September 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 26 Agustus 2022, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 1 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Maret 2021, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 dengan jumlah pokok sebesar AS$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah Sustainability Linked Bond ("SLB") dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% Senior Notes Due 2022, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 7 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 7 Maret 2021, peringkat obligasi *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 1, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 14, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 26, 2022, the bonds are rated "idA+".

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 1, 2021 and S&P Global Ratings on March 5, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026. The Bank of New York Mellon is appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds will be used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 7, 2021 and S&P Global Ratings on March 7, 2021, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 14 September 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022, dan S&P Global Ratings tanggal 29 Desember 2022, peringkat obligasi 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 Perusahaan masing-masing adalah "BB-" dan "B+".

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan telah menerbitkan *Notice of Redemption* untuk menebus dan melunasi *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$250.000.000 pada tanggal 10 Mei 2021, dengan harga pelunasan sebesar 101,375% dari jumlah pokok Notes tersebut ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar sampai dengan dan termasuk tanggal 9 Mei 2021 sebesar AS$1.527.778. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah menebus *5,5% Senior Notes Due 2022* sebesar AS$250.000.000 tersebut.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 14, 2021 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 26, 2022 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 26, 2022 and S&P Global Ratings on December 29, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-" and "B+", respectively.

On April 9, 2021, the Company issued a Notice of Redemption to redeem and pay, on May 10, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$250,000,000, at a redemption price equal to 101.375% of the principal amount outstanding of the Notes plus US$1,527,778 amount of accrued and unpaid interest up to and including May 9, 2021. On May 10, 2021, the Company redeemed such 5.5% Senior Notes Due 2022 at aggregat principal amount of US$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall mantain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1*
- *Interest service coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1*
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.*

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Terkait utang obligasi atas *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp336.412 dan Rp423.698, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali Senior Notes Due 2026 dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali Senior Notes Due 2026 dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS$7.657,53 bunga akrual.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.5:1.

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp336,412 and Rp423,698 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount US$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US$14,284.25 accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount US$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US$7,657.53 accrued interest.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits, independent actuarial consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat diskonto	7,20%	7,15% - 7,45%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	7,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI - III

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020 Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri sebagai pengganti DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Pemindahan dana dari DPLK Muamalat ke DPLK AXA Mandiri baru efektif dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, of which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (DPLK Astra) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. On December 4, 2020 the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to replace DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. The transfer of fund from DPLK Muamalat to DPLK AXA Mandiri was effectively done on March 1, 2021. All of the pension contributions were borne by the Group.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**229.503**	**302.794**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.388.170	1.487.505	*Present value of unfunded defined-benefit*
Efek batasan aset	(26)	-	*Restrictions on asset recognized*
Nilai wajar aset program	(213.930)	(233.139)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.174.214**	**1.254.366**	***Total long-term employee benefits liabilities***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2022 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2021 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

The calculation of employee benefits liability in 2022 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2021 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp173.588 dan Rp40.342.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp212.159 dan Rp20.980.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2022, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp173,588 and Rp40,342, respectively.

As of December 31, 2021, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp212,159 and Rp20,980, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	111.280	118.890	*Current service cost*
Beban bunga neto	91.446	114.546	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(15.345)	(15.270)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(88.734)	6.235	*Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**98.647**	**224.401**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	1.254.366	1.696.046	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	111.280	118.890	*Current service cost*
Beban bunga neto	91.446	114.546	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(15.345)	(15.270)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(88.734)	6.235	*Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment*
	98.647	**224.401**	

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	-	(380.758)	*Adjustment to past service cost due to plan amendement and curtailment effect*
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	(84.698)	(20.047)	*Changes in actuarial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	-	(23.245)	*Changes in demografi assumptions*
Penyesuaian pengalaman	7.158	(93.432)	*Experience adjustments*
Perubahan metode atribusi baru	(35.123)	-	*Changes in new attribution method*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	9.788	7.975	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	(102.875)	**(128.749)**	
Kontribusi terhadap aset program	(67.055)	(143.375)	*Contributions to plan made*
Pembayaran imbalan	(8.869)	(13.199)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.174.214**	**1.254.366**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	233.139	216.176	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	15.345	15.270	*Interest income*
Kerugian pengukuran kembali:			*Remeasurement losses:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(9.788)	(7.975)	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	67.055	143.375	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(91.821)	(133.707)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**213.930**	**233.139**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pada tahun 2021 sebesar Rp372.234, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Adjustment to past service cost in 2021 amounting to Rp372,234 represented effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		**Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	
Kenaikan	1%	(79.704)	1%	102.716	*Increase*
Penurunan	(1%)	98.365	(1%)	(85.054)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	179.506	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	132.389	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	380.185	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.036.665	*Beyond 5 years*
Total	**2.728.745**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 11,45 tahun dan 11,85 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 11.45 years and 11.85 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd				*Japfa Ltd*
Masyarakat	6.500.176.516	55,43	843.309	
(masing-masing dibawah 5%)	5.120.132.185	43,66	881.094	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.449.760.916	55,00	833.226	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.170.547.785	44,09	891.177	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus

Treasury Stock and Performance Share Plan Reserve

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*"Buyback"*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock and Performance Share Plan Reserve (continued)

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, the Company's parent company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah 106.266.500 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp47.113 dan Rp45.409.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland (''JI''), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out until March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, treasury stock owned by the Company amounted to 106,266,500 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp47,113 and Rp45,409, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini : (lanjutan)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*
Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury stock in 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury stock in 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury stock in 2019*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)	*Business combination of entities under common control in 2021*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021	**1.148.067**	***Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021***

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 38, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Peternakan komersial	18.964.472	17.604.320	*Commercial farm*
Pakan ternak	13.979.502	13.192.963	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	7.454.074	6.291.703	*Poultry processing and consumer prodcuts*
Budidaya perairan	4.747.662	3.940.096	*Aquaculture*
Pembibitan unggas	2.631.080	2.669.711	*Poultry breeding*
Perdagangan dan lain-lain	2.127.735	2.027.031	*Trading and others*
Total	49.904.525	45.725.824	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(932.440)	(847.524)	*Sales discounts*
Neto	**48.972.085**	**44.878.300**	***Net***

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penjualan lokal	48.151.161	44.255.000	*Local sales*
Penjualan ekspor	820.924	623.300	*Export sales*
Neto	**48.972.085**	**44.878.300**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,35% dan 0,36% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, represent 0.35% and 0.36%, from consolidated net sales, respectively (Note 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bahan baku yang digunakan	36.670.965	32.091.951	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.696.670	1.655.126	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	3.062.591	2.976.115	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	41.430.226	36.723.192	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	987.911	881.279	*At beginning of year*
Pembelian	30.789	24.969	*Purchases*
Akhir tahun	(1.151.814)	(987.911)	*At end of year*
Beban pokok produksi	41.297.112	36.641.529	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	1.237.662	1.118.840	*At beginning of year*
Pembelian	104.758	335.502	*Purchases*
Akhir tahun	(1.350.603)	(1.237.662)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**41.288.929**	**36.858.209**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 19,40% dan 16,65%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, represent 19.40% and 16.65%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *28. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji dan tunjangan	570.770	508.526	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	437.018	371.698	*Freight*
Iklan dan promosi	266.408	274.796	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan kendaraan	106.666	98.662	*Vehicles maintenance*
Sewa	81.529	82.588	*Rent*
Listrik dan air	54.329	45.869	*Electricity and water*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	41.978	61.952	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Keperluan kantor	28.880	29.720	*Office supplies*
Biaya ekspor barang	28.538	24.013	*Export charges*
Perjalanan dan pengiriman	16.269	23.470	*Travel and courier services*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	9.633	7.724	*Right-of-use assets depreciation (Note 13)*
Bongkar muat	5.161	6.077	*Freight forwarding*
Lain-lain	163.412	122.516	*Others*
Total	**1.810.591**	**1.657.611**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.751.363	1.800.903	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	131.013	139.628	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Amortisasi premi *option* (Catatan 39c, d dan e)	113.012	152.267	*Premium option amortization (Notes 39c, d and e)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	98.647	224.401	*Long-term employee benefits (Note 23)*
Pemeliharaan dan reparasi	82.005	74.216	*Repairs and maintenance*
Representasi dan sumbangan	63.972	42.426	*Representation and donation*
Jasa manajemen (Catatan 35)	54.445	39.327	*Management fee (Note 35)*
Keperluan kantor	51.613	47.250	*Office supplies*
Listrik dan air	50.219	46.170	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	48.761	51.480	*Right-of-use assets depreciation (Note 13)*
Perjalanan dinas	46.327	28.894	*Travel*
Pemeliharaan kendaraan	38.325	32.429	*Vehicles maintenance*
Jasa profesional	31.847	40.530	*Professional fees*
Telepon, telegram, dan faksimili	29.660	26.968	*Telephone, telex, and facsimile*
Perijinan	29.207	29.676	*Licenses*
Sewa	27.157	19.161	*Rent*
Alat tulis dan cetakan	21.763	22.079	*Stationery and printing*
Iuran dan langganan	20.984	15.304	*Membership fees*
Amortisasi	18.351	18.216	*Amortization*
Asuransi	11.707	21.402	*Insurance*
Humas	6.675	10.380	*Public relations*
Lain-lain	342.643	257.700	*Others*
Total	**3.069.696**	**3.140.807**	***Total***

30. PENDAPATAN LAINNYA / *30. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba atas penjualan lain-lain	29.312	12.589	*Gain from other sales*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	23.626	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Klaim asuransi	16.979	21.994	*Insurance claim*
Penghasilan sewa	14.964	14.287	*Rent income*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	9.193	10.167	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan jasa	6.224	11.207	*Service income*
Lain-lain	50.703	86.729	*Others*
Total	**151.001**	**156.973**	***Total***

31. BEBAN LAINNYA / *31. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	112.912	22.872	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	30.786	62.692	*Provision of inventories during the year (Note 7)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	21.412	9.891	*Loss on write-off of fixed assets (Note 12)*
Penyisihan pajak dan denda (Catatan 19b)	-	79.872	*Tax provisions and penalties (Note 19b)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	5.299	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	26.556	78.509	*Others*
Total	**191.666**	**259.135**	***Total***

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Jasa giro	9.094	14.096	*Current accounts*
Deposito berjangka	401	52	*Time deposits*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	53.033	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**9.495**	**67.181**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang obligasi (Catatan 22)	336.412	423.698	*Bonds payable (Note 22)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	227.201	176.916	*Long-term bank loans (Note 21)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	111.854	59.130	*Short-term bank loans (Note 16)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	1.930	3.669	*Interest expense on lease liabilities (Note 13)*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	85	270	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	71.501	-	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Biaya provisi	69.343	93.190	*Provision costs*
Biaya pelunasan obligasi sebelum jatuh tempo	-	49.734	*Bond redemption before maturity costs*
Total	**818.326**	**806.607**	***Total***

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp697.219 atau Rp60 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 15 April 2021 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp466.308 atau Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 55 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2021 amounting Rp697,219 or Rp60 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on April 22, 2022.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 88 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting Rp466,308 or Rp40 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 7, 2021.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	*Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/ Entity with significant influence by Japfa Ltd**
PT Greenfields Dairy Indonesia	*Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/ Entity with significant influence by Japfa Ltd**
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd (Vietnam)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed India Pte Ltd (India)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Jupiter Foods Pte Ltd	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Austasia Group Ltd dan entitas anaknya (AAG)/ *Austasia Group Ltd and its subsidiaries (AAG)*	Entitas dengan pengaruh signifikan pengendali Japfa Ltd**/ *Entity with significant influence by controlling shareholders of Japfa Ltd***
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP *Joint venture companies of STP*

* Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 2 Februari 2021/
Entity under common control until February 2, 2021
** Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 29 Desember 2022/
Entity under common control until December 29, 2022

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Cahaya Gunung Foods	12.110	15.174	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	5.443	5.099	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.263	4.459	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	160	184	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	-	582	*Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	118	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**18.976**	**25.616**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,09%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.827	5	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	96	366	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Ltd	13	15	*Japfa Ltd*
PT Greenfields Indonesia	1	1	*PT Greenfields Indonesia*
Annona Technical Service Pte Ltd	-	139	*Annona Technical Service Pte Ltd*
Total	**1.937**	**526**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

c. Trade payables to related parties (Note 17)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Annona Pte Ltd	2.388.624	1.367.273	*Annona Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	3.351	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	1.908	-	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Greenfields Dairy Indonesia	1.686	1.736	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Total	**2.395.569**	**1.369.009**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	12,58%	8,84%	*Percentage to consolidated total liabilities*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

d. Other payables to related parties

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Annona Technical Service Pte Ltd	591	-	*Annona Technical Service Pte Ltd*
Japfa Ltd	261	-	*Japfa Ltd*
Total	**852**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penjualan (Catatan 26)			*Sales (Note 26)*
PT Cahaya Gunung Foods	89.327	92.188	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	54.539	39.418	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	22.305	25.817	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	6.696	2.959	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	972	1.013	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam	-	587	*Japfa Comfeed Vetnam*
Total	**173.839**	**161.982**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,35%	0,36%	*Percentage to total consolidated net sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pembelian bahan baku (Catatan 27)			*Purchase of raw material (Note 27)*
Annona Pte Ltd	9.471.803	7.457.023	*Annona Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	13.344	9.801	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	12.043	-	*PT Greenfields Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	3.753	4.272	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	515	481	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**9.501.458**	**7.471.577**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	19,40%	16,65%	*Percentage to total consolidated net sales*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Jasa konsultansi manajemen bidang keuangan, hukum dan sumber daya manusia dari Annona Technical Services Pte Ltd.

Beban sewa, asuransi, parkir dan jasa konsultasi manajemen dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;*
7. *Services in financial, legal and human resources from Annona Technical Services Pte Ltd.*

The rent expenses, insurance expenses, parking and management fee are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Imbalan kerja jangka pendek	90.649	89.985	*Short-term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	6.465	*Post-employment benefits*
Total	**90.649**	**96.450**	***Total***

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *36. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indojaya Agrinusa	860.367	816.112	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	49.972	48.054	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.028	1.705	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
PT Bumiasri Lestari	(1.564)	(700)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.076)	4.150	*PT Iroha Sidat Indonesia*
Total	**906.732**	**869.326**	***Total***

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak / *b. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Indojaya Agrinusa	72.005	111.190	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	1.918	554	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Sentra Satwatama Indonesia	323	364	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Iroha Sidat Indonesia	(226)	(1.108)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(864)	(788)	*PT Bumiasri Lestari*
Total	**73.156**	**110.212**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset lancar	1.931.333	1.281.472	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.567.779	1.318.829	*Non-current assets*
Total aset	3.499.112	2.600.301	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.721.576	696.601	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	56.802	271.476	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.778.378	968.077	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.720.734	1.632.224	*Total equity*
Teratribusikan pada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas	860.367	816.112	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	860.367	816.112	*Non-controlling interest*

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojaya Agrinusa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojaya Agrinusa for December 31, 2022 and 2021 and are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penjualan neto	5.658.878	4.736.455	*Net sales*
Laba sebelum pajak	180.541	281.737	*Profit before tax*
Penghasilan komprehensif lain	4.067	3.640	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	144.011	222.381	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	72.005	111.190	*Attributable to non-controlling interest*

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.419.855	2.022.596	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.620.308.701	11.634.389.476	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**122**	**174**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

38. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak

b. Pembibitan unggas

c. Peternakan komersial

d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen

e. Budidaya perairan

f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

a. Animal feed

b. Poultry breeding

c. Commercial farm

d. Poultry processing and consumer products

e. Aquaculture

f. Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan ekstern/ External sales	13.571.971	2.422.047	18.958.652	7.048.557	4.718.364	2.078.655	48.798.246	-	48.798.246
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	26.514	11.307	5.815	89.326	-	40.877	173.839	-	173.839
Penjualan antar *Segmen/Inter-segment sales*	18.094.935	4.385.733	3.459.425	481.470	35.735	1.703.410	28.160.708	(28.160.708)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	31.693.420	6.819.087	22.423.892	7.619.353	4.754.099	3.822.942	77.132.793	(28.160.708)	48.972.085
Hasil segmen/ *Segment results*	2.614.333	1.111.572	(744.069)	238.752	298.750	305.777	3.825.115	(63.959)	3.761.156
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(958.287)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									151.001
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									(11.855)
Beban lainnya/ *Others expense*									(191.666)
Laba usaha/*Profit from operations*									**2.750.349**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									9.495
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(818.326)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ *Equity in net income in joint venture*									13.011
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									1.954.529
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(463.598)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*									1.490.931
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	455.804	491.212	287.333	174.635	252.027	279.140	1.940.151	-	1.940.151
Penyusutan/*Depreciation*	180.673	353.635	116.214	118.882	122.803	150.870	1.043.077	-	1.043.077

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	13.108.012	6.511.393	2.892.562	3.066.587	3.583.637	4.559.885	33.722.076	(1.952.903)	31.769.173
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									921.714
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									32.690.887
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	3.079.077	1.033.227	3.249.739	991.023	1.509.439	657.586	10.520.091	8.315.989	18.836.080
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									200.030
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*									19.036.110

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan ekstern/ *External sales*	12.722.206	2.563.384	17.601.351	5.927.665	3.914.476	1.987.236	44.716.318	-	44.716.318
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	16.262	11.720	2.959	92.188	-	38.853	161.982	-	161.982
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	15.627.443	4.320.210	2.756.292	484.990	39.859	1.416.912	24.645.706	(24.645.706)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**28.365.911**	**6.895.314**	**20.360.602**	**6.504.843**	**3.954.335**	**3.443.001**	**69.524.006**	**(24.645.706)**	**44.878.300**
Hasil segmen/ *Segment results*	1.900.435	1.721.561	(342.477)	241.667	201.792	317.980	4.040.958	92.037	4.132.995
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(911.322)
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									33.229
Penyesuaian biaya jasa lalu parena perubahan program/*Adjustment to past service cost due to plan amendment*									372.234
Pendapatan lainnya/ *Others income*									156.973
Beban lainnya/ *Others expense*									(259.135)
Laba usaha/*Profit from operations*									**3.524.974**

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	**Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding***	**Peternakan Komersial/ *Commercial Farm***	**Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products***	**Budidaya Perairan/ *Aquaculture***	**Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others***	**Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination***
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									67.181
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(806.607)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ *Equity in net income in joint venture*									8.299
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									2.793.847
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(662.951)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*									**2.130.896**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	271.898	425.741	265.857	154.669	189.177	615.361	1.922.703	-	1.922.703
Penyusutan/*Depreciation*	281.576	440.922	136.820	164.425	124.071	156.674	1.304.488	-	1.304.488
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	11.617.476	5.938.664	2.472.213	2.915.663	2.974.882	3.979.456	29.898.354	(2.150.701)	27.747.653
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									842.003
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									28.589.656
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	1.651.177	566.497	2.986.408	930.300	1.082.786	418.863	7.636.031	7.606.289	15.242.320
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									244.626
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*									15.486.946

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. *Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

b. *Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 9 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39a dan 39b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 39a dan 39b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. *Based on several Agreements dated June 9 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 39a and 39b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US$. The combined notional amount is US$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 39a and 39b, which is March 29, 2022. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

d. *Based on Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US$ to Rp16,650/US$.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS$19.048.000, selain bahwa Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp177.901 atau setara dengan AS$11.308.915 dan Rp185.617 atau setara dengan AS$13.008.399 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp1.308 atau setara dengan AS$83.167,10 dan Rp17.829 atau setara dengan AS$1.249.498,30 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US$19,048,000, besides that the Company is required to pay fixed amounts of US$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2022 and 2021 the market value of the derivative amounted to Rp177,901 or equivalent to US$11,308,915 and Rp185,617 or equivalent to US$13,008,399, which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

e. *Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US$ to Rp16,650/US$.*

The Company is required to pay fixed amounts of US$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2022 and 2021 the market value of the derivative amounted to Rp1,308 or equivalent to US$83,167.10 and Rp17,829 or equivalent to US$1,249,498,30 which was recorded as "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2025.

g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

h. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

i. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. *On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. This corporate guarantee is valid until April 11, 2025.*

g. *On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.*

h. *On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.*

i. *In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiary.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

j. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

k. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. *On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.*

k. *On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 18 Juli 2022, dilakukan penambahan sublimit *Standby L/C (SBLC)* pada fasilitas Kredit Multi dimana SBLC tersebut hanya dapat digunakan oleh STP, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp271 dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar (Rp989) dan (Rp1.597) dicatat sebagai bagian dari “liabilitas derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$20,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$50,000,000, and Letter of Credit facilitiy has changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. On July 18, 2022, there was addition to the sublimit for Standby L/C (SBLC), being parts of the Multi Credit facility, where the SBLC facility can only be used by STP, a subsidiary, with a maximum amount of US$20,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2023.

Unrealized gains on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to Rp271 and presented as part of “derivative assets” in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 and 2021, amounted to (Rp989) and (Rp1,597), respectively, and is presented as part of “derivative liabilites” in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2023.

n. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. *On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US$1,000,000. The LC facility has been fully paid and terminated on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2023.*

n. *On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, FX Line facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2023.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Maybank Indonesia Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp391) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp740) dan (Rp471) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to (Rp391) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. *On December 21, 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities was terminated on January 27, 2023.*

p. *On March 6, 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility was terminated on January 27, 2023.*

q. *To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp740) and (Rp471) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25.000.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas TL menjadi dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT. Bank Mandiri (Persero). Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar (Rp1.788) dan (Rp101), dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 26 Juli 2022, fasilitas TL meningkat menjadi AS$75.000.000. Pada tanggal 21 November 2022 dilakukan penambahan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS$75.000.000 pada fasilitas TL tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank UOB. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp370.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US$25,000,000. On September 19, 2022, TL facility can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries This facility will be due on September 20, 2023.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk . Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp1,788) and (Rp101), respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On July 26, 2022, TL facility was increased to US$75,000,000. On November 21, 2022, sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US$75,000,000 was added to the TL facility. This facility will be due on April 27, 2023

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank UOB. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to Rp370.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

t. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023.

u. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas *FX Line* diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

v. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp773) dicatat sebagai bagian dari “liabilitas derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

t. *On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2023.*

u. *On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$10,000,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). FX Line facility was fully terminated on September 17, 2021.*

v. *On December 2, 2022 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2023.*

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company’s operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to (Rp773) respectively, and is presented as part of “derivative liabilities” in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. *On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a Forex Line (FX Line) facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the FX Line facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, FX Line facility can only be used by SGF, a subsidiary. This facility will expire on April 20, 2023.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

x. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

y. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik (NPL) dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam NPL, yaitu AS$3.675.000. Pada tanggal 18 Mei 2021, jaminan Perusahaan atas fasilitas pinjaman NPL telah dihentikan.

z. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (*TL*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS$38.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2023.

aa. Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku, mesin dan transaksi valuta asing. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Februari 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

x. *On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.*

y. *On March 10, 2017, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik (NPL) obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in NPL, which is in the amount of US$3,675,000. On May 18, 2021, Corporate Guarantee of NPL's loan facility has been terminated.*

z. *On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *with maximum loanable amount of US$38,000,000. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2023.*

aa. *On February 10, 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with purpose to facilitate purchasing of raw materials, machines and for foreign exchange transaction. This facility is collaterized with time deposit and will be valid until February 10, 2024.*

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2022*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.811.082	1.811.082	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.976	18.976	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.386.274	*Third parties, net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	1.937	1.937	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	88.874	88.874	*Third parties, net*
Investasi saham, neto	63.183	63.183	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	271	271	*Current derivative assets*
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2.643	*Other current financial assets*
Aset derivatif	179.209	179.209	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	20.275	20.275	*Other non-current assets*
Total	**4.572.724**	**4.572.724**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.868.963	3.868.963	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.395.569	2.395.569	*Related parties*
Pihak ketiga	1.047.938	1.047.938	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	852	852	*Related parties*
Pihak ketiga	690.716	690.716	*Third parties*
Beban akrual	346.238	346.238	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	229.503	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas derivatif	4.311	4.311	*Derivative liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	555.246	555.246	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396	1.396	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	10.602	10.602	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	3.057.935	3.057.935	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.570	2.570	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	1.396	1.396	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.368.552	5.368.552	*Bonds payable*
Total	**17.585.875**	**17.585.875**	***Total***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

31 Desember 2021	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2021***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.085.116	1.085.116	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	25.616	25.616	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.322.193	2.322.193	*Third parties, net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	526	526	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	80.206	80.206	*Third parties, net*
Aset keuangan lancar lainnya	2.115	2.115	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	63.183	63.183	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	185.617	185.617	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	18.589	18.589	*Other non-current assets*
Total	**3.783.161**	**3.783.161**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.314.599	1.314.599	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.369.009	1.369.009	*Related parties*
Pihak ketiga	976.368	976.368	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	684.726	684.726	*Other payables - third parties*
Liabilitas derivatif jangka pendek	2.169	2.169	*Current derivative liabilities*
Beban akrual	368.766	368.766	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	302.794	302.794	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	685.469	685.469	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.271	1.271	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	31.262	31.262	*Lease liabilities*
Utang obligasi	999.471	999.471	*Bonds payable*
Liabilitas derivatif jangka panjang	17.829	17.829	*Non-current derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.272.543	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	117	117	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	8.382	8.382	*Lease liabilities*
Utang obligasi	4.859.482	4.859.482	*Bonds payable*
Total	**13.897.745**	**13.897.745**	***Total***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting period using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.704.020	-	-	1.704.020	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.480.067	-	-	1.480.067	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	33.906	-	15.856	18.050	*Biological assets-non-curent*
Pada 31 Desember 2021					***As Of December 31, 2021***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.355.252	-	-	1.355.252	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.287.964	-	-	1.287.964	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	54.212	-	29.541	24.671	*Biological assets-non-curent*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang asing *Original Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***		
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	AS$	64.195.673	1.009.862	56.073.932	800.120	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	SGD	399.423	4.657	962.441	10.138	*SGD*	
	EUR	741.529	12.393	448.380	7.230	*EUR*	
	INR	7.404.987	1.408	35.445.432	6.789	*INR*	
	VND	62.320.821.100	41.755	833.834.981	525	*VND*	
	CNY	73.181	165	79.356	178	*CNY*	
Piutang usaha	AS$	6.471.462	101.803	7.174.649	102.375	*US$*	*Trade receivables*
	INR	841.753	160	963.801	185	*INR*	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	19.320	304	12.880	184	*US$*	*Restricted cash in banks*
Total aset			1.172.507		927.724		*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	AS$	8.307.320	130.683	3.811.843	54.391	*US$*	*Short-term bank loans*
	AUD	727.137	7.694	-	-	*AUD*	
Utang usaha	AS$	157.191.573	2.472.781	100.349.780	1.431.892	*US$*	*Trade payables*
	CNY	12.988.505	29.317	16.099.578	36.031	*CNY*	
	AUD	286.519	3.032	121.770	1.260	*AUD*	
	EUR	296.683	4.958	37.927	612	*EUR*	
	SGD	256.192	2.987	33.901	357	*SGD*	
	INR	-	-	5.629	1	*INR*	
Liabilitas sewa	AS$	-	-	11.000	157	*US$*	*Lease liabilites*
Utang obligasi	AS$	341.272.166	5.368.552	340.561.927	4.859.482	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			8.020.004		6.384.183		*Total liabilities*
Liabilitas moneter neto			**(6.847.497)**		**(5.456.459)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Februari 2023, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp47.655.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2022, is reflected using the middle rate of exchange as of February 27, 2023, the net liabilities in foreign currencies will decrease by aproximately Rp47,655.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp33.874 dan Rp33.184, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp33,874 and Rp33,184 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp16.677 dan Rp15.619, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2022 and 2021, would have been Rp16,677 and Rp15,619 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Utang bank jangka pendek	3.868.963	3.868.963	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2.395.569	2.395.569	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.047.938	1.047.938	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	852	852	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	690.716	690.716	-	-	*Third parties*
Beban akrual	346.238	346.238			*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	3.613.181	555.246	3.057.935	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	602.869	114.059	488.810	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	229.503	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	3.966	1.396	2.570	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	355	197	158	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	11.998	10.602	1.396	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	319	244	75	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.368.552	-	5.368.552	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	882.361	273.397	608.964	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2021					***As of December 31, 2021***
Utang bank jangka pendek	1.314.599	1.314.599	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.369.009	1.369.009	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	976.368	976.368	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	684.726	684.726	-	-	*Other payables - third parties*
Beban akrual	368.766	368.766	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2.958.012	685.469	2.272.543	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	402.593	166.854	235.739	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	302.794	302.794	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	1.388	1.271	117	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	71	63	8	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	39.644	31.262	8.382	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.762	1.657	105	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.858.953	999.471	4.859.482	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.192.401	304.663	887.738	-	*Future imputed interest charges*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.314.599	2.554.364	-	-	-	3.868.963	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	685.469	(2.280.465)	-	(2.590)	2.152.832	555.246	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	31.262	(41.403)	-	-	20.743	10.602	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.271	(1.500)	-	-	1.625	1.396	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	999.471	(1.000.000)	-	-	529	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.925.000	-	13.224	(2.152.832)	3.057.935	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.382	-	-	-	(6.986)	1.396	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	117	-	-	-	2.453	2.570	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.859.482	(24.846)	510.806	-	23.110	5.368.552	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	10.172.596	2.131.150	510.806	10.634	41.474	12.866.660	*Total liabilities from financing activities*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2021						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	423.271	891.328	-	-	-	1.314.599	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	494.631	(764.302)	-	(1.624)	956.764	685.469	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	29.777	(36.697)	-	-	38.182	31.262	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.258	(3.258)	-	-	1.271	1.271	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	149.421	(150.000)	-	-	1.000.050	999.471	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	2.292.412	919.500	-	17.395	(956.764)	2.272.543	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	33.883	-	-	-	(25.501)	8.382	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.388	-	-	-	(1.271)	117	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.491.717	1.274.448	37.549	-	(944.232)	4.859.482	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	7.919.758	2.131.019	37.549	15.771	68.499	10.172.596	*Total liabilities from financing activities*

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan Yahya Surya sebagai Tergugat II, Haliman sebagai Tergugat III, Zainal Abidin sebagai Tergugat IV, Rd Batin Bidin sebagai Tergugat V, Mursalim sebagai Tergugat VI, DI Sampurna Jayo Yusup sebagai Tergugat VII, Kepala Desa Negara Batin sebagai Tergugat VIII, Slamet sebagai Tergugat IX, Rosidin sebagai Tergugat X, Rohali sebagai Tergugat XI, Rd Mangku Lias sebagai Tergugat XII, Rukiman, sebagai Tergugat XIII, Amir Syah sebagai Tergugat XIV, Ahmad sebagai Tergugat XV, Mk. RD. Abu sebagai Tergugat XVI, Nur Baiti sebagai Tergugat XVII, Dalom Paksi Moh Nur sebagai Tergugat XVIII, Rd. Bangsa Raya sebagai Tergugat XIX, Marjuna sebagai Tergugat XX, Jaru Maun sebagai Tergugat XXI, Muhammad Yusup sebagai Tergugat XXII, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Turut Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Turut Tergugat II, dalam gugatan yang diajukan oleh Dalam Nihan Yus.

43. CONTINGENT LIABILITIES

On July 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary was sued as the Defendant I, and Yahya Surya as the Defendand II, Haliman as the Defendant III, Zainal Abidin as the Defendant IV, Rd Batin Bidin as the Defendant V, Mursalim as the Defendant VI, DI Sampurna Jayo Yusup as the Defendant VII, Negara Batin Head Village as the Defendant VIII, Slamet as the Defendant IX, Rosidin as the Defendant X, Rohali as the Defendant XI, Rd Mangku Lias as the Defendant XII, Rukiman as the Defendant XIII, Amir Syah as the Defendant XIV, Ahmad as the Defendant XV, Mk. RD. Abu as the Defendant XVI, Nur Baiti as the Defendant XVII, Dalom Paksi Moh Nur as the Defendant XVIII, Rd. Bangsa Raya as the Defendant XIX, Marjuna as the Defendant XX, Jaru Maun as the Defendant XXI, Muhammad Yusup as the Defendant XXII, Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as co Defendant I and Head of the East Lampung Land Office as co the Defendant II were sued for the lawsuit filed by Dalam Nihan Yus.

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No.22/Pdt.G/2021/PN.Sdn. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengkalim kepemilikan tanah sehingga menghendaki ganti rugi atas tanah dan tanaman yang ditanam di atas tanah PT Santosa Agrindo Lestari seluas sekitar 300 hektar yang sebagian terkena proyek Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Penggugat menghendaki mendapat bagian atas nilai tanah dan tanaman yang terkena proyek pembengunan Bendungan. Nilai gugatan adalah Rp13.721.545.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 7 Maret 2022, Pengadilan Negeri Sukadana menolak gugatan Dalam Nihan Yus. Sampai batas waktu yang ditentukan, Dalam Nihan Yus tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

43. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

The lawsuit was registered at Sukadana District Court No.22/Pdt.G/ 2021/PN.Sdn. This lawsuit is related to claim by Plaintiff towards land and plants they planted on the land owned by PT Santosa Agrindo Lestari with an area of approximately 300 hectares which part of it affected by the construction of Gerak Jabung Dam. The Plaintiff claims to get compensation on the land and crops affected by the Dam building project. The value of the lawsuit is Rp13,721,545,000 (in full Rupiah).

Based on Sukadana District Court's decision dated March 7, 2022, the Sukadana District Court decided to reject the lawsuit of Dalam Nihan Yus. Dalam Nihan Yus has not filed an appeal until the given time limit and therefore the case is binding and had permanent legal force.

44. TRANSAKSI NONKAS / *44. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	13.757	12.681	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	4.078	-	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	1.523	-	*Reclassification of fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	2.689	*Reclassification of investment properties to fixed assets*

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendment are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

  The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendment are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

  The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

46. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

46. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Tel. +62-21-285 45 680 (Hunting)
Fax. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id

2022

Laporan Tahunan
Annual Report